

Energizing **Sustainable** Business through **Synergy** and **Commitment**

Laporan Tahunan
2024

PT Patra Trading



SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Selamat datang di Laporan Tahunan 2024 PT Patra Trading. Laporan ini diterbitkan sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Meskipun Patra Trading bukan merupakan emiten atau perusahaan publik, laporan ini mengadopsi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Adopsi ini dilakukan dalam rangka memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan operasi dan bisnis Patra Trading.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

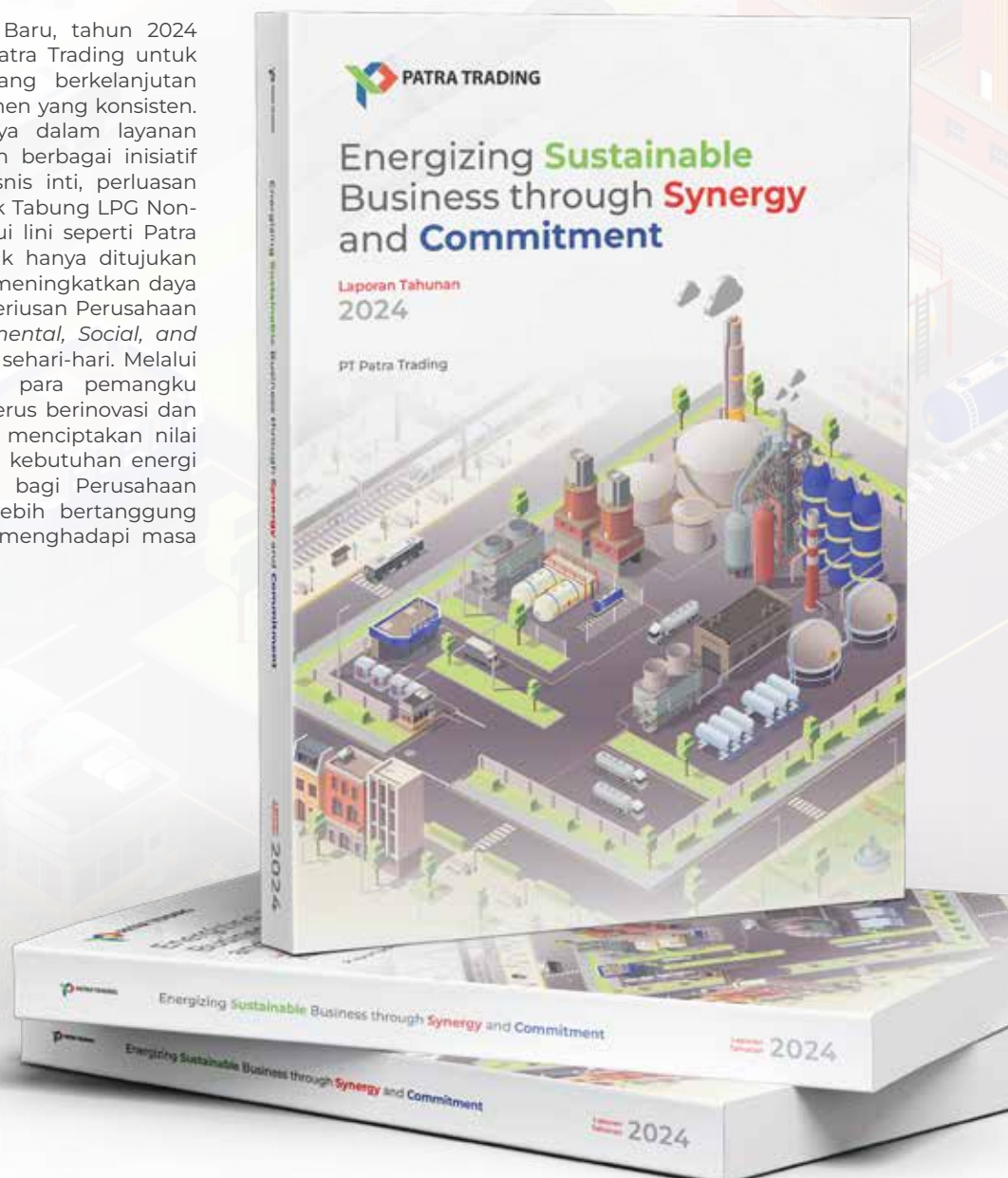
Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan dalam laporan ini disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan tahunan ini memuat kata “Patra Trading” dan “Perusahaan” yang didefinisikan sebagai PT Patra Trading. Laporan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh melalui situs web resmi Patra Trading, yaitu www.patratrading.com.

PENJELASAN TEMA

Energizing **Sustainable** Business through **Synergy** and **Commitment**

Berlandaskan semangat Pertamina Baru, tahun 2024 menjadi momen strategis bagi PT Patra Trading untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan melalui sinergi yang solid dan komitmen yang konsisten. Perusahaan memperkuat peranannya dalam layanan energi nasional dengan menjalankan berbagai inisiatif yang berfokus pada optimalisasi bisnis inti, perluasan jaringan SPBE, pengembangan Pabrik Tabung LPG Non-PSO, serta diversifikasi produk melalui lini seperti Patra Paint. Seluruh langkah tersebut tidak hanya ditujukan untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan daya saing, tetapi juga mencerminkan keseriusan Perusahaan dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasional sehari-hari. Melalui kolaborasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta dorongan untuk terus berinovasi dan beradaptasi, Patra Trading berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang sejalan dengan kebutuhan energi bangsa. Hal ini merupakan fondasi bagi Perusahaan dalam menggerakkan bisnis yang lebih bertanggung jawab, tangguh, dan relevan untuk menghadapi masa depan.



PENCAPAIAN TAHUN 2024

Pendapatan

USD 52.248.180

Laba Usaha

USD 2.783.389

Laba Tahun Berjalan

USD 8.234.624

Total Aset

USD 53.305.585

Total Liabilitas

USD 17.320.984

Total Ekuitas

USD 35.984.601

DAFTAR ISI



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab	1
Penjelasan Tema	2
Pencapaian Tahun 2024	3
Daftar Isi	4

PERFORMA 2024

01

Ikhtisar Keuangan	7
Ikhtisar Operasional	9
Ikhtisar Saham	10
Ikhtisar Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi	10
Peristiwa Penting	10

LAPORAN MANAJEMEN

02

Laporan Dewan Komisaris	12
Laporan Direksi	16
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Patra Trading	20

PROFIL PERUSAHAAN

03

Informasi Umum Perusahaan	22
Riwayat Singkat Perusahaan	23
Jejak Langkah	24
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan	24
Filosofi Logo Perusahaan	26
Bidang Usaha	27
Wilayah Operasional	30
Struktur Organisasi	34

Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi	34
Profil Dewan Komisaris	36
Profil Direksi	39
Profil Pejabat Eksekutif	42
Komposisi Pemegang Saham	45
Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali	45
Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama	46
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan	46
Penghargaan dan Sertifikasi	47

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

04

Tinjauan Umum	51
Rencana Strategis Tahun 2024	51
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha	52
Tinjauan Keuangan	55
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang	58
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal	59
Realisasi Investasi Barang Modal	60
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan	60
Prospek Usaha	60
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025	61
Aspek Pemasaran	62
Kebijakan dan Pembagian Dividen	62
Kepatuhan Pembayaran Pajak	63
Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal	63
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi	63



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan	64
Perubahan Kebijakan Akuntansi	64

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

05

Sumber Daya Manusia	66
Teknologi Informasi	70

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

06

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan	75
Rapat Umum Pemegang Saham	77
Dewan Komisaris	81
Direksi	84
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	86
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	88
Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi	89
Komite Audit	90
Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko	92
Pelaksana Fungsi Nominasi dan Remunerasi	94
Sekretaris Perusahaan	94
Unit Audit Internal	95
Auditor Eksternal	98
Manajemen Risiko	98
Sistem Pengendalian Internal	100
Akses Informasi dan Data Perusahaan	101
Kode Etik	102
Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi	103
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)	104
Sistem Pelaporan Pelanggaran	104

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

07

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	106
Metode dan Lingkup <i>Due Diligence</i> terhadap Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan	107
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	109
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan	113
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan	115
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk/Jasa serta Konsumen dan Mitra Kerja	117
Tim Penyusun Buku Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024	119

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Laporan Keuangan	120
------------------	-----

01

PERFORMA 2024

IKHTISAR KEUANGAN

LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Dalam USD

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	52.248.180	48.216.104	44.166.230	34.792.542	42.326.255
Beban Pokok Pendapatan	(43.220.968)	(37.204.236)	(36.397.157)	(29.200.382)	(35.402.285)
Laba Bruto	9.027.212	11.011.868	7.769.073	5.592.160	6.923.970
Beban Usaha	(6.243.823)	(5.871.753)	(5.354.759)	(3.400.869)	(4.281.354)
Laba Usaha	2.783.389	5.140.115	2.414.314	2.191.291	2.640.034
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Neto	6.009.192	4.165.456	2.439.866	1.492.061	127.469
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.792.581	9.305.571	4.854.180	3.683.352	3.236.780
Beban Pajak Penghasilan	(557.957)	(937.803)	(587.911)	(398.792)	(1.288.410)
Laba Tahun Berjalan	8.234.624	8.367.768	4.266.269	3.284.560	1.948.370
EBITDA	10.312.357	10.083.864	7.166.472	5.152.402	4.267.124

POSISI KEUANGAN

Dalam USD

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Aset					
Aset Lancar	12.295.582	16.087.090	21.999.640	22.995.640	25.329.967
Aset Tidak Lancar	41.010.003	35.271.819	30.886.946	33.656.884	23.541.098
Total Aset	53.305.585	51.358.909	52.886.587	56.652.524	48.871.065
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilitas Jangka Pendek	11.849.817	15.826.285	20.606.866	29.148.692	26.272.369
Liabilitas Jangka Panjang	5.471.167	8.610.213	12.062.279	8.909.745	10.841.159
Total Liabilitas	17.320.984	24.436.498	32.669.146	38.058.437	37.113.528
Total Ekuitas	35.984.601	26.922.411	20.217.441	18.594.087	11.757.537
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.305.585	51.358.909	52.886.587	56.652.524	48.871.066
Total Pinjaman	8.395.736	12.821.733	18.050.277	22.561.349	19.072.557

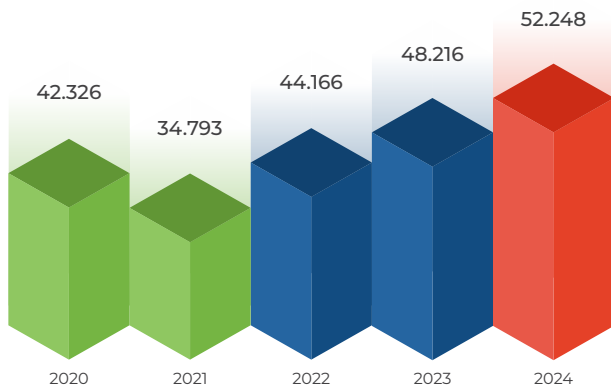
RASIO KEUANGAN

Dalam %

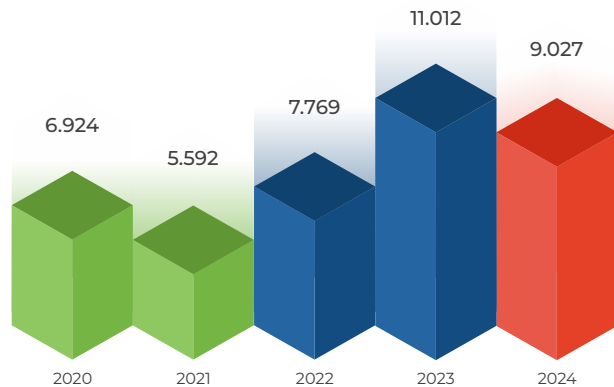
Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	15,4	16,3	8,1	5,80	3,99
Laba Bersih terhadap Ekuitas	22,9	31,1	21,1	17,66	16,57
Hutang terhadap Jumlah Aset	32,5	47,6	61,8	67,18	75,94
Margin Laba Kotor	17,3	22,8	17,6	16,07	16,96
Margin Laba Usaha	5,3	10,7	5,5	6,30	6,91
Margin Laba Bersih	15,8	17,4	9,7	9,44	4,57
Margin EBITDA	19,7	20,9	16,2	12,26	9,91
Rasio Lancar	103,8	101,6	106,8	78,89	96,41
Rasio Utang terhadap Ekuitas	48,1	90,8	161,6	204,68	315,66
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas	48,1	90,8	161,6	204,68	315,66
ROA	15,4	16,3	8,1	5,80	3,99
ROE	22,9	31,1	21,1	17,66	16,57

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

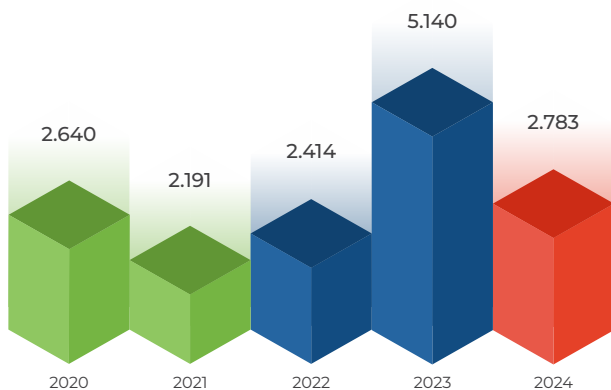
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN
(Ribu USD)



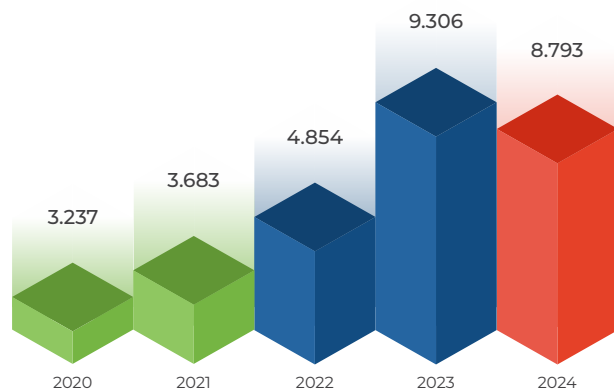
LABA BRUTO
(Ribu USD)



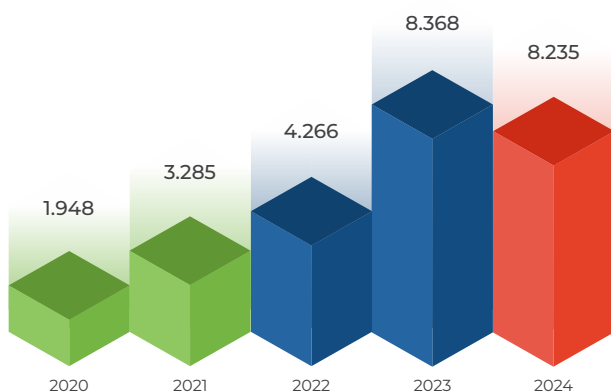
LABA USAHA
(Ribu USD)



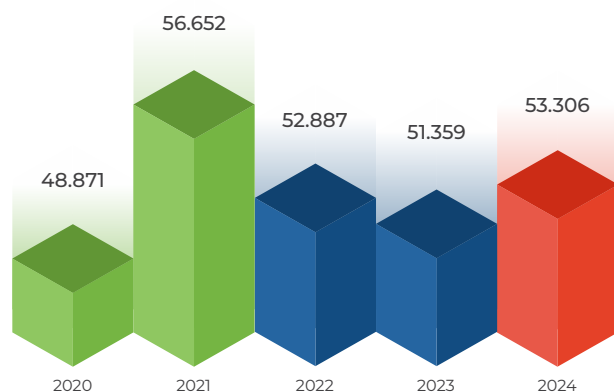
LABA SEBELUM PAJAK
(Ribu USD)

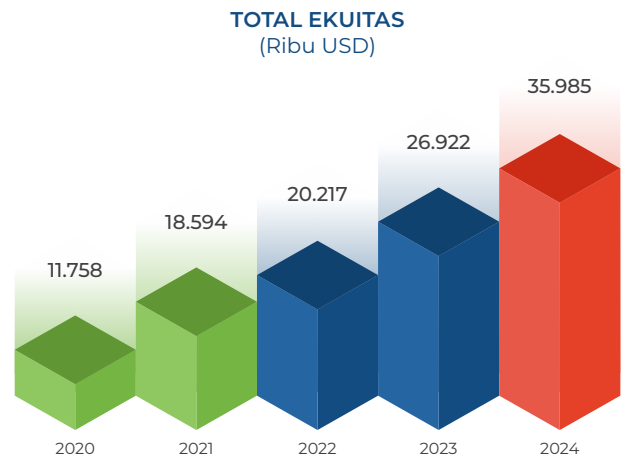
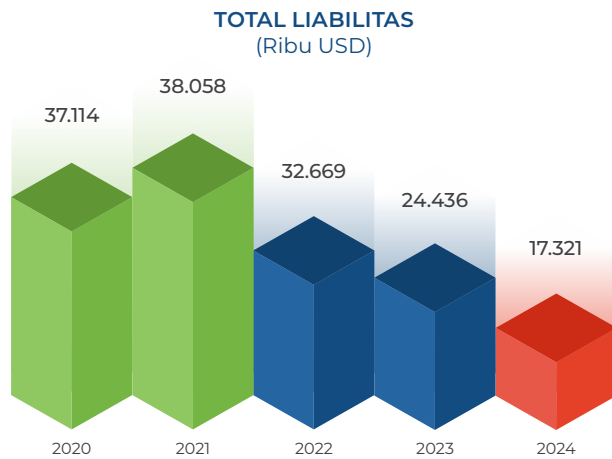


LABA TAHUN BERJALAN
(Ribu USD)



TOTAL ASET
(Ribu USD)



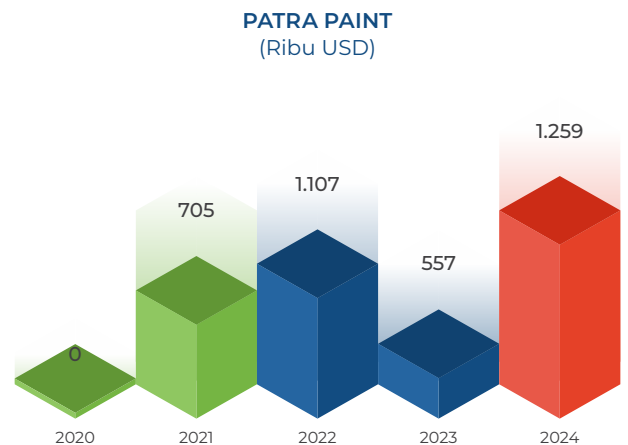
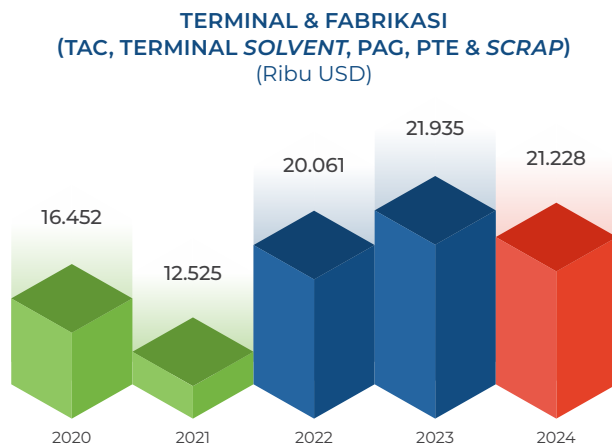
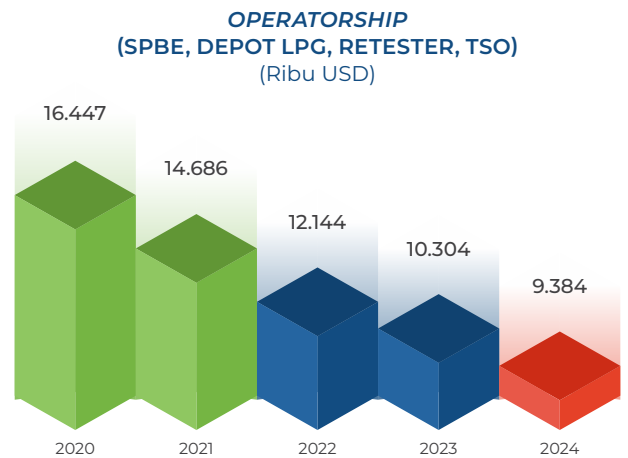
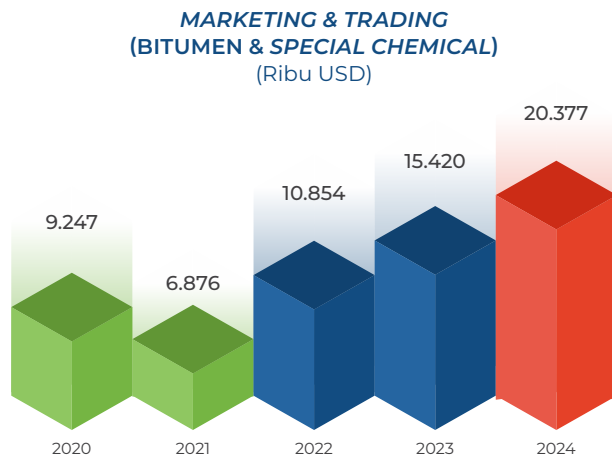


IKHTISAR OPERASIONAL

Dalam USD

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020
Marketing & Trading	20.377.469	15.419.524	10.853.824	6.876.237	9.427.099
Operatorship	9.383.830	10.304.438	12.144.235	14.686.126	16.447.363
Terminal & Fabrikasi	21.228.037	21.935.128	20.061.156	12.524.897	16.451.793
Patra Paint	1.258.846	557.014	1.107.015	705.284	-
Total Pendapatan	52.248.180	48.216.104	44.166.230	34.792.544	42.326.255

GRAFIK IKHTISAR OPERASIONAL



IKHTISAR SAHAM

Per 31 Desember 2024, Patra Trading tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai kinerja saham, aksi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*), serta aksi korporasi yang berpengaruh terhadap saham yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, peringkat obligasi/sukuk, dan sumber pendanaan lain yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

PERISTIWA PENTING

8 Maret 2024



Customer Gathering

20 Maret 2024



CSR Santunan Anak Yatim

30 April 2024



Sinergi Pertamina Group
Patra Trading melakukan kegiatan
penguatan sinergi di lingkungan
Pertamina Group

5 Juni 2024



RUPS PT Patra Trading
Tahun Buku 2023

6-7 Juni 2024



Penyusunan RKAP 2025 dan
Sosialisasi AKHLAK

17 Agustus 2024



Upacara Kemerdekaan
17 Agustus 2024 Kolaborasi dengan
Yayasan Kesehatan Pertamina

20 Desember 2024



Town Hall Meeting Tahun 2024

02

LAPORAN **MANAJEMEN**

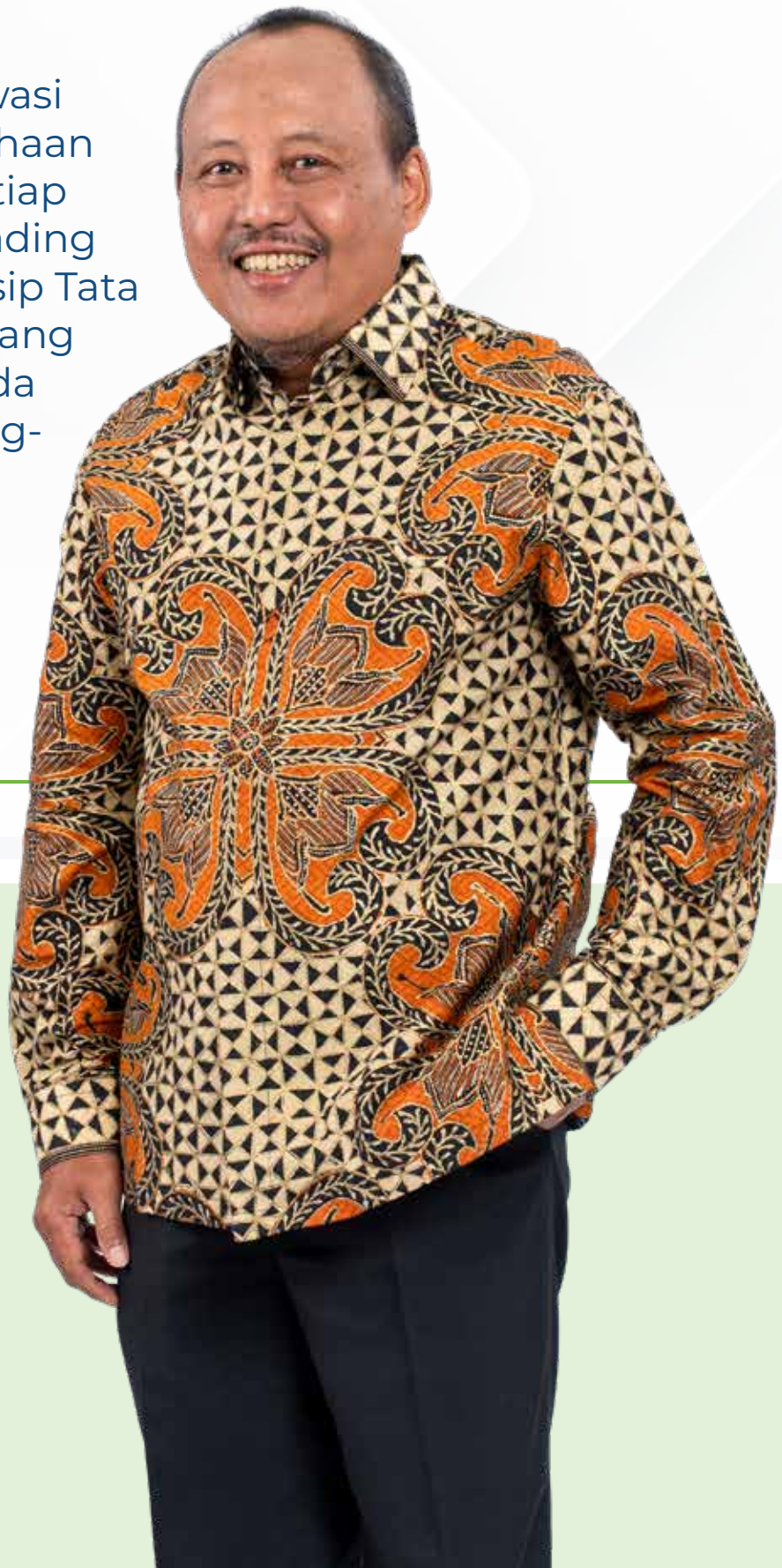
LAPORAN DEWAN KOMISARIS

“

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memastikan setiap langkah PT Patra Trading selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta sesuai pada peraturan perundang-undangan.

Afandi

Komisaris Utama



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, izinkan kami menyampaikan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Patra Trading mampu mencatatkan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi dan iklim bisnis yang penuh tantangan. Kami memandang bahwa kemampuan dalam menjaga ketahanan yang baik ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi dari seluruh elemen Patra Trading, baik Direksi maupun karyawan sehingga Perusahaan mampu melewati dinamika yang terjadi di tahun 2024 sekaligus mempersiapkan langkah besar ke depan.

Melalui laporan ini, izinkan kami untuk menyampaikan pokok-pokok pengawasan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penyampaian laporan ini juga merupakan perwujudan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Kami memandang bahwa tahun 2024 merupakan tahun yang cukup menantang akibat dinamika perekonomian global dan nasional yang terjadi. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah, berlanjutnya perang dagang, serta diterapkannya kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara menjadi faktor utama yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi global tertahan dengan tingkat inflasi global yang masih berada pada level yang cukup tinggi.

Kondisi yang penuh dengan ketidakpastian ini turut dirasakan di Indonesia. Meskipun pertumbuhan ekonomi nasional menunjukkan ketahanan yang kuat, akan tetapi kondisi ini diwarnai dengan kondisi yang cukup berat akibat melemahnya daya beli masyarakat. Adanya gelaran pesta demokrasi di tahun 2024 juga membuat para pelaku usaha menerapkan *wait-and-see* untuk melihat kebijakan baru para pemimpin nasional dan daerah yang terpilih sehingga menahan laju sejumlah industri di dalam negeri.

Di tahun 2024, Perusahaan memiliki segmen baru yang sebelumnya dikelola oleh *Subholding*, yaitu Bisnis Bitumen. Bisnis Bitumen merupakan salah satu segmen yang bergantung pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang ditujukan untuk perbaikan jalan, pembangunan jalan tol, maupun pembangunan infrastruktur jalan lainnya. Adanya kebijakan efisiensi belanja negara yang diterapkan oleh pemerintah turut berdampak bagi Bisnis Bitumen. Melihat kondisi ini, Direksi kemudian melakukan langkah antisipatif dan memanfaatkan model bisnis Perusahaan untuk meraih peluang-peluang baru, salah satunya dengan melakukan pendekatan-pendekatan terhadap pemerintah daerah yang juga merupakan salah satu *market* penjualan Bisnis Bitumen.

Dari sisi internal, kami melihat bahwa Direksi telah berhasil menjadikan tahun 2024 sebagai momentum persiapan bagi Patra Trading untuk memasuki babak baru di tahun 2025.

Selain mempersiapkan Bisnis Bitumen sebagai portofolio bisnis baru yang besar, Direksi juga telah mempersiapkan transformasi berupa perubahan nama dan logo Perusahaan secara matang. Transformasi ini diharapkan dapat membangun semangat Perusahaan ke depan agar dapat menjalankan bisnis yang baik, serta memiliki kompetensi dan integritas sebagai perusahaan *Trading* dan *Services* di lingkup internasional.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang dijalankan oleh Direksi dalam menyikapi dinamika kondisi yang terjadi sepanjang tahun 2024. Kami menilai bahwa Direksi mampu menjalankan pengelolaan perusahaan secara adaptif dan memperhatikan kelangsungan usaha Perusahaan yang tercermin melalui keberhasilan Direksi dalam mengeksekusi langkah strategis dan membawa Patra Trading tumbuh secara positif. Keberhasilan ini juga terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam membukukan pendapatan bersih sebesar USD52,2 juta atau meningkat 8,4% dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh penjualan Bitumen yang meningkat sebesar 63% serta adanya peningkatan Pabrik Tabung Elpiji (PTE) senilai 321% meskipun penjualan *Scrap* menurun 60%.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi melalui pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI). Di tahun 2024, Direksi berhasil mencapai realisasi KPI sebesar 95,33%. Penilaian kinerja ini telah dilakukan secara menyeluruh dan mendalam oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan aspek kinerja yang relevan dalam mengelola aspek operasional serta aktivitas usaha. Capaian ini dinilai sudah sangat baik, meskipun masih terdapat poin-poin indikator yang masih perlu ditingkatkan oleh Direksi. Kemudian, hasil capaian KPI ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perusahaan.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAN DAN PENERAPAN INISIATIF STRATEGIS PERUSAHAAN

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi Perusahaan telah dirumuskan dan diimplementasikan dengan baik. Pada pelaksanaannya, Dewan Komisaris melakukan pengawasan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, yaitu mulai dari perencanaan, penetapan strategi dan target yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), hingga pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan strategi yang dijalankan oleh Perusahaan melalui mekanisme formal maupun informal. Pada mekanisme formal, pengawasan dilakukan dalam bentuk rapat rutin bulanan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun mekanisme informal dilakukan dengan cara melakukan pengawasan langsung ke lapangan untuk mengontrol apakah pencapaian atas strategi yang diterapkan oleh Direksi telah sesuai dengan target yang tertuang dalam RKAP.

Dalam memastikan seluruh strategi dijalankan dengan baik, Dewan Komisaris secara aktif menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan Direksi untuk membangun kesamaan pandangan guna mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat/masukan yang dilakukan sewaktu-waktu melalui rapat informal dengan Direksi untuk membahas isu-isu penting yang membutuhkan keputusan secara cepat.

Selain melakukan pengawasan secara langsung, Dewan Komisaris juga memiliki instrumen pendukung, yakni komite di bawah Dewan Komisaris. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah memiliki 2 (dua) komite, yakni Komite Audit dan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko. Kami menyadari dan melihat bahwa perlu adanya percepatan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan sehingga Dewan Komisaris memberikan tugas tambahan kepada anggota komite yang berasal dari Induk Perusahaan yang memiliki kompetensi dan pengalaman di beberapa hal untuk membantu dalam proses *assessment*/pendampingan mengingat ada sebuah proses adaptasi dengan bisnis baru yang dijalankan oleh Perusahaan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Tahun 2025 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh dengan optimisme bagi Patra Trading. Kami memandang bahwa seluruh strategi yang diimplementasikan sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan cukup baik yang bukan hanya ditujukan untuk mendorong pertumbuhan Patra Trading, tetapi juga langkah persiapan Perusahaan untuk melangkah maju ke tingkat yang lebih tinggi pada tahun-tahun mendatang. Meski telah berhasil meraih capaian yang baik, kami memandang bahwa strategi tersebut ke depannya harus dapat terus ditingkatkan seiring dengan transformasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Di tahun 2025, kami melihat segmen baru Perusahaan, yakni Bisnis Bitumen, dapat menjadi peluang besar bagi pertumbuhan Patra Trading. Seluruh strategi di tahun 2024 seperti mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang

berkualitas, perbaikan sistem internal, dan penguatan keuangan atau modal dapat menjadi momentum positif untuk mendukung Bisnis Bitumen yang merupakan segmen yang besar dan potensial dibandingkan dengan segmen-segmen eksisting yang dimiliki oleh Perusahaan.

Meski demikian, kami menyadari bahwa peluang tersebut tidak dapat dipisahkan dari sejumlah tantangan. Dewan Komisaris melihat bahwa terdapat 2 (dua) tantangan besar yang mungkin dihadapi pada tahun 2025, yakni Bisnis Bitumen yang masih terpengaruh atas kebijakan pemerintah serta pangsa pasar yang terbatas. Kami melihat bahwa bisnis lain seperti Patra Paint, *Scrap*, dan lain-lain memiliki potensi besar guna menutupi kekurangan dari Bisnis Bitumen yang mungkin masih terdampak dari kebijakan efisiensi belanja negara.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris senantiasa menempatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai hal utama di setiap aktivitas yang dijalankan Perusahaan. Kami berkomitmen untuk menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan seluruh implementasi strategi Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai salah satu organ utama dalam GCG, Dewan Komisaris menyadari bahwa penerapan tata kelola perusahaan juga harus diperbaiki dari waktu ke waktu yang pada akhirnya dapat berdampak pada kinerja operasional dan bisnis yang dijalankan. Secara umum, kami memandang bahwa penerapan GCG di Patra Trading sudah mulai berjalan dengan baik yang tercermin melalui perbaikan organ tata kelola Perusahaan serta peningkatan penerapan GCG pada aktivitas operasional sehari-hari. Di samping itu, kami menyadari bahwa adanya Bisnis Bitumen yang mulai berjalan dan cukup progresif di masa mendatang menjadi peluang yang cukup besar, namun turut berjalan beriringan dengan risiko yang mungkin dihadapi. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi telah diberikan pembekalan mengenai pemahaman *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) agar jalannya pengelolaan Perusahaan dapat terus membaik.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin melakukan penilaian terhadap penerapan aspek GCG di lingkup Patra Trading dengan menggunakan metode *self-assessment*. Di tahun 2024, *self-assessment* penerapan GCG di Perusahaan memperoleh skor sebesar 66,27% dengan predikat "Cukup Baik". Dewan Komisaris menjadikan capaian ini sebagai pemicu semangat untuk terus memberikan nasihat, arahan, dan masukan kepada Direksi untuk memperkuat fondasi pengelolaan bisnis yang baik dan bertanggung jawab.

Selain menerapkan dan memperkuat praktik manajemen risiko, Perusahaan juga ikut menjalankan praktik keterbukaan dan kepatuhan hukum melalui penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). WBS yang diterapkan di Perusahaan sendiri tergabung dalam naungan besar, yakni PT Pertamina (Persero) selaku Perusahaan *Holding* Patra Trading. Dalam hal terdapat adanya dugaan pelanggaran di lingkungan Perusahaan, nantinya laporan yang masuk ke Pertamina akan diteruskan ke PT Pertamina Patra Niaga (PPN) selaku *Subholding* Perusahaan, lalu kemudian diteruskan ke Patra Trading untuk ditelaah dan ditindaklanjuti.

Kami menilai bahwa penerapan GCG di Perusahaan telah berjalan dengan cukup baik, namun tetap memerlukan adanya perbaikan secara terus-menerus. Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG yang komprehensif ini juga dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis Patra Trading di masa mendatang.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko, sedangkan fungsi nominasi dan remunerasi masih dijalankan oleh Dewan Komisaris. Kami memandang bahwa kedua komite ini memiliki peranan penting dalam memberikan masukan dan menjaga fungsi *check and balances* dalam menjalankan tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada praktiknya, Komite Audit bertugas untuk melaksanakan fungsi pengawasan operasional dan keuangan, termasuk melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan, aspek kepatuhan terhadap regulasi, serta melakukan pemeriksaan bersama dengan auditor internal. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi terkait penunjukan auditor eksternal dalam pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan tugasnya dengan melakukan audit khusus untuk perizinan yang cukup vital bersama audit internal pada tahun 2024.

Sementara itu, Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko memegang peranan penting untuk membantu merumuskan dan memantau kebijakan investasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang ditetapkan oleh Perusahaan. Pembentukan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko dinilai cukup penting guna mengawasi dan memastikan kepatuhan Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan investasi dan manajemen risiko.

Sepanjang tahun 2024, kami menilai bahwa Komite Audit dan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing komite sekaligus memperbaiki struktur tata kelola di Perusahaan melalui pembentukan komite pendukung lain yang juga bersifat strategis dalam membantu menjalankan fungsi pengawasan dan dapat memperkuat penerapan GCG di Perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Februari 2024, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Nur Muhammad Zain sebagai Komisaris. Selanjutnya, pemegang saham melalui Keputusan Pemegang Saham di

luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2024 mengangkat Afandi selaku Komisaris Utama Perusahaan. Dengan demikian, susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perusahaan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Afandi
2. Komisaris Independen : Abi Rekso Panggalih

APRESIASI

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, seluruh jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Patra Trading mampu mencatatkan capaian positif di tengah dinamika yang menantang sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan arahan dan masukan konstruktif bagi Perusahaan. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, mitra bisnis, *vendor*, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan selama ini.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menegaskan kembali komitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan pendampingan untuk mendukung langkah strategis yang dijalankan Perusahaan. Kami berharap seluruh sinergi dan kerja sama yang telah terjalin antara Dewan Komisaris dan seluruh Insan Perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi Patra Trading maupun seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang.

Jakarta, 26 Mei 2025
Atas Nama Dewan Komisaris



Afandi
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

“

Direksi senantiasa memastikan pengelolaan operasional Perusahaan berjalan sesuai regulasi dan standar mutu guna mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Deni
Febrianto

Direktur Utama



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga Patra Trading mampu meraih kinerja yang baik di tahun 2024. Di tengah dinamika ekonomi dan industri yang terjadi sepanjang tahun 2024, Perusahaan mampu mengubah tantangan tersebut menjadi peluang untuk berkembang sekaligus menjadikannya sebagai momentum persiapan untuk tumbuh lebih baik di tahun mendatang.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan atas pengelolaan Perusahaan yang dijalankan sepanjang tahun buku 2024. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2024, pandangan atas prospek usaha ke depan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI TAHUN 2024

Kami menyadari bahwa tahun 2024 diwarnai dengan kondisi yang penuh ketidakpastian dari sisi ekonomi dan industri. Dari sisi ekonomi global, berlanjutnya ketegangan geopolitik, penerapan kebijakan moneter yang ketat di sejumlah negara, serta kebijakan tarif di Amerika Serikat menjadi faktor yang menahan laju pertumbuhan ekonomi global. Berdasarkan data dari *World Economic Outlook* periode April 2025, International Monetary Fund mencatat bahwa laju pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 stagnan di angka 3,3% (yoy), meskipun tingkat inflasi global menurun secara bertahap pada level 5,8% akibat kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara.

Di dalam negeri, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa laju ekonomi nasional menunjukkan ketahanan yang solid, dimana laju pertumbuhan ekonomi tahun 2024 adalah sebesar 5,03% (yoy). Meski mengalami sedikit penurunan dari pertumbuhan tahun 2023 yang sebesar 5,05% (yoy), namun capaian tersebut masih terbilang cukup baik sekalipun kondisi ini turut diwarnai dengan menurunnya daya beli masyarakat

serta terjadinya deflasi selama lima bulan berturut-turut sejak Mei hingga September. Berlangsungnya gelaran pesta demokrasi di tahun 2024 juga membuat sebagian besar pelaku usaha untuk menunda rencana ekspansinya guna menunggu kebijakan dari pemerintah nasional dan daerah yang baru.

Bagi Perusahaan sendiri, tantangan ekonomi dan politik global yang terjadi, khususnya kebijakan tarif yang diterapkan oleh Amerika Serikat, memiliki dampak yang relatif kecil pada tahun 2024. Meski demikian, Direksi tidak menutup kemungkinan adanya risiko yang lebih besar kepada Perusahaan di tahun mendatang mengingat Patra Trading telah meresmikan portofolio bisnis baru, yakni Bisnis Bitumen yang cukup progresif. Untuk itu, kami berupaya untuk terus memperkuat faktor-faktor internal dan manajemen risiko sehingga Perusahaan dapat meminimalisir risiko eksternal dan internal yang dihadapi di sepanjang tahun 2024 dan tahun-tahun mendatang.

STRATEGI DAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024

Tahun 2024 menandai upaya Perusahaan untuk menciptakan momentum persiapan dan perbaikan untuk bisnis yang lebih besar ke depan. Di tahun buku 2024, Perusahaan mulai melakukan redefinisi terhadap bisnis Patra Trading dengan fokus utama untuk mencapai visi sebagai perusahaan *trading supporting* terbesar di Asia Tenggara. Selain itu, Perusahaan memiliki 2 (dua) misi strategis, yakni persiapan internal untuk menerima Bisnis Bitumen sebagai portofolio bisnis baru Patra Trading, serta relokasi SPBE yang merupakan kontributor pendapatan utama Perusahaan di tahun 2024.

Perusahaan senantiasa memperkuat sinergi dan berkoordinasi erat dengan pemegang saham untuk menjalankan langkah strategis tersebut. Dalam menjalankan proses redefinisi tersebut, Perusahaan melakukan penguatan 2 (dua) bisnis, yaitu Bisnis *Trading* khususnya pada Bisnis Bitumen, serta Bisnis *Services* yang sudah ada. Upaya ini juga dilakukan dengan mempersiapkan faktor-faktor internal, mulai dari sumber daya manusia (SDM), sistem, dan keuangan yang dibangun dengan berasaskan kepada kepatuhan serta berprinsip kepada nilai-nilai AKHLAK dalam melaksanakan perubahan tersebut.

Dari sisi SDM, Perusahaan berupaya untuk memastikan seluruh karyawan memiliki kapabilitas yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan sistem kerja yang benar. Kemudian, Perusahaan juga memperkuat sistem kerja dan sistem bisnis yang baik, lalu diikuti dengan

mencari suntikan modal yang dapat menutupi kekurangan-kekurangan untuk persiapan Perusahaan dalam menjalankan Bisnis Bitumen dengan tetap memastikan bisnis eksisting tetap tumbuh secara optimal.

Secara umum, kami memandang bahwa pelaksanaan seluruh strategi yang disusun sebagian besar sudah berjalan dengan baik dan optimal pada tahun 2024. Hal tersebut tercermin dari keberhasilan Perusahaan meraih kinerja keuangan dan operasional yang baik di tahun 2024. Dari sisi keuangan, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar USD52,2 juta atau telah mencapai 98,6% dari target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2024, sementara laba bersih Perusahaan tercatat sebesar USD8,2 juta atau mencapai 166,6% terhadap target. Dari sisi operasional, segmen Patra Paint mencatatkan pertumbuhan tertinggi hingga 126,0%, disusul oleh segmen *Marketing & Trading* (Bitumen & *Special Chemical*) yang tumbuh 32,2%, sementara segmen lainnya masih mengalami penurunan.

Saat ini, Perusahaan telah memasuki tahap akhir dari langkah redefinisi yang dilakukan. Meski masih terdapat *action plan* yang ter-carry over pada tahun 2025 akibat faktor eksternal, namun dengan persiapan yang baik di tahun 2024 diharapkan tantangan tersebut dapat diatasi dengan baik. Direksi percaya bahwa dengan menerapkan langkah strategis yang tepat, Perusahaan dapat memperkuat fondasi bisnis sehingga dapat terus tumbuh di masa depan.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Direksi merupakan organ utama tata kelola yang berfungsi untuk menjalankan pengelolaan Perusahaan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi berkomitmen untuk memastikan implementasi strategi berjalan dengan baik melalui komunikasi yang efektif pada setiap unit bisnis. Direksi

terlibat secara aktif dalam memimpin penentuan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan, mulai dari proses perumusan, pengarahannya, analisis dan pengambilan keputusan, penyusunan kebijakan, implementasi, pengawasan, evaluasi, hingga pengelolaan risiko.

Selanjutnya, rumusan strategi tersebut dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai arahan dan pedoman Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya sepanjang tahun buku.

Dalam merumuskan strategi Perusahaan, kami senantiasa memperhatikan Visi, Misi, dan Target Jangka Panjang Perusahaan. Direksi juga mempertimbangkan akan adanya

kemungkinan risiko yang berdampak pada kelangsungan bisnis maupun kinerja Perusahaan. Untuk itu, Direksi senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, dimana nasihat atau arahan dari kedua organ tersebut dipertimbangkan secara matang agar seluruh langkah yang dijalankan dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan dan pemangku kepentingan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA PENYELESAIANNYA

Kami menyadari bahwa seluruh kegiatan usaha Patra Trading tidak dapat dilepaskan dari tantangan eksternal maupun internal. Dari sisi internal, tantangan terbesar Perusahaan berasal dari kesisteman, yakni mengenai bagaimana seluruh langkah strategis yang dijalankan dapat berjalan hingga ke seluruh unit. Di samping itu, Perusahaan juga menghadapi tantangan dari sisi eksternal yang bersifat *uncontrollable* dimana terdapat proyek-proyek yang dibatalkan oleh Pertamina Patra Niaga selaku *Subholding* sehingga terjadi penurunan yang cukup signifikan dari *stakeholder* Patra Trading sehingga pasar yang dilayani Perusahaan menyusut.

Untuk mengatasi tantangan dari sisi internal, Direksi berupaya memperbaiki sistem yang dimiliki, mulai dari sistem pemilihan kerja, menciptakan sistem remunerasi yang baik,

serta penerapan sistem *reward and punishment*. Selain itu, Direksi juga meyakinkan bahwa seluruh karyawan merupakan bagian dari satu ekosistem tim besar Patra Trading yang memiliki perannya sebagai pilar-pilar bagi perkembangan bisnis Perusahaan.

Sementara untuk mengatasi tantangan dari sisi eksternal, Perusahaan mencoba untuk terus memanfaatkan peluang bisnis yang ada guna menutupi kekurangan yang terjadi. Meski belum cukup optimal dalam menutup kondisi ini, namun kinerja operasional Perusahaan tahun 2024 sudah sesuai dengan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan dimana secara keseluruhan Perusahaan tetap tumbuh secara bisnis.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, kondisi perekonomian global dan industri masih dibayangi oleh sejumlah tantangan. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta diterapkannya kebijakan tarif ke sejumlah negara masih menjadi faktor utama yang menahan laju pertumbuhan ekonomi akibat dampaknya yang mengganggu rantai pasokan global serta tingginya suku bunga di berbagai negara sehingga menekan investasi dan konsumsi. Atas kondisi ini, IMF dalam laporan *World Economic Outlook* periode April 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global hanya mampu berada di angka 3,0% atau sedikit lebih rendah dari tahun 2024.

Kondisi serupa juga turut membayangi kondisi pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2025 berada di kisaran 4,6% hingga 5,4%. Kondisi ini mencerminkan ketahanan yang cukup baik meskipun segmen ekspor turut tertekan oleh fluktuasi harga energi dan suku bunga yang masih tinggi. Stabilitas konsumsi domestik dan keberlanjutan proyek infrastruktur nasional diharapkan menjadi faktor utama yang menjaga laju pertumbuhan di tengah tantangan tersebut.

Dalam menjaga kelangsungan bisnis ke depan, Direksi telah mengantisipasi sebagian besar risiko yang mungkin dihadapi pada tahun mendatang. Adapun tantangan utama di tahun 2025 adalah terkait perubahan kebijakan pemerintah

mengenai pembangunan infrastruktur sehubungan dengan diberlakukannya kebijakan efisiensi belanja negara. Kondisi ini turut berdampak bagi Bisnis Bitumen yang dijalankan oleh Perusahaan mengingat pangsa pasar segmen ini ditujukan untuk pembangunan infrastruktur jalan.

Untuk mengantisipasi tantangan ini, Perusahaan mencoba beradaptasi dengan mengalihkan pangsa pasar dari domestik menjadi menargetkan pasar luar negeri. Perusahaan juga melakukan diferensiasi, mencoba Bisnis *Trading* guna mengganti kekurangan omzet/revenue pada segmen Bitumen. Meski masih mengalami kendalanya tersendiri, kami berharap upaya ini dapat menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk memperluas pangsa pasarnya guna mengantisipasi tantangan yang terjadi.

Memasuki tahun 2025, Perusahaan optimistis dan memandang secara positif seluruh peluang bisnis yang ada. Direksi juga menjadikan kondisi di tahun 2024 sebagai pembelajaran sehingga ke depannya Perusahaan dapat memitigasi risiko dan memperbaiki kondisi yang terjadi. Melalui transformasi Perusahaan yang dijalankan pada tahun 2025, kami berharap hal tersebut juga dapat menjadi semangat agar Patra Trading dapat terus relevan di industri yang dijalankan serta mencapai visi sebagai Perusahaan *Trading Supporting* terbesar di Asia Tenggara.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Direksi senantiasa mengintegrasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) ke dalam setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Perusahaan berkomitmen untuk terus memperbaiki penerapan GCG sebagai salah satu upaya perbaikan Sistem Tata Kerja (STK) yang dijalankan pada tahun 2024. Upaya ini tercermin dari adanya peningkatan kelengkapan yang cukup signifikan dari kelengkapan STK yang diimplementasikan oleh Perusahaan, baik yang berasal dari PT Pertamina (Persero) selaku *Holding* Perusahaan maupun PPN selaku *Subholding*.

Perusahaan juga mulai menggunakan perangkat lunak (*software*) untuk pelaksanaan praktik terbaik GCG dari sisi *value*. Adapun nilai utama yang digunakan dalam perangkat tersebut adalah tata nilai AKHLAK, khususnya nilai "Amanah" yang sangat terkait dengan prinsip kepatuhan. Perusahaan

juga membentuk Direktorat Risk yang merupakan direktorat baru guna mendata semua risiko yang ada, melakukan pembobotan, serta bagaimana Perusahaan merespon dan memitigasi risiko.

Di samping itu, Perusahaan juga memperbaiki organ tata kelola yang dimiliki guna memastikan sistem yang ada dapat berjalan dengan baik. Meskipun organ tata kelola di Perusahaan belum optimal, namun kami melihat bahwa salah satu tugas Direksi adalah mensinergikan kekurangan organ tersebut menjadi peluang sehingga seluruh sinergi pada sistem kerja di Perusahaan. Pada pelaksanaannya, Direksi juga berkomitmen untuk menjadi contoh yang baik bagi Insan Perusahaan di setiap aktivitas, dimana seluruh kegiatan Direksi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku mengingat prinsip kepatuhan utamanya dapat dilihat melalui *role model*.

Direksi juga memastikan bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai kanal pelaporan yang aman dan efektif dalam hal terjadi pelanggaran hukum maupun Kode Etik yang terjadi di lingkungan Patra Trading. WBS yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan kesatuan sistem dengan Pertamina selaku *Holding* Perusahaan. Melalui satu sistem yang terintegrasi bagi seluruh *Pertamina Group* diharapkan dapat mempermudah sekaligus memperkuat penerapan GCG dalam hal kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Ke depan, Perusahaan berupaya untuk memperkuat penerapan GCG dengan menyesuaikan kebijakan terhadap dinamika industri yang terjadi. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan seluruh kegiatan usaha dapat dijalankan secara bertanggung jawab dan mematuhi terhadap peraturan yang berlaku sehingga Patra Trading dapat memberikan layanan terbaik bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN DI PERUSAHAAN

Bagi Perusahaan, aspek keberlanjutan merupakan suatu proses penting dalam mewujudkan kelangsungan bisnis yang sehat, bertanggung jawab, dan mampu memberikan manfaat jangka panjang. Atas dasar ini, Perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dengan mengintegrasikan prinsip Lingkungan (*Environmental*), Sosial (*Social*), dan Tata Kelola (*Governance*) atau ESG di setiap aktivitasnya.

Meski belum diterapkan secara menyeluruh, namun Perusahaan percaya bahwa penerapan kegiatan usaha berbasis ESG sekecil apapun dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Perusahaan juga secara konsisten melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait prinsip ESG dan aspek keberlanjutan setiap 4 (empat) bulan sekali guna meningkatkan *awareness* kepada seluruh karyawan.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan perhatian khusus terhadap penggunaan anggaran bagi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang sejalan dengan program yang dijalankan oleh PPN selaku *Subholding* Perusahaan. Ke depan, Perusahaan berkomitmen untuk bekerja sama dalam melakukan perhitungan karbon di setiap kegiatan operasional sebagai bentuk langkah selanjutnya dari fondasi yang sudah dibangun. Dengan demikian, kami berharap Perusahaan dapat memperkuat dampak positif yang dihasilkan dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2024, komposisi Direksi Perusahaan mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2024, pemegang saham memberhentikan dengan hormat R. Zulfikar dari posisinya sebagai Direktur Utama dan mengangkat Deni Febrianto menjadi Direktur Utama.

Setelah tahun buku 2024 berakhir, struktur dan komposisi Direksi kembali mengalami perubahan. Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 13 Januari 2025, pemegang saham memberhentikan dengan hormat Wiwit Andi Kristiyanto dari posisinya selaku Direktur Marketing & Operasi. Dengan demikian, susunan dan komposisi Direksi sampai dengan laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Deni Febrianto

APRESIASI

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan kontribusinya sehingga Perusahaan mampu mencatatkan kinerja positif sepanjang tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham atas nasihat, masukan, dan arahan yang diberikan sehingga Perusahaan dapat menjaga kelancaran operasional dan menjaga posisinya di tengah dinamika industri. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra bisnis, *vendor*, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perusahaan.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus memperkuat kinerja Perusahaan melalui peningkatan efisiensi, penguatan tata kelola, serta menerapkan strategi adaptif. Kami optimis bahwa dengan kolaborasi yang solid dan semangat untuk terus maju, Patra Trading akan mampu menjawab tantangan di masa depan, menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan, serta memberikan kontribusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 30 Mei 2025
Atas Nama Direksi



Deni Febrianto
Direktur Utama

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PT PATRA TRADING TAHUN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Patra Trading tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris



Afandi
Komisaris Utama



Abi Rekso Panggalih
Komisaris Independen

Direksi



Deni Febrianto
Direktur Utama

03

PROFIL **PERUSAHAAN**

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

↓ Nama Perusahaan

PT Patra Trading

↓ Tanggal Pendirian

24 September 1997

↓ Tahun Beroperasi Komersial

1997

↓ Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian No. 75 tanggal 24 September 1997 oleh Notaris Sinta Susikto, S.H., yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-3854.HT.01.01.TH.98 tanggal 17 April 1998.

↓ Bidang Usaha

- Perdagangan
- Pembangunan Transportasi Darat-Laut
- Jasa

↓ Kepemilikan Saham

PT Pertamina Patra Niaga
 99,82%
 PT Pertamina Maintenance and Construction
 0,18%

↓ Investasi Penyertaan Saham

PT Pertamina Petrochemical Trading **49,00%**
 PT Patra Logistik **10,00%**

↓ Modal Dasar

Rp40.000.000.000

↓ Entitas Anak dan Asosiasi

Entitas Asosiasi:
 PT Pertamina Petrochemical Trading **49,00%**
 PT Patra Logistik **10,00%**

↓ Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp14.275.000.000

↓ Jaringan Usaha

1 Kantor Pusat dan 34 Kantor Wilayah Operasional

↓ Jumlah Karyawan

176 orang

↓ Alamat Kantor Pusat

Wisma Tugu Wahid Hasyim
 Jl. Wahid Hasyim No. 100-102
 Jakarta Pusat 10340

↓ Kontak Perusahaan

☎ +62 21 392 6764
 📠 +62 21 298 21 699
 ✉ info@patratrading.com
 🌐 www.patratrading.com

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

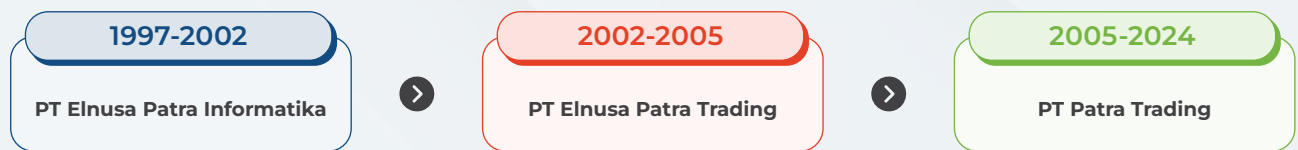
PT Patra Trading, selanjutnya disebut sebagai “Patra Trading” atau “Perusahaan”, memulai perjalanannya pertama kali pada tanggal 24 September 1997 dengan nama PT Elnusa Patra Informatika yang bergerak di bidang Jasa Teknologi serta Jasa *Supplier*, dan industri di bidang Pengembangan Minyak dan Gas Bumi. Pendirian Perusahaan disahkan berdasarkan Akta Pendirian No. 75 tanggal 24 September 1997 oleh Notaris Sinta Susikto, S.H. dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM No. C2-3854. HT.01.01.TH.98 tanggal 17 April 1998.

Seiring dengan pengembangan usaha, Perusahaan bertransformasi menjadi PT Elnusa Patra Trading sebagaimana ditetapkan oleh Akta Perubahan No. 31 tanggal 23 Desember 2022. Pada periode ini, Perusahaan berfokus pada kegiatan Perdagangan Umum, meliputi komoditas Petrokimia, Aspal, Pelumas, Bahan Bakar Minyak (BBM), serta sektor Pertanian dan Perkebunan, termasuk pengolahan dan pemasaran hasilnya untuk kebutuhan industri dan pertambangan.

Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Patra Trading sebagaimana ditetapkan melalui Akta Perubahan No. 9 tanggal 1 Juli 2005. Selanjutnya, berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Juli 2008 tentang Penyesuaian Anggaran Dasar terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan memperluas bidang usahanya dengan menjalankan usaha di bidang Perdagangan Ekspor-Impor, Interinsuler, Minyak, Pelumas, Aspal, Petrokimia, Bahan Kimia Umum, Pertanian dan Perkebunan, Pertambangan, jasa penunjang di pertambangan dan perminyakan, jasa transportasi, serta jasa distribusi bahan bakar Non-BBM.

Tahun 2008 juga menjadi titik balik bagi Patra Trading dalam menjalankan usahanya dalam membina dan mengembangkan kemampuan, serta menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa teknologi, jasa *supplier*, serta industri di bidang Pengembangan Minyak dan Gas Bumi. Pada tahun 2008, Perusahaan juga melakukan perubahan logo sebagai cerminan komitmen dan upaya Patra Trading untuk menuju era baru dengan semangat baru.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA



JEJAK LANGKAH

Didirikan dengan nama PT Elnusa Patra Informatika, yang bergerak di bidang Penyediaan Jasa dan Suplai Industri di sektor pengembangan Minyak dan Gas Bumi.

1997

Perubahan menjadi PT Elnusa Patra Trading yang didirikan pada tanggal 23 Desember 2002 untuk memperluas cakupan usaha ke bidang perdagangan umum, termasuk komoditas Petrokimia, Aspal, Pelumas, BBM, serta Produk Pertanian dan Perkebunan. Kegiatan juga mencakup pengolahan dan pemasaran hasil untuk industri dan pertambangan.

2002

2005

PT Elnusa Patra Trading resmi berganti nama menjadi PT Patra Trading berdasarkan Akta Perubahan No. 9 tanggal 1 Juli 2005, sebagai langkah strategis untuk memperkuat identitas dan fokus usaha di sektor Perdagangan Energi.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISI

Menjadi perusahaan *Trading* serta penyedia barang dan jasa yang terdepan, terpercaya dan berkesinambungan di bidang Energi, Petrokimia dan Non-Petrokimia.

MISI

- Meningkatkan budaya kerja yang mendukung bisnis melalui sinergi, koordinasi, serta penerapan sistem tata kelola perusahaan secara konsisten.
- Mengelola kegiatan layanan operasi pada Bisnis LPG dan kegiatan *Trading* di bidang Petrokimia serta Bisnis *Scrap* secara aman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Mengembangkan dan memproduksi kemasan LPG, Pelumas dan Bitumen serta produksi produk Cat secara aman dengan kualitas sesuai ketentuan.
- Memiliki SDM yang handal sesuai kompetensi dan bidangnya.
- Layanan jasa yang di-support dengan sistem operasional yang *high technology*.

PT Patra Trading melakukan perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Penyesuaian ini memperluas kegiatan usaha perusahaan ke bidang niaga umum, distribusi, dan jasa, termasuk perdagangan Petrokimia, Pelumas, BBM, Aspal, Bahan Bakar Non-BBM, serta pengolahan dan pemasaran hasilnya. Perusahaan juga mengembangkan layanan transportasi dan distribusi bahan bakar Non-BBM.

2008

2024

PT Patra Trading mendapatkan peralihan bisnis baru dari *Subholding Commercial & Trading* berupa Bisnis Bitumen (*Asphalt*) yang ditargetkan berjalan pada awal tahun 2025. Di tahun 2024, Patra Trading bersama dengan PT Pertamina Patra Niaga melakukan kajian intensif terkait persiapan peralihan bisnis berupa:

- Jumlah dan kualifikasi SDM;
- Struktur organisasi;
- Remunerasi harmonisasi; dan
- Target penjualan.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

AKHLAK

AMANAH

A

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada kejujuran, nilai moral, dan etika

KOMPETEN

K

- Kreatif dan inovatif serta meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Memberikan solusi terbaik dan membantu orang lain belajar
- Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan bekerja tuntas dengan kualitas terbaik

HARMONIS

H

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Peduli dan suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

LOYAL

L

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

ADAPTIF

A

- Cepat, lincah, dan pantang menyerah dalam menyelesaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Sigap dan terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Gigih, tangguh, dan bertindak positif

KOLABORATIF

K

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama secara sinergis untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

FILOSOFI LOGO PERUSAHAAN



Desain logo Patra Trading menggabungkan inisial huruf **P** dan **T** dalam bentuk lempengan tiga dimensi yang saling bertumpukan di beberapa bagian. Perpaduan kedua elemen ini membentuk sebuah simpul dinamis, dengan salah satu sisinya menyerupai mata panah yang mengarah ke depan. Bentuk ini merepresentasikan semangat kebersamaan dalam berkarya serta motivasi yang searah untuk terus bergerak maju.

Warna **biru** tidak hanya disepakati sebagai simbol unsur gas, tetapi juga membawa kesan sejuk dan menenangkan dalam kehidupan manusia. Warna ini mencerminkan rasa percaya diri, kemampuan mengendalikan diri, kesabaran, dan keteguhan hati. Sifat-sifat tersebut menggambarkan individu yang berpengetahuan serta mampu memahami dan menyelesaikan permasalahan dengan bijak.

Warna **merah** melambangkan energi yang membangkitkan semangat, gairah kerja, dan sikap optimistis. Warna ini mendorong manusia untuk terus maju, memiliki daya juang tinggi, serta kemampuan menghadapi dan menembus berbagai rintangan.

Warna **hijau** melambangkan pertumbuhan dan kesegaran. Bagi sebuah perusahaan, pertumbuhan menjadi hal yang krusial, dimana sumber daya manusia memiliki kemampuan untuk menghadirkan pembaruan melalui ide-ide yang kreatif dan inovatif. Hal ini yang mendorong perusahaan untuk terus berkembang secara dinamis.

Masing-masing unsur utama dalam logo Perusahaan juga memiliki maknanya tersendiri. Warna biru mencerminkan mengenai sumber daya manusia yang berkualitas, warna hijau menggambarkan target pertumbuhan yang realistis, serta warna merah merefleksikan semangat dan motivasi

yang tinggi. Ketiga unsur utama tersebut kemudian berpadu dalam sebuah ikatan kekaryaan yang solid, dimana kesatuan ini menjadi kekuatan yang mendorong Perusahaan untuk tumbuh dan melaju dengan pesat.

BIDANG USAHA

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sejak pertama kali didirikan, Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar. Adapun Anggaran Dasar terakhir ditetapkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Patra Trading No. 2 tanggal 16 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003126.AH.01.02. TAHUN 2023 tanggal 17 Januari 2023.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar tersebut, kegiatan usaha dan kode KBLI yang dijalankan oleh Perusahaan, antara lain:

1. Industri barang dari karet untuk keperluan industri (22192);
2. Industri tangki, tandon air, dan wadah dari logam (25120);
3. Industri ember, kaleng, drum, dan wadah sejenis dari logam (25940);
4. Distribusi gas alam dan buatan (35202);
5. Konstruksi gedung industri (41013);
6. Konstruksi gedung lainnya (41019);
7. Konstruksi bangunan sipil minyak dan gas bumi (42915);
8. Perdagangan besar suku cadang elektronik (46521);
9. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas, dan produk yang berhubungan dengan itu (46610);
10. Perdagangan besar cat (46637);
11. Perdagangan besar bahan dan barang kimia (46651);
12. Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia (46652);
13. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*) (46696);
14. Angkutan bermotor untuk barang khusus (49432);
15. Pergudangan dan penyimpanan (52101);
16. Reparasi produk logam fabrikasi lainnya (33119);
17. Penyimpanan minyak dan gas bumi (52104);
18. Pemulihan material barang bukan logam (38302);
19. Jasa *commissioning* proses industrial (71206);
20. Industri cat dan tinta cetak (20221);
21. Industri pernis (20222);
22. Pengecatan (43303);
23. Perdagangan besar berbagai macam barang (46900); dan
24. Instalasi minyak dan gas (43223).

PRODUK DAN JASA

Marketing & Trading



Bitumen

Patra Trading merupakan agen produk Bitumen PT Pertamina Patra Niaga yang terdiri dari *Asphalt Bulk* dan *Asphalt Drum* dengan area pemasaran Jawa Bagian Barat (JBB) dan Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT), produk Aspal Curah dengan area pemasaran Kalimantan Timur, serta Aspal Drum eks Pabrik Aspal Gresik (PAG) untuk area pemasaran di wilayah Indonesia Timur.



Special Chemical

Perusahaan merupakan salah satu agen resmi PT Pertamina Patra Niaga untuk penjualan produk *Special Chemical* eks Kilang Pertamina, antara lain produk *Smooth Fluid*, produk *Solvent* eks Kilang Plaju dan Kilang Migas Cepu, produk *Rubber Processing Oil*, *Slack Wax* eks Kilang Cilacap, *Paraxylene*, dan *Condensat*. Pemasaran untuk perdagangan umum produk *Special Chemical* di area Jawa Bagian Barat (JBB).

Operatorship



Jasa *operatorship* SPBE merupakan jenis usaha dalam pengelolaan aset, sarana, dan fasilitas PT Pertamina Patra Niaga. Dalam menjalankan kegiatan pengoperasian (*Operatorship*) SPBE, kegiatan usaha ini telah terintegrasi dengan sistem prosedur dan operasional Pertamina Patra Niaga Unit Domestic Gas di seluruh wilayah operasional. Saat ini, Perusahaan telah mengelola dan mengoperasikan 23 unit SPBE untuk pengisian tabung LPG 3 kg, 5,5 kg, 12 kg, dan 50 kg. Hampir seluruh lokasi SPBE telah bersertifikat Pertamina Way (GasWay) dan 6 lokasi SPBE telah bersertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004.



Jasa *Operatorship* Depot LPG merupakan kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran *bulk* LPG dengan menggunakan truk *skid tank* pengangkut LPG untuk didistribusikan ke SPBE. Saat ini, Perusahaan telah mengelola dan mengoperasikan 3 (tiga) depot LPG, yakni Depot Pangkalan Susu, Depot Dumai, dan Depot Donggala.



Retester merupakan kegiatan pemeliharaan, pengecatan, dan pengukuran ulang atas tabung LPG. Saat ini, Perusahaan mengelola dan mengoperasikan 4 (empat) lokasi, antara lain *Retester* Plumpang I, *Retester* Plumpang II, *Retester* Ujung Berung, dan *Retester* Tanjung Perak. Seluruh lokasi bengkel pemeliharaan tabung LPG tersebut juga telah memiliki sertifikat ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004.



Jasa TSO merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung program pemerintah terkait konversi minyak tanah ke LPG, khususnya di wilayah Tarakan dan sekitarnya. Perusahaan kemudian menerima mandat dari Domestik Gas PT Pertamina (Persero) Region VI Kalimantan Timur untuk melakukan pengangkutan tabung LPG 3 kg dari Balikpapan ke Tarakan, serta mengangkut kembali tabung kosong. Pengiriman tersebut dikenal dengan nama *Transporting Shipping Order* (TSO) yang dilakukan melalui jalur laut menggunakan kapal jenis *Landing Craft Tank* (LCT).

Terminal & Fabrication



Perusahaan melayani jasa pengelolaan Terminal Aspal Curah (TAC) yang meliputi kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran untuk produk Aspal Curah dengan menggunakan truk Tangki Aspal. Saat ini, Perusahaan telah mengelola 2 (dua) unit TAC yang berada di Dumai dan Pangkalan Susu untuk daerah pemasaran wilayah Sumatera.

Terminal & Fabrication



Terminal Petrochemical Benoa Kade

Jasa pengelolaan Terminal *Petrochemical* Benoa Kade meliputi kegiatan penerimaan, penyimpanan, dan penyaluran untuk produk *Chemical Solvent* yang merupakan produk Non-BBM dari Kilang Pertamina. Saat ini, Perusahaan mengelola 1 (satu) unit Terminal *Solvent* di Benoa Kade, Tanjung Perak, Surabaya yang merupakan fasilitas *storage tank* eks PT Pertamina Lubricant dengan wilayah pemasaran di Jawa Timur.



Pabrik Tabung Elpiji

Sejak 2018, Perusahaan ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero) untuk melakukan kerja sama produksi tabung LPG di Plumpang Jakarta Utara, dengan mengaktifkan kembali Pabrik Tabung Plumpang dan melakukan revitalisasi Pabrik Tabung LPG di *Liquid Cylinder Manufacture* (LCM). Kegiatan produksi tabung 3 kg ini bertujuan untuk memenuhi 30% kebutuhan tabung LPG 3 kg Pertamina.



Bitumen Plant Gresik

Perusahaan mendapatkan tugas dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola Pabrik Drum Aspal di Gresik. Kegiatan produksi Drum Aspal ini dilakukan dalam rangka mendukung penjualan dan distribusi Aspal Drum Pertamina di wilayah Jawa, Kalimantan, dan Indonesia bagian Timur.



Material Scrap

Manajemen aset Pertamina memiliki Harta Kekayaan Perusahaan (HKP) berupa *Material Scrap*, Tabung LPG Afkir, serta *Valve Afkir* beserta aksesorisnya yang tersebar di seluruh wilayah kerja Pertamina. Dalam rangka sinergi anak perusahaan di tahun 2019, Pertamina menunjuk Patra Trading untuk mengelola seluruh HKP yang telah dilakukan proses penghapusan oleh manajemen aset di seluruh wilayah Pertamina yang meliputi MOR I sampai dengan MOR VIII dan RU II sampai RU VIII melalui perjanjian induk tentang pengelolaan dan pelepasan Harta Kekayaan Perusahaan selama 5 (lima) tahun.

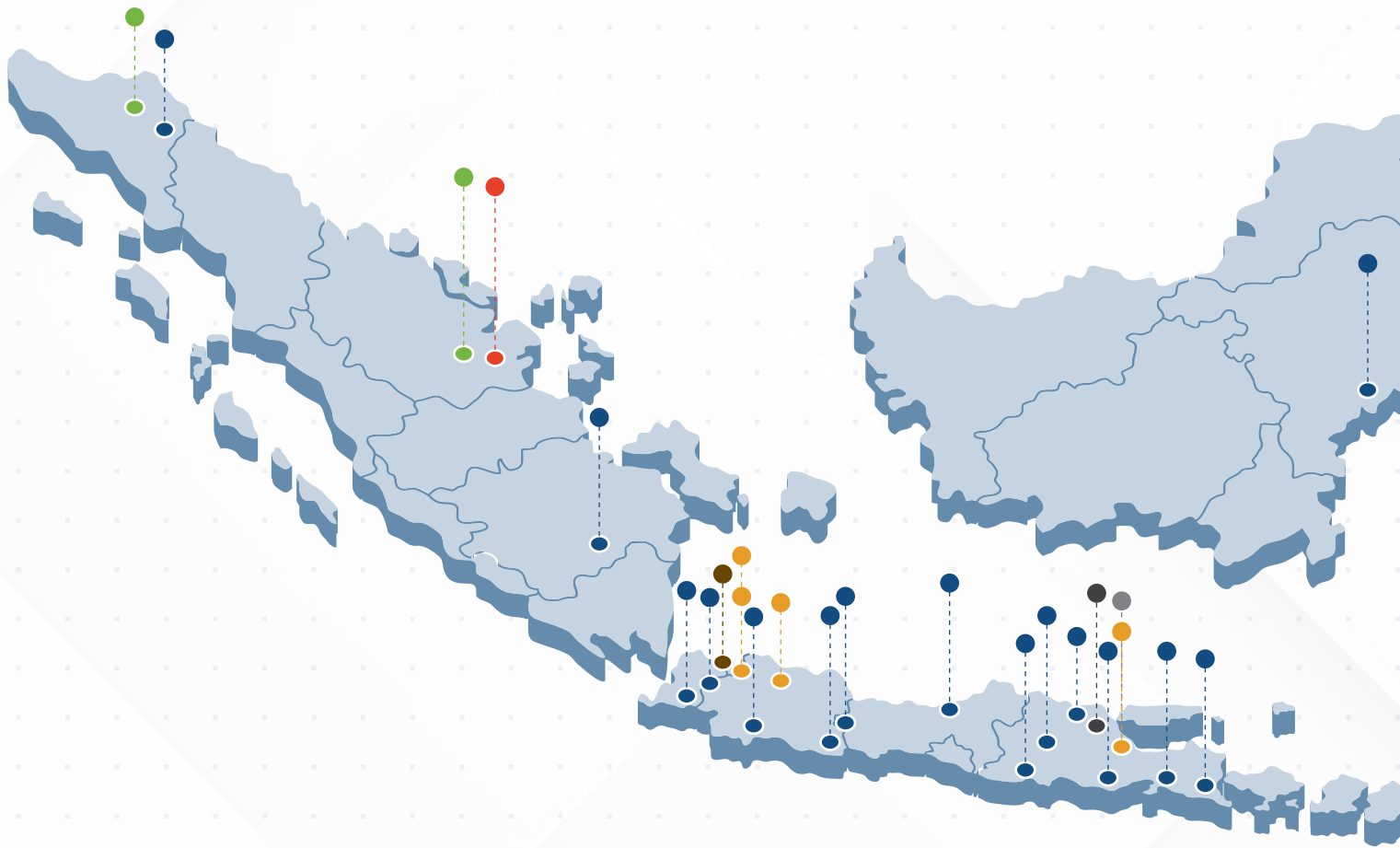
Patra Paint



Patra Paint

Patra Paint merupakan hasil kolaborasi antara afiliasi BUMN, yaitu Patra Trading dan PT Sigma Utama (PT Pupuk Indonesia Grup) untuk melakukan perdagangan umum cat dengan merk Patra Paint di lingkungan PT Pertamina (Persero) pada khususnya, dengan jenis Cat Dekoratif untuk interior dan eksterior bangunan, MOP-C (*Marine, Offshore Protective Coating*) untuk melindungi permukaan besi/baja dari korosi dan industri untuk produk industri (Tabung LPG, Drum Aspal dan Pelumas, dan lain-lain). Perusahaan memiliki 2 (dua) Unit Bisnis, yaitu Suplai Cat Patra Paint dan Jasa Aplikator Cat Patra Paint.

WILAYAH OPERASIONAL



Depot

1. Depot Dumai
2. Depot Donggala

Restester

1. Restester Plumpang I
2. Restester Plumpang II
3. Restester Ujung Berung
4. Restester Tanjung Perak

TAC

1. TAC Pangkalan Susu
2. TAC Dumai

Pabrik Tabung Elpiji

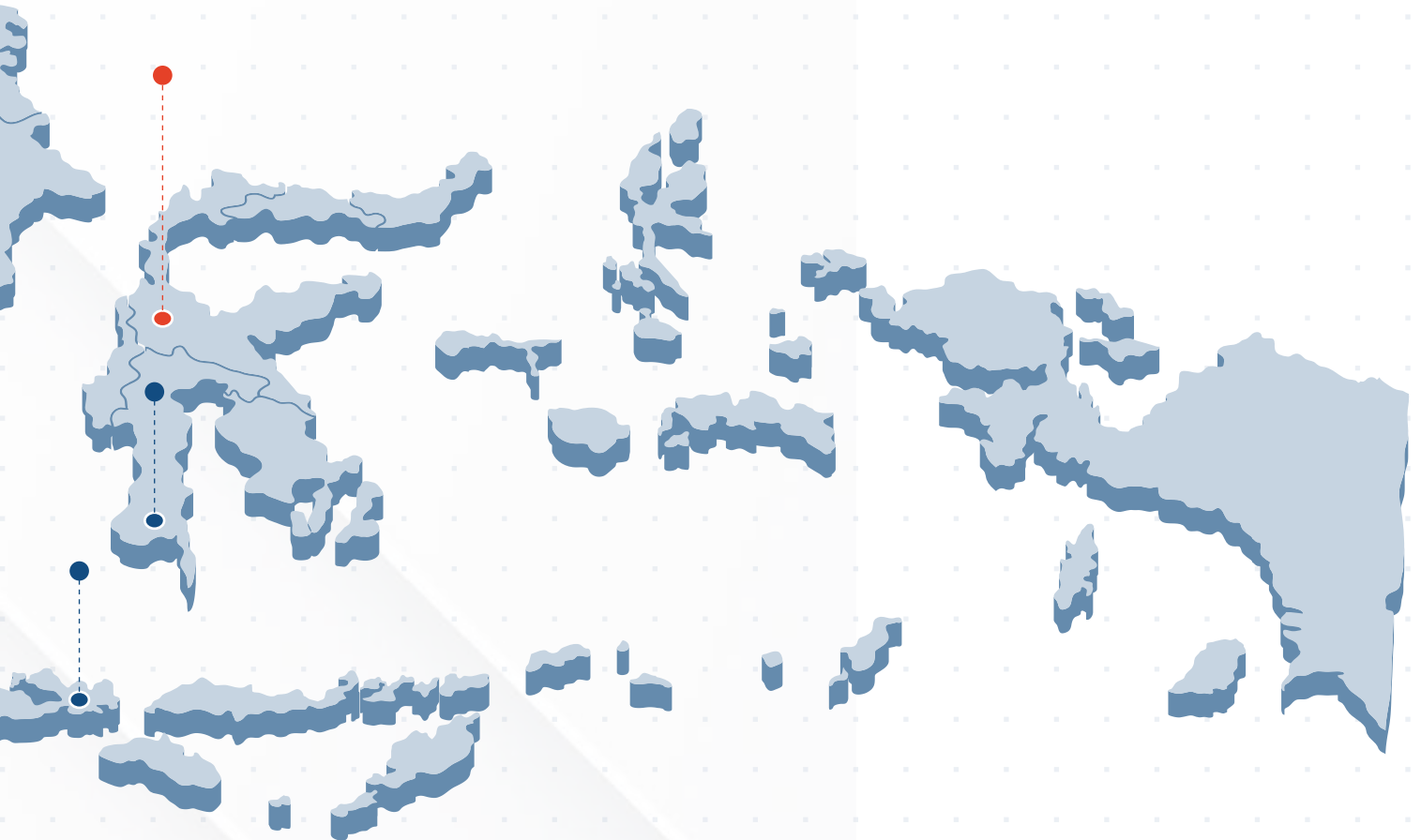
Pabrik Tabung Elpiji
Plumpang - Jakarta

Terminal Petrochemical

Terminal Petrochemical
Benoa Kade

Pabrik Drum Aspal

Pabrik Drum Aspal Gresik



SPBE

1. SPBE Tandem
2. SPBE Pulau Layang
3. SPBE Tanjung Gerem
4. SPBE Plumpang
5. SPBE Tanjung Priok
6. SPBE Cikampek
7. SPBE Padalarang
8. SPBE Ujung Berung
9. SPBE Cimangkok
10. SPBE Balongan
11. SPBE Tasikmalaya
12. SPBE Tegal
13. SPBE Cilacap
14. SPBE Rewulu
15. SPBE Cepu
16. SPBE Tanjung Perak
17. SPBE Madiun
18. SPBE Malang
19. SPBE Jember
20. SPBE Tanjung Wangi
21. SPBE Balikpapan
22. SPBE Makassar
23. SPBE Sumbawa

ALAMAT UNIT OPERASIONAL

STASIUN PENGISIAN *BULK ELPIJI (SPBE) & DEPOT LPG*

No.	Unit Operasional	Alamat	Telepon	Kegiatan yang Dilakukan
1.	SPBE Tanjung Priok	Depot LPG Tanjung Priok PT Pertamina (Persero) Jl. Jampela No. 1 Koja Tj. Priok, Jakarta Utara	021-43930944	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
2.	SPBE Plumpang	Depot BBM Plumpang PT Pertamina (Persero) Jl. Yos Sudarso Jembatan III Jakarta Utara	021-43923282	Jasa pengisian LPG tabung 12 dan 50 kg
3.	SPBE Cikampek	Depot BBM Cikampek PT Pertamina (Persero) Jl. A. Yani Km. 4.5 Cikampek, Jawa Barat	0264-8387580	Jasa pengisian LPG Tabung 3 kg
4.	SPBE Tanjung Gerem	Depot BBM Terminal Transit Tanjung Gerem PT Pertamina (Persero) Jl. Laksamana RE Martadinata No. 50, Merak, Banten	0254-574116	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
5.	SPBE Ujung Berung	Depot BBM Ujung Berung PT Pertamina (Persero) Jl. Raya Soekarno-Hatta No. 728 Bandung, Jawa Barat	022-7807297	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
6.	SPBE Padalarang	Depot BBM Padalarang PT Pertamina (Persero) Jl. Raya Padalarang 474 Km. 16.5 Padalarang, Jawa Barat	022-6810048	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
7.	SPBE Balongan	Depot LPG Balongan PT Pertamina (Persero) Jl. Raya Balongan Km. 8 Indramayu, Jawa Barat	0877-27164011	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
8.	SPBE Cimangkok	Jl. Raya Sukabumi Cianjur KM 13,6, Desa Titisan, Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi, Jawa Barat	0266-260365	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
9.	SPBE Tasikmalaya	Depot BBM Tasikmalaya PT Pertamina (Persero) Jl. Garuda No. 1 Tasikmalaya, Jawa Barat	0265-322254	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
10.	SPBE Cilacap	Depot LPG Cilacap PT Pertamina (Persero) Jl. MT. Haryono Kawasan Industri Cilacap, Jawa Tengah	0282-540478	Jasa pengisian LPG tabung 3, 12, dan 50 kg
11.	SPBE Cepu	Jl. Gajah Mada No. 36 Cepu, Jawa Tengah	0296-422736	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
12.	SPBE Tegal	SPBE PT Pertamina (Persero) Jl. Garuda No. 38 Desa munjungagung, Kec. Kramat, Kab. Tegal, Jawa Tengah	028-3355325	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
13.	SPBE Rewulu	SPBE Depot Rewulu Jl. Raya wates KM. 10, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 55753	0274-797381	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
14.	SPBE Tanjung Perak	Depot LPG Tj. Perak PT Pertamina (Persero) Jl. Nilam Barat No. 30 Surabaya, Jawa Timur	031-3284970	Jasa pengisian LPG tabung 3, 12, dan 50 kg
15.	SPBE Jember	Depot BBM Jember PT Pertamina (Persero) Jl. Kenanga No. 83 Jember, Jawa Timur	0331-485844	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
16.	SPBE Malang	Depot BBM Malang PT Pertamina (Persero) Jl. Halmahera No. 13 Malang, Jawa Timur	0341-331778	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
17.	SPBE Tanjung Wangi	Depot BBM Tj. Wangi PT Pertamina (Persero) Jl. Gatot Subroto No. 72 Tj. Wangi, Jawa Timur	0333-510533	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
18.	SPBE Madiun	Depot BBM Madiun PT Pertamina (Persero) Jl. Yos Sudarso No. 63 Madiun, Jawa Timur	0351-491993	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
19.	SPBE Pulau Layang	Depot LPG Pulau Layang Jl. Selatan, Pulau Layang Plaju, Palembang	0819-27677873	Jasa pengisian LPG tabung 3, 12, dan 50 kg
20.	SPBE Tandem Medan	Depot LPG Tandem Jl. TA. Amir Hamzah KM. 28 No. 832, Binjai Utara	061-8823149	Jasa pengisian LPG tabung 3, 12, dan 50 kg
21.	SPBE Balikpapan	Depot LPG Balikpapan Jl. Yos Sudarso No. 148, Balikpapan	0542-515669	Jasa pengisian LPG tabung 3 dan 12 kg
22.	SPBE Makassar	Depot LPG Makassar PT Pertamina (Persero) Jl. Hatta 1 Makassar, Sulawesi Selatan	0411-3633459	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg
23.	SPBE Sumbawa	SPBE Sumbawa Jl. Lintas Sumbawa Bima, Desa Truntum, Kec. Maronge, Kab. Sumbawa, NTB	082116002722	Jasa pengisian LPG tabung 3 kg

DEPOT LPG

No.	Unit Operasional	Alamat	Telepon	Kegiatan yang Dilakukan
1.	Depot LPG Dumai	Jl. Datuk Laksamana No. 2, Dumai	0765-440233	Jasa pengisian LPG ke <i>skid tank</i>
2.	Depot LPG Donggala	Jl. Trans Palu Toli-Toli, Desa Labuan Salumbone, Kec. Labuan, Kab. Donggala, Sulawesi Tengah	451-8003166	Jasa pengisian LPG ke <i>skid tank</i>

RETESTER

No.	Unit Operasional	Alamat	Telepon	Kegiatan yang Dilakukan
1.	Retester Plumpang I	Depot BBM PT Pertamina Plumpang MWH dan LPG <i>Cylinder Manufacturing</i> PT Pertamina Jl. Yos Sudarso No.1 Jembatan III Plumpang, Jakarta	021-22432056	Retest dan <i>repaint</i> tabung LPG 3 kg
2.	Retester Plumpang II	Depot BBM PT Pertamina Plumpang Belakang Gedung Arsip Jl. Yos Sudarso No.1 Jembatan III Plumpang, Jakarta	021-36099704	Retest dan <i>repaint</i> tabung LPG 3 kg
4.	Retester Ujung Berung	Depot BBM Ujung Berung PT Pertamina (Persero) Jl. Raya Soekarno-Hatta No.728 Bandung, Jawa Barat	022-7815668	Retest dan <i>repaint</i> tabung LPG 3 kg
5.	Retester Surabaya	Pergudangan Bumi Maspion II Jl. Romo Kalisari II Blok 8 No. D15-16, Surabaya, Jawa Timur	031-39923095	Retest dan <i>repaint</i> tabung LPG 3 kg

FABRIKASI

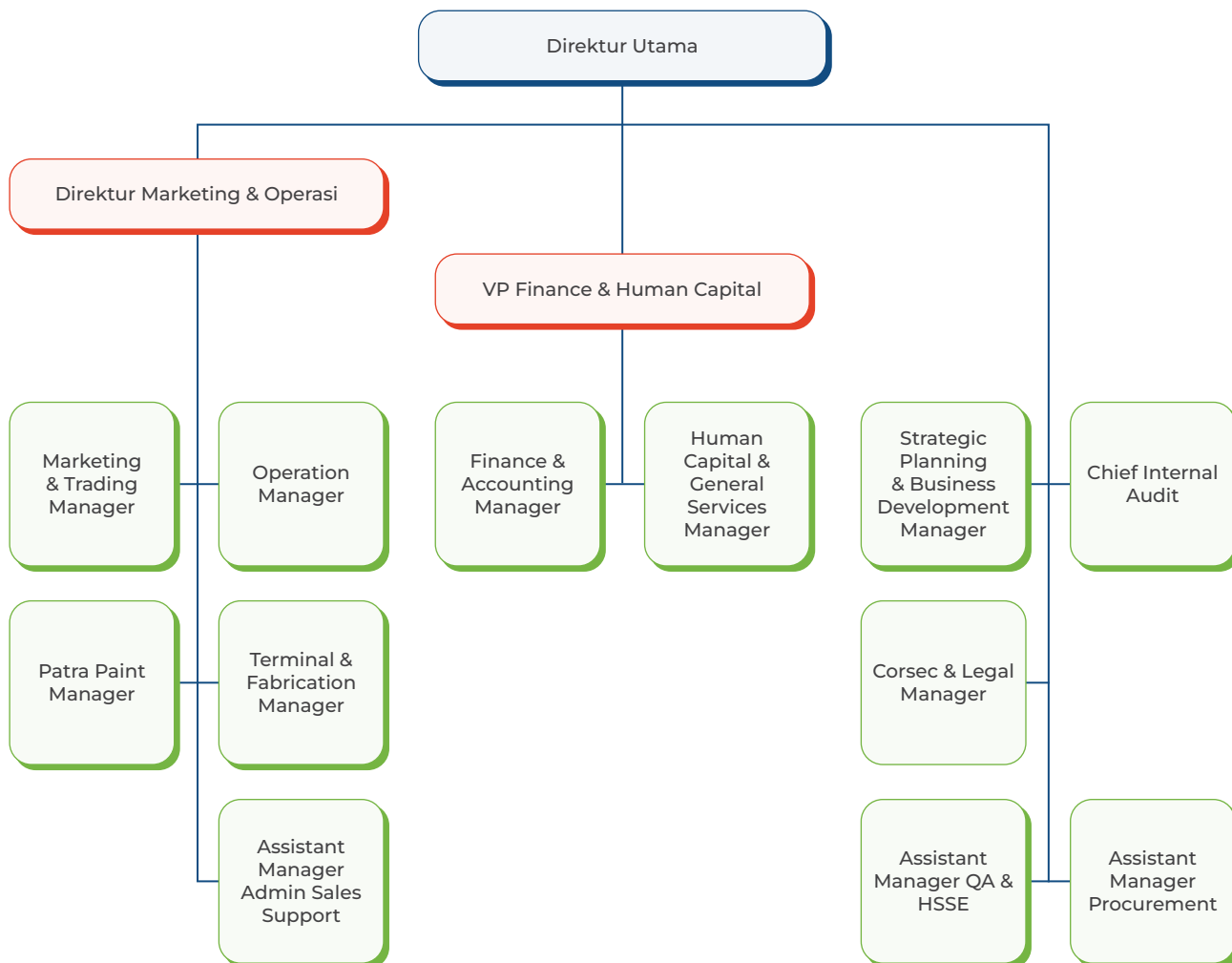
No.	Unit Operasional	Alamat	Telepon	Kegiatan yang Dilakukan
1.	Pabrik Tabung Elpiji Plumpang	Depot BBM PT Pertamina Plumpang MWH dan LPG <i>Cylinder Manufacturing</i> PT Pertamina Jl. Yos Sudarso No.1 Jembatan III, Plumpang, Jakarta	085781705960	Manufaktur tabung LPG 3 kg
2.	Bitumen Plant Gresik	Depot Bitumen Plant Gresik PT Pertamina Jl. Harun Thohir Gresik, Jawa Timur	082244071821	Drum aspal

TERMINAL PLANT

No.	Unit Operasional	Alamat	Telepon	Kegiatan yang Dilakukan
1.	Terminal Aspal Curah (TAC) Dumai	Terminal Aspal Curah Dumai - Eks Patra Dock Jl. Wan Amir, Kec. Dumai Barat, Pangkalan Sesai, Riau 28826	081260817735	Pengoperasian dan penjualan aspal curah dalam bentuk kemasan, drum, dan <i>bag</i>
2.	Terminal Aspal Curah (TAC) Pangkalan Susu	Depot LPG Pangkalan Susu PT Pertamina (Persero) Jl. Samudra No. 84 Langkat, Sumatera Utara	082390230107	Pengisian aspal curah ke dalam mobil <i>skid tank</i>
3.	Terminal <i>Petrochemical</i> Benoa Kade	Jl. Prapat Kurung No. 12, Tanjung Perak, Surabaya	081296344403	Pengoperasian LAWS-5 (penyaluran ke mobil tangki, penimbunan, dan penerimaan)

STRUKTUR ORGANISASI

Per 31 Desember 2024, struktur organisasi Perusahaan sebagaimana disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PT Patra Trading No. 001/KPTS/PTR.00/2020 tanggal 16 Maret 2020 dapat dilihat sebagai berikut:



DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI

Perusahaan memperluas jaringan bisnis dan menjalin komunikasi yang lebih luas dengan berpartisipasi secara aktif sebagai anggota asosiasi dan organisasi. Keanggotaan Perusahaan ke dalam asosiasi dan organisasi ini juga

diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas Perusahaan di industri sejenis. Adapun asosiasi dan organisasi yang diikuti oleh Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024, antara lain:

Nama Asosiasi	Keanggotaan
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Anggota Aktif

Afandi
Komisaris Utama

Deni Febrianto
Direktur Utama

Abi Rekso Panggalih
Komisaris Independen



PROFIL DEWAN KOMISARIS



AFANDI

Komisaris Utama

Periode Jabatan • 2024-2027 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • DKI Jakarta, Indonesia

Usia • 58 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen dari Universitas Diponegoro (2002)
- Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro (1990)

Riwayat Pekerjaan

- Independent Commissioner di PT Pertasamtan Gas (2022-2024)
- Senior Vice President Logistics Integration and Optimization di PT Pertamina (Persero) (2021-2022)
- Senior Vice President Human Capital Management di PT Pertamina (Persero) (2020-2021)

Rangkap Jabatan

Coach Sales Competition di PT Pertamina Patra Niaga (2022-sekarang)

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan

**NUR MUHAMMAD ZAIN***

Komisaris

Periode Jabatan • 2022-2024 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • Yogyakarta, Indonesia

Usia • 56 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No.1 tanggal 7 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Islam Indonesia (1991)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Pemasaran di PT Pertamina Patra Niaga (2020-2022)
- VP Asset Management di PT Pertamina (Persero) (2020)
- Region Manager Industrial Fuel Marketing VI, Kalimantan di PT Pertamina (Persero) (2017-2019)
- Region Manager Industrial Marketing I, Sumatera Utara di PT Pertamina (Persero) (2013-2017)
- Marketing Branch Manager DIY & Surakarta di PT Pertamina (Persero) (2013)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan

*) Tidak lagi menjabat sejak 7 Februari 2024



ABI REKSO PANGGALIH

Komisaris Independen

Periode Jabatan • 2023-2026 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • DKI Jakarta, Indonesia

Usia • 36 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 3 tanggal 17 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Sumatera Utara (2011)

Riwayat Pekerjaan

- Research Analyst di Said Aqil Sirodj Institute, Jakarta (2018)
- Business Analyst di PT Inerco Global Ltd (2014)
- Policy Analyst di PT Intrans (2014)
- Political Consultant di Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA) Medan (2013-2014)
- Public Campaign di Kinderfreunde National Office, Vienna, Austria (2012-2013)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan

PROFIL DIREKSI



DENI FEBRIANTO

Direktur Utama

Periode Jabatan • 2024-2027 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • DKI Jakarta, Indonesia

Usia • 50 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1997)

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama di PT Pertamina Petrochemical Trading (2021-2024)
- Manager Industrial Sales di PT Pertamina (Persero) (2019-2021)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan



R. ZULFIKAR*

Direktur Utama

Periode Jabatan • 2022-2024 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • DKI Jakarta, Indonesia

Usia • 58 Tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 21 tanggal 19 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

- *Graduate Certificate in Engineering Management* dari Queensland University of Technology, Australia (2000)
- Magister Teknik dari Universitas Indonesia (2000)
- Sarjana Sains Terapan dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (1990)

Riwayat Pekerjaan

- Manager Subsidiary & Portfolio Management di PT Pertamina (Persero) (2020)
- Manager Sales Operation & Risk Management di PT Pertamina (Persero) (2019-2020)
- Project Coordinator Kerosene to LPG Conversion di PT Pertamina (Persero) (2016-2019)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan

*) Tidak lagi menjabat sejak 21 Mei 2024



WIWIT ANDI KRISTIYANTO*

Direktur Marketing & Operasi

Periode Jabatan • 2022-2025 Periode Pertama

Kewarganegaraan • Indonesia

Domisili • Tangerang Selatan, Indonesia

Usia • 48 Tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Akta No. 21 tanggal 19 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Riwayat Pendidikan

- Insinyur Profesional Madya (IPM) dari Persatuan Insinyur Indonesia (PII) (2020)
- Program Profesi Insinyur dari Universitas Gadjah Mada (2020)
- Magister Manajemen Bisnis dari Universitas Bina Nusantara (2017)
- Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya (1999)

Riwayat Pekerjaan

- Manager Resale Commodities di PT Pertamina (Persero) (2019-2022)
- Assistant Manager LPG Distribution & Kerosene Recall di PT Pertamina (Persero) (2019)
- Operation Area Manager (OAM) – Region IV Semarang di PT Pertamina (Persero) (2018)
- Assistant Manager Infrastructure Planning Domestic Gas di PT Pertamina (Persero) (2013-2017)
- Assistant Industrial Non Raw Material di PT Pertamina (Persero) (2006-2009)

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan maupun lembaga lainnya

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham Perusahaan

*) Tidak lagi menjabat sejak 13 Januari 2025

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF



**WINDI BULAN
KARTIKA SARI**
VP Finance & Human Capital

Kewarganegaraan Indonesia	Domisili Tangerang, Indonesia	Usia 51 tahun
-------------------------------------	---	-------------------------

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Bandung

Riwayat Pekerjaan

- Asst. Manager Accounting & Reporting MOR 3 di PT Pertamina Patra Niaga (2022-2023)
- Sr. Analyst II Financial Risk Plan & Execution di PT Pertamina Patra Niaga (2021-2022)
- Manager Finance Operation Department di PT Pertamina Patra Niaga (2021)



**RIEVA
FAHAMSyah**
Operation Manager

Kewarganegaraan Indonesia	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Usia 45 tahun
-------------------------------------	---	-------------------------

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia (2007)
- D3 Teknik Sipil dari Politeknik Negeri Bandung (2001)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Operasi I di PT Patra Trading (2020-2023)
- Asst. Manager Perencanaan & Evaluasi di PT Patra Trading (2017-2020)
- Pengawas Utama QA & HSSE di PT Patra Trading (2017)



**MASYKURI
RIZKY**
Marketing & Trading Manager

Kewarganegaraan Indonesia	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Usia 37 tahun
-------------------------------------	---	-------------------------

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2010)

Riwayat Pekerjaan

- Operation Head Bitumen Plant Gresik di PT Pertamina Patra Niaga (2020-2022)
- Sales Branch Manager Petrochemical Gresik di PT Pertamina Patra Niaga (2019-2020)
- Sales Executive Petrochemical Sulampua di PT Pertamina (Persero) (2018-2019)



**MUHAMMAD
RAFSANJANI**
Terminal & Fabrication Manager

Kewarganegaraan Indonesia	Domisili DKI Jakarta, Indonesia	Usia 35 tahun
-------------------------------------	---	-------------------------

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari STIE YAI Jakarta (2012)
- Sarjana Akuntansi dari STIE YAI Jakarta (2011)

Riwayat Pekerjaan

- Asst. Manager Procurement di PT Patra Trading (2019-2024)
- Asst. Manager Comptroller di PT Patra Trading (2017-2019)
- Pengawas Utama Comptroller di PT Patra Trading (2017)



**AYUN
WIRATI**
Patra Paint Manager

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Usia
56 tahun

Riwayat Pendidikan

Sarjana Pendidikan Kimia dari Universitas Pendidikan Indonesia (IKIP) Bandung

Riwayat Pekerjaan

- Manager Industrial Paint di PT Sigma Utama
- Pekerja Lepas di Embassy of Burkina Faso (at United States of America)
- Operation and Management Representative di PT Sigma Utama
- Manager Pabrik and Management Representative di PT Gunung Sagara Buana



**ERNA
MEITAWARDANI**
Strategic Planning & Business
Development Manager

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Usia
51 tahun

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Yogyakarta (1997)

Riwayat Pekerjaan

- Manager Terminal & Fabrication di PT Patra Trading (2021-2024)
- Manager Infrastructure & Fabrication di PT Patra Trading (2020-2021)
- Asst. Manager Gas Product Fabrication & Project di PT Patra Trading (2019-2020)



**DEWI
PRASETYANINGSIH**
Corsec & Legal Manager

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
Bogor

Usia
56 tahun

Riwayat Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti (1992)

Riwayat Pekerjaan

- Pjs. Corsec & Legal Manager di PT Patra Trading (2019-2022)
- Assistant Manager Legal di PT Patra Trading (2007-2019)
- Manager Legal di PT Hasta Group (1999-2007)
- Staff Legal & Personalia di PT Sumatra Timber Utama Damai (1994-1999)
- Staff Operasional di PT Haga Bank (1993-1994)



**SRI
SUMIYATI**
Human Capital & General Service
Manager

Kewarganegaraan
Indonesia

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Usia
42 tahun

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Adi Unggul Bhirawa (2004)

Riwayat Pekerjaan

- Asst. Manager Comptroller di PT Patra Trading (2019-2024)
- Asst. Manager Treasury di PT Patra Trading (2017-2019)
- Pengawas Utama Treasury di PT Patra Trading (2015-2017)



**HENI EKA
SUSILAWATI**
Finance & Accounting Manager

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	Cikarang, Indonesia	54 tahun

Riwayat Pendidikan
Sarjana Akuntansi dari Universitas Budi Luhur (2005)

Riwayat Pekerjaan

- Asst. Manager Treasury di PT Patra Trading (2019-2023)
- Staff Pembayaran & Perbankan di PT Patra Trading (2019)
- Staff Penerimaan & Pelaporan Cash Flow di PT Patra Trading (2017-2019)



**DWI
YULIANTI**
Chief Internal Audit

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	DKI Jakarta	36 tahun

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (2009)

Riwayat Pekerjaan

- Sr. Auditor Operation IA - Upstream Regional 3 di PT Pertamina Hulu Indonesia (2024)
- Sr. Officer Audit Planning & Monitoring - Upstream Regional 4 di PT Pertamina EP Cepu (2022-2023)
- Auditor Operation IA - Upstream Regional 4 di PT Pertamina EP Cepu (2021-2022)
- Asset 1 Auditor di PT Pertamina (Persero) (2020-2021)
- Asset 5 Auditor di PT Pertamina (Persero) (2017-2020)



RADITIYO
Assistant Manager Procurement

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	DKI Jakarta, Indonesia	48 tahun

Riwayat Pendidikan
Sarjana Muda Sastra Inggris dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jawa Tengah (1998)

Riwayat Pekerjaan

- Asst. Manager QA & HSSE di PT Patra Trading (2017-2024)
- Pengawas Utama SPBE Plumpang di PT Patra Trading (2017)
- Analis HSSE di PT Patra Trading (2015-2017)



**ALFIM
MUHLISON**
Assistant Manager QA & HSSE

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	Tangerang Selatan, Indonesia	53 tahun

Riwayat Pendidikan
Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Islam Indonesia (1998)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Operasi II di PT Patra Trading (2023-2024)
- Asst. Manager Maintenance di PT Patra Trading (2020-2023)
- Chief Management Project di PT Patra Trading (2019-2020)

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Kepemilikan (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih			
PT Pertamina Patra Niaga	142.500	1.471.082	99,82
Kepemilikan Saham di bawah 5%			
PT Pertamina Maintenance and Construction	250	3.003	0,18
Jumlah	142.750	1.474.085	100,00

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

Pemegang Saham	Jumlah Saham (Lembar)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Kepemilikan (%)
Pemegang Saham Domestik			
Institusi	142.750	1.474.085	100,00
Individu	-	-	-
Kepemilikan Saham di bawah 5%			
Institusi	-	-	-
Individu	-	-	-
Jumlah	142.750	1.474.085	100,00

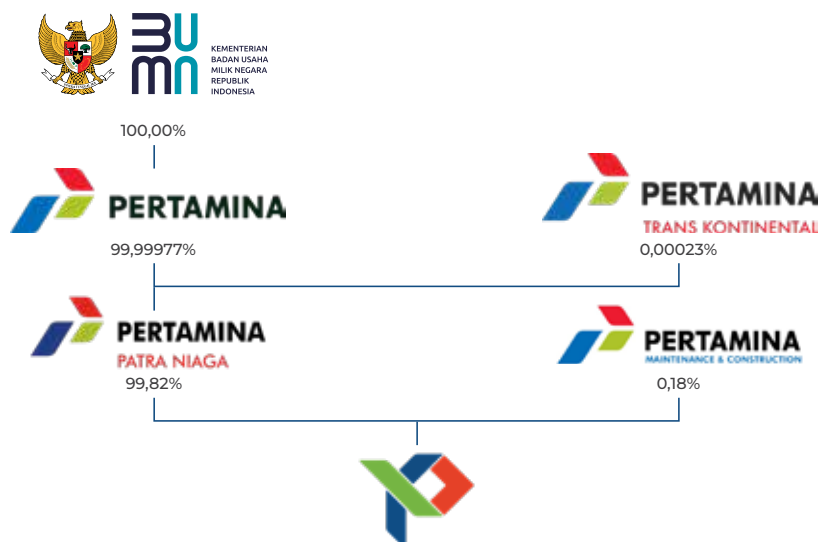
PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

PT Pertamina Patra Niaga (PPN), merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan kepemilikan saham sebanyak 142.500 lembar saham atau setara dengan 99,82% dari total saham. PPN pertama kali didirikan dengan nama PT Elnusa Harapan pada tahun 1997 sesuai dengan Akta Pendirian No. 180 tanggal 27 Februari 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Sutjipto, S.H., dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. C2-4238.HT.01.01.TH.1997 tanggal 27 Mei 1997. PPN merupakan perusahaan yang bergerak di industri hilir minyak dan gas dengan 3 (tiga) pilar bisnis utama, yaitu *trading energy, service*, dan *new venture* dengan kegiatan usaha meliputi jasa pengelolaan terminal BBM, *fleet management*, dan *handling* BBM.

PPN didirikan dengan tujuan untuk membenahi dan meningkatkan valuasi unit usaha PT Elnusa yang merupakan anak usaha dari Pertamina. Pada tahun 2004, PT Elnusa Harapan berganti nama menjadi PT Patra Niaga sekaligus mengalami perubahan kegiatan usaha yang mencakup niaga, pengangkutan, penyimpanan, dan pengolahan di bidang industri hilir minyak dan gas. Setelah transformasi tersebut, PT Patra Niaga berhasil tumbuh dengan pesat pada

penjualan BBM dan jasa layanan bisnis sehingga Pertamina menilai PT Patra Niaga mampu menerapkan strategi efisiensi keuangan dan organisasi sehingga dapat bersaing di pasar hilir migas yang sangat kompetitif. Kemudian, PT Patra Niaga kembali bertransformasi menjadi PT Pertamina Patra Niaga pada tahun 2021, dimana perubahan nama ini sekaligus mereposisi bidang bisnis Perusahaan.

PPN merupakan anak usaha dari PT Pertamina (Persero) dengan kepemilikan saham sebanyak 257.632.275 lembar saham atau setara dengan 99,99977% atas total saham dan PT Pertamina Trans Kontinental sebanyak 598 lembar saham atau 0,00023% dari total saham. Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), saham Pertamina seluruhnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sehingga menjadikan Negara Republik Indonesia sebagai entitas induk terakhir Patra Trading.



ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

ENTITAS ASOSIASI

Nama	Bidang Usaha	Domisili	Kepemilikan Saham (%)		Status Operasi
			2024	2023	
PT Pertamina Petrochemical Trading	Perdagangan produk petrokimia	DKI Jakarta	49,00%	49,00%	Beroperasi
PT Patra Logistik	Transportasi, pengelolaan gudang, <i>customs clearance</i> , dan dukungan logistik lainnya	DKI Jakarta	10,00%	10,00%	Beroperasi

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Nama Kantor Akuntan Publik	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Akuntan Publik	Hanny Widyastuti Sugianto
Alamat	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Periode Penugasan	Tahun Buku 2024
Jasa Audit yang Diberikan	Audit umum atas Laporan Keuangan PT Patra Trading untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024
Biaya Jasa Audit	Rp278.000.000,-
Jasa Lainnya yang Diberikan	-

NOTARIS

Nama Notaris	Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.
Alamat	Jl. Sultan Agung No. 3, Jakarta Selatan
Periode Penugasan	Tahun Buku 2024
Jasa yang Diberikan	Jasa Profesional Pembuatan Akta
Biaya Jasa	Rp28.924.081,-

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PENGHARGAAN

13-14 Februari 2024



*Second Best Distributor
Aspal Drum dari MOR VI*

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

Juli 2024



Honorable Growth Aspal Curah 2024

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

10 Desember 2024



*Best Incremental Improvement pada
Living Core Values AKHLAK Award 2024*

Diberikan oleh
PT Pertamina (Persero)

10 Desember 2024



*Best AoC Support LCV AKHLAK 2024
kepada Direktur Utama PT Patra Trading*

Diberikan oleh
PT Pertamina (Persero)

13 Desember 2024



Penghargaan Forum CIP Kantor Pusat C&T dan AP Kategori Silver kepada FT Prove D'Jambret

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

13 Desember 2024



Penghargaan Forum CIP Kantor Pusat C&T dan AP Kategori Silver kepada FT Prove Mbah Priok

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

13 Desember 2024



Penghargaan Forum CIP Kantor Pusat C&T dan AP Kategori Silver kepada FT Prove Cilacap Reborn 1

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

13 Desember 2024



Penghargaan Forum CIP Kantor Pusat C&T dan AP Kategori Silver kepada FT Prove Cilacap Reborn 2

Diberikan oleh
PT Pertamina Patra Niaga

SERTIFIKASI





No.	Jenis Sertifikat	Peruntukan	Cakupan Sertifikat	Dikeluarkan oleh	Masa Berlaku
1.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	PT Patra Trading	Perdagangan produk non BBM, manajemen pabrik LPG (stasiun pengisian dan <i>retester</i>), serta terminal dan fabrikasi	PT TUV Nord Indonesia	5 Januari 2026
	ISO 45001:2018 - Sistem Manajemen K3		Manajemen pabrik LPG (stasiun pengisian dan <i>retester</i>), serta terminal dan fabrikasi		
2.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	SPBE Tanjung Priok, Plumpang, Ujung Berung, Cilacap, Rewulu, Makassar, dan Pulau Layang	Penyediaan layanan pengisian tabung LPG yang meliputi operasional di SPBE Tanjung Priok, Plumpang, Ujung Berung, Cilacap, Rewulu, Makassar, dan Pulau Layang	PT TUV Nord Indonesia	9 Januari 2025
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				
3.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	Retester Plumpang I	Penyediaan layanan perawatan tabung LPG 3 kg, meliputi perbaikan, <i>resteter</i> , dan pengecatan ulang	PT BSI Group Indonesia	24 Mei 2025
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				
4.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	Retester Plumpang II	Penyediaan layanan perawatan tabung LPG 3 kg, meliputi perbaikan, <i>resteter</i> , dan pengecatan ulang		25 Mei 2025
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				
5.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	Retester Ujung Berung	Penyediaan layanan perawatan tabung LPG 3 kg, meliputi perbaikan, <i>resteter</i> , dan pengecatan ulang		30 Desember 2024
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				
6.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	Retester Romokalisari Surabaya	Penyediaan layanan perawatan tabung LPG 3 kg, meliputi perbaikan, <i>resteter</i> , dan pengecatan ulang		24 Mei 2025
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				
7.	ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu	Retester Plumpang III	Penyediaan layanan perawatan tabung LPG 3 kg, meliputi perbaikan, <i>resteter</i> , dan pengecatan ulang	PT URS Services Indonesia	19 Mei 2026
	ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan				

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN UMUM

TINJAUAN PEREKONOMIAN

Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh dengan tantangan dan berdampak pada perlambatan laju pertumbuhan ekonomi global. Dalam laporan *World Economic Outlook* periode April 2025, International Monetary Fund (IMF) mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 sebesar 3,3% atau tetap sama pada tahun sebelumnya. Kondisi ini merupakan imbas dari berlanjutnya ketegangan geopolitik di Eropa dan Timur Tengah yang menyebabkan disrupsi rantai pasok dan komoditas global. Selain itu, terpilihnya Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat (AS) pada November 2024 membuat arah kebijakan ekonomi AS menjadi lebih *inward-looking*, terutama akibat rencana penurunan pajak perusahaan dan peningkatan tarif perdagangan yang menyebabkan semakin meningkatnya volatilitas ekonomi hingga berdampak pada perlambatan ekonomi AS dan global.

Selain itu, tingkat inflasi global masih tercatat cukup tinggi, yakni sebesar 5,8% pada tahun 2024. Meskipun mengalami penurunan dari tahun 2023 yang sebesar 6,7%, akan tetapi tingkat inflasi di tahun 2024 masih belum memenuhi target sejumlah bank sentral sehingga mendorong sejumlah negara mempertahankan kebijakan moneter yang ketat. Peningkatan tarif perdagangan yang dilakukan oleh AS juga menjadi salah satu faktor penyebab lambatnya penurunan tingkat inflasi. Atas kondisi ini, Bank Sentral AS, The Federal

Reserve, juga diperkirakan akan lebih berhati-hati dalam menurunkan suku bunga sehingga diperkirakan dapat berimbas pada menguatnya indeks Dolar AS yang pada akhirnya menekan nilai tukar Rupiah.

Tantangan yang terjadi juga turut berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatatkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,03% pada tahun 2024, atau sedikit terkontraksi dari tahun 2023 yang sebesar 5,05%. Meski mengalami sedikit penurunan, akan tetapi pertumbuhan di atas 5% ini menunjukkan ketahanan ekonomi nasional yang kuat mengingat tahun 2024 juga merupakan tahun politik yang membuat banyak investor dan konsumen melakukan langkah *wait-and-see* yang menyebabkan tertahannya pertumbuhan ekonomi nasional.

Ketahanan ekonomi nasional yang baik turut ditopang oleh kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah. Pada akhir tahun 2024, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga BI 7-Day *Reverse Repo Rate* (BI 7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga deposit *facility* sebesar 5,25%, dan suku bunga *lending facility* sebesar 6,75% untuk memastikan terkendalinya inflasi di kisaran 2,5±1% pada 2024 dan 2025.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri hilir minyak bumi dan gas (migas), khususnya di segmen perdagangan produk energi non BBM, seperti LPG, aspal, pelarut, serta produk petrokimia, menunjukkan tren yang stabil sepanjang tahun 2024. Kinerja sektor ini tidak terlepas dari meningkatnya kebutuhan energi nasional, dorongan kebijakan pemerintah dalam distribusi energi hingga ke daerah pelosok, serta penguatan infrastruktur logistik yang menopang sistem suplai energi nasional.

Berdasarkan laporan Kementerian ESDM, total investasi sektor energi dan sumber daya mineral di tahun 2024 mencapai USD32,3 miliar, atau mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pemerintah mengalokasikan sebagian besar investasi tersebut kepada subsektor migas, yang mencakup pengembangan fasilitas distribusi dan pemrosesan produk turunan energi. Peningkatan investasi ini mencerminkan optimisme terhadap keberlanjutan industri hilir migas, termasuk distribusi LPG dan perdagangan produk non BBM.

Membaiknya kondisi industri ini juga tercermin dari konsumsi LPG nasional yang tumbuh stabil. Pemerintah juga telah menetapkan kuota LPG 3 kg dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 adalah sebesar 8,03 juta metrik ton. Pertumbuhan konsumsi ini didorong oleh meningkatnya permintaan rumah tangga dan sektor UMKM. Pemerintah, bersama Pertamina dan anak usahanya, terus memperkuat sistem distribusi nasional melalui program BBM Satu Harga yang telah menjangkau lebih dari 583 titik di seluruh wilayah Indonesia, termasuk wilayah terpencil dan perbatasan.

Selain itu, kebutuhan aspal nasional tetap tinggi seiring dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur jalan dan konektivitas wilayah. Terminal Aspal Curah (TAC) ikut berperan penting dalam menjamin suplai aspal nasional, sekaligus mendukung kelancaran distribusi barang dan logistik energi yang menjadi bagian integral dalam sistem perdagangan domestik.

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2024

Seiring dengan masih berlanjutnya kondisi yang penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2024, Patra Trading telah menyusun dan menerapkan sejumlah strategi dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan pencapaian kinerja. Membaiknya industri hilir migas, khususnya di segmen perdagangan produk energi non BBM mendorong optimisme Perusahaan untuk dapat terus menjaga pertumbuhan secara optimal.

Dalam menetapkan program strategis, Perusahaan senantiasa memperhatikan kondisi internal maupun eksternal untuk mengoptimalkan seluruh langkah strategis yang dijalankan. Seluruh asumsi kondisi tersebut kemudian ditetapkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 sehingga seluruh langkah yang dijalankan menjadi lebih terarah. Adapun asumsi kondisi yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam RKAP Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Asumsi	RKAP 2024
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia	5,03%
Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS	Rp15.000
Tingkat Inflasi	5%

Berdasarkan asumsi tersebut, Perusahaan berupaya untuk dapat terus beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berkembang. Untuk itu, Perusahaan menetapkan sejumlah program strategis pada masing-masing kegiatan usaha yang dijalankan, antara lain:

1. Marketing & Trading

- Mengajukan permohonan keagenan Bitumen dan *Special Chemical* di wilayah baru;
- Memastikan pengalihan Bisnis Bitumen;
- Kerja sama pemasaran dengan agen Bitumen atau *Special Chemical* swasta yang memiliki *storage* di beberapa wilayah strategis antara lain di Padang;
- Peningkatan impor Bitumen melalui skema *Third Party Trading*;
- Pengajuan kenaikan fasilitas kredit ke PT Pertamina Patra Niaga untuk pembelian Bitumen dan *Special Chemical*;
- Mengajukan tambahan alokasi untuk produk Bitumen dan *Special Chemical*; dan
- Strategi penetapan harga dan pengajuan diskon ke Pertamina.

2. Operatorship

- Pengembangan pengelolaan TSO di lingkungan Pertamina (perluasan jasa TSO di MOR IV dan MOR VII);
- Implementasi *gasway* di seluruh SPBE Patra Trading;
- Efisiensi biaya operasional kegiatan *operatorship*;
- Optimalisasi volume kegiatan pengisian, penyaluran, dan produksi;
- Minimalisasi timbulnya *losses* LPG dan kehilangan tabung di *Retester* dan SPBE;
- Optimalisasi pengumpulan *fee* jasa pemasangan *plastic wrapping*;
- Penjajakan untuk pengelolaan Smart MT;
- Melakukan kegiatan *maintenance* sarana dan fasilitas secara rutin;
- Digitalisasi sistem operasional SPBE Sumbawa;
- Melakukan inovasi dan *improvement* secara konsisten untuk mendukung efisiensi di SPBE dan *Retester*;
- Selektif dalam pemilihan mitra strategis transportasi untuk kegiatan TSO; dan
- Berkoordinasi dengan PT Pertamina Patra Niaga terkait evaluasi besaran tarif TSO dan *filling fee* SPBE.

3. Terminal & Fabrication

- Melakukan penyimpanan serta penyaluran aspal dan *solvent* secara optimal;
- Melakukan kegiatan produksi drum aspal dan tabung LPG secara efektif dan efisien;
- Mengefisienkan pembuatan Berita Acara Produksi atau Penyaluran untuk mempercepat proses penagihan;
- Melakukan *maintenance* sarana dan fasilitas secara rutin;
- Melakukan *improvement* dan inovasi secara konsisten dalam pengelolaan pabrik;
- Sertifikasi *loading* master dan peningkatan kualitas SDM;
- Sertifikasi ahli K3 di Fungsi Terminal & Fabrikasi untuk mendukung kegiatan *Scrap*;
- Sertifikasi *welder* untuk Pabrik Tabung Elpiji;
- Standardisasi HSSE untuk penerimaan metanol;
- Revitalisasi *Bitumen Plant* Gresik (BPG) dengan memindahkan *Knock Off Starting* ke atas dari menggunakan kaki menjadi menggunakan tangan untuk menghindari kecelakaan kerja;
- Pemilihan mitra *vendor supplier* material secara selektif yang menguntungkan Perusahaan;
- Bersama PT Pertamina Patra Niaga melakukan proses *appraisal* material *Scrap* dengan Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP) yang memiliki klasifikasi izin yang sesuai;
- Menyusun *Owner Estimate* (OE) dan menghitung volume *Scrap* secara cermat; dan
- Menyusun rencana kerja dan *timeline* yang efisien untuk kegiatan penanganan *Scrap*.

4. Patra Paint

- Melakukan suplai Cat Patra Paint ke *Retester*, Pabrik Drum Aspal Gresik, Pabrik Drum Pelumas, dan Pabrik Tabung Elpiji Plumpang yang dikelola PT Patra Trading;
- Melakukan pengembangan SDM untuk membentuk tenaga *Sales Representative* yang kompeten;
- Membentuk tim teknis Jasa Aplikator;
- Pengajuan *joint investment* pabrik cat baru menggunakan ABO Pra Proyek;
- Pengajuan investasi mobil untuk *supply chain* wilayah Jabodetabek;
- Menindaklanjuti peluang pekerjaan pengecatan dari program sinergi Pertamina;
- Meningkatkan koordinasi dengan mitra pabrikan cat;
- Mencari alternatif mitra pabrikan cat lainnya; dan
- Melakukan kajian produksi cat secara mandiri.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Sampai dengan 31 Desember 2024, Patra Trading membagi segmen usahanya berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan. Kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan terdiri dari 4 (empat) segmen, yaitu

Marketing & Trading, Operatorship, Terminal & Fabrication, serta Patra Paint. Informasi terkait operasi masing-masing segmen usaha Perusahaan diuraikan sebagai berikut.

PENJELASAN SEGMENT USAHA

Marketing & Trading

Produk Bitumen

Penjualan produk Bitumen terdiri dari Aspal Curah di TAC Pangkalan Susu, TAC Dumai, Kilang Cilacap, dan Aspal Drum di Bitumen *Plant* Gresik. Patra Trading menjadi agen Pertamina untuk penjualan produk Bitumen Aspal Curah di wilayah Jawa Bagian Barat (JBB) dan Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT), serta Aspal Drum untuk wilayah Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur. Di tahun 2024, Perusahaan memiliki rencana pengalihan Bisnis Bitumen untuk wilayah Sumatera Bagian Utara (SUMBAGUT).

Special Chemical

Penjualan produk *Special Chemical* Kilang Pertamina terdiri dari *Smooth Fluid*, *Slack wax*, Minarex, LAWS, Kondensat, SBPX, Pertasol, dan Sulfur. Di tahun 2024, Patra Trading telah menjadi agen Pertamina untuk penjualan produk *Special Chemical* di wilayah Jawa Bagian Barat (JBB).

Operatorship

SPBE, Depot, Retester dan TSO

Unit Usaha *Operatorship* meliputi kegiatan pengisian tabung LPG 3 kg, 5,5 kg, 12 kg, dan 50 kg yang dilakukan di SPBE, penyimpanan dan penyaluran LPG melalui Depot LPG, melakukan kegiatan *retest*, *repair*, dan *repaint* untuk tabung LPG yang rusak di lokasi *Retester*, serta kegiatan

penerimaan tabung LPG melalui Moda Transportasi Laut *Transport Shipping Order* (TSO). Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan mengoperasikan sebanyak 23 unit SPBE di wilayah Sumatera, Jawa, NTB, Kalimantan, dan Sulawesi, 2 unit Depot LPG di Donggala dan Dumai, serta 4 (empat) unit *Retester* di Plumpang I, II, Ujung Berung, dan Gresik.

Terminal & Fabrication

Terminal dan Fabrikasi

Unit Usaha *Terminal & Fabrication* Patra Trading meliputi kegiatan pengelolaan Terminal Aspal Curah (TAC), Terminal *Solvent*, Pabrik Drum Aspal, Pabrik Tabung Elpiji, dan penanganan *Scrap*. Di tahun 2024, Perusahaan mengelola TAC di Pangkalan Susu dan Dumai, Terminal *Solvent* di Benoa Kade, Tanjung Perak, Surabaya, Pabrik Drum Aspal

di Bitumen *Plant* Gresik, serta Pabrik Tabung Elpiji di Plumpang. Adapun kegiatan penanganan *Scrap* saat ini dilakukan di wilayah *Marketing Operation Region* (MOR) dan direncanakan pengembangan rencana pengelolaan *Scrap* di lingkungan kilang (Refinery Unit/RU).

Patra Paint

Cat dan Aplikator

Unit Usaha Patra Paint merupakan pengembangan usaha baru yang dilakukan Perusahaan dengan suplai material cat yang diperlukan dalam kegiatan pengecatan, baik di lingkungan internal Patra Trading (*own use*) maupun di lingkungan Pertamina Group. Produk cat Patra Paint ini disuplai oleh mitra pabrikan Cat, yaitu PT Sigma Utama, yang merupakan anak perusahaan dari BUMN PT Pupuk Indonesia (Persero).

Saat ini, produk utama Cat Patra Paint terdiri dari jenis industrial dan *protective coating*. Perusahaan akan terus mengembangkan produk ini dengan mensuplai produk cat *decorative coating* serta jasa aplikator pekerjaan pengecatan tangki di lingkungan kilang Pertamina, serta pengecatan sarana dan fasilitas Depot atau Terminal di lingkungan anak perusahaan Pertamina Group.

PENDAPATAN SEGMENT USAHA

Dalam USD

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah	Kontribusi (%)	Jumlah	Kontribusi (%)	Selisih	Persentase (%)
Marketing & Trading	20.337.469	39,0	15.445.776	32,0	4.891.693	31,7
Operatorship	9.383.830	18,0	10.329.872	21,4	(946.042)	-9,2
Terminal & Fabrication	21.228.037	40,6	21.883.442	45,4	(655.405)	-3,0
Patra Paint	1.258.846	2,4	557.014	1,2	701.832	126,0
Jumlah	52.248.180	100,0	48.216.104	100,0	4.032.076	8,4

MARKETING & TRADING

Di tahun 2024, segmen usaha *marketing & trading* membukukan pendapatan sebesar USD20,3 juta atau berkontribusi 39,0% terhadap total pendapatan Perusahaan. Capaian ini mengalami peningkatan USD4,9 juta atau 31,7%

dibanding tahun 2023 yang sebesar USD15,4 juta dengan kontribusi sebesar 32,0% terhadap total pendapatan. Hal ini disebabkan oleh tingginya penjualan Aspal Drum dan *Third Party Trading*.

OPERATORSHIP

Segmen *operatorship* berhasil membukukan pendapatan sebesar USD9,4 juta atau 18,0% dari total pendapatan Perusahaan di tahun 2024. Hal tersebut mengalami penurunan USD946,0 ribu atau 9,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD10,3 juta atau 21,4% dari total pendapatan

Perusahaan. Perolehan ini dikarenakan adanya penurunan yang signifikan atas produksi Depot LPG Dumai serta tidak beroperasinya BPT Plumpang 1 dan BPT Plumpang 3.

TERMINAL & FABRICATION

Segmen *terminal & fabrication* membukukan pendapatan sebesar USD21,2 juta atau berkontribusi 40,6% dari total pendapatan pada tahun 2024. Perolehan ini menurun USD655,4 ribu atau 3,0% dari total pendapatan tahun 2023 yang sebesar USD21,9 juta dan berkontribusi sebesar 45,4%.

Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pergeseran konsep bisnis pelepasan *Scrap* eks Kilang Dumai yang dimiliki oleh *holding*, dimana sebelumnya dengan skema jual beli dan saat ini menjadi skema *cost & fee*.

PATRA PAINT

Di tahun 2024, Patra Paint membukukan pendapatan sebesar USD1,3 juta atau berkontribusi 2,4% terhadap total pendapatan Perusahaan. Capaian ini mengalami peningkatan USD701,8 ribu atau 126,0% dibanding tahun 2023

yang sebesar USD557,0 ribu dengan kontribusi sebesar 1,2% terhadap total pendapatan. Hal ini disebabkan oleh selesainya seluruh proyek aplikator sehingga meningkatkan *revenue* di tahun 2024.

PROFITABILITAS SEGMENT USAHA

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Marketing & Trading	346.496	411.143	(64.648)	-15,7
Operatorship	4.529.418	4.910.342	(380.924)	-7,8
Terminal & Fabrication	3.982.321	5.629.641	(1.647.320)	-29,3
Patra Paint	168.976	60.741	108.235	178,2
Jumlah	9.027.211	11.011.868	(1.984.657)	-18,0

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan mengenai kinerja keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Laporan Keuangan PT Patra Trading untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja yang disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

LAPORAN POSISI KEUANGAN

ASET

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Aset Lancar	12.295.582	16.087.090	(3.791.508)	-23,6
Aset Tidak Lancar	41.010.003	35.271.819	5.738.184	16,3
Total Aset	53.305.585	51.358.909	1.946.676	3,8

Per 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan total aset sebesar USD53,3 juta, mengalami peningkatan sebesar USD1,9 juta atau 3,8% dibanding tahun 2023 yang sebesar

USD51,4 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas, *absorb* laba Perusahaan lebih tinggi dan adanya klaim pengembalian pajak penghasilan.

ASET LANCAR

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Setara Kas	5.248.889	4.719.608	529.281	11,2
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	38.468	39.875	(1.407)	-3,5
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	1.922.726	4.448.150	(2.525.424)	-56,8
Pihak Ketiga	825.269	1.637.442	(812.173)	-49,6
Piutang Belum Difakturkan				
Pihak Berelasi	1.929.437	3.508.552	(1.579.115)	-45,0
Pihak Ketiga	464.506	138.178	326.328	236,2
Pajak Dibayar di Muka	883.954	146.071	737.883	505,2
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	62.628	542.339	(479.711)	-88,5
Piutang Sewa Pembiayaan yang akan Diterima dalam Satu Tahun	803.485	809.718	(6.233)	-0,8
Aset Lancar Lainnya	116.220	97.157	19.063	19,6
Total Aset Lancar	12.295.582	16.087.090	(3.791.508)	-23,6

Di tahun 2024, total aset lancar Perusahaan adalah sebesar USD12,3 juta, mengalami penurunan USD3,8 juta atau 23,6% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD16,1 juta. Hal ini

disebabkan adanya *cash in* dari customer atas pembayaran piutang dan uang muka pelanggan yang sudah diterbitkan *invoice*-nya.

ASET TIDAK LANCAR

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Aset Pajak Tangguhan	1.715.730	1.853.912	(138.182)	-7,5
Investasi Jangka Panjang	28.137.856	21.183.138	6.954.718	32,8
Aset Tetap	1.635.327	1.721.808	(86.481)	-5,0
Aset Hak Guna	338.168	484.394	(146.226)	-30,2
Taksiran Tagihan Pajak	319.341	-	319.341	100,00

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Piutang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	8.357.898	9.716.019	(1.358.121)	-14,0
Aset Tidak Lancar Lainnya	505.683	312.548	193.135	61,8
Total Aset Tidak Lancar	41.010.003	35.271.819	5.738.184	16,3

Total aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2024 tercatat sebesar USD41,0 juta, meningkat USD5,7 juta atau 16,3% dibanding tahun 2023 yang sebesar USD35,3 juta. Hal ini dikarenakan adanya *absorb* laba Perusahaan lebih tinggi dan adanya klaim pengembalian pajak penghasilan.

LIABILITAS

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	11.849.817	15.826.285	(3.976.468)	-25,1
Liabilitas Jangka Panjang	5.471.167	8.610.213	(3.139.046)	-36,5
Total Liabilitas	17.320.984	24.436.498	(7.115.514)	-29,1

Sampai dengan 31 Desember 2024, total liabilitas Perusahaan tercatat sebesar USD17,3 juta, mengalami penurunan USD7,1 juta atau 29,1% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai USD24,4 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kewajiban pajak tahun 2020 sudah terbayar dengan

penerbitan surat ketetapan pajak atas pajak badan tahun 2020, dimana realisasi pembayaran lebih kecil, pelunasan utang ke C&T atas pembelian saham Perusahaan, dan penurunan pinjaman utang ke BNI.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Utang Bank Jangka Pendek	1.237.854	1.295.421	(57.567)	-4,4
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	2.567.357	2.031.400	535.957	26,4
Pihak Ketiga	382.766	950.898	(568.132)	-59,7
Utang Belum Difakturkan				
Pihak Berelasi	263.530	350.283	(86.753)	-24,8
Utang Lain-lain				
Pihak Ketiga	71.421	-	71.421	100,0
Utang Pajak	137.347	710.432	(573.085)	-80,7
Beban Akrua	2.024.447	4.121.893	(2.097.446)	-50,9
Uang Muka dari Pelanggan	164.270	260.538	(96.268)	-36,9
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	2.323.191	1.975.104	348.087	17,6
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				
Utang kepada Pemegang Saham	1.062.038	2.526.250	(1.464.212)	-58,0
Utang Bank	1.458.275	1.374.607	83.668	6,1
Liabilitas Sewa	132.557	189.143	(56.586)	-29,9
Utang Pembiayaan Konsumen	24.764	40.316	(15.552)	-38,6
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.849.817	15.826.285	(3.976.468)	-25,1

Di tahun 2024, total liabilitas jangka pendek Perusahaan tercatat sebesar USD11,8 juta, menurun USD4,0 juta atau 25,1% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar USD15,8 juta.

Hal ini disebabkan oleh kewajiban pajak tahun 2020 sudah terbayar dengan penerbitan surat ketetapan pajak atas pajak badan tahun 2020, dimana realisasi pembayaran lebih kecil.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Utang Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				
Utang Bank	52.468	1.581.001	(1.528.533)	-96,7
Liabilitas Sewa	146.074	261.808	(115.734)	-44,2
Utang Pembiayaan Konsumen	-	25.916	(25.916)	-100,0

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Utang kepada Pemegang Saham	4.439.027	5.756.730	(1.317.703)	-22,9
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	797.889	984.758	(186.869)	-19,0
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	35.709	-	35.709	100,0
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.471.167	8.610.213	(3.139.046)	-36,5

Di tahun 2024, total liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar USD5,4 juta, menurun USD3,1 juta atau 35,5% dibanding tahun sebelumnya yang sebesar

USD8,6 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pinjaman ke BNI dan pelunasan utang ke C&T atas pembelian saham Patra Trading.

EKUITAS

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Modal Saham	1.474.085	1.474.085	-	-
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	420.874	420.874	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya	30.228.238	22.244.647	7.983.591	35,9
Komponen Ekuitas Lainnya	3.861.404	2.782.805	1.078.599	38,8
Total Ekuitas	35.984.601	26.922.411	9.062.190	33,7

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan total ekuitas sebesar USD36,0 juta, meningkat USD9,1 juta atau 33,7% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar USD26,9 juta. Hal ini lebih disebabkan oleh meningkatnya *absorb* laba Perusahaan.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	52.248.180	48.216.104	4.032.076	8,4
Beban Pokok Pendapatan	(43.220.968)	(37.204.236)	6.016.732	16,2
Laba Bruto	9.027.212	11.011.868	(1.984.656)	-18,0
Beban Umum dan Administrasi	(6.213.447)	(5.827.798)	385.649	6,6
Beban Pemasaran	(30.376)	(43.955)	(13.579)	-30,9
Laba Usaha	2.783.389	5.140.115	(2.356.726)	-45,8
Bagian atas Laba Bersih dari Entitas Asosiasi	7.362.429	6.919.134	443.295	6,4
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Neto	(306.740)	31.316	(338.056)	-1.079,5
Pendapatan Keuangan	822.810	901.888	(79.078)	-8,8
Beban Keuangan	(882.344)	(1.303.769)	(421.425)	-32,3
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto	(986.963)	(2.383.113)	(1.396.150)	-58,6
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.792.581	9.305.571	(512.990)	-5,5
Beban Pajak Penghasilan	(557.957)	(937.803)	(379.846)	-40,5
Laba Tahun Berjalan	8.234.624	8.367.768	(133.144)	-1,6
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pos yang Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi dalam Tahun Berikutnya				
Keuntungan (Rugi) Pengukuran Kembali atas:				
Investasi – Neto	1.030.419	(598.961)	1.629.380	272,0
Liabilitas Imbalan Kerja – Neto	48.180	2.731	45.449	1664,2
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	9.313.223	7.771.538	1.541.685	19,8

PENDAPATAN

Per 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil membukukan total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan sebesar USD52,2 juta, meningkat USD4,0 juta atau 8,4% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD48,2 juta.

Peningkatan ini dikarenakan adanya kenaikan *sales* Bitumen di tahun 2024 sebesar 63% dan peningkatan *sales* Pabrik Tabung Elpiji (PTE) senilai 321%, meskipun penjualan *Scrap* menurun 60%.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Di tahun 2024, Perusahaan mencatatkan beban pokok pendapatan sebesar USD43,2 juta, naik USD6,0 juta atau 16,2% dari tahun 2023 yang sebesar USD37,2 juta. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok pendapatan mengikuti kenaikan *sales* pada Bitumen.

LABA TAHUN BERJALAN

Patra Trading berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar USD8,2 juta pada tahun 2024. Pencapaian ini mengalami sedikit penurunan, yakni USD133,1 ribu atau 1,6% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD8,4 juta. Penurunan ini disebabkan adanya beban denda pajak

atas impor *Green Coke* dan penjualan *Scrap* menurun dibanding tahun 2023, dimana *profit* dari penjualan *Scrap* lebih tinggi dibandingkan *profit* dari Bitumen.

LAPORAN ARUS KAS

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.849.036	4.764.154	(915.118)	-19,2
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	1.398.337	1.202.624	195.713	16,3
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.606.645)	(8.079.281)	(3.472.636)	-43,0
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	640.728	(2.112.503)	2.753.231	130,3
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas	(111.447)	36.341	(147.788)	-406,7
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4.719.608	6.795.770	(2.076.162)	-30,6
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	5.248.889	4.719.608	529.281	11,2

Pada tahun 2024, Perusahaan membukukan saldo kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar USD5,2 juta, meningkat USD529,3 ribu atau 11,2% dibanding tahun sebelumnya yang

sebesar USD4,7 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh transaksi penjualan Bitumen yang lebih besar dibanding tahun sebelumnya.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Arus kas dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD3,8 juta, mengalami penurunan USD915,1 ribu atau 19,2% dari tahun sebelumnya yang sebesar USD4,8 juta. Hal ini disebabkan oleh adanya pembayaran denda pajak atas transaksi ekspor *green coke*.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Di tahun 2024, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar USD1,4 juta, meningkat USD195,7 ribu atau 16,3% dari USD1,2 juta pada tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan adanya kenaikan penerimaan dividen dan belum maksimalnya pembiayaan untuk ABI.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD4,6 juta, menurun USD3,5 juta atau 43,0% dari tahun 2023 yang mencapai

USD8,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pokok pinjaman ke BNI dan pelunasan utang ke C&T atas pembelian saham Patra Trading.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi

kewajiban jangka pendek, sementara rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, antara lain melalui rasio lancar. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek.

Di tahun 2024, rasio lancar Perusahaan adalah sebesar 103,8%, mengalami peningkatan dari tahun 2023 yang sebesar 101,6%. Hal tersebut mencerminkan baiknya kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek.

Uraian	2024	2023
Rasio Lancar (%)	103,8	101,6

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengukur seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar 15,4% dan 22,9%. Capaian ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023, dimana masing-masing tercatat sebesar 16,3% dan 31,1%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menyelesaikan seluruh kewajibannya dengan baik.

Uraian	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)	15,4	16,3
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	22,9	31,1

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perusahaan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui tingkat perputaran piutang yang dimiliki. Tingkat perputaran piutang Perusahaan diukur dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan yang kemudian dikalikan dengan jumlah hari dalam satu tahun. Perusahaan melakukan pengelolaan piutang sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian yang dipantau secara berkala.

Di tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan tercatat selama 19,2 hari atau jauh lebih rendah dibanding tahun 2023 yang mencapai 46,1 hari. Hal tersebut menunjukkan semakin baiknya kolektibilitas piutang yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun buku.

Uraian	2024	2023
Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari)	19,2	46,1

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Di tahun 2024, komposisi struktur modal Perusahaan mayoritas terdiri dari ekuitas sebesar 67,5% dan liabilitas sebesar 32,5%. Adapun rincian struktur modal Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Dalam USD

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Jumlah	Kontribusi (%)	Jumlah	Kontribusi (%)	Selisih	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek	11.849.817	22,2	15.826.285	30,8	(3.976.468)	-25,1%
Liabilitas Jangka Panjang	5.471.167	10,3	8.610.213	16,8	(3.139.046)	-36,5%
Total Liabilitas	17.320.984	32,5	24.436.498	47,6	(7.115.514)	-29,1%
Total Ekuitas	35.984.601	67,5	26.922.411	52,4	9.062.190	33,7%
Total Liabilitas dan Ekuitas	53.305.585	100,0	51.358.909	100,0	1.946.676	3,8%
Jumlah Modal yang Diinvestasikan	1.474.085	2,8	1.474.085	2,9	-	-

DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Kebijakan manajemen atas struktur modal Perusahaan bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan tersebut juga bertujuan untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimal

guna mengurangi biaya modal. Manajemen secara berkala melakukan telaah struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan mengelola struktur permodalan dengan tujuan menjaga keberlangsungan usaha dalam jangka panjang serta menciptakan nilai optimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memandang bahwa struktur modal yang seimbang merupakan fondasi penting dalam mengantisipasi ketidakstabilan industri dan

pasar. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan tersedianya permodalan yang memadai untuk mendukung operasional, pengembangan usaha, dan peluang ekspansi di masa mendatang.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melakukan investasi barang modal berupa penambahan aset tetap dan properti investasi dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Investasi	Tujuan Investasi	Nilai	
		Rp juta	USD
Revitalisasi Sarana dan Fasilitas SPBE	Untuk mendukung peningkatan kualitas dalam lingkup pekerjaan pengisian tabung gas di terminal SPBE	6.643	418.649
Revitalisasi Bengkel Pabrik Tabung	Meremajakan peralatan yang mengalami kerusakan dan melakukan perbaikan-perbaikan mayor sarana dan fasilitas <i>Retester</i>	945	58.986
Pengadaan Peralatan Aplikator	Untuk mendukung pekerjaan pengecatan di mana selama ini mesin peralatan aplikator sewa dari pihak ketiga	2.063	128.207
Digitalisasi Sistem Operasi SPBE	Meremajakan peralatan yang mengalami kerusakan dan melakukan perbaikan-perbaikan mayor sarana dan fasilitas <i>Retester</i>	990	61.490
Total		10.641	667.332

Perbandingan nilai investasi barang modal Perusahaan untuk tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam USD

Uraian	2024**	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Investasi Barang Modal	667.332	2.068.936	(1.401.604)	-67,7%

*) Kurs 2023: Rp14.800

**) Kurs 2024: Rp15.000

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

Setelah akhir periode pelaporan akuntan, terdapat informasi material yakni para pemegang saham telah menyatakan dan memutuskan menyetujui perubahan nama Perusahaan yang semula PT Patra Trading menjadi PT Pertamina Trading and Services. Keputusan tersebut ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan Sirkuler Pemegang Saham No. 1 tanggal 11

Februari 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014241.AH.01.02.TAHUN 2025.

PROSPEK USAHA

Tahun 2025 diproyeksi masih akan menjadi tahun yang cukup menantang. Berlanjutnya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta adanya perang dagang dan kebijakan tarif dari Amerika Serikat kepada sejumlah negara di dunia menjadi faktor utama yang berpengaruh terhadap kondisi ekonomi dan industri secara global. Kebijakan perdagangan ini juga menjadi sentimen negatif yang diperkirakan memberikan dampak signifikan pada hubungan perdagangan di sejumlah negara, meningkatkan ketidakpastian, dan memberikan sentimen negatif pada laju ekspor-impor.

Dalam laporan *World Economic Outlook* periode April 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan berkontraksi dari tahun 2024 yang sebesar 3,3% menjadi 2,8% pada tahun 2025 sebelum akhirnya kembali tumbuh menjadi

3,0% pada tahun 2026. Meski demikian, tingkat inflasi terus mengalami tren penurunan, dimana tingkat inflasi pada tahun 2025 diproyeksi sebesar 4,3% dan akan terus membaik di tahun 2026 menjadi 3,6%.

Di tengah kondisi yang menantang ini, pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan masih akan menunjukkan ketahanan yang baik. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025, pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh positif hingga mencapai 5,2% pada tahun 2025. Proyeksi ini ditetapkan sesuai asumsi terkendalinya tingkat inflasi di kisaran 2,5±1% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sebesar Rp16.000. Hal ini juga mencerminkan keyakinan pemerintah untuk terus mendorong pemulihan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi kondisi ini, Perusahaan telah menyusun sejumlah strategi yang diyakini mampu mendorong kinerja operasional Patra Trading tetap optimal, terlebih dengan mulai berjalan efektifnya portofolio bisnis baru Perusahaan, yakni Bisnis Bitumen. Adapun strategi yang dijalankan oleh Perusahaan di tahun 2025, antara lain:

1. Marketing & Trading

- Meningkatkan pengadaan Bitumen eks impor untuk mengantisipasi menurunnya produksi Kilang Cilacap dengan mendapatkan harga yang kompetitif;
- Berkoordinasi dengan seluruh agen Bitumen untuk berkomitmen dalam pengambilan Bitumen;
- Menjaga keandalan sarana dan fasilitas BPG untuk produksi Drum Aspal, sarana dan fasilitas TAC Dumai, dan TAC Pangkalan Susu untuk penyaluran wilayah Sumatera bagian utara.

2. Operatorship LPG & Terminal

- SPBE dan Depot LPG
 - Menjaga *thruput* SPBE tidak menurun dikarenakan adanya relokasi beberapa SPBE Patra terdekat, apabila dimungkinkan;
 - Berkoordinasi intens dengan *Retail Sales* PPN atas lokasi SPBE yang mengalami penurunan dikarenakan dibangunnya SPBE swasta yang berdekatan dengan SPBE Patra Trading;
 - Menjaga keandalan sarana dan fasilitas SPBE dan Depot LPG serta rutin, serta melaksanakan *maintenance* agar tidak terjadi kerusakan yang menghambat proses pengisian dan penyaluran SPBE.
- Terminal Benoa Kade
 - Memastikan produksi LAWS dapat kembali normal dan dilakukan pengiriman ke Terminal Benoa Kade.

3. Operatorship Non LPG & Fabrikasi

- Pelaksanaan TSO
 - Berkoordinasi secara intens dengan *Retail Sales* di seluruh wilayah *regional* untuk informasi terkait pelaksanaan TSO termasuk volumenya yang dapat diberikan ke Patra Trading;
 - Mencari penambahan *vendor* angkutan yang memiliki pengalaman TSO dengan harga kompetitif melalui mekanisme *tender*.
- Bengkel Pemeliharaan Tabung (BPT)
 - Mempercepat penyelesaian proses relokasi BPT I agar segera beroperasi untuk mendapatkan kembali alokasi dan melakukan sedikit revitalisasi mesin pada BPT Ujung Berung dalam upaya mendapatkan tambahan alokasi.
- Pabrik Tabung LPG
 - Mempercepat proses produksi tabung PSO dan NPSO sesuai PO yang telah diterima dan menjaga penyelesaian produksi tepat waktu.

4. Scrap dan Patra Paint

- Material Scrap
 - Berkoordinasi intens dan memonitor proses Pelepasan Tabung Afkir dengan Fungsi Aset di seluruh *regional* agar tidak terjadi kendala dan proses mundur serta pendekatan ke KPI agar Patra Trading diberikan kesempatan Pelepasan Scrap dengan mekanisme jual beli.
- Patra Paint
 - Mendapatkan kontrak payung untuk pengecatan tangki seluruh wilayah untuk dapat memenuhi Volume Cat serta pencapaian *revenue* dari material dan Jasa Aplikator.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024, SERTA PROYEKSI TAHUN 2025

Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan telah disesuaikan dengan kondisi ekonomi maupun industri terkini. Adapun perbandingan

pencapaian beberapa target yang ditetapkan berdasarkan RKAP Tahun 2024 dengan realisasi tahun buku 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam USD

Uraian	Target 2024	Realisasi 2024	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 (%)	Proyeksi 2025	Perbandingan Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 (%)	Perbandingan Proyeksi 2025 terhadap Target 2024 (%)
Pendapatan	53.005.719	52.248.180	98,6	131.449.615	251,6	248,0
Beban Pokok Pendapatan	(43.550.596)	(43.220.968)	99,2	(120.019.355)	277,7	275,6
Laba Bruto	9.455.123	9.027.212	95,5	11.430.260	126,6	120,9
Beban Usaha	(5.857.121)	(6.243.823)	106,6	(8.637.802)	138,3	147,5
Laba Usaha	3.598.002	2.783.389	77,4	2.792.458	100,3	77,6
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto	2.738.328	6.009.192	219,4	8.008.986	133,3	292,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6.336.330	8.792.581	138,8	10.801.444	122,8	170,5
Beban Pajak Penghasilan	(1.393.992)	(557.957)	40,0	(2.376.318)	425,9	170,5
Laba Tahun Berjalan	4.942.337	8.234.624	166,6	8.425.127	102,3	170,5
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	4.942.337	9.313.223	188,4	8.425.127	90,5	170,5

Uraian	Target 2024	Realisasi 2024	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 (%)	Proyeksi 2025	Perbandingan Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 (%)	Perbandingan Proyeksi 2025 terhadap Target 2024 (%)
Aset Lancar	26.894.241	12.295.582	45,7	35.047.936	285,0	130,3
Aset Tidak Lancar	30.464.822	41.010.003	134,6	45.992.505	112,1	151,0
Total Aset	57.359.063	53.305.585	92,9	81.040.440	152,0	141,3
Liabilitas Jangka Pendek	20.123.080	11.849.817	58,9	30.633.800	258,5	152,2
Liabilitas Jangka Panjang	9.692.142	5.471.167	56,4	6.190.615	113,1	63,9
Total Liabilitas	29.815.222	17.320.984	58,1	36.824.415	212,6	123,5
Total Ekuitas	27.543.841	35.984.601	130,6	44.216.026	122,9	160,5
Jumlah Modal yang Diinvestasikan	1.474.085	1.474.085	100,0	1.474.085	100,0	100,0

ASPEK PEMASARAN

STRATEGI PEMASARAN

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan telah menyusun strategi pemasaran sebagai bagian yang penting dalam mempertahankan posisinya di industri energi Non-BBM dan *Petrochemical*. Strategi pemasaran juga ditujukan untuk mendukung ekspansi bisnis dan memperbesar peluang Perusahaan agar dapat terus tumbuh secara berkesinambungan. Adapun strategi pemasaran yang ditetapkan oleh Perusahaan di tahun 2024, antara lain:

1. Memposisikan PT Patra Trading sebagai *Principal Agent* Bitumen Nasional;
2. Upaya penajakan pekerjaan *Scrap* di luar *Subholding* C&T; dan
3. *Long-Term Contract* (LTC) pekerjaan Jasa Aplikator dan *Supply Cat* Sinergi dengan *Pertamina Group*.

PANGSA PASAR

Sampai dengan 31 Desember 2024, Patra Trading membagi pangsa pasarnya menjadi 2 (dua) bagian, yakni *Captive Market* dan *Non-Captive Market*. Adapun *Captive Market* Perusahaan mencakup *Pertamina Group*, sementara *Non-Captive Market* Patra Trading adalah Agen Bitumen Swasta.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Perusahaan telah memiliki kebijakan pembagian dividen yang dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak para pemegang saham tanpa mengesampingkan kondisi Perusahaan. Kebijakan tersebut mengatur bahwa pembagian dividen dapat dilakukan sesuai dengan keputusan RUPS

dengan mempertimbangkan pertumbuhan usaha dan rencana ekspansi Perusahaan ke depan. Dalam hal RUPS menetapkan pembagian dividen kepada pemegang saham, maka Perusahaan wajib melakukan pembayaran paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pengumuman.

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN BUKU 2024

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada 5 Juni 2024, Pemegang Saham memutuskan untuk membagikan laba bersih tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai

kepada para Pemegang Saham. Adapun informasi realisasi pembagian dividen yang dibagikan Perusahaan kepada Pemegang Saham dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Uraian	Tahun Buku 2023	Tahun Buku 2022
Laba Tahun Berjalan (USD)	8.367.768	4.266.269
Jumlah Dividen (USD)	251.033	1.066.568
<i>Payout Ratio</i> (%)	3%	25%
Tanggal Pengumuman	5 Juni 2024	6 Juni 2023
Tanggal Pembayaran	5 Juli 2024 dan 10 Juli 2024	27 Juni 2023

KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAK

Patra Trading berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan kewajibannya dalam membayar pajak sebagai salah satu bentuk kontribusi kepada negara. Adapun informasi

mengenai pembayaran pajak yang dilakukan Perusahaan sebagaimana tertera di dalam laporan arus kas Perusahaan dalam 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Dalam USD

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Selisih	Persentase (%)
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	1.562.538	937.051	625.487	66,8

INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha (*merger*), akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

KEBIJAKAN MEKANISME *REVIEW* ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN SERTA KETENTUAN TERKAIT

Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Seluruh transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan ketentuan yang berlaku, seperti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Mekanisme *review* atas transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit yang hasilnya akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak memiliki pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

KOMITMEN PERUSAHAAN ATAS TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Dalam melakukan kegiatan transaksi yang material, Direksi senantiasa memastikan bahwa seluruh kegiatan tersebut telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah melakukan *review* terhadap Perusahaan untuk memastikan bahwa transaksi

material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan telah memenuhi *arm's length principle*, dan dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

KEBIJAKAN TENTANG PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak yang dimaksud sebagai pihak berelasi berdasarkan PSAK 224, yaitu:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas tersebut dengan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama;

- Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup dimana entitas adalah anggota dari Grup tersebut);
- Entitas tersebut dengan entitas lainnya adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- Satu entitas yang merupakan ventura bersama dari pihak ketiga serta entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personel manajemen kunci dari entitas tersebut.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan pihak berelasi.

NAMA, SIFAT HUBUNGAN, DAN REALISASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Di tahun 2024, Perusahaan melakukan transaksi dengan sejumlah pihak berelasi. Adapun sifat nama pihak berelasi, sifat hubungan, dan realisasi transaksi dengan pihak berelasi sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Catatan 30 (tiga puluh) dalam Laporan Keuangan Audit Perusahaan

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lain yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Selama tahun 2024, Perusahaan telah menyusun kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari hingga 31 Desember 2024. Adapun perubahan-perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik;
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok;

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

05

FUNGSI **PENUNJANG BISNIS**

SUMBER DAYA MANUSIA

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

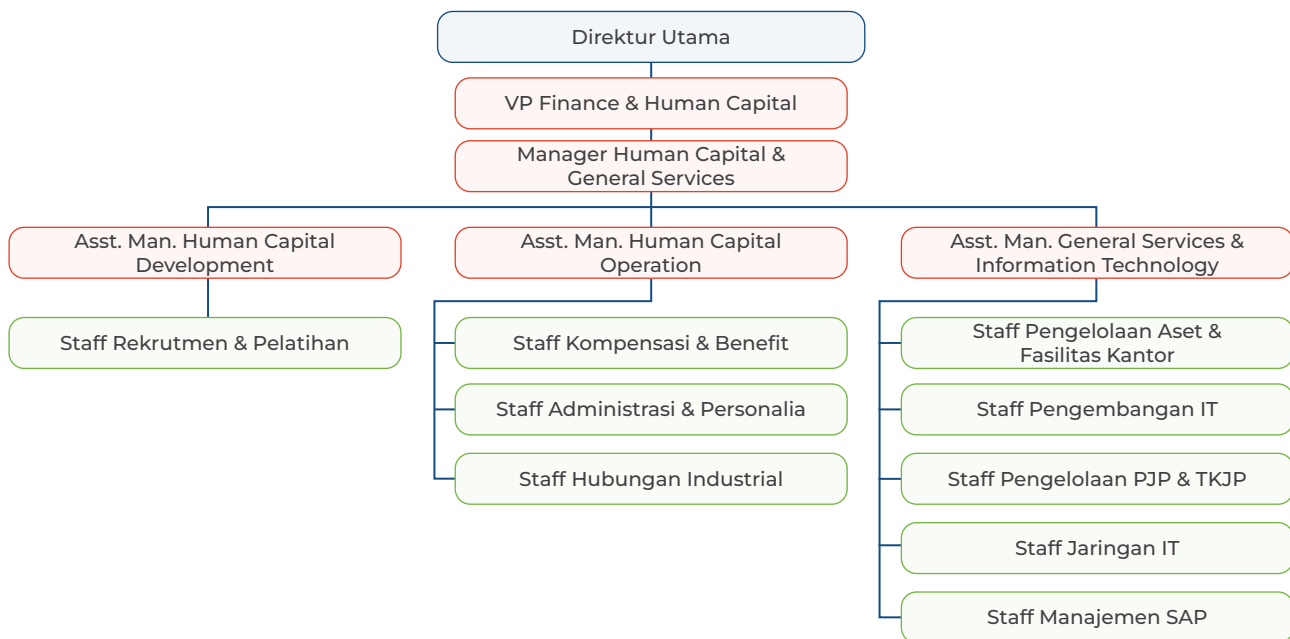
Patra Trading senantiasa memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis serta pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berfokus pada pengembangan kompetensi, peningkatan produktivitas, serta penciptaan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif. Seluruh kebijakan SDM disusun selaras dengan strategi bisnis dan nilai-nilai inti Perusahaan, mencakup aspek perencanaan tenaga kerja, pengembangan karir, sistem remunerasi yang kompetitif, dan pengelolaan kinerja yang objektif. Selain itu, Perusahaan juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan, kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan, serta peningkatan kesejahteraan karyawan melalui program pembinaan dan keseimbangan kehidupan kerja.

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perusahaan secara aktif menyesuaikan strategi pengelolaan SDM agar tetap relevan dan adaptif. Langkah ini mencakup penerapan pendekatan baru dalam manajemen tenaga kerja, penguatan pelatihan dan pengembangan keterampilan, serta inisiatif untuk mempertahankan dan menarik talenta terbaik. Dengan upaya tersebut, Perusahaan tidak hanya memperkuat fondasi organisasi melalui SDM yang unggul, tetapi juga memastikan kesiapan dalam menjawab tantangan bisnis di masa depan.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul, Perusahaan telah memiliki Divisi Finance & Human Capital yang dipimpin oleh seorang Vice President dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hal pengelolaan SDM, Divisi Finance & Human Capital bertugas untuk menyelenggarakan organisasi yang efektif dan efisien dengan

memperhatikan beberapa faktor, mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, sistem manajemen kinerja, desain jabatan dan karier, remunerasi dan *benefit*, analisis produktivitas, serta hal terkait lainnya dengan SDM Perusahaan. Adapun gambaran struktur organisasi pengelola SDM dapat dilihat sebagai berikut:



PROGRAM STRATEGIS PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2024

Di tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah program strategis pengelolaan SDM yang berfokus pada keberlangsungan bisnis melalui inovasi, kompetensi digital, orientasi strategis, dan kepemimpinan digital, dengan program strategis, yakni *Assessment Workload Analysis*. *Assessment Workload Analysis* merupakan proses penilaian dan analisis beban kerja untuk mengetahui seberapa banyak tugas, tanggung jawab, dan waktu yang dibutuhkan dalam suatu jabatan atau unit kerja, dibandingkan dengan kapasitas atau sumber daya yang tersedia. Tujuan diterapkannya program ini, adalah untuk:

1. Menentukan apakah beban kerja karyawan terlalu berat, terlalu ringan, atau sesuai;
2. Mengidentifikasi kebutuhan penambahan atau pengurangan jumlah tenaga kerja;
3. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas; dan
4. Menjadi dasar penyusunan struktur organisasi atau distribusi tugas.

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Sistem manajemen SDM yang diterapkan oleh Perusahaan dilakukan secara berkesinambungan. Adapun rangkaian dalam sistem pengelolaan mulai dari perekrutan hingga masa pensiun (*purnabakti*). Dalam pengelolaan SDM, Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawannya, baik dari peningkatan karier, remunerasi, hingga *benefit* untuk pribadi karyawan.

Di samping itu, Perusahaan juga mengikuti peraturan yang berlaku dalam mengelola sistem manajemen SDM. Perusahaan juga mengupayakan proses dan kebijakan manajemen SDM diterapkan dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas pelaksanaannya guna mencapai target yang telah ditetapkan.

PERENCANAAN DAN REKRUTMEN PEGAWAI

Proses rekrutmen yang dilakukan Perusahaan bertujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Program rekrutmen ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai hal, mulai dari arah pengembangan bisnis jangka panjang, produktivitas, kapasitas, kapabilitas, serta kebutuhan pasar/industri. Perencanaan tersebut dilakukan untuk kemudian ditindaklanjuti dengan rekrutmen, yang telah diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan masing-masing divisi yang ada di Perusahaan. Seluruh proses rekrutmen dilakukan dengan memegang teguh prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan, yang didasarkan pada kebutuhan usaha, kualitas, dan kompetensi yang dimiliki kandidat.

Adapun proses rekrutmen yang dilakukan oleh Perusahaan, meliputi:

1. Melakukan kajian kebutuhan pekerja dengan menggunakan data organisasi dan perencanaan pengisian jabatan sesuai target jangka pendek dan jangka panjang pada masing-masing fungsi;

2. Menjalankan program pemagangan terbatas sesuai dengan kebutuhan dari institusi dan/atau lembaga pendidikan sesuai ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kebutuhan perusahaan untuk percepatan penyelesaian tugas;
3. Membuka kemungkinan peserta magang untuk mengisi jabatan yang kosong dengan meningkatkan status kerja menjadi pekerja TAD atau PKWT dan/atau PKWTT; dan
4. Mengiklankan lowongan pekerjaan, baik melalui sumber internal maupun eksternal.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap proses rekrutmen guna memastikan tersedianya talenta yang tepat untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merekrut sebanyak 1 karyawan baru dari jumlah pekerja sebanyak 176 orang.

PENILAIAN KINERJA SDM

Dalam rangka mengelola kinerja SDM secara sistematis dan terukur, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi akhir terhadap pencapaian kinerja karyawan. Penilaian dilakukan secara objektif berdasarkan kesepakatan sasaran kerja yang ditetapkan di awal tahun, pelaksanaan bimbingan dan pemantauan kinerja selama tahun berjalan, serta evaluasi akhir oleh atasan langsung. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, pemberian insentif atau bonus tahunan, *merit increase*, serta pertimbangan untuk promosi, mutasi, dan *corrective action* apabila diperlukan.

Sistem Manajemen Kinerja Perusahaan mencakup 2 (dua) komponen utama yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu perencanaan dan penilaian kinerja. Hal ini merupakan suatu proses perencanaan dan penetapan sasaran kerja yang ingin dicapai pada awal tahun serta evaluasi/penilaian hasil kerja seorang pegawai pada akhir tahun. Pelaksanaan proses tersebut berjalan sepanjang tahun dan harus dilakukan secara bersama-sama antara atasan dan pekerja dengan tahapan, meliputi:

1. Penetapan sasaran kerja (*planning*);
2. Pengendalian pencapaian sasaran kerja atau bimbingan; dan
3. Peninjauan sasaran kerja (*reviewing*).

Adapun faktor yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah hasil kerja dan kompetensi. Besaran kontribusi dari masing-masing faktor akan berpengaruh terhadap penilaian hasil kerja yang ditetapkan oleh pimpinan. Pada praktiknya, Perusahaan memberikan bobot yang lebih besar kepada hasil kerja karyawan. Selain itu, Perusahaan memastikan faktor kompetensi karyawan tetap sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan melakukan pengembangan pegawai dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian kinerja pekerja merupakan acuan yang dipakai dalam pengembangan pekerja;
2. Pengembangan pekerja dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan kerja/kompetensi pekerja dan harus sejalan dengan pencapaian tujuan Perusahaan; dan
3. Pengembangan pekerja meliputi kegiatan pengembangan karier, kenaikan golongan upah, dan penyertaan pada program pendidikan dan pelatihan.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, aman, setara, dan bebas dari diskriminasi. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi seluruh hak karyawan dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan karier dan kinerjanya. Hal ini diharapkan mampu mendorong seluruh karyawan untuk dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pencapaian tujuan bisnis Perusahaan. Adapun hak-hak yang dimiliki oleh seluruh karyawan, antara lain:

1. Setiap pekerja berhak untuk mendapatkan tugas dan pekerjaan sesuai dengan posisinya yang ditetapkan oleh Perusahaan;
2. Setiap pekerja berhak atas imbalan berupa upah, termasuk tunjangan dan pendapatan lain (bila ada), sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawabnya;

3. Setiap pekerja berhak atas waktu/hari istirahat kerja serta cuti tahunan;
4. Setiap pekerja berhak atas perawatan kesehatan sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku di Perusahaan;
5. Setiap pekerja dan keluarganya diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan; dan
6. Setiap pekerja diikutsertakan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Selain memastikan seluruh karyawan menerima haknya secara penuh, Perusahaan juga memberikan sejumlah fasilitas lain berupa *benefit* sebagai salah satu langkah dalam mendorong motivasi karyawan sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, dan juga produktif. Pemberian *benefit* ini juga ditujukan untuk memberikan rasa aman, serta mempermudah karyawan dalam menjalankan

tugas dan tanggung jawabnya. Perusahaan percaya bahwa dengan memberikan *treatment* yang baik bagi para karyawan, hal tersebut dapat menumbuhkan semangat untuk memberikan hasil dan kinerja terbaik bagi Perusahaan. Adapun fasilitas dan benefit lain yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan, antara lain:

1. Asuransi Kesehatan;
2. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan Program Pensiun Iuran Pasti;
3. *Medical Check Up* secara tahunan; dan
4. Badan Pembina Olahraga (Bapor).

PROMOSI DAN MUTASI

Promosi dan mutasi merupakan bagian dari sistem manajemen karyawan yang diterapkan oleh Perusahaan untuk mendukung pengembangan karier serta pemenuhan kebutuhan organisasi. Promosi jabatan dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan kompetensi karyawan yang dilakukan dengan perpindahan pekerja ke posisi yang lebih tinggi dan diikuti oleh peningkatan pendapatan dan fasilitas/tunjangan lainnya. Sementara, mutasi dilaksanakan sebagai pendekatan penugasan yang bertujuan untuk mendukung pembinaan dan peningkatan kompetensi

karyawan, baik dalam rangka rotasi internal, penguatan fungsi, maupun *corrective action* atas penyimpangan/pelanggaran peraturan atas keputusan Direksi yang bersifat demosi.

Melalui implementasi promosi dan mutasi, Perusahaan memastikan bahwa pengelolaan SDM dapat berjalan secara dinamis, adil, dan selaras dengan kebutuhan organisasi. Adapun rincian pelaksanaan promosi dan mutasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

PROMOSI JABATAN

No.	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru	TMT
1.	Sri Sumiyati	Asst. Man. Comptroller	HC & GS Manager	1 Maret 2024
2.	Erna Meitawardani	Terminal & Fabrication Manager	SPBD Manager	1 Maret 2024
3.	Muhammad Rafsanjani	Asst. Man. Procurement	Terminal & Fabrication Manager	1 Maret 2024
4.	Alfim Muhlisson	Kepala Operasi 2	Asst. Man. QA & HSSE	1 Maret 2024
5.	Iswijono	Asst. Man. Perpajakan	Asst. Man. Comptroller	2 Mei 2024
6.	Utomo Dewanto	Staff Pelaporan Pajak	Astt. Man. Perpajakan	1 Juli 2024
7.	Ervan Ardy Nugraha	Staff Admin Support	Asst. Man. General Services & IT	1 November 2024

ROTASI JABATAN

No.	Nama	Jabatan Lama	Jabatan Baru	TMT
1.	Radityo	Asst. Man. QA & HSSE	Asst. Man. Procurement	1 Maret 2024
2.	Yogi Maulana	Asst. Man. Terminal	Kepala Operasi 2	1 Maret 2024

DEMOGRAFI KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan tercatat sebanyak 176 orang, menurun sebesar 6,4% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang berjumlah

188 orang. Adapun komposisi karyawan Perusahaan dalam waktu 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

Jabatan	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Direksi	2	1,1	2	1,1
Vice President	1	0,6	1	0,5
Manajer	9	5,1	9	4,8
Asisten Manajer	20	11,3	22	11,7
Staff	144	81,8	154	81,9
Jumlah	176	100,0	188	100,0

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN

Jenjang Pendidikan	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Pascasarjana	9	5,1	12	6,4
Sarjana	94	53,4	100	53,2
Diploma	27	15,3	30	16,0

Jenjang Pendidikan	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
SMA/Setara	46	26,1	46	24,5
Jumlah	176	100,0	188	100,0

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Usia	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
20-25 Tahun	-	-	-	-
26-30 Tahun	7	4,0	6	3,2
31-35 Tahun	15	8,5	23	12,2
36-40 Tahun	60	34,1	62	33,0
41-45 Tahun	54	30,7	55	29,3
46-50 Tahun	23	13,1	22	11,7
> 50 Tahun	17	9,7	20	10,6
Jumlah	176	100,0	188	100,0

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

Status Kepegawaian	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Pekerja Perbantuan	5	2,8	4	2,1
Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT)	167	94,9	178	94,7
Pekerja Waktu Tertentu (PKWT)	4	2,3	6	3,2
Jumlah	176	100,0	188	100,0

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Status Kepegawaian	2024		2023	
	Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	146	83,0	156	83,0
Perempuan	30	17,0	32	17,0
Jumlah	176	100,0	188	100,0

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Patra Trading menyadari pentingnya peran SDM yang unggul dan berkualitas dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawan sesuai dengan bidang kerjanya. Kebijakan ini dilakukan dengan tetap mengutamakan prinsip kesetaraan hak dan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jabatan, jenis kelamin, suku, agama, ras, dan budaya.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 16 program pelatihan, baik secara internal maupun dengan pihak eksternal, yang diikuti oleh 68 karyawan dari berbagai tingkat jabatan. Adapun rincian program pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Pelatihan/ Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
1.	Maret 2024	Penyusunan RJPP	PT Pertamina Training & Consulting	23
2.	Mei 2024	Training Perpajakan (Sertifikat Brevet A & B)	Satu Kelas	3
3.	Mei 2024	Ahli K3 Umum	Kementerian Ketenagakerjaan	2
4.	Juni 2024	Risk Management	PPM Management	1
5.	Juni 2024	Feasible Study Training	PT Pertamina Training & Consulting	6
6.	Juni 2024	Sertifikasi ISO	Kementerian Ketenagakerjaan	1
7.	Juni 2024	Workload Analysis	Fokus Management	1
8.	Juni 2024	Sertifikasi Audit	Lembaga YAI	1
9.	Juni 2024	Manufaktur Building	Fokus Management	1

No.	Tanggal	Nama Pelatihan/ Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
10.	Juni 2024	Penyusunan <i>Owner Estimation</i> (OE)	Fokus Management	1
11.	Agustus 2024	<i>Industrial Relation</i>	Fokus Management	1
12.	Agustus 2024	Sertifikasi Hukum Perusahaan	Ganesha Project	1
13.	Agustus 2024	Teknik Presentasi	Fokus Management	1
14.	September 2024	CSMS	Badan Nasional Sertifikasi Profesi	1
15.	Oktober 2024	Strategi <i>Marketing</i>	Fokus Management	1
16.	Oktober 2024	<i>Public Speaking</i>	PT Pertamina Training & Consulting	23

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Patra Trading percaya bahwa biaya yang digunakan untuk pengembangan kompetensi karyawan merupakan salah satu investasi yang dapat mendorong keberhasilan Perusahaan dalam mewujudkan visi dan misinya. Untuk itu, Perusahaan telah mengalokasikan dana rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan.

Di tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan biaya pengembangan kompetensi melalui pelatihan sebesar USD65.144. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 14,91% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar USD56.690 realisasi biaya pengembangan kompetensi karyawan ini juga menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan karyawan sebagai aset penting dalam mencapai tujuan Perusahaan.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM KE DEPAN

Untuk memperkuat produktivitas karyawan dan membangun potensi internal yang kuat, Divisi *Finance & Human Capital* telah menyusun rencana pengembangan SDM untuk tahun 2025. Hal ini dilakukan guna mendorong peningkatan produktivitas karyawan dan membangun talenta internal dengan kapabilitas yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan organisasi untuk menjaga keberlangsungan Perusahaan. Adapun rencana pengembangan SDM di tahun 2025, meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan;
2. Peningkatan kompetensi pekerja melalui sertifikasi, *coaching*, dan *mentoring*; dan
3. Penyusunan strategi pengelolaan karier dan pengembangan jalur karier (*career path*) yang jelas dan terukur.

TEKNOLOGI INFORMASI

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TATA KELOLA TI

Perusahaan menyadari bahwa Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional. Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan tata kelola TI yang efektif dengan menyusun dan mengevaluasi secara berkala penerapan TI di Perusahaan.

Patra Trading juga telah mengembangkan kebijakan dan kerangka kerja TI yang sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2018 tentang Panduan Penyusunan Pengelolaan Teknologi Informasi Badan Usaha Milik Negara. Kerangka tata kelola TI yang digunakan oleh Perusahaan mencakup prinsip, kebijakan, standar, dan prosedur yang saling terkait. Adapun prinsip-prinsip tata kelola TI di Perusahaan mencakup sejumlah aspek, antara lain:

1. Berkomitmen untuk memenuhi persyaratan pelanggan dan para pemangku kepentingan dalam koridor *Information and Communication Technology Master Plan*;
2. Berkomitmen untuk memenuhi sasaran manajemen layanan dan keamanan informasi sebagai indikator kinerja sistem manajemen layanan dan keamanan informasi;

3. Menetapkan, mengomunikasikan, dan memantau pencapaian sasaran manajemen layanan dan keamanan informasi;
4. Melaksanakan perbaikan berkesinambungan untuk meningkatkan efektivitas sistem manajemen layanan dan keamanan informasi;
5. Melaksanakan asesmen risiko serta mengevaluasinya secara berkala;
6. Menaati prinsip-prinsip *IT Governance*, persyaratan layanan dan keamanan informasi yang tertuang dalam *Service Level Agreement* (SLA), serta ketentuan dan peraturan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia dan wilayah tempat layanan disediakan;
7. Mengutamakan dan meningkatkan kepedulian secara rutin terhadap mutu layanan, keamanan informasi, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan; dan
8. Menyediakan dan menggunakan secara optimal seluruh aset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA TI

Selain untuk mendukung kinerja operasional dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perusahaan, tujuan penerapan tata kelola TI, antara lain untuk:

1. Tata Kelola Teknologi Informasi

- Sebagai petunjuk untuk pelaksanaan tata kelola teknologi informasi dalam memenuhi persyaratan bisnis dan tata kelola TI secara umum dengan pendekatan yang holistik sesuai struktur aturan penyelenggaraan Teknologi Informasi dari Kementerian BUMN Republik Indonesia.
- Sebagai acuan dalam penyusunan Tata Kerja Organisasi (TKO), Tata Kerja Individu (TKI), Tata Kerja Penggunaan Alat (TKPA), dan *Documented Information* yang berkaitan dengan tata kelola TI di lingkungan Perusahaan.

2. Pengelolaan Keamanan Informasi

- Membangun kerangka kerja *Information Security Management System* (ISMS), yang terdiri dari kebijakan-kebijakan kunci untuk memandu hal-hal terkait keamanan informasi yang berhubungan dengan pelanggan, *supplier*, pekerja, dan pihak-pihak lainnya yang terkait dengan Perusahaan.
- Mengatur manajemen yang efektif dan konsisten untuk insiden keamanan informasi di Perusahaan yang disebabkan secara sengaja atau tidak sengaja oleh pekerja.

3. Umum Pengamanan Informasi

- Mengatur enkripsi yang dibutuhkan untuk melindungi, mengolah atau mengirimkan informasi rahasia atau sensitif.
- Mengatur pendekatan sistematis yang dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian, pengukuran kinerja dan proses tata kelola Perusahaan guna menjaga keamanan sistem informasinya.
- Menguraikan mekanisme yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, implementasi, dan dokumentasi untuk mengelola perubahan pada infrastruktur TIK Perusahaan.
- Menetapkan penggunaan tanda tangan digital sebagai cara memvalidasi identitas *originator* pada dokumen dan korespondensi Perusahaan secara elektronik.
- Menyusun kerangka peningkatan berkelanjutan untuk keamanan informasi, serta memastikan Perusahaan mengkaji dan memperbaiki pengelolaan keamanan informasi secara berkelanjutan.
- Mengatur pelaksanaan program kepedulian dan pelatihan keamanan informasi (*information security awareness and training*) secara komprehensif dan berkelanjutan.

4. Pengamanan Data

- Menguraikan pernyataan kerahasiaan Perusahaan dan larangan pengungkapan rahasia Perusahaan yang bersifat wajib.
- Menetapkan langkah-langkah teknis dan organisasi yang tepat untuk melakukan klasifikasi data agar langkah-langkah perlindungan data dapat diterapkan dengan baik.
- Mencegah akses fisik tidak sah, kerusakan dan gangguan terhadap fasilitas dan peralatan TIK Perusahaan.
- Menguraikan proses pengelolaan yang dibutuhkan dalam penanganan Data Pribadi (*Personally Identifiable Information/PII*) pekerja, pelanggan dan *supplier* guna memberikan perlindungan, anonimitas dan privasi dengan tepat.
- Merinci pelaksanaan *backup* data bisnis kritikal secara konsisten dan teratur, yang merupakan bagian penting dari strategi *recovery*.
- Mengatur tata cara penyusunan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management System* (BCMS) guna mengamankan sistem TIK, aplikasi, dan data dari bencana apa pun yang dapat menyebabkan *outage* besar dan guna membantu memastikan proses bisnis dapat berlanjut seperti biasa.

- Menguraikan langkah-langkah pengamanan yang harus mengamankan data Perusahaan yang disimpan dalam sistem atau *server* Perusahaan sebelum terhapus secara otomatis, serta langkah yang perlu diterapkan untuk proses transfer data.

5. Pengamanan Aplikasi

- Membangun kerangka kerja *System Development Life Cycle* (SDLC), termasuk menetapkan metodologi pengembangan *software/aplikasi* dan *tools* yang bersifat krusial untuk mengembangkan dan menjalankan *software/aplikasi* yang dibutuhkan Perusahaan secara aman.
- Menguraikan kegiatan *vulnerability* dan *patch management* guna mendeteksi dan mengatasi *vulnerability* pada *operating system*, aplikasi, *mobile device*, *cloud resource* dan *network device* untuk menjaga tingkat keamanan maksimal dalam lingkungan TI yang beragam.
- Menguraikan pelaksanaan pencatatan, penyimpanan, analisis dan *monitoring log* untuk tujuan deteksi insiden keamanan secara proaktif dan membantu analisis *forensic*.
- Menguraikan pengamanan penerimaan dan pemrosesan kartu pembayaran termasuk uang elektronik, dan penyimpanan informasi pribadi pemegang kartu sesuai *Payment Card Industry Data Security Standard* (PCI DSS) dan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

6. Pengamanan End Point

- Mengatur penanganan media untuk mencegah pengungkapan tidak sah, modifikasi penghapusan atau penghancuran informasi yang tersimpan dalam media.
- Mengamankan informasi yang disimpan dalam perangkat dan aplikasi Perusahaan melalui penggunaan mekanisme otentikasi yang aman.
- Menguraikan langkah-langkah pengamanan yang harus diterapkan guna mengelola risiko penggunaan *mobile device*, termasuk penanganan khusus yang harus dilakukan untuk memastikan informasi bisnis tidak disalahgunakan.
- Mengatur tindakan yang diizinkan dan yang tidak diperkenankan saat menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Perusahaan dengan mempertimbangkan risiko keamanan informasi, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta hak cipta/hak milik.
- Memberikan panduan partisipasi pada laman jejaring sosial secara *online*, forum interaktif, blog, wiki, *chat room*, *podcast*, *platform* agregasi video atau platform media sosial lainnya, baik dalam kapasitas pribadi atau atas nama Perusahaan.
- Memastikan integritas aset-aset TIK Perusahaan dengan menerapkan aturan bagi *user* terkait instalasi dan perubahan *software*.
- Mengatur penggunaan *workstation* guna menjamin keamanan informasi pada *workstation*, serta keamanan informasi yang dapat diakses oleh *workstation* tersebut.
- Menguraikan pengamanan penyampaian informasi melalui berbagai media di dalam maupun di luar jaringan Perusahaan.
- Menguraikan persyaratan keamanan untuk penggunaan jaringan Perusahaan dari luar lingkungan Perusahaan.
- Mengatur keamanan infrastruktur TIK Perusahaan dari ancaman virus atau *malware* melalui penggunaan *software antivirus* dan/atau *anti-malware*.

7. Pengamanan Infrastruktur TIK

- Mengatur aspek keamanan, risiko, kepatuhan dan tata kelola terkait penggunaan layanan *cloud* yang dianggap perlu bagi Perusahaan.
- Menangani risiko keamanan dan kepatuhan terkait pemeliharaan perangkat TIK yang digunakan oleh Perusahaan.
- Menetapkan kebijakan pembuatan *password* yang aman, perlindungan terhadap *password* serta frekuensi pengantiannya.

- d. Mengatur keamanan, risiko, kepatuhan dan tata kelola selama proses *onboarding* atau penggunaan jasa *vendor*.
- e. Menetapkan keamanan infrastruktur TIK Perusahaan dengan mencegah kehilangan kerahasiaan, integritas dan ketersediaan informasi yang disimpan dalam *server* serta *database* terkait.

8. Pengamanan Perimeter dan Network

- a. Mengatur pendekatan efektif dan konsisten untuk manajemen insiden keamanan informasi di Perusahaan.
- b. Merinci langkah-langkah pengamanan yang harus diterapkan untuk memastikan keamanan informasi tersedia, dipelihara dan berkelanjutan pada Jaringan Perusahaan.
- c. Menguraikan tugas dan tanggung jawab *Security Operations Center* (SOC), meliputi penyediaan alat yang dibutuhkan untuk mengkoordinir dan mengelola operasional keamanan siber.
- d. Mendetailkan ketentuan teknis yang perlu dimiliki oleh setiap perangkat infrastruktur nirkabel (*wireless*) untuk terhubung ke Jaringan Perusahaan.
- e. Mengatur keamanan, risiko dan kepatuhan terkait manajemen akses pada Perusahaan dan Pihak Ketiga yang dianggap perlu.

9. Pengamanan Operational Technology

- a. Menjelaskan persyaratan keamanan siber untuk *Operational Technology* (OT) demi mengurangi risiko yang dihadapi oleh operasional produksi Perusahaan. Jika diimplementasikan, maka kontrol-kontrol dalam pedoman ini serta standar-standar yang menyertainya akan melindungi sistem OT dan komponen-komponennya dari gangguan terhadap *availability*, *integrity*, dan *confidentiality*, seperti antara lain:
- b. Hilang atau tertundanya informasi di jaringan OT yang akan mengganggu proses produksi.
- c. Pengubahan/modifikasi yang tidak sah (*unauthorized*) pada instruksi, perintah, peringatan (alarm) dan lain-lain, yang berpotensi merusak, menonaktifkan atau menghentikan peralatan keselamatan (*safety*), yang dapat berdampak pada lingkungan, atau membahayakan nyawa manusia.
- d. Adanya informasi yang tidak akurat (*false/fake*) ke *process engineers* dan operator sistem, yang bertujuan menyamarkan perubahan yang tidak sah maupun untuk membuat operator melakukan tindakan yang keliru dan menimbulkan berbagai dampak yang merugikan.

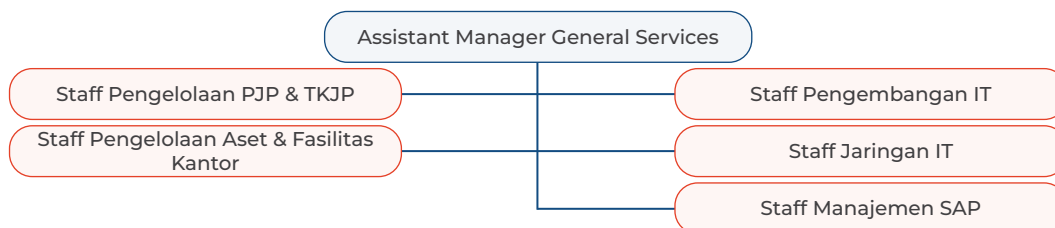
10. Kebijakan dan Sasaran Manajemen Layanan

- a. Menjabarkan kebijakan, sasaran dan rencana dari Manajemen Layanan TI di lingkungan Perusahaan.

STRUKTUR ORGANISASI PENGELOLA TI

Perusahaan telah membentuk Divisi Teknologi Informasi dalam rangka memastikan fungsi perencanaan, pengembangan, pengelolaan, dan dukungan layanan TI. Divisi Teknologi Informasi dipimpin oleh seorang Kepala Divisi yang diangkat dan diberhentikan langsung oleh Direktur

Marketing dan Operasi. Adapun struktur organisasi Divisi Teknologi Informasi yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/KPTS/PTR.00/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Struktur Organisasi Tahun 2020 dapat dilihat sebagai berikut:



PROGRAM KEAMANAN TI DI PERUSAHAAN

IT DISRUPTION

Disrupsi teknologi informasi merupakan perubahan fundamental yang terjadi ketika teknologi baru muncul dan mengubah cara masyarakat dalam menjalankan bisnis, cara konsumen dalam berinteraksi, serta cara industri beroperasi.

Dalam menghadapi tantangan disrupsi TI yang mungkin terjadi, Perusahaan telah menerapkan sejumlah strategi, antara lain:

1. Komitmen Pemenuhan *Cyber Security Control*;
2. *Cyber Security Framework*; dan
3. *Mapping Basic Cyber Hygiene*.

CYBER SECURITY

Pergeseran perilaku masyarakat dan industri ke arah digital, Perusahaan memahami perlunya langkah mitigasi akan keamanan siber. Hal tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya serangan maupun ancaman yang dapat dihadapi

Perusahaan melalui dunia maya. Untuk itu, Divisi Teknologi Informasi telah melakukan sejumlah langkah dalam memperkuat *cyber security* Perusahaan, antara lain:

1. Implementasi *Basic Cyber Hygiene*; dan
2. Implementasi *Cyber Security Control*.

DISASTER RECOVERY

Disaster recovery merupakan langkah pencegahan untuk mengamankan semua sistem, aplikasi, dan perangkat IT dari bencana yang akan datang. Mengingat sifat bencana yang tidak dapat diprediksi, Perusahaan telah melakukan beberapa langkah pencegahan dalam hal terjadinya bencana di masa mendatang, di antaranya:

1. Penyusunan *Disaster Recovery Plan* dan *Business Continuity Planning* Perusahaan. Hal ini termasuk identifikasi dan pencatatan insiden dan *service request*,

klasifikasinya, investigasinya, penanganan insiden, *recovery* layanan terhadap operasional seperti biasa serta memastikan keberlanjutan manajemen keamanan informasi.

2. Keamanan fisik harus tersedia untuk melindungi *drive data* atau *tape* di *data center*, *disaster recovery center* dan *cloud resources*, atau lokasi-lokasi aman lainnya sebagaimana ditentukan oleh Kebijakan Keamanan Fisik TIK Perusahaan.

3. Kebijakan *Disaster Recovery* dan BCP.
4. Mengatur tata cara penyusunan *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) sebagai bagian dari *Business Continuity Management System* (BCMS) guna mengamankan sistem TIK, aplikasi, dan data dari bencana apa pun yang dapat menyebabkan *outage* besar dan guna membantu memastikan proses bisnis dapat berlanjut seperti biasa.
5. Perusahaan harus memiliki:
 - a. Inventaris aset sistem informasi seperti perangkat komputer, *software*, dan data.
 - b. Daftar sumber daya kritikal yang ditetapkan, serta peran dan tanggung jawab saat terjadinya bencana.
 - c. Daftar aplikasi, *server* dan/atau sistem bisnis kritikal yang ditetapkan berdasarkan *Recovery Time Objective* (RTO) dan *Recovery Point Objective* (RPO).
 - d. Klasifikasi tiap situs *backup*, jika ada, baik situs *backup* yang bersifat *cold*, *warm*, atau *hot*.
 - e. Dokumentasi *interdependence* antar beragam proses bisnis sesuai *Business Impact Analysis* (BIA), jika memungkinkan.
 - f. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) terkait dengan kerentanan sistem informasi.
 - g. Penetapan prioritas fungsi bisnis Utama.
 - h. *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang telah ditentukan dan didokumentasikan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DIVISI TI

Perusahaan senantiasa memastikan seluruh karyawan dapat memiliki dan meningkatkan keahlian yang memadai sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing, termasuk bagi karyawan Divisi Teknologi Informasi. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memfasilitasi seluruh karyawan dengan program pengembangan kompetensi agar karyawan Divisi TI dapat

meningkatkan kemampuannya sesuai dengan kondisi terkini. Adapun program pelatihan dan sertifikasi yang dilakukan oleh karyawan Divisi Teknologi Informasi sepanjang tahun 2024, yaitu:

No.	Tanggal	Nama Pelatihan/Pendidikan	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
1.	3-5 Juni 2024	<i>Assessment Cyber Security</i>	PT Pertamina Patra Niaga & BSSP	2
2	14-18 Oktober 2024	<i>CompTIA Security+</i>	PT Inixindo Persada Rekayasa Komputer	1

PROGRAM STRATEGIS DAN REALISASINYA DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Departemen Teknologi Informasi telah menyusun dan menjalankan sejumlah program strategis untuk mendukung proses kerja yang efektif dan efisien. Adapun program strategis Departemen Teknologi Informasi yang telah direalisasikan di tahun 2024, yaitu pengembangan aplikasi AMPERE yang difungsikan sebagai platform digital untuk memantau, mengelola, dan menelusuri seluruh

transaksi pembayaran kepada pihak ketiga/*vendor* secara *end-to-end*. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi operasional dalam proses pembayaran, sekaligus mendukung transformasi digital perusahaan secara berkelanjutan.

RENCANA PENGEMBANGAN TI KE DEPAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas sistem TI melalui pelaksanaan rencana pengembangan yang disusun untuk tahu-tahun mendatang. Pada tahun 2025, Perusahaan berencana untuk melakukan penggunaan P-Office sebagai bagian dari upaya mewujudkan tata kelola dokumen dan korespondensi yang terintegrasi, efisien, dan andal. P-Office merupakan platform digital yang dirancang untuk mendukung proses korespondensi secara menyeluruh, meliputi:

1. Penciptaan dokumen;
2. Proses revisi dan validasi;
3. Persetujuan berjenjang;
4. Pengiriman dokumen secara elektronik;
5. Penelusuran dan pelacakan status dokumen;
6. Penyimpanan arsip digital; dan
7. Pemberian disposisi secara elektronik.

Melalui implementasi sistem P-Office, Perusahaan menargetkan peningkatan signifikan dalam hal keamanan dan kerahasiaan informasi, kecepatan pengiriman dokumen, serta kemudahan pencarian arsip yang lebih akurat dan *real-time*. Sistem ini juga diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik dan mendukung prinsip *paperless office*. Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penerapan P-Office, antara lain:

1. Meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui otomatisasi alur kerja korespondensi;
2. Menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan dokumen;
3. Memperkuat kontrol akses terhadap informasi sensitif;
4. Mempermudah proses audit dan pemantauan dokumen; dan
5. Mendukung akselerasi transformasi digital di seluruh unit kerja.

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI PERUSAHAAN

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Patra Trading senantiasa menjadikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai landasan penting dalam membangun organisasi yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Perusahaan percaya bahwa penerapan GCG dapat mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab, mampu mengelola risiko dengan lebih efektif, serta meningkatkan efisiensi operasional. Komitmen ini kemudian diwujudkan dengan penerapan GCG yang komprehensif dan konsisten di seluruh jenjang organisasi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Perusahaan senantiasa memperkuat komitmennya dalam menerapkan *best practice* prinsip-prinsip GCG secara konsisten agar mampu memberikan dampak positif, memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan, serta meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. Perusahaan berupaya untuk melakukan setiap kegiatannya dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan, mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta mematuhi praktik dan panduan yang menjadi standar bisnis.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Patra Trading berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif. Penerapan prinsip GCG di Perusahaan mengacu kepada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan

Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan aturan tersebut, penerapan prinsip GCG di Perusahaan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Keterbukaan (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independence*), dan Kesetaraan/Kewajaran (*Fairness*).

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Perusahaan
Keterbukaan	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.	Perusahaan menerapkan prinsip transparansi dengan menyampaikan informasi yang relevan, material, dan dapat dipertanggungjawabkan secara tepat waktu, akurat, serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Informasi disajikan secara jelas dan terbuka, termasuk pengungkapan kebijakan serta kinerja Perusahaan melalui saluran komunikasi resmi. Prinsip keterbukaan ini dijalankan tanpa mengabaikan kewajiban menjaga kerahasiaan informasi yang bersifat strategis dan tunduk pada ketentuan hukum yang berlaku, guna menjaga keseimbangan antara transparansi dan perlindungan kepentingan Perusahaan.
Akuntabilitas	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.	Perusahaan menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas melalui kejelasan fungsi, struktur organisasi, sistem kerja, dan mekanisme pertanggungjawaban yang terdefinisi dengan baik. Upaya ini diwujudkan dengan pengembangan prosedur operasional, penataan struktur dan fungsi organisasi, serta sistem kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Perusahaan terus melakukan perbaikan yang konsisten untuk memastikan seluruh elemen organisasi berkontribusi secara efektif dalam mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan, selaras dengan nilai dan budaya kerja yang dianut.
Tanggung Jawab	Kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Perusahaan menerapkan prinsip responsibilitas dengan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan. Kepatuhan ini menjadi bagian dari komitmen untuk menjaga kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan membangun citra sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab. Seluruh aktivitas operasional dijalankan dengan memperhatikan dampak sosial dan lingkungan, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, serta budaya kerja yang menekankan integritas dan kontribusi positif bagi pemangku kepentingan.
Independensi	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Pengelolaan Perusahaan senantiasa menghindari aktivitas yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Manajemen pengelolaan perusahaan secara independen yang bebas benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun.

Prinsip	Penjelasan	Penerapan di Perusahaan
Kesetaraan/Kewajaran	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.	Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kewajaran dengan memberikan perlakuan yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan, baik pemegang saham, mitra usaha, karyawan, maupun pihak lainnya, sesuai dengan hak, kewajiban, manfaat, dan kontribusinya terhadap Perusahaan. Setiap keputusan dan kebijakan diambil berdasarkan prinsip non-diskriminatif, sejalan dengan perjanjian yang berlaku dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh akses informasi, pengembangan karier, serta perlakuan yang adil dalam lingkungan kerja.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG Perusahaan senantiasa mengacu pada sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Patra Trading, selaku bagian dari kelompok usaha PPN, berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan komprehensif yang bertujuan untuk:

1. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan, efisien, memberdayakan fungsi, dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.

2. Mendorong agar Perusahaan mengambil keputusan dan bertindak dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Berkontribusi dalam konsolidasi laporan keuangan PPN.

PENILAIAN PENERAPAN GCG

Dalam rangka memastikan implementasi *best practice* GCG, Perusahaan melakukan penilaian terhadap penerapan GCG. Penilaian tersebut dilakukan melalui pengukuran pelaksanaan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap tahun.

Di tahun 2025, Patra Trading telah melakukan penilaian atas penerapan GCG dengan menggunakan metode *self-assessment* yang dilakukan oleh Fungsi Corsec dan Legal untuk periode penerapan pada 1 Januari-31 Desember 2024. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Perusahaan berhasil memperoleh skor sebesar 66,27% dengan predikat "Cukup Baik".

No.	Aspek Pengujian	Bobot	Capaian Tahun 2024		Klasifikasi
			Skor	% Pencapaian	
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7	3,86	55,21	
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal	9	7,74	86,04	
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas	35	13,74	39,25	
4.	Direksi	35	33,76	96,46	
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9	7,17	79,61	
6.	Aspek Lainnya	0	0	0	
Skor Keseluruhan				66,27	Cukup Baik

Keterangan:

0-50 : Tidak Baik | 50-60 : Kurang Baik | 60-75 : Cukup Baik | 75-85 : Baik | 85-100 : Sangat Baik

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

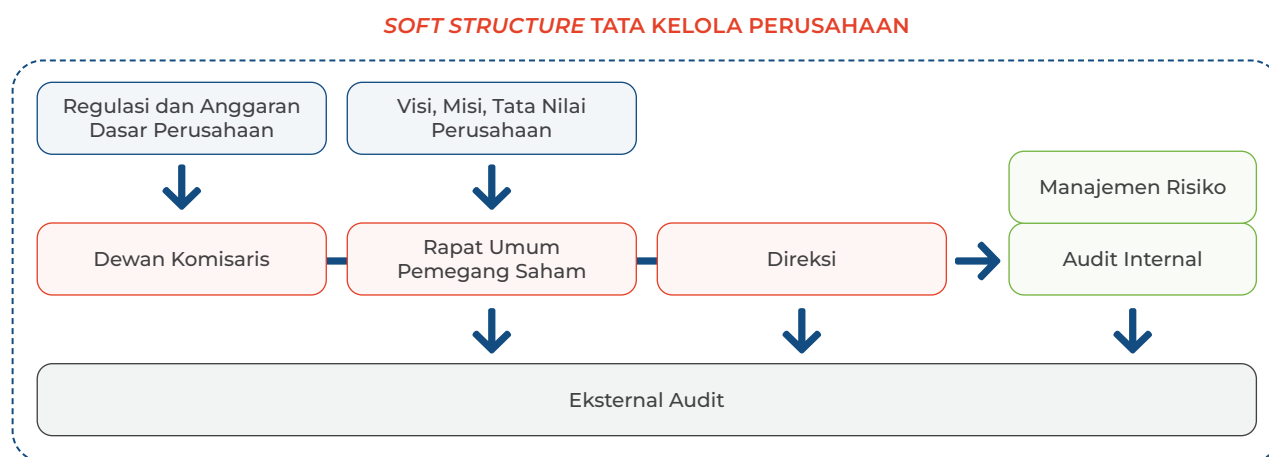
Patra Trading telah membentuk struktur organ tata kelola dalam memastikan penerapan GCG di Perusahaan dapat berjalan secara optimal dan komprehensif. Pembentukan struktur organ GCG di Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),

Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya. Masing-masing organ memiliki perannya dalam mendukung penerapan GCG yang efektif dengan tetap mengacu pada kebijakan internal, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

SOFT STRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan berupaya untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan dengan efektif dengan cara menetapkan berbagai kebijakan dan pedoman yang konsisten dengan standar tata kelola perusahaan yang baik. Sampai saat ini, Perusahaan juga terus mengembangkan *soft structure*

sebagai bagian dari struktur tata kelola yang dipercaya dapat mendukung penerapan GCG secara efektif. Adapun *soft structure* Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS berfungsi sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan pendapat, menetapkan keputusan penting, serta memperoleh informasi mengenai kinerja dan arah kebijakan Perusahaan.

Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, RUPS berperan dalam memastikan bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat diterapkan secara konsisten. Melalui forum ini, pemegang saham memiliki kesempatan untuk memberikan masukan terhadap pengelolaan usaha dan memastikan bahwa arah strategis Perusahaan selaras dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham merupakan individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Patra Trading tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) dan bukan merupakan perusahaan publik. Di tahun 2024, Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari PT Pertamina Patra Niaga yang memiliki saham sebanyak 142.500 lembar atau 99,82% dan PT Pertamina Maintenance and Construction dengan jumlah saham sebanyak 250 lembar atau 0,18%.

HAK DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham berhak memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, serta menyelenggarakan dan menghadiri RUPS, baik secara langsung maupun melalui kuasa yang sah. Hak ini diberikan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun hak dan tanggung jawab para pemegang saham sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, meliputi:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS;
2. Memperoleh informasi material (termasuk hak bertanya), baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi mengenai keuangan atau hal-hal lain yang menyangkut Perusahaan secara lengkap, tepat waktu dan teratur;
3. Memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen);

4. Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai dalam menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu; dan
5. Mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.

HAK DAN WEWENANG RUPS

Hak dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, antara lain:

1. Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar berdasarkan ketentuan kuorum kehadiran dan/atau ketentuan tentang pengambilan keputusan RUPS yang lebih besar;
2. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan, pengajuan permohonan agar perusahaan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya, dan pembubaran Perusahaan;
3. Menetapkan penggunaan laba;
4. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan;
5. Menerima atau mengambilalih semua hak dan kewajiban yang timbul dari perbuatan hukum yang dilakukan sendiri atau kuasanya;
6. Menyetujui pembelian kembali saham atau pengalihan lebih lanjut;
7. Menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS oleh Dewan Komisaris atau pembelian kembali atau pengalihan lanjut saham;
8. Menyetujui penambahan modal;
9. Menyetujui pengurangan modal;
10. Memutuskan penggunaan laba bersih, termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
11. Menetapkan pembagian tugas dan wewenang pengurus antara anggota Direksi;
12. Mengangkat anggota Direksi;
13. Menetapkan tentang besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi;
14. Menunjuk pihak lain untuk mewakili Perusahaan dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
15. Menyetujui permintaan persetujuan dari Direksi untuk:
 - a. Mengalihkan kekayaan Perusahaan;
 - b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan;
16. Menyetujui permintaan persetujuan kepada Direksi untuk pengajuan permohonan pailit atas Perusahaan sendiri kepada Pengadilan Niaga;
17. Memberhentikan anggota Direksi;
18. Memberhentikan anggota Direksi untuk sementara;
19. Mengangkat anggota Dewan Komisaris;
20. Menetapkan tentang besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris;
21. Mengangkat Komisaris Independen; dan
22. Memberi keputusan atas pembubaran Perusahaan.

JENIS-JENIS RUPS

Patra Trading memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan merupakan rapat yang wajib diselenggarakan secara berkala setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Sementara, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

RUPS Tahunan

1. Diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan ditutup.
2. Di dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan:
 - a. Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - b. Laporan Keuangan yang telah disahkan oleh auditor yang ditunjuk Perusahaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendapat pengesahan RUPS;
 - c. Ditetapkan penggunaan laba, dalam hal Perusahaan mempunyai saldo yang positif;
 - d. Penunjukan Auditor Perusahaan;
 - e. Agenda lain yang telah diajukan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa

1. Dapat diadakan kapan saja di luar jadwal RUPS Tahunan, sesuai kebutuhan Perusahaan.
2. Bertujuan untuk membahas isu-isu mendesak atau penting yang memerlukan keputusan segera dari pemegang saham, seperti perubahan anggaran dasar, *merger*, akuisisi, atau masalah hukum.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh informasi keuangan maupun non-keuangannya senantiasa dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Laporan tersebut disampaikan secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis,

dan cakupan berdasarkan ketentuan tentang transparansi kondisi keuangan Perusahaan. Patra Trading memiliki 2 (dua) jenis laporan sebagai bagian dari informasi yang disampaikan kepada pemegang saham, yaitu Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Adapun informasi terkait penyelenggaraan RUPS, agenda, hasil keputusan, dan tindak lanjut atas keputusan RUPS sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN 2024

Hari dan Tanggal	Rabu, 5 Juni 2024
Waktu	08.00 s.d. 10.00 WIB
Lokasi	PT Pertamina Patra Niaga, Wisma Tugu 2

Kehadiran	Pemegang Saham • Mars Ega Legowo Putra selaku Kuasa Pemegang Saham dari PT Pertamina Patra Niaga • Ambar Dwi Sustomo selaku Kuasa Pemegang Saham dari PT Pertamina Maintenance and Construction Dewan Komisaris • Afandi selaku Komisaris Utama • Abi Rekso Panggalih selaku Komisaris Independen Direksi • Deni Febrianto selaku Direktur Utama • Wiwit Andi K. selaku Direktur Marketing & Operasi
Pihak Independen yang Melakukan Penghitungan Suara	Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.
Mata Acara Rapat Pertama	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024
Keputusan Rapat	Menerima Laporan Tahunan Tahun Buku 2024
Mata Acara Rapat Kedua	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
Keputusan Rapat	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024, yang tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan nomor 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 oleh Hanny Widyastuti Sugianto, CPA (Registrasi Akuntan Publik nomor AP.1563) tanggal 28 Maret 2025 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material". Dengan demikian, Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2024, sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 tersebut; dan 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
Mata Acara Rapat Ketiga	Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2024.
Keputusan Rapat	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar USD8.234.624 (delapan juta dua ratus tiga puluh empat ribu enam ratus dua puluh empat Dolar Amerika Serikat) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 atau sebesar USD1.646.925 (satu juta enam ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus dua puluh lima Dolar Amerika Serikat) sebagai Dividen kepada Pemegang Saham. 2. Sebesar 80% (delapan puluh persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024 atau sebesar USD6.587.699 (enam juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus sembilan puluh sembilan Dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai saldo laba ditahan yang dapat digunakan untuk pemenuhan cadangan wajib ataupun untuk kegiatan pengembangan dan operasional bisnis lainnya. Besarnya dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
Mata Acara Rapat Keempat	Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2025.
Keputusan Rapat	Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) bagi Perseroan untuk Tahun Buku 2025, 2026, dan 2027, dengan ketentuan sebagai berikut: 1. Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kandidat terbatas kepada KAP <i>Big Four</i> untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode tahun buku 2025, 2026, dan 2027 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. 2. Dewan Komisaris Perseroan agar melakukan evaluasi setiap tahun atas kinerja Kantor Akuntan Publik (KAP) dan mengusulkan kembali kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk periode tahun buku 2026 dan 2027. 3. Proses pengadaan serta penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk tahun buku 2025, 2026, dan 2027 agar diintegrasikan dengan PT Pertamina Patra Niaga.

Mata Acara Rapat Kelima	Persetujuan Perubahan Nama Pemegang Saham PT Patra Badak Arun Solusi menjadi PT Pertamina Maintenance And Construction.
Keputusan Rapat	1. Menyetujui perubahan nama Pemegang Saham Perseroan yaitu PT Patra Badak Arun Solusi menjadi PT Pertamina Maintenance And Construction. 2. Memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara ini sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri dan memberitahukannya kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
Mata Acara Rapat Keenam	Pengusulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.
Keputusan Rapat	Memutuskan pemberian penghargaan atas kinerja (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024, akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara terpisah.
Mata Acara Rapat Ketujuh	Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2025.
Keputusan Rapat	Memutuskan pemberian remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2025, akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara terpisah.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2023

Selama tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali. Adapun informasi terkait penyelenggaraan RUPS, agenda, hasil keputusan, dan tindak lanjut atas keputusan RUPS sepanjang tahun 2023 diuraikan sebagai berikut:

RUPS TAHUNAN 2023

Hari dan Tanggal	Rabu, 7 Juni 2023
Waktu	09.00 s.d. 11.00 WIB
Lokasi	PT Pertamina Patra Niaga, Wisma Tugu 2
Kehadiran	Pemegang Saham • Mars Ega Legowo Putra selaku Kuasa Pemegang Saham dari PT Pertamina Patra Niaga • Ambar Dwi Sustomo selaku Kuasa Pemegang Saham dari PT Pertamina Maintenance and Construction Dewan Komisaris • Nur Muhammad Zain selaku Komisaris • Abi Rekso Panggalih selaku Komisaris Independen Direksi • R. Zulfikar selaku Direktur Utama • Wiwit Andi K. selaku Direktur Marketing & Operasi
Pihak yang Melakukan Penghitungan Suara	Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H.

Mata Acara Rapat Pertama	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2023
Keputusan Rapat	Menerima Laporan Tahunan Tahun Buku 2023
Mata Acara Rapat Kedua	Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>Volledig Acquit et de Charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
Keputusan Rapat	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023, yang tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai Laporan nomor 00246/2.1032/AU.1/05/1563-6/1/III/2024 oleh Hanny Widyastuti Sugianto, CPA (Registrasi Akuntan Publik nomor AP.1563) tanggal 15 Maret 2024 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material".

	Dengan demikian Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023, sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 tersebut; dan 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.
Mata Acara Rapat Ketiga	Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2023.
Keputusan Rapat	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar USD8.367.768 (delapan juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu tujuh ratus enam puluh delapan Dolar Amerika Serikat) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar 3% (tiga persen) dari Laba Tahun Berjalan atau sebesar atau sebesar USD251.033 (dua ratus lima puluh satu ribu tiga puluh tiga Dolar Amerika Serikat) sebagai Dividen kepada Pemegang Saham. 2. Sebesar 0% (nol persen) dari Laba Tahun Berjalan sebagai Cadangan Wajib. 3. Sebesar 97% (sembilan puluh tujuh persen) dari Laba Tahun Berjalan atau sebesar USD8.116.735 (delapan juta seratus enam belas ribu tujuh ratus tiga puluh lima Dolar Amerika Serikat) sebagai Cadangan Umum. Besarnya dividen yang menjadi hak Pemegang Saham wajib disetorkan kepada Pemegang Saham selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pada tanggal lain yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
Mata Acara Rapat Keempat	Pengusulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2024.
Keputusan Rapat	Menetapkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (EY Indonesia) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sesuai dengan hasil evaluasi Dewan Komisaris Perseroan.
Mata Acara Rapat Kelima	Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023.
Keputusan Rapat	Memutuskan tentang pemberian penghargaan atas kinerja (tantiem) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2023, akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara terpisah.
Mata Acara Rapat Keenam	Pengusulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024.
Keputusan Rapat	Memutuskan pemberian Remunerasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024, akan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham secara terpisah.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan dan jalannya kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham yang disampaikan melalui mekanisme

RUPS. Selain fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat strategis yang berdasar pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara konsisten dan menyeluruh di seluruh tingkatan organisasi.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang berfungsi sebagai landasan utama dalam memastikan pelaksanaan tugas pengawasan yang efektif, efisien, dan berintegritas. Pedoman ini dirancang untuk memperjelas alur komunikasi, koordinasi, serta pembagian tugas antara organ Perseroan dan Dewan Komisaris secara terstruktur, sistematis dan konsisten. Adapun tujuan pembentukan *Board Manual* Patra Trading, antara lain:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok maupun fungsi organ masing-masing-masing;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas serta hubungan antar organ; dan
3. Menerapkan asas-asas GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Untuk menjamin seluruh anggota Dewan Komisaris yang kompeten, maka dibutuhkan anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dan tetap mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris Perusahaan dapat terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Apabila terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota, maka salah seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.

Dewan Komisaris yang terdiri lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggotanya tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS dengan calon-calon yang diusulkan oleh para pemegang saham, dimana pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dalam hal terdapat

anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya, kecuali RUPS menetapkan lain.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Pada 21 Mei 2024, Pemegang saham memberhentikan dengan hormat Bapak Nur Muhammad Zain sebagai Komisaris, serta mengangkat Bapak Afandi

selaku Komisaris Utama. Hal tersebut disahkan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Afandi	Komisaris Utama	Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024	21 Mei 2024 s.d. 20 Mei 2027	Periode ke-1
Nur Muhammad Zain	Komisaris	Akta No. 1 tanggal 7 Februari 2022	1 Februari 2022 s.d. 7 Februari 2024	Periode ke-1
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	Akta No. 3 tanggal 17 November 2023	17 November 2023 s.d. 16 November 2026	Periode ke-1

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta profesional, tanpa pengaruh atau intervensi dari pihak manapun yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Dewan Komisaris

juga diperbolehkan memiliki hubungan keluarga, baik keluarga dengan keturunan garis lurus, ke samping, maupun hubungan akibat perkawinan, dengan sesama Komisaris maupun dengan anggota Direksi Perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada Akta Perusahaan No. 11 tanggal 28 Maret 2016, seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya secara kolektif. Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
2. Memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

3. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
4. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab kepada Perusahaan, dalam hal ini diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
5. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi;
6. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;

7. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta manandatangani laporan tahunan;
9. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
10. Dalam Melaksanakan setiap kegiatannya, Perusahaan harus selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan perusahaan PT Pertamina Patra Niaga;
11. Mengurus Perusahaan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris diberhentikan untuk sementara atau Perusahaan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi;
12. Menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian; dan
13. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam melaksanakan kewajiban.

Sementara, wewenang Dewan Komisaris, meliputi:

1. Dewan Komisaris berwenang untuk melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen terkait lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan surat berharga lain-lain, dan memeriksa kekayaan Perusahaan;

2. Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas;
8. Membentuk Komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan Perusahaan;
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
10. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan Keputusan RUPS.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Patra Trading senantiasa memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan, khususnya terkait fungsi

pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Adapun informasi pelatihan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Afandi	Komisaris Utama	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Tingkat Utama	14 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Tingkat Utama	14 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara berkala. Proses ini dilakukan dengan cara *self-assessment* dengan mengukur kinerja Dewan Komisaris secara kolektif terhadap *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut kemudian akan

dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Dewan Komisaris berhasil memperoleh skor KPI sebesar 105%.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris turut dibantu oleh organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko. Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing komite sebagai bentuk evaluasi atas berbagai program dan

target yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko telah melaksanakan fungsinya dengan baik melalui pemberian rekomendasi dan masukan secara optimal.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang disusun pada awal tahun. Selain itu, Dewan Komisaris

juga telah mengeluarkan sejumlah surat persetujuan dan rekomendasi sepanjang tahun 2024, antara lain:

No.	Tanggal	Nomor Surat	Perihal
1.	22 Januari 2024	S3.DEKOM/I/2024.001	Persetujuan Dewan Komisaris PT Patra Trading untuk Usulan Perubahan Struktur Organisasi PT Patra Trading.
2.	14 Maret 2024	S3.DEKOM/III/2024.005	Rekomendasi Dewan Komisaris PT Patra Trading ("Perseroan") untuk Usulan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") Tahun 2024 PT Patra Trading.
3.	17 April 2024	S3.DEKOM/IV/2024.008	Pemberitahuan tentang Pengangkatan Sdr. Yoga Putra Andrian selaku Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko di PT Patra Trading.
4.	17 April 2024	S3.DEKOM/IV/2024.009	Pemberitahuan tentang Pengangkatan Sdri. Dea Prasasti selaku Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko di PT Patra Trading.
5.	17 April 2024	S3.DEKOM/IV/2024.010	Pemberitahuan tentang Pejabat Komite Selaku Organ Pendukung Dewan Komisaris di PT Patra Trading.
6.	6 Mei 2024	S3.DEKOM/V/2024.013	Usulan Penggunaan Laba Usaha Tahun Buku 2023.
7.	15 Mei 2024	S3.DEKOM/V/2024.017	Telaah atas Laporan Tahunan PT Patra Trading Tahun Buku 2023.
8.	15 Mei 2024	S3.DEKOM/V/2024.018	Persetujuan Dewan Komisaris untuk Permohonan Usulan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun Buku 2024 PT Patra Trading.
9.	25 Juni 2024	S3.DEKOM/VI/2024.033	Persetujuan Dewan Komisaris PT Patra Trading atas Pengangkatan Pejabat Definitif Chief Internal Audit.
10.	29 Juli 2024	S3.DEKOM/VII/2024.039	Persetujuan Dewan Komisaris PT Patra Trading atas Pengajuan Usulan Perubahan Anggaran Dasar Pasal 1 dan Perubahan Nama & Logo Perusahaan.
11.	12 Agustus 2024	S3.DEKOM/VIII/2024.043	Pemberitahuan Penugasan Khusus Komite Pemantau Investasi dan Manajemen Risiko PT Patra Trading.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, atau pihak terkait lainnya yang dapat memengaruhi independensinya. Penunjukan Komisaris Independen bertujuan untuk memastikan fungsi pengawasan dapat dijalankan secara objektif dan bebas dari potensi konflik kepentingan.

Kehadiran Komisaris Independen juga bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan prinsip GCG, khususnya dalam menjamin perlindungan terhadap hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain menjalankan peran pengawasan, Komisaris Independen juga memberikan perspektif independen dalam setiap keputusan strategis Dewan Komisaris.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Abi Rekso Panggalih. Komisaris independen Perusahaan sepenuhnya menjadi kewenangan pemegang saham.

DIREKSI

Direksi merupakan organ utama yang bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi menjalankan tugasnya secara kolegal

dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan senantiasa mengedepankan prinsip GCG. Direksi juga berkewajiban untuk merumuskan kebijakan, menetapkan arah bisnis, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* dibentuk dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* ini berfungsi sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat menjalankan fungsi pengelolaan

Perusahaan secara efektif, transparan, dan akuntabel. Adapun tujuan pembentukan *Board Manual* Patra Trading memuat antara lain:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok maupun fungsi organ masing-masing-masing;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas serta hubungan antar organ; dan
3. Menerapkan asas-asas GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran).

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Patra Trading diurus dan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal anggota Direksi berjumlah lebih dari 1 (satu) orang, maka salah seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan anggota lainnya sebagai Direktur yang ditetapkan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Adapun kriteria pengangkatan Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

1. Dinyatakan pailit;

- Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan atau Perum dinyatakan pailit, atau dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Selain kriteria di atas, pengangkatan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan, serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Anggota Direksi dapat diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham melalui RUPS. Anggota Direksi dapat diangkat dari calon-calon yang diusulkan oleh pemegang saham dan pencalonannya mengikat bagi RUPS.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi ditetapkan selama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- Masa jabatan berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Kehilangan kewarganegaraan Indonesia;
- Meninggal dunia; dan/atau
- Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Apabila pada suatu waktu oleh sebab apapun salah satu jabatan anggota Direksi Perusahaan lowong, maka:

- Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan jabatan Direksi tersebut;

- Selama jabatan itu lowong dan penggantinya belum ada atau belum memangku jabatan, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
- Dalam hal pada suatu waktu oleh sebab apapun Perusahaan tidak mempunyai Direksi, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan kewajiban Direksi dengan kewajiban dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadi lowongan untuk memanggil RUPS guna mengangkat anggota Direksi;
- Apabila seorang anggota Direksi berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Direksi yang digantikannya, kecuali RUPS menetapkan lain.

KOMPOSISI DIREKSI

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Pada 21 Mei 2024, memberhentikan dengan hormat Bapak R. Zulfikar sebagai Direktur Utama, serta mengangkat Bapak Deni Febrianto selaku Direktur Utama. Hal tersebut

disahkan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024. Adapun komposisi Direksi Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
R. Zulfikar	Direktur Utama	Akta No. 21 tanggal 19 Januari 2022	14 Januari 2022 s.d. 21 Mei 2024	Periode ke-1
Deni Febrianto	Direktur Utama	Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2024	21 Mei 2024 s.d. 20 Mei 2027	Periode ke-1
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	Akta No. 21 tanggal 19 Januari 2022	14 Januari 2022 s.d. 13 Januari 2025	Periode ke-1

Profil masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perusahaan senantiasa melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan *Board Manual*, meliputi:

- Mengarahkan dan mengendalikan penyusunan strategi *Business Plan* PT Patra Trading sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan agar penerapannya dapat mencapai *Target Profit* sesuai rencana;
- Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan strategi *Business Plan* PT Patra Trading serta pelaksanaan seluruh kegiatannya secara efektif dan efisien;
- Menetapkan strategi *Business Plan*, RKAP, dan RJPP sebagai acuan dalam pelaksanaan kerja;
- Mengkoordinasikan dan memberikan pengarahan dalam penyusunan rencana kerja dan rencana anggaran tahunan, jangka menengah dan panjang yang merupakan penjabaran dari rencana strategis Perusahaan agar dapat digunakan dalam operasi Perusahaan;
- Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan Operasi dan *Marketing* sesuai dengan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan agar dapat memberikan keuntungan yang optimal;

- Menetapkan rencana pengembangan usaha, kebijakan keuangan untuk operasional Perusahaan; dan
- Menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan perundangan yang berlaku.

Sementara, wewenang Direksi, antara lain:

- Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan;
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain;
- Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan;
- Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi; dan
- Menjalankan tindakan-tindakan lainnya baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilihan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Perusahaan senantiasa memfasilitasi seluruh anggota Direksi untuk meningkatkan kemampuan dan wawasannya agar dapat mendukung pengelolaan Perusahaan. Program pengembangan kompetensi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan

Direksi agar pengelolaan Perusahaan dapat sesuai dengan dinamika industri terkini. Program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Deni Febrianto	Direktur Utama	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Tingkat Utama	14 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Tingkat Utama	14 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi secara berkala. Evaluasi tersebut ditujukan untuk mengukur kinerja Direksi berdasarkan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam kontrak individual dan kemampuan Direksi dalam mengelola aspek operasional serta aktivitas

usaha. Pencapaian ini kemudian akan dinilai oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, Direksi berhasil memperoleh skor KPI sebesar 95,33%.

PENILAIAN KINERJA ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan Perusahaan dengan dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja masing-masing organ melalui pencapaian sejumlah target yang ditetapkan. Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal

telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Direksi berharap masing-masing organ dapat terus meningkatkan capaian kinerja agar pelaksanaan pengelolaan Perusahaan dapat semakin berjalan optimal.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya melalui sejumlah kegiatan, yaitu:

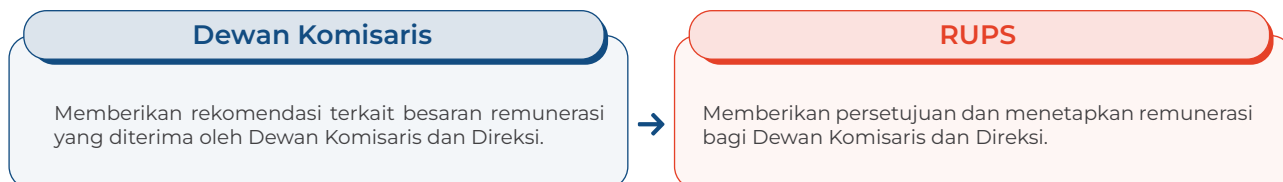
1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan, termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon, dan/atau penghargaan atas pengabdian serta manfaat pensiun bagi para pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain;
5. Direksi dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku; dan
6. Menjalankan tindakan-tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilihan kekayaan Perusahaan, sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina Patra Niaga, Perusahaan menetapkan prosedur penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada keputusan RUPS didahului oleh rekomendasi Dewan Komisaris.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Mengacu pada keputusan RUPS, komponen penghasilan bagi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas, serta tantiem atau insentif kinerja.

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Struktur Remunerasi	Dewan Komisaris	Direksi
Honorarium	Honorarium Dewan Komisaris Perusahaan yang bukan berasal dari Direksi/Pekerja PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga sebagai berikut: - Perhitungan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji. Honorarium Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari Direksi/Pekerja PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga sebagai berikut: - Maksimal sebesar 30% dari upah pekerja tersebut perbulan yang mencakup upah tetap, tunjangan daerah dan tunjangan jabatan (posisi, profesi & sales) di PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga.	- Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pertamina. - Gaji anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi Faktor Jabatan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama.
Tunjangan	Tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan yang bukan berasal dari Direksi/Pekerja PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga sebagai berikut: - Tunjangan perumahan tidak diberikan. - Tunjangan Hari Raya diberikan 1 kali honorarium. - Tunjangan cuti/cuti panjang tidak diberikan. Tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari Direksi/Pekerja PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga sebagai berikut: - Tunjangan perumahan tidak diberikan. - Tunjangan Hari Raya tidak diberikan. - Tunjangan cuti/cuti panjang tidak diberikan. - Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perseroan paling banyak dari gaji dalam 1 tahun.	- Tunjangan Perumahan (termasuk tunjangan utilitas) bagi Anggota Direksi Perusahaan diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji. Dalam hal terdapat masa jabatan yang berpadanan, maka Tunjangan Perumahan dihitung secara proporsional. - Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) diberikan 1 kali gaji (pembayaran THRK dilakukan secara proporsional sesuai masa kerja dan upah/gaji di masing-masing Perusahaan). - Asuransi Purna Jabatan diberikan selama menjabat dengan premi yang ditanggung oleh Perusahaan paling banyak dari gaji dalam 1 tahun.
Fasilitas	Fasilitas Dewan Komisaris Perusahaan yang berasal dari Direksi/Pekerja PT Pertamina (Persero) dan/atau PT Pertamina Patra Niaga sebagai berikut: - Fasilitas kendaraan tidak diberikan. - Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. - Fasilitas bantuan hukum. - Fasilitas lainnya berupa fasilitas biaya komunikasi, pakaian seragam (apabila Perseroan menerapkan ketentuan pemakaian seragam), keanggotaan perkumpulan profesi.	- Fasilitas kendaraan sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku. - Fasilitas kesehatan berupa asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. - Fasilitas bantuan hukum. - Fasilitas lainnya berupa fasilitas biaya komunikasi, pakaian seragam (apabila Perseroan menerapkan ketentuan pemakaian seragam), keanggotaan perkumpulan profesi, keanggotaan klub/perusahaan (<i>club membership/corporate member</i>) dan biaya representasi (<i>corporate credit card</i>).
Tantiem	- Komisaris Utama: 45% dari Tantiem Direktur Utama - Anggota Komisaris: 90% dari Tantiem Komisaris Utama	- Direktur Utama: Tantiem Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman internal dalam kelompok usaha Pertamina. - Anggota Direksi: 85% dari Tantiem Direktur Utama.

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

Perusahaan melakukan penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan sejumlah aspek, antara lain:

- Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Hasil kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
- Kewajaran dengan per grup; dan
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah diatur dalam Keputusan RUPS dan Pedoman No. A-001/H0200/2011-SO tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina yang dikeluarkan oleh Manajemen *Subsidiary & Joint Venture* (SJV). Pedoman ini diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan No. 121/PN000.040/Kpts/2013 tentang Pemberlakuan Pedoman No. A-001/H0200/2011-SO (Revisi I) tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina tahun 2013.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melaksanakan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dalam membahas dan mendapatkan keputusan kebijakan Perusahaan. Adapun yang jenis rapat yang dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi, meliputi:

1. Rapat internal Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi; dan
3. Rapat koordinasi/lintas komite yang dilakukan apabila dipandang perlu.

Dalam melaksanakan rapat, Dewan Komisaris diberikan kewenangan untuk mengadakan rapat apabila terdapat hal-hal yang perlu dibahas bersama dengan Direksi atau terdapat arahan dari pemegang saham terkait dengan arah Perusahaan. Sementara, Direksi harus mengadakan rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, atau sewaktu-waktu diperlukan sesuai dengan *Board Manual* serta dihadiri seluruh anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas menyusun risalah rapat Direksi.

Setiap keputusan dan kebijakan strategis Perusahaan ditetapkan melalui Rapat Direksi yang dilakukan dengan prinsip musyawarah untuk mufakat. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) apabila ada. Risalah tersebut ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi, baik yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat.

Setiap keputusan rapat yang diambil Direksi diimplementasikan dan keputusannya tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku dan tata tertib kerja Direksi juga berhak untuk memberikan keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, sepanjang keputusan itu disetujui secara tertulis dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 7 kali. Adapun frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dapat dilihat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
Afandi	Komisaris Utama	7	7	100%
Nur Muhammad Zain ¹⁾	Komisaris	-	-	-
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	7	7	100%

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 7 Februari 2024

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 5 kali. Adapun frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat internal dapat dilihat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
R. Zulfikar ¹⁾	Direktur Utama	4	4	100%
Deni Febrianto	Direktur Utama	1	1	100%
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	5	5	100%

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 21 Mei 2024

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selama tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali. Frekuensi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran	Persentase Kehadiran
Dewan Komisaris				
Afandi	Komisaris Utama	7	7	100%
Nur Muhammad Zain ¹⁾	Komisaris	-	-	-
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	7	7	100%
Direksi				
R. Zulfikar ²⁾	Direktur Utama	-	-	-
Deni Febrianto	Direktur Utama	7	7	100%
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	7	7	100%

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 7 Februari 2024

²⁾ Tidak lagi menjabat sejak 21 Mei 2024

FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali. Adapun kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	RUPS Tahunan 5 Juni 2024	Alasan Ketidakhadiran
Dewan Komisaris			
Afandi	Komisaris Utama	✓	-
Nur Muhammad Zain	Komisaris	X	Tidak lagi menjabat sejak 7 Februari 2024
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	✓	-
Direksi			
R. Zulfikar	Direktur Utama	X	Tidak lagi menjabat sejak 21 Mei 2024
Deni Febrianto	Direktur Utama	✓	-
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	✓	-

Keterangan:

✓ : Hadir

X : Tidak Hadir

TRANSPARANSI INFORMASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Benturan kepentingan merupakan kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi berpotensi mempengaruhi dan/atau menyingkirkan profesionalisme dan integritas Dewan Komisaris, Direksi, maupun Insan Perusahaan lainnya dalam melaksanakan tugas sehingga dapat berdampak pada pencapaian kinerja dan citra Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk itu, Patra Trading senantiasa menjalankan seluruh kegiatan usahanya dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG, termasuk dalam memastikan seluruh kegiatan yang dilakukan terbebas dari benturan kepentingan.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan terkait rangkap jabatan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan manajemen Perusahaan yang bersih, bebas korupsi, dan terbebas dari benturan kepentingan. Adapun rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rangkap Jabatan	
		Entitas Anak dan Afiliasi	Perusahaan/Instansi Lain
Dewan Komisaris			
Afandi	Komisaris Utama	Tidak Ada	Coach Sales Competition di PT Pertamina Patra Niaga
Nur Muhammad Zain ¹	Komisaris	Tidak ada	Tidak ada
Abi Rekso Panggalih	Komisaris Independen	Tidak ada	Tidak ada
Direksi			
R. Zulfikar ²	Direktur Utama	Tidak ada	Tidak ada
Deni Febrianto	Direktur Utama	Tidak ada	Tidak ada
Wiwit Andi K.	Direktur Marketing & Operasi	Tidak ada	Tidak ada

¹⁾ Tidak lagi menjabat sejak 7 Februari 2024

²⁾ Tidak lagi menjabat sejak 21 Mei 2024

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing dengan prinsip saling menghormati sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual*, Dewan Komisaris dan Direksi tidak diperkenankan adanya hubungan afiliasi,

baik hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Selain itu, afiliasi juga didefinisikan sebagai hubungan istimewa yang terjadi karena adanya jejaring, baik karena bentuk usaha maupun lainnya.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, dan optimal, yang pada akhirnya memberikan dampak positif terhadap fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Informasi mengenai keberagaman komposisi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang menjabat pada tahun 2024, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pengalaman masing-masing anggota dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Komite Audit bekerja secara

independen dalam memberikan masukan atas laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi berbagai hal penting yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan anggota Komite Audit memiliki kompetensi, integritas, dan independensi yang diperlukan dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif, maka seluruh anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang tugasnya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan (khususnya yang berkaitan dengan jasa atau kegiatan usaha), proses audit, manajemen risiko, serta peraturan di bidang pasar modal dan peraturan lainnya yang relevan;
3. Mematuhi Kode Etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
4. Bersedia secara aktif meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan;
5. Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota dengan latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;

6. Bukan merupakan orang dalam dari Kantor Akuntan Publik, kantor konsultan hukum, kantor jasa penilai publik, atau pihak lain yang memberikan jasa profesional kepada Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
7. Bukan merupakan pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengelola Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen;
8. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
9. Dalam hal memperoleh saham karena suatu peristiwa hukum, anggota Komite Audit wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain paling lama 6 (enam) bulan sejak diperolehnya;
10. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama/pengendali Perusahaan; dan
11. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Audit ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang

atau diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Audit Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 1 (satu) orang anggota dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Agus Rudiantoro	Ketua Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/003 tanggal 24 September 2024	Sejak 1 Oktober 2021	Periode ke-4
Dea Prasasti	Anggota Komite Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/001 tanggal 16 April 2024	Sejak 1 Mei 2023	Periode ke-2

PROFIL KOMITE AUDIT



AGUS RUDIANTORO
Ketua Komite Audit

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	Bogor, Jawa Barat	45 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/003 tanggal 24 September 2024

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2002)

Riwayat Pekerjaan

- Manager Finance Ops di PT Pertamina (Persero) (2022-2023)
- Sr. Expert I System, Data Analyst & Execution di PT Pertamina (Persero) (2019-2021)

Rangkap Jabatan

Manager Financial Reporting di PT Pertamina (Persero) (2023-sekarang)



DEA PRASASTI
Anggota Komite Audit

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	DKI Jakarta	45 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/003 tanggal 24 September 2024

Riwayat Pendidikan

- Magister Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada (2015)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran (2009)

Riwayat Pekerjaan

- Kepala Subbagian Perbendaharaan Sekretariat Jenderal di Sekretariat Jenderal, Biro Keuangan (2018-2020)
- Auditor Ahli Pertama di Inspektorat Jenderal II (2018)

Rangkap Jabatan

Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda di Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH MIGAS), Sekretariat Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (2022-sekarang)

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki

saham, tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Audit, serta bukan pengurus Partai Politik maupun Pejabat Pemerintah.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen dan memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris. Untuk mencapai tujuan tersebut, Komite Audit mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Membantu mewujudkan pengawasan yang efektif dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh satuan pengawasan intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN;

5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
11. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
12. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan; dan
13. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

Sedangkan, wewenang Komite Audit dalam melaksanakan tugas adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah program dan memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Dengan demikian, Komite Audit dapat membantu mewujudkan pengawasan yang efektif, memastikan terdapat prosedur *review* yang melaksanakan, serta menyempurnakan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.

KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko adalah organ pendukung yang berfungsi untuk membantu merumuskan dan memantau kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Perusahaan. Pembentukan Komite

Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko diharapkan dapat mendukung pengawasan sekaligus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan, khususnya dalam bidang investasi.

KRITERIA ANGGOTA KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko harus memenuhi sejumlah kriteria yang telah ditentukan oleh Perusahaan, antara lain:

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan pengalaman yang memadai di bidang keuangan, investasi, manajemen risiko, atau industri terkait sehingga mampu memberikan masukan strategis yang objektif;

2. Independen dan bebas dari benturan kepentingan sehingga keputusan atau rekomendasi yang diberikan bersifat objektif demi kepentingan terbaik Perusahaan; dan
3. Mampu melaksanakan tugas dengan profesional serta memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*).

KETENTUAN MASA JABATAN KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko ditetapkan selama 1 (satu) tahun dan dapat

diperpanjang atau diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

KOMPOSISI KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan 31 Desember 2024, komposisi Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Masa Jabatan	Periode Jabatan
Mohammad Rivan	Ketua Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/004 tanggal 14 November 2024	2024-2025	Periode ke-1
Yoga Putra Andrian	Anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/002 tanggal 16 April 2024	2024-2025	Periode ke-1

PROFIL KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO



MOHAMMAD RIVAN
Ketua Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	DKI Jakarta	34 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/004 tanggal 14 November 2024

Riwayat Pendidikan

- Magister Teknik Transportasi dari Universitas Gadjah Mada (2013)
- Sarjana Teknik Sipil dan Lingkungan dari Universitas Gadjah Mada (2012)

Riwayat Pekerjaan

- Officer II Project Planning & Scheduling di PT Pertamina Patra Niaga (2021-2023)
- Officer I Project Planning & Scheduling di PT Pertamina (Persero) (2020-2021)
- Engineer Project Scheduling di PT Pertamina (Persero) (2019-2020)

Rangkap Jabatan

Asst. Manager Project Administration & Cost Control di PT Pertamina Patra Niaga (2023-sekarang)



YOGA PUTRA ANDRIAN
Anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko

Kewarganegaraan	Domisili	Usia
Indonesia	DKI Jakarta	33 tahun

Dasar Hukum Penunjukan

Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Patra Trading Nomor: PTR/DEKOM/Kpts/2024/002 tanggal 16 April 2024

Riwayat Pendidikan

- Executive MBA dari Universitas Gadjah Mada (2023)
- Sarjana Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (2013)

Riwayat Pekerjaan

- Engineer II Marine Facilities Design di PT Pertamina Patra Niaga (2022-2024)
- Engineer I Marine Facilities Design di PT Pertamina Patra Niaga (2022)
- Engineer I Marine Facilities Design di PT Pertamina (Persero) (2020-2021)

Rangkap Jabatan

Asst. Manager Cost & Budgeting Control di PT Pertamina Patra Niaga (2024-sekarang)

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Seluruh anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, baik entitas anak maupun perusahaan afiliasi, tidak memiliki saham, tidak memiliki

hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris maupun dengan sesama anggota Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko, serta bukan pengurus Partai Politik maupun Pejabat Pemerintahan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO

Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko berperan mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memberikan masukan strategis kepada Direksi terkait rencana maupun pelaksanaan investasi Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan telaah dan evaluasi atas rencana investasi yang diajukan Direksi, termasuk kajian kelayakan, risiko, dan proyeksi manfaat investasi bagi Perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana investasi strategis maupun tindak lanjut atas investasi yang sedang berjalan;

3. Melakukan pemantauan dan penilaian secara berkala atas realisasi pelaksanaan investasi serta kesesuaiannya dengan rencana strategi Perusahaan;
4. Mengkaji efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko dalam aktivitas investasi; dan
5. Memberikan masukan atas kebijakan investasi, portofolio, serta strategi pengembangan usaha Perusahaan.

Sementara itu, wewenang Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Meminta data, informasi, dan dokumen yang relevan dari Direksi maupun unit terkait untuk mendukung proses kajian investasi;

2. Menggunakan tenaga ahli atau konsultan independen apabila diperlukan untuk menilai kelayakan dan risiko investasi;
3. Mengadakan rapat dengan Direksi maupun pihak terkait untuk memperoleh klarifikasi dan penjelasan yang diperlukan; dan
4. Menyampaikan rekomendasi hasil kajian secara langsung kepada Dewan Komisaris untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAUAN INVESTASI & MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantauan Investasi & Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melaksanakan sejumlah program dan memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan

Komisaris, di antaranya:

1. Percepatan realisasi investasi tahun 2024;
2. Penyusunan rencana investasi tahun 2025; dan
3. Rapat bulanan secara komprehensif dengan Koordinator Investasi Perusahaan.

PELAKSANA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi maupun prosedur nominasi dan remunerasi di Perusahaan dilakukan oleh Unit Human Capital yang pada pelaksanaannya terkait fungsi nominasi dan remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Meski demikian, hal tersebut tidak menutup kemungkinan

bagi Perusahaan untuk membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di masa mendatang untuk melengkapi fungsi serta organ tata kelola terkait nominasi dan remunerasi yang dapat mendukung kinerja Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung yang diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup memastikan kelancaran komunikasi dan hubungan yang harmonis dengan regulator, pemegang saham, mitra bisnis, serta masyarakat luas, sekaligus mendukung penerapan prinsip GCG.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memantau kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, memfasilitasi penyelenggaraan RUPS dan rapat-rapat organ perusahaan lainnya, mengelola dokumentasi dan laporan yang bersifat strategis, serta menyediakan informasi yang relevan mengenai kondisi dan kinerja Perusahaan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan pertama kali dibentuk pada bulan Oktober 2020 berdasarkan SK STO No. 004/PSTS/PTR.00/2020. Di tahun 2024, Perusahaan telah menunjuk Dewi Prasetyaningsih yang menjabat sebagai Manager Corsec & Legal selaku pelaksana Fungsi Sekretaris Perusahaan.

**DEWI
PRASETYANINGSIH**
Corsec & Legal Manager

Profil lengkap Dewi Prasetyaningsih selaku Corsec & Legal Manager dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama, meliputi:

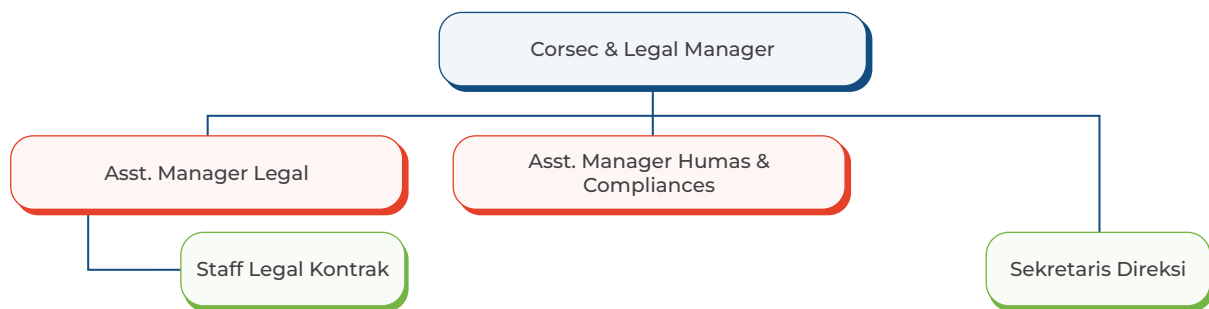
1. Menentukan dan menetapkan strategi komunikasi korporat, baik ke dalam maupun ke luar, untuk membentuk dan meningkatkan citra dan reputasi Perusahaan di mata *stakeholders*;

2. Mengarahkan dan menentukan strategi serta menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang efektif dan tepat sasaran bagi masyarakat, khususnya sekitar wilayah operasi Perusahaan, dan meningkatkan kemampuan usaha

- kecil agar menjadi tangguh dan mandiri, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
- Sebagai juru bicara perusahaan dan mewakili Perusahaan dalam memberikan keterangan dan informasi kepada publik;
 - Menentukan dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan dukungan kepada aktivitas Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk pengelolaan administrasi Rapat Direksi maupun Dewan Komisaris dalam rangka memenuhi tata kelola perusahaan yang baik;
 - Mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi relasi dengan *stakeholders* Perusahaan yang terdiri dari regulator, *stakeholders*, media, mitra kerja nasional dan internasional (*B-to-B* dan *B-to-G*) dan memastikan kesetaraan *Protokol Board Management* dengan *stakeholders* terkait, untuk membangun, menjaga, dan meningkatkan kredibilitas dan reputasi positif korporasi, serta memajukan kepentingan Perusahaan;

- Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan program-program kepatuhan Perusahaan, kewajiban pemenuhan kepatuhan oleh pejabat Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku, pengelolaan instrumen untuk penerapan GCG Perusahaan, dan peningkatan implementasi GCG perusahaan;
- Mengelola ketersediaan data dan informasi Perusahaan untuk kepentingan *stakeholders* eksternal;
- Mengarahkan dan mengendalikan penyelenggaraan RUPS dan penatausahaan data/dokumen perusahaan;
- Mengelola perencanaan, penggunaan, dan pertanggungjawaban anggaran di lingkungan *Corporate Secretary* sesuai otorisasi Perusahaan;
- Mengelola perencanaan, penempatan, dan pembinaan Pekerja di lingkungan *Corporate Secretary*; dan
- Menyusun dan menyampaikan laporan pengelolaan *Corporate Secretary* secara periodik kepada Direktur Utama.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN



PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Perusahaan berkomitmen memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan peningkatan kompetensi

lainnya. Informasi mengenai pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Dewi Prasetyaningsih	Manager Corsec & Legal	Sertifikasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan Tingkat Utama	14 November 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugasnya, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi terkait kebijakan dan program kerja dengan *Holding*, *Subholding*, Pemegang Saham, dan seluruh organ di Internal PT Patra Trading;
- Pengelolaan kepatuhan terkait *Good Corporate Governance* (GCG) dan legalitas perusahaan terhadap peraturan yang berlaku;
- Manajemen komunikasi dan administratif Direksi dan Dewan Komisaris secara internal & eksternal;

- Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR);
- Monitoring* pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis berdasarkan peraturan yang berlaku (kontrak dan perizinan);
- Menyelaraskan antara perubahan peraturan atau perumusan peraturan terkait dengan bisnis perusahaan; dan
- Menjalankan semua proses hukum yang mencakup upaya litigasi dan non litigasi dalam penyelesaian sengketa hukum yang dihadapi perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi untuk memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi maupun meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, serta pengendalian internal untuk memberikan nilai

tambah kepada Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Adapun ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi, namun tidak terbatas pada pengujian dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas proses tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal.

PEDOMAN KERJA UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah memiliki Piagam Internal Audit yang telah disahkan pada 26 Juni 2024. Piagam ini berfungsi sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan fungsinya dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* secara independen dan objektif dengan melakukan pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal untuk memberikan nilai tambah kepada Patra Trading untuk mencapai tujuannya. Piagam Internal Audit memuat mengenai:

1. Visi;
2. Misi;

3. Tujuan;
4. Ruang Lingkup;
5. Prinsip Utama Internal Audit;
6. Struktur Organisasi, Independensi, Objektivitas, dan Profesionalitas;
7. Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab;
8. Standar Pelaksanaan Internal Audit; dan
9. Penutup.

PROFIL CHIEF UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Chief Audit Internal. Chief Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Chief Audit Internal juga diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah

mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Di tahun 2024, Perusahaan telah menunjuk Ibu Dwi Yulianti sebagai Chief Internal Audit.

**DWI
YULIANTI**
Chief Internal Audit

Profil lengkap Dwi Yulianti selaku Chief Internal Audit dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

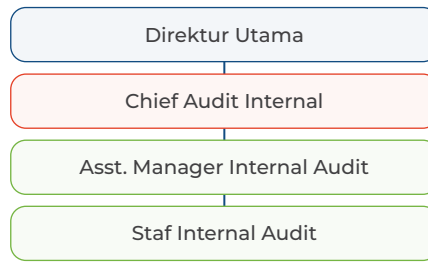
TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Chief Internal Audit dan seluruh Staf Internal Audit harus menaati Sistem Tata Kerja Internal Audit dan Kode Etik Internal Audit yang mengacu kepada *International Standards for the Professional Practice of Internal Audit* yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Auditors. Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Internal Audit, meliputi:

1. Melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* di seluruh unit kerja Perusahaan;
2. Menentukan arah kebijakan, struktur organisasi, pengelolaan pembinaan karir pekerja (mutasi dan/atau promosi), pengelolaan *manpower* pelaksanaan penugasan, serta melakukan koordinasi dan pengawasan kegiatan Internal Audit PT Patra Trading berkoordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga *Subholding Commercial & Trading*, serta Internal Audit PT Pertamina (Persero);
3. Memastikan aspek integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi diterapkan secara memadai;
4. Memiliki akses tidak terbatas atas semua data, dokumen, fungsi, kegiatan pekerja, serta sumber daya perusahaan lainnya, termasuk meminta keterangan atau penjelasan pada semua pejabat/pekerja dalam rangka pelaksanaan tugas Internal Audit;
5. Menentukan ruang lingkup, metode, cara, teknik, strategi, dan pendekatan audit dalam menyusun dan menghasilkan program kerja pengawasan tahunan/*Annual Audit Plan* (AAP) yang mencakup antara lain objek penugasan, jadwal penugasan, anggaran dan *resources* yang dibutuhkan untuk mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Komisaris Utama;
6. Melakukan *review* AAP yang sedang berjalan, untuk memastikan kesesuaiannya dengan proses bisnis dan risiko perusahaan, serta lingkup dan tujuan penugasan;
7. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental, dengan Direktur Utama, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit termasuk menyampaikan, apabila terdapat keterbatasan sumber daya pelaksanaan penugasan, perubahan AAP, dan perubahan arah kebijaksanaan;
8. Memastikan setiap penugasan dilakukan dengan supervisi yang memadai, didukung dengan kertas kerja yang memadai, dan rekomendasi, *advice*, serta *insight* yang disampaikan dapat diaplikasikan oleh *auditee*;

9. Memastikan Fungsi Internal Audit secara kolektif memiliki/ memperoleh pengetahuan keterampilan dan kompetensi yang memadai;
10. Meminta atau mendapatkan bantuan dari pekerja internal Perusahaan maupun dari pihak luar Perusahaan, dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
11. Melaksanakan koordinasi pengelolaan kegiatan Internal Audit yang tidak terbatas pada kegiatan *assurance* dan *consulting* dengan Internal Audit Anak Perusahaan dan afiliasi Perusahaan dengan pola koordinasi yang telah disetujui Direktur Utama;
12. Menguji dan mengevaluasi efektivitas proses tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan pengendalian internal;
13. Melaksanakan audit kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait;
14. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi operasional perusahaan;
15. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya;
16. *Monitoring* pelaksanaan tindak lanjut hasil audit internal, eksternal, dan institusi pengawasan lainnya dan melaporkan secara periodik kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
17. Melaksanakan koordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga dan Internal Audit PT Pertamina (Persero) dalam melakukan tindak lanjut atas pengaduan/ penyingkapan melalui *Whistle Blowing System* (WBS) dan pengaduan masyarakat atau pihak lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
18. Melaksanakan kegiatan *assurance* dan *consulting* termasuk audit investigasi yang merupakan pelimpahan dari Internal Audit PT Pertamina (Persero) serta pihak lainnya yang relevan melalui mekanisme yang berlaku sesuai ketentuan;
19. Melaksanakan kegiatan evaluasi dan peningkatan mutu (*improvement program*) Internal Audit berkoordinasi dengan Internal Audit PT Pertamina Patra Niaga;
20. Melaporkan hasil kegiatan pengawasan kepada Direktur Utama, Direksi terkait, dan Dewan Komisaris c.q. Komite Audit; dan
21. Melaksanakan penugasan lain yang diamanatkan oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

STRUKTUR ORGANISASI AUDIT INTERNAL



JUMLAH DAN KOMPOSISI PERSONEL AUDIT INTERNAL

Auditor internal Perusahaan harus memiliki kompetensi, independensi, jujur, objektif, pengalaman yang cukup, serta memenuhi kebutuhan pekerjaan yang telah ditetapkan. Selain itu, Auditor internal Perusahaan juga wajib memenuhi sejumlah persyaratan keahlian dan kecermatan profesional, meliputi:

1. Independen dan tidak memihak *auditee*;
2. Pendengar dan pengamat yang baik;
3. Pencatat yang baik;
4. Komunikatif dan bijaksana, serta tidak menyinggung perasaan *auditee*; dan
5. Memiliki pemahaman tentang audit dan *auditee* yang cukup.

Persyaratan ini ditujukan untuk memastikan auditor internal dapat membantu Perusahaan untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dengan melakukan evaluasi, rekomendasi perbaikan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal. Sampai dengan 31 Desember 2024, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang auditor dengan rincian penempatan dan pelaksanaan tugas sebagai berikut:

Jabatan/Fungsi	Jumlah Karyawan
Chief Audit Internal	1 orang
Asst. Manager Internal Audit	1 orang
Staf Internal Audit	1 orang
Jumlah	3 orang

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Dalam rangka mendukung penerapan audit internal yang baik, Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Hingga 31 Desember 2024, Auditor

Internal Perusahaan telah memiliki sejumlah sertifikasi profesional dengan rincian sebagai berikut:

Level Sertifikasi	Jabatan
<i>Certified Internal Auditor (CIA)</i>	Chief Internal Audit
<i>Certified Fraud Examiner (CFE)</i>	Asst. Manager Internal Audit

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan senantiasa mendukung pengembangan kompetensi Unit Audit Internal guna menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti program

pelatihan dan pengembangan kompetensi. Rincian program yang diikuti oleh Unit Audit Internal Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama	Jabatan	Nama Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara
Dwi Yulianti	Chief Internal Audit	<i>Anti-Fraud Agent Training - Bandung</i>	20-21 November 2024	Pertamina Corporate University

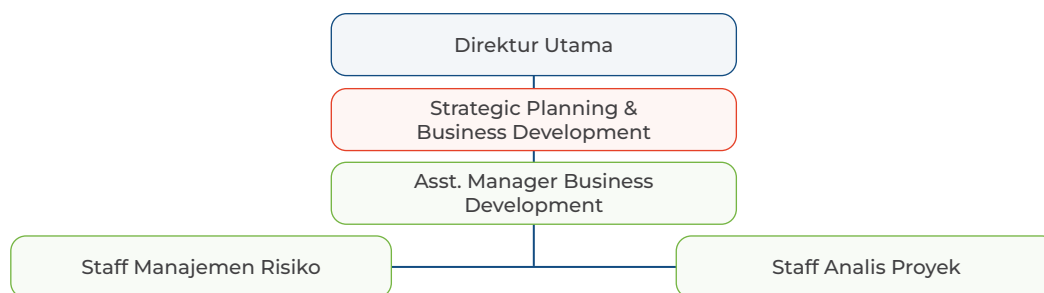
PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah memenuhi kewajiban dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab melalui sejumlah kegiatan audit, di antaranya:

1. Pengelolaan Investasi untuk tahun 2023;
2. Pengelolaan TAC dan Bitumen untuk tahun 2023;

3. Mengeluarkan memorandum terkait laporan hasil evaluasi pengelolaan perizinan PT Patra Trading tahun 2024;
4. Pengelolaan *Human Capital* di Perusahaan untuk tahun 2024; dan
5. Pemanfaatan Aset (non-operasi) periode 2022 hingga Juni 2024 di Perusahaan.

Untuk memastikan pengelolaan risiko berjalan secara efektif dan optimal, Perusahaan telah membentuk Unit *Enterprise Risk Management* sebagai organ yang menjalankan fungsi manajemen risiko di Perusahaan. Secara struktur, Unit ERM berada di bawah fungsi *Strategic Planning & Business Development* (SPBD).



Berdasarkan struktur tersebut, Unit ERM dipimpin oleh Erna Meitawardani selaku Manager SPBD. Adapun PIC terkait *Risk* di Patra Trading sampai dengan Juni 2024 dijalankan oleh Asa Satria Bilawal selaku Asst. Manager Business Development. Kemudian pada bulan Juli hingga saat ini, PIC *Risk* di Perusahaan dijalankan oleh Staff Manajemen Risiko.

**ERNA
MEITAWARDANI**
Strategic Planning & Business
Development Manager

Profil lengkap Erna Meitawardani selaku Strategic Planning & Business Development Manager dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan usaha. Direksi melalui Unit ERM bertanggung jawab dalam menilai tingkat eksposur risiko yang dihadapi Perusahaan dan memastikan tersusunnya rencana mitigasi yang efektif untuk menangani risiko tersebut. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan bertujuan untuk mengurangi ketidakpastian dan memaksimalkan peluang guna mendukung keberhasilan bisnis secara berkelanjutan.

Setiap unit kerja di lingkungan Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko secara konsisten, sebagaimana diatur dalam kebijakan manajemen risiko yang berlaku. Langkah-langkah dalam proses manajemen risiko di Perusahaan antara lain meliputi:

1. Menentukan *top risk* Perusahaan setiap tahun beserta *risk treatment* dan *residual risk* setelah dilakukan *treatment*;
2. Melakukan evaluasi dan *monitoring* terkait *top risk* Perusahaan yang dipimpin oleh *Subholding Commercial and Trading*; dan
3. Mulai melakukan kajian dan penyusunan RKAP berbasis risiko.

RISIKO UTAMA DAN RENCANA MITIGASI

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, terdapat sejumlah risiko utama yang dapat memengaruhi pencapaian kinerja dan tujuan strategis. Risiko-risiko tersebut dapat berasal dari faktor eksternal maupun internal, yang sering kali tidak dapat sepenuhnya diprediksi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk secara berkelanjutan melakukan identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko agar dapat meminimalisir dampak risiko terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perusahaan melalui Unit ERM telah menetapkan berbagai langkah mitigasi yang disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat eksposur dari masing-masing risiko utama. Setiap strategi mitigasi dirancang untuk mendukung keberlangsungan usaha secara sehat, memastikan pencapaian sasaran jangka panjang, serta melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan. Adapun risiko utama dan mitigasi yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Jenis Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko
1.	Keterbatasan <i>Cash Flow</i> Perusahaan	<i>Moderate</i> (Yellow)	Melakukan <i>legal action</i> untuk percepatan penanganan piutang bermasalah pada tahun-tahun sebelumnya, dimana Patra Trading masih melakukan pembayaran kewajiban utang bank secara rutin dan tepat waktu.
2.	Persiapan <i>Cash Flow</i> Perusahaan untuk Peralihan Bisnis	<i>Moderate</i> (Yellow)	• Koordinasi intens dengan Patra Niaga dan POB dan PMB untuk mendapatkan <i>sourcing</i> yang maksimal. • Strategis <i>Payment System</i> ke setiap <i>Partner</i>. • Mengalokasikan penjualan ke setiap <i>customer</i> yang menggunakan kerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pembayaran.
3.	Ketercapaian Target HSSE <i>Excellent</i>	<i>High</i> (Red)	• Perusahaan telah memiliki STK, TKI, dan TKO yang dijadikan pedoman oleh semua pekerja, dimana semua pekerja wajib menjalankannya sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. • Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi implementasi kegiatan HSSE dan meningkatkan kemampuan pekerja terkait HSSE.
4.	<i>Losses Monitoring</i> - Defect pada saat Aktivitas Penerimaan dan Pengisian Tabung LPG	<i>Low</i> (Green)	Melakukan pengecekan secara berkala dengan hasil pengecekan berupa laporan <i>preventive maintenance</i> dan stok opname.

No.	Jenis Risiko	Tingkat Risiko	Mitigasi Risiko
5.	Tidak Tercapainya Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal dan Eksternal	Moderate (Yellow)	- Menetapkan Pakta Integritas bagi <i>Top Management</i> dan seluruh pekerja, membuat STK Penanganan Piutang Bermasalah, menyusun STK Pengadaan Barang dan Jasa, serta melakukan penunjukan mitra kerja. - Membentuk Tim AR untuk meminimalisir AR bermasalah, melakukan pengawasan melekat dengan audit internal semua fungsi, melakukan sosialisasi tata nilai EPIC (<i>Excellence, Professional, Integrity, and Customer Focus</i>) kepada seluruh pekerja, sosialisasi AKHLAK, serta pemberian sanksi akibat pelanggaran yang dilakukan sesuai peraturan perjanjian kerja yang berlaku.
6.	Adanya Risiko <i>Fraud</i> dalam Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Kegiatan Operasional Pusat maupun Lokasi Kerja	Moderate (Yellow)	Menetapkan Pakta Integritas bagi <i>Top Management</i> dan seluruh pekerja mengenai <i>awareness</i> dan <i>anti-fraud</i> , serta membentuk pedoman <i>anti-fraud</i> .

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui pengukuran *Risk Maturity Index* yang dilakukan oleh pihak ketiga independen secara berkala. Pengukuran ini dilakukan untuk menilai keselarasan penerapan Manajemen Risiko dalam praktik pengelolaan risiko sesuai dengan Keputusan Deputy Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN No. SK-8/DKU/MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Di tahun 2024, Perusahaan melakukan penilaian *Risk Maturity Index* berbasis kinerja sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola risiko yang terintegrasi dengan mencakup 2 (dua) pendekatan utama, yaitu:

1. Penilaian terhadap aspek dimensi yang dilakukan berdasarkan parameter dan kriteria sebagaimana tercantum dalam Petunjuk Teknis (Juknis); dan
2. Penilaian terhadap aspek kinerja yang merujuk pada Peringkat Komposit Risiko yang mencerminkan kombinasi antara kualitas pelaksanaan manajemen risiko dan tingkat pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penetapan *Top Risk Management* yang telah rutin dilakukan *monitoring* maupun evaluasi secara berkala setiap bulan, Perusahaan mencatat terdapat penurunan nilai *Risk Inherent* yang rata-rata berada pada tingkat *Moderate* atau *Yellow*. Selanjutnya, setelah dilakukan *treatment* pada risiko tersebut dan dilakukan evaluasi secara berkala, tingkat risiko Perusahaan pada *Residual Risk* rata-rata berada pada tingkat *Low* atau *Green*.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dewan Komisaris dan Direksi Patra Trading senantiasa berkomitmen untuk menerapkan manajemen risiko yang sistematis, terstruktur, dan komprehensif sebagai bagian yang tak terpisahkan dari penguatan fungsi tata kelola perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa hingga 31 Desember 2024, prosedur manajemen risiko

di Perusahaan telah berjalan dengan baik dan memadai. Perusahaan berkomitmen untuk bergerak proaktif dalam mengidentifikasi berbagai risiko usaha yang relevan dengan kegiatan bisnis yang dijalankan agar dapat meminimalisir dampak negatif terhadap aktivitas operasional yang dijalankan oleh Perusahaan.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perusahaan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) secara menyeluruh di seluruh proses bisnis sebagai upaya untuk memastikan efektivitas operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dirancang untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan Perusahaan, sekaligus mencegah terjadinya penyimpangan atau tindakan *fraud*.

Penerapan SPI menjadi fondasi penting dalam mendukung terciptanya tata kelola perusahaan yang baik. Melalui kebijakan dan prosedur yang terintegrasi, Perusahaan

berkomitmen menjaga stabilitas usaha, meningkatkan efisiensi proses bisnis, serta memastikan pengambilan keputusan dilakukan secara akurat dan tepat waktu.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Perusahaan didukung oleh Unit Audit Internal yang bertugas untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian, mengidentifikasi potensi kelemahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, pengawasan atas pelaksanaan SPI juga dilakukan oleh Komite Audit untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mendukung tercapainya tujuan strategis Perusahaan.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perusahaan menerapkan sistem pengendalian keuangan dengan cara menyediakan informasi keuangan bagi setiap tingkatan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang dijadikan dasar pengambilan keputusan. Sistem ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan operasi Perusahaan.

Sementara, sistem pengendalian operasional dilakukan dengan cara menerapkan kebijakan dan prosedur yang secara langsung digunakan untuk mencapai sasaran dan target, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA COSO

Penerapan SPI di Perusahaan senantiasa melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perusahaan dengan mengacu pada *Internal Control Framework* yang dirilis oleh *Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Berdasarkan kerangka yang berlaku secara internasional tersebut, sistem pengendalian internal Perusahaan terdiri dari 5 (lima) unsur utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi; dan
5. Pemantauan Pengendalian Internal.

Kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka COSO bertujuan agar Perusahaan mampu menentukan sasaran yang sesuai dengan visi dan misinya, memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, mengutamakan kepercayaan pelaporan, dan mematuhi peraturan perundangan-undangan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penilaian efektivitas Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan risiko yang menjadi bagian integral dari implementasi manajemen risiko. Perusahaan secara rutin melakukan pemantauan risiko pada awal tahun serta secara berkesinambungan sepanjang tahun, dimana pemilik risiko bertanggung jawab untuk memperbarui informasi terkait perubahan risiko yang terjadi.

Pemantauan risiko juga dilakukan secara berkala, terutama apabila pemilik risiko mendeteksi adanya perubahan kebijakan atau peristiwa yang dapat memengaruhi profil risiko Perusahaan. Seluruh rangkaian kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko berjalan efektif di setiap jenjang organisasi, sehingga mampu mendukung kelancaran proses bisnis dan pencapaian tujuan Perusahaan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam rangka memberikan keyakinan bahwa penerapan SPI telah sesuai dengan tujuan Perusahaan, Direksi dengan didukung oleh Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit dalam melakukan evaluasi atas keandalan dan efektivitas SPI terhadap kendala laporan dan informasi keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-

undangan yang berlaku, efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, serta keamanan aktiva Perusahaan. Di tahun 2024, Direksi menilai bahwa pelaksanaan SPI di Perusahaan telah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat aspek-aspek pengendalian yang perlu disempurnakan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Patra Trading berkomitmen untuk selalu mengedepankan keterbukaan informasi kepada publik dengan menyediakan akses terbuka, baik secara internal maupun eksternal bagi

pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Komitmen ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip GCG, yaitu transparansi.

PENGELOLAAN INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN UNTUK PIHAK EKSTERNAL

Perusahaan telah menyediakan sejumlah akses informasi dan data Perusahaan untuk pemangku kepentingan eksternal, melalui:

1. Situs Web Perusahaan
Perusahaan telah memiliki situs web resmi yang dapat diakses melalui www.patratrading.com. Situs web Perusahaan tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta menyajikan beragam informasi, antara lain Profil Perusahaan, Visi dan Misi, Bidang Usaha, Produk dan Jasa, Berita Terkini, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Informasi Lainnya. Selain itu, situs web Perusahaan juga menyediakan nomor kontak, serta alamat email yang dapat dihubungi untuk keperluan komunikasi lebih lanjut dengan pemangku kepentingan.
2. Sosial Media Perusahaan
Perusahaan juga memanfaatkan penggunaan teknologi informasi selain situs web, yakni sosial media. Penggunaan sosial media ini ditujukan untuk menyampaikan informasi

yang relevan mengenai kegiatan usaha, pencapaian kinerja, dan berbagai program Perusahaan. Langkah ini dilakukan sebagai bagian dari upaya meningkatkan transparansi, kepercayaan, serta hubungan yang positif dengan masyarakat dan mitra usaha. Adapun sosial media yang digunakan Perusahaan, yaitu Instagram @patratrading.

3. Laporan Tahunan
Perusahaan menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perusahaan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perusahaan serta salah satu syarat pelaksanaan RUPS.

RAGAM MEDIA PERUSAHAAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha, dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan. Adapun ragam media

dan informasi yang disampaikan oleh Perusahaan kepada pemangku kepentingan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Pengguna	Media	Konten yang Tersedia
Pemegang Saham	RUPS	Kinerja dan Pengambilan Keputusan Manajerial Perusahaan
Karyawan	<i>E-mail</i> dan <i>broadcast</i>	Sosialisasi Visi, Misi, Tata Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Manajemen
Pelanggan	Rapat, <i>e-mail</i> , dan surat	Informasi seputar kegiatan usaha
Mitra	Rapat, <i>e-mail</i> , dan surat	Informasi seputar kegiatan usaha
Pemasok	Rapat, <i>e-mail</i> , dan surat	Informasi seputar kegiatan usaha
Publik (Masyarakat dan Organisasi Profesi)	Situs web dan sosial media*	Informasi umum tentang Perusahaan

*) Situs web dan sosial media Perusahaan bersifat terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja

KODE ETIK

Kode Etik atau *Code of Conduct* merupakan wujud komitmen seluruh Insan Perusahaan dalam menerapkan praktik GCG di lingkungan Patra Trading. Kode Etik ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi dengan berlandaskan pada Tata Nilai Perusahaan, yakni *Excellence, Professional, Integrity*, dan *Customer Focus* atau yang disingkat EPIC. Nilai-nilai tersebut kemudian diinternalisasikan ke dalam perilaku sehari-hari seluruh Insan Perusahaan.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan yang dituangkan dalam Kode Etik disusun sebagai acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh Karyawan, dan berlaku di seluruh tingkatan organisasi. Kode Etik mengatur berbagai aspek, mulai dari etika Perusahaan dalam berhubungan dengan pemangku kepentingan hingga standar perilaku yang harus dijalankan oleh Karyawan dalam berinteraksi satu sama lain di lingkungan kerja.



PEDOMAN KODE ETIK

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku disusun sebagai panduan perilaku bagi Insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha secara profesional dan beretika. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan disusun dengan

mengadopsi nilai-nilai dari Pertamina Patra Niaga selaku induk perusahaan sebagaimana ditetapkan berdasarkan Pedoman Etika Usaha & Tata Perilaku/*Code of Conduct* (COC), Nomor: A-002/C&L/PTR/2023, Tanggal 04 Desember 2023.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku terdiri dari 2 (dua) bagian penting, yaitu Etika Usaha sebagai standar perilaku yang ditetapkan Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan, serta Etika Kerja sebagai standar perilaku Insan Perusahaan dalam melaksanakan pekerjaan maupun berinteraksi. Adapun pokok-pokok Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Etika Usaha
 - a. Etika Perusahaan terhadap Pekerja
 - b. Etika Perusahaan terhadap Konsumen
 - c. Etika Perusahaan terhadap Pesaing
 - d. Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - e. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
 - f. Etika Perusahaan dengan Kreditur/Investor
 - g. Etika Perusahaan dengan Pemerintah
 - h. Etika Perusahaan dengan Masyarakat
 - i. Etika Perusahaan dengan Media Massa
 - j. Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi
2. Etika Kerja
 - a. Etika Kerja Sama Insan Patra Trading
 - b. Etika Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perusahaan
 - c. Etika Menjaga Harta Perusahaan
 - d. Etika Menjaga Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L)
 - e. Etika Mencatat Data dan Pelaporan
 - f. Etika Menghindari Konflik Kepentingan dan Penyalahgunaan Jabatan
 - g. Etika Menerima Hadiah/Cinderamata, Gratifikasi, dan *Entertainment*
 - h. Etika Memberi Hadiah/Cinderamata, Gratifikasi, dan *Entertainment*
 - i. Etika Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang (Narkoba), dan Minuman Keras (Miras)
 - j. Etika Aktivitas Politik

SOSIALISASI KODE ETIK DAN PENEGAKANNYA

Perusahaan secara aktif melaksanakan sosialisasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku kepada seluruh Insan Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh Karyawan, guna memastikan pemahaman dan

penerapan prinsip-prinsip etika dalam setiap aktivitas bisnis. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai sarana, seperti pelatihan internal, penyampaian materi komunikasi rutin, serta orientasi bagi Karyawan baru.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku Patra Trading berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan di seluruh level jabatan tanpa terkecuali. Kode Etik ini disusun untuk memastikan bahwa setiap Insan Perusahaan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional, beretika, serta berlandaskan nilai-nilai integritas. Selain menjadi pedoman

perilaku internal, Kode Etik juga berfungsi sebagai panduan dalam membangun hubungan yang transparan dengan para pemangku kepentingan, menjaga reputasi Perusahaan, serta menciptakan budaya kerja yang senantiasa mematuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Pelanggaran adalah kegiatan/tindakan yang dilakukan oleh Insan Perusahaan baik disengaja maupun terencana yang bertentangan dengan kebijakan dan peraturan internal Perusahaan. Pelaku pelanggaran tersebut dapat diancam sanksi menurut ketentuan yang berlaku, baik internal maupun eksternal.

Bentuk sanksi yang diberikan terhadap Insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran tersebut, yaitu pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mencatatkan adanya karyawan yang dikenakan sanksi akibat pelanggaran Kode Etik.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh Insan Perusahaan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang sehat, nilai-nilai sportivitas, profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, dan kelompok atau golongan.

Dalam rangka mewujudkan iklim usaha yang sehat, Perusahaan senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi di setiap kegiatan usahanya. Hal ini tercermin dari penyusunan kebijakan tentang anti korupsi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

KEBIJAKAN PENGADAAN LELANG BARANG DAN JASA YANG BEBAS KORUPSI

Berdasarkan Surat Perintah No. SPRINT.HC&GS.00/II/2022.001 Tanggal 25 Februari 2022 tentang Tim Lelang/Pengadaan Barang dan Jasa, Perusahaan melaksanakan proses pelelangan/pengadaan barang dan jasa secara kompetitif dan terbuka dengan mengikutsertakan calon peserta lelang /

penyedia barang dan jasa yang memenuhi syarat berdasarkan kualifikasi. Metode yang digunakan dalam Proses pelelangan/pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

MEKANISME PENUNJUKAN DAN PENETAPAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Metode	Batasan Nilai	Pelaksana	Keterangan
Lelang Terbuka	≥ Rp100.000.000.000	Tim lelang dan <i>user</i> /fungsi peminta pelelangan	Pelelangan harus dipublikasikan secara terbuka
Lelang Terbatas	≥ Rp50.000.000.000	Tim lelang dan <i>user</i> /fungsi peminta pelelangan	Peserta calon pelaksana pekerjaan minimal 3 (tiga) perusahaan
Penunjukan Langsung	≥ Rp150.000.000	Fungsi <i>user</i>	Sesuai justifikasi fungsi pengguna dengan persetujuan (izin prinsip) pejabat yang berwenang (otorisasi), Mengacu pada Surat Keputusan (SK) Direktur Utama PT Patra Trading No. 001/KPTS/PTR.00/2022 (Revisi Dua) tentang Pelimpahan Otorisasi Perusahaan Tanggal 13 Desember 2022 Lampiran III Poin 4.

METODE YANG DIGUNAKAN DALAM PEMILIHAN PENYEDIA BARANG/JASA

Metode	Batasan Nilai	Pelaksana	Keterangan
Tender Terbuka	≥ Rp100.000.000.000	Tim pengadaan barang dan jasa <i>user</i> /fungsi peminta pengadaan	<i>Tender</i> harus dipublikasikan secara terbuka
Tender Terbatas	≥ Rp50.000.000.000	Tim pengadaan barang dan jasa <i>user</i> /fungsi peminta pengadaan	Peserta calon pelaksana pekerjaan minimal 3 (tiga) perusahaan
Penunjukan Langsung	≥ Rp50.000.000	Tim pengadaan barang dan jasa <i>user</i> /fungsi peminta pengadaan	Sesuai justifikasi fungsi pengguna dengan persetujuan pejabat yang berwenang (Otorisasi)
Pembelian Langsung	≤ Rp50.000.000	Fungsi masing-masing	Panjar kerja swakelola dengan mekanisme <i>beauty contest</i> dengan melampirkan perbandingan penawaran

Adapun kewenangan dalam menentukan metode pemilihan lelang/penyediaan barang dan jasa berada pada Tim Lelang Pengadaan Barang dan Jasa beserta fungsi terkait berdasarkan persetujuan dari pejabat berwenang (otorisasi). Pelaksanaan pemilihan dilaksanakan oleh Tim Lelang/ Pengadaan Barang dan Jasa beserta fungsi *user* berdasarkan

Surat Keputusan (SK) Direktur Utama yang terdiri atas seluruh fungsi terkait, antara lain Fungsi *user*/fungsi peminta pelelangan atau pengadaan, fungsi legal, fungsi keuangan, fungsi QA & HSSE dan fungsi *procurement*.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Patra Trading, sebagai entitas anak dari perusahaan BUMN, memiliki kewajiban untuk menaati berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kewajiban ini menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung upaya pencegahan korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), serta tindakan penyimpangan internal, sejalan dengan prinsip GCG.

LHKPN merupakan laporan yang memuat rincian seluruh harta kekayaan penyelenggara negara, yang dituangkan dalam formulir resmi yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebagaimana diatur dalam Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, yang telah diperbarui melalui Peraturan KPK No. 02 Tahun 2020. Selain itu, kewajiban

ini juga didasarkan pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, yang mengamanatkan setiap penyelenggara negara untuk melaporkan dan mengumumkan harta kekayaannya sebelum dan setelah memegang jabatan, serta bersedia diperiksa kekayaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di lingkungan Patra Trading, kewajiban LHKPN berlaku bagi pejabat yang menduduki jabatan strategis, termasuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat struktural hingga 2 (dua) tingkat di bawah Direksi. Pelaporan LHKPN dilakukan secara daring melalui sistem e-LHKPN KPK secara jujur, benar, dan lengkap. Langkah ini bertujuan mewujudkan penyelenggara negara yang bersih, bebas dari praktik KKN, serta mendukung terciptanya kepercayaan publik dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

REALISASI LHKPN TAHUN 2024

Pejabat Wajib LHKPN	Jumlah Wajib Lapor	Telah Melaporkan	
		Jumlah	%
Direksi	2	2	100
VP Finance & Human Capital	1	1	100
Jumlah	3	3	100

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG serta menjaga integritas di setiap aktivitas usaha, Perusahaan telah memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi atau pengaduan terkait dugaan pelanggaran, termasuk pelanggaran etika, ketidakpatuhan terhadap hukum, ataupun masalah ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Saluran WBS Patra Trading turut terintegrasi dengan saluran WBS Pertamina selaku *holding* Perusahaan sekaligus mencerminkan kesatuan ekosistem Grup Pertamina. Adapun pelaporan WBS tersebut dapat dilakukan melalui 2 (dua) saluran utama, yakni:

1. Pertamina *Call Center* 135
2. Situs Web WBS <https://pertaminaclean.tipoffs.info/>

Kedua saluran ini dikelola langsung oleh Pertamina. Dalam hal terjadi pelaporan pelanggaran di Perusahaan, maka Pertamina selaku *holding* akan melanjutkan laporannya tersebut ke *Subholding*, kemudian akan diteruskan ke Perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Di Perusahaan, pihak yang mengelola WBS dilakukan oleh Unit Corsec & Legal serta Unit Audit Internal. Selain mengelola laporan yang diterima, kedua unit tersebut juga bertugas untuk memastikan kerahasiaan laporan serta memberikan jaminan berupa perlindungan penuh kepada Pelapor (*Whistleblower*) untuk mencegah segala bentuk intimidasi, diskriminasi, maupun tindakan lain yang dapat merugikan Pelapor. Upaya ini juga merupakan wujud komitmen Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi setiap individu.

07

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Patra Trading selaku entitas anak BUMN berkomitmen untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang bertujuan agar Perusahaan dapat memberikan manfaat pada aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Bagi Patra Trading, program TJSL juga menjadi salah satu pilar penting dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan sekitar.

Seluruh kegiatan TJSL Perusahaan dilakukan berdasarkan konsep *Triple Bottom Line* (3P), yakni *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), dan *Planet* (Lingkungan). Langkah ini merupakan pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam mewujudkan tujuan Perusahaan, serta kehidupan yang lebih bermakna. Pada pelaksanaannya, program TJSL dibagi ke dalam 4 (empat) aspek utama, yaitu:

1. Lingkungan Hidup;
2. Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab terhadap Barang dan/atau Jasa.

DASAR PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Seluruh program TJSL Patra Trading dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas; dan
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PRINSIP DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Bagi Perusahaan, pelaksanaan kegiatan TJSL merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penerapan prinsip GCG. Perusahaan meyakini bahwa prinsip GCG menjadi landasan terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan maupun pemegang saham. Untuk itu, penerapan program TJSL Patra Trading senantiasa mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN sebagai kerangka yang terukur sehingga seluruh kegiatan TJSL dapat berjalan secara sistematis dan terpadu. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, terdapat 4 (empat) prinsip utama bagi pelaksanaan kegiatan TJSL, yaitu:

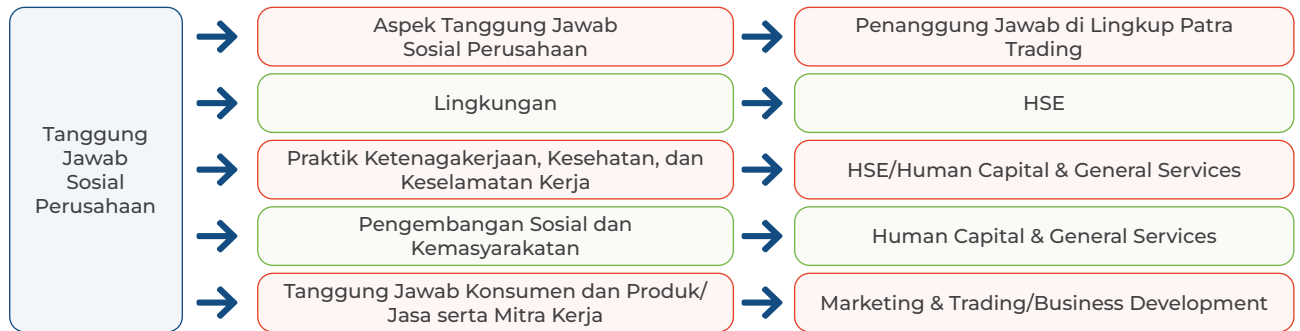
1. Terintegrasi
Program dirancang berdasarkan analisis risiko dan proses bisnis yang berkaitan erat dengan pemangku kepentingan.
2. Terarah
Pelaksanaan program memiliki tujuan yang jelas dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Perusahaan.
3. Terukur Dampaknya
Setiap program TJSL harus memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan Perusahaan.

4. Akuntabilitas
Pelaksanaan program harus dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Kegiatan TJSL Perusahaan juga telah mengikuti sejumlah pedoman, yaitu ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Seluruh pelaksanaan kegiatan TJSL di Perusahaan diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan utama, antara lain:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan.

ORGANISASI PENGELOLA PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



Pengelolaan program TJSL di Perusahaan dilakukan secara bersama-sama oleh beberapa Unit Kerja dengan pembagian aspek yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penyusunan program TJSL Perusahaan diawali dengan melakukan pemetaan potensi dan sasaran pelaksanaan kegiatan. Dalam menetapkan program TJSL, Perusahaan senantiasa mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat agar program yang dijalankan tepat sasaran dan memberikan manfaat nyata.

Pelaksanaan program dilakukan setelah Perusahaan berinteraksi dan berdialog langsung dengan masyarakat untuk memperoleh masukan terkait jenis kegiatan yang paling dibutuhkan. Hasil pemetaan tersebut menjadi dasar

penyusunan rancangan program yang sejalan dengan tujuan TJSL dan dapat diimplementasikan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, setiap program TJSL diharapkan mampu menghasilkan *output* dan *outcome* yang terukur serta berkelanjutan.

Bagi Perusahaan, kegiatan TJSL merupakan bagian integral dari operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Setiap aktivitas yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga bertujuan memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra kerja, pemasok, masyarakat, pemerintah, dan pihak-pihak terkait lainnya.

METODE DAN LINGKUP *DUE DILIGENCE* TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN DARI AKTIVITAS PERUSAHAAN

Perusahaan menyadari bahwa setiap aktivitas bisnis yang dijalankan berpotensi menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif, terhadap aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan proses *due diligence* secara menyeluruh sebagai langkah mitigasi risiko sekaligus upaya menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Proses *due diligence* dilakukan melalui identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko maupun peluang yang timbul dari kebijakan, proyek, serta aktivitas operasional Perusahaan. Lingkup penelaahan ini mencakup aspek-aspek sosial seperti

kesejahteraan masyarakat, aspek ekonomi yang terkait dengan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, serta aspek lingkungan yang mencakup pengelolaan sumber daya alam dan dampak lingkungan hidup.

Selain itu, pelaksanaan *due diligence* juga diintegrasikan ke dalam program TJSL Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap keputusan bisnis selaras dengan prinsip keberlanjutan dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar. Melalui hal ini, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan operasional usaha yang bertanggung jawab dan berkesinambungan.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG MENJADI FOKUS KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TAHUN 2024

Pemangku Kepentingan	Topik dan Isu Utama	Pendekatan
Karyawan	Pendidikan	Pemberian bantuan pendidikan kepada anak pekerja
Masyarakat	Sosial, Pendidikan, Kesehatan, dan Keagamaan	Pemberian bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan untuk masyarakat di sekitar lokasi Patra Trading

STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MENANGANI ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang lebih besar, yakni terciptanya pembangunan berkelanjutan, Patra Trading berkomitmen untuk ikut berperan aktif dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan. Hal tersebut diwujudkan dengan mengintegrasikan strategi dan aktivitas usahanya dengan aspek ESG guna mendukung tercapainya Tujuan

Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sebagai bagian dari Pertamina Group, Patra Trading ikut mengadopsi Kebijakan Keberlanjutan Pertamina sebagai strategi dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN PERTAMINA

Ambisi

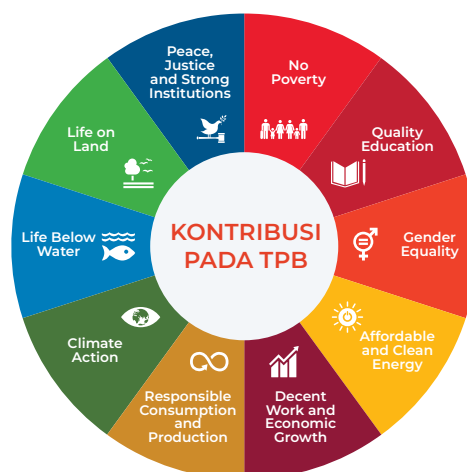
1. Perusahaan Ramah Lingkungan
Perusahaan yang menyediakan dan mendukung akses energi dan pengembangan energi baru dan terbarukan untuk mendukung agenda transisi iklim nasional, bertanggung jawab dalam mengatasi masalah perubahan iklim, dan sebagai teladan dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan terkait dengan seluruh kegiatannya.
2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Perusahaan yang berkomitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam praktik kesehatan dan keselamatan secara terus-menerus, menghormati dan melibatkan masyarakat sekitar untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan, mendukung dan menjunjung tinggi pengembangan karyawan yang berkelanjutan, keragaman, dan prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia.
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Perusahaan yang memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum yang ditetapkan di wilayah operasinya dan menjunjung tinggi standar tertinggi praktik tata kelola perusahaan yang baik dan menegakkan praktik anti korupsi dan anti-kecurangan untuk semua pemangku kepentingan dalam lini operasional perusahaan.

Komitmen

1. Menjamin keamanan pasokan dan akses energi di seluruh negeri.
2. Mengurangi emisi gas rumah kaca, emisi gas non-rumah kaca, *releases*, limbah, efluen, dan mengatasi masalah perubahan iklim yang lebih luas melalui pengelolaan risiko terkait peraturan, reputasi, dan/atau pasar dari perubahan iklim dengan mengintegrasikannya dalam strategi dan operasi.
3. Melindungi dan melestarikan lingkungan, air, sumber daya alam, serta energi melalui sistem pengelolaan lingkungan yang akan dipantau secara terus-menerus.
4. Pengelolaan dan mitigasi terhadap dampak proyek dan aktivitas terhadap keanekaragaman hayati dengan tujuan *Net Positive Impact*, dengan menghindari kegiatan operasional di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi, dan memasukkan aspek keanekaragaman hayati dalam perencanaan dan operasi proyek.

5. Merehabilitasi lahan setelah penutupan operasi untuk memulihkan ekosistem, meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan manfaat, dan menyisihkan dana yang memadai untuk penutupan operasi dan rehabilitasi.
6. Menerapkan standar tertinggi terkait kesehatan, keselamatan, dan lingkungan untuk menjaga kesehatan, keselamatan, dan keamanan karyawan, pekerja kontraktor, masyarakat, dan pelanggan, serta mempersiapkan dan menanggapi keadaan darurat, serta mencegah kecelakaan besar di seluruh tempat kerja.
7. Menjadi lokomotif pembangunan sosial untuk mendorong pembangunan sosial dan ekonomi di tengah masyarakat.
8. Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan tentang isu-isu lingkungan dan dengan masyarakat lokal/sekitar tentang pengembangan & pelibatan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.
9. Menghormati hak-hak masyarakat/komunitas adat di mana perusahaan beroperasi, termasuk mempromosikan pembangunan sosial-ekonomi, mendukung terpenuhinya hak-hak sosial, ekonomi, dan budaya, melindungi situs budaya, dan menghindari pemaksaan dalam pemindahan pemukiman masyarakat/komunitas adat.
10. Bekerja dengan mitra dan pemasok menuju pengadaan barang dan jasa yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menjamin dampak minimum terhadap lingkungan.
11. Mendukung penyediaan produk dan layanan yang sesuai prinsip keberlanjutan kepada pelanggan.
12. Mendorong pengembangan karyawan secara berkelanjutan, perlakuan yang adil, dan keragaman di tempat kerja.
13. Meningkatkan penggunaan tenaga kerja dan kontraktor lokal sepanjang sesuai dengan kebutuhan operasional, terutama melalui program pelatihan dan dukungan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) dan pelaku ekonomi utama.
14. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh persyaratan hukum dan menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aktivitas.
15. Menegakkan penilaian terkait praktik anti korupsi dan anti kecurangan di dalam Perusahaan.

KONTRIBUSI TERHADAP SDGS



PEMBIAYAAN DAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Di tahun 2024, Patra Trading telah menyalurkan biaya untuk program TJSL sebesar Rp354.300.000 yang ditujukan untuk kegiatan bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, dan keagamaan kepada karyawan dan masyarakat sekitar Patra Trading.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Dalam memastikan tercapainya lingkungan kerja yang layak dan aman, Perusahaan senantiasa menerapkan praktik terbaik K3, memberikan jaminan kesehatan bagi karyawan, sarana dan sosialisasi keselamatan kerja, menurunkan risiko terjadinya kecelakaan kerja, serta mengoptimalkan pendidikan dan pelatihan di bidang K3.

Patra Trading juga menjadikan aspek K3 sebagai faktor yang harus dipenuhi pada pelaksanaan kegiatan pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan upaya Perusahaan untuk mewujudkan target *zero accident* (nihil kecelakaan) pada setiap unit kerja. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan diyakini akan semakin optimal dan efisien dalam rangka mendorong tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada bulan November 2019, Patra Trading telah menetapkan Kebijakan QHSSE yang ditandatangani oleh Direksi dan seluruh manajemen. Kebijakan ini merupakan komitmen untuk menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi pekerja, serta ramah lingkungan dengan penerapan program perbaikan berkelanjutan melalui Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L). Adapun komitmen SMK3L di Perusahaan, meliputi:

1. Menetapkan sasaran Perusahaan terkait aktivitas K3 dan lingkungan setiap tahunnya;

2. Melakukan identifikasi risiko K3, lingkungan, dan keamanan terhadap setiap aktivitas operasional yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kegagalan kualitas, kecelakaan pada manusia, kerusakan sarana dan fasilitas, serta gangguan keamanan dan pencemaran lingkungan;
3. Melibatkan partisipasi dan konsultasi pekerja di dalam meninjau risiko dan pemenuhan terhadap peraturan dan persyaratan yang berlaku;
4. Mematuhi peraturan, perundang-undangan, dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan aktivitas K3, Lingkungan dan Keamanan;
5. Menyediakan sumber daya yang cukup untuk mengimplementasikan ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen K3 dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
6. Mencegah terjadinya bahaya dan sakit akibat kerja serta meningkatkan perbaikan yang berkelanjutan serta menjaga keamanan aset dan SDM di lingkungan kerja;
7. Melindungi lingkungan melalui pengendalian dampak lingkungan dan selalu menjaga kelestarian lingkungan kerja termasuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan;
8. Mengelola dan menangani semua material, baik yang berbahaya maupun yang tidak berbahaya, termasuk mengendalikan potensi bahaya terhadap pekerja dan lingkungan sekitar tempat kerja;
9. Meningkatkan kompetensi pekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
10. Memelihara hubungan dan komunikasi yang baik dengan *stakeholder* dan pelanggan; dan
11. Mengkomunikasikan kesadaran kewajiban kebijakan ini kepada semua pekerja.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Patra Trading memandang bahwa K3 merupakan aspek penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Untuk itu, ruang lingkup TJSI terkait aspek K3 mencakup seluruh pekerja yang ada dalam kegiatan bisnis Perusahaan, baik pekerja dari pihak internal Perusahaan

maupun dari pihak ketiga. Adapun kegiatan yang dijalankan terkait aspek K3 meliputi program pendidikan dan pelatihan, pemberian fasilitas kesehatan, penerapan sistem manajemen K3, serta pengelolaan risiko untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

PEMBENTUKAN P2K3

Patra Trading berkomitmen untuk memastikan kegiatan usaha yang dijalankan senantiasa mematuhi norma-norma K3 dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang didasarkan pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

P2K3 merupakan badan pembantu yang berfungsi sebagai wadah kerja sama antara Perusahaan dan karyawan dalam mengembangkan serta mengawasi penerapan program keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan kerja. Sebagai pelaksana fungsi HSSE, P2K3 juga bertugas untuk melaksanakan kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan kebakaran, serta menjamin aspek K3L dalam menunjang operasi, produksi, dan pelaksanaan proyek Perusahaan sesuai standar yang telah ditetapkan.

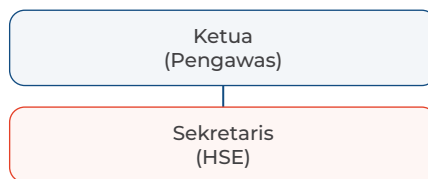
P2K3 Patra Trading juga telah tersebar di setiap lokasi operasional, seperti Depot, SPBE, dan Retester, yang seluruhnya telah terdaftar resmi di Dinas Tenaga Kerja wilayah

masing-masing melalui Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Instansi terkait. Pembentukan P2K3 dilakukan dengan memperhatikan beberapa pertimbangan, antara lain:

1. Pemenuhan persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dimana Perusahaan harus mengelola aspek keselamatan dan kesehatan kerja, serta melakukan perlindungan lingkungan, seperti yang tercantum dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU No. 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Kegiatan bisnis Perusahaan di bidang pengisian LPG dan pengecatan tabung LPG memiliki risiko yang besar (*high risk*);
3. Keselamatan merupakan hak asasi setiap pekerja, dan perusahaan wajib menjamin keselamatan pekerjanya;
4. Keberhasilan pengelolaan aspek HSSE memberikan daya saing dan jaminan nama baik Perseroan di mata Mitra Bisnis dan *Stakeholder*.

Adapun susunan keanggotaan P2K3 di lingkungan Perusahaan dapat dilihat sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI P2K3 PATRA TRADING



SARANA KESELAMATAN KERJA

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko tinggi, sehingga komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman menjadi prioritas utama. Guna mendukung penerapan K3 secara menyeluruh, Perusahaan telah menyediakan berbagai sarana, kebijakan, serta program pengendalian risiko, baik bagi karyawan internal maupun mitra kerja eksternal. Upaya sarana keselamatan kerja yang dilakukan oleh Perusahaan, antara lain:

1. Penyediaan Sarana dan Alat Keselamatan Kerja
 - a. Perusahaan selalu melengkapi karyawan dengan pakaian dan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai standar K3.
 - b. Seluruh sarana pendukung, prosedur kerja, serta keandalan fasilitas disiapkan secara optimal untuk mendukung keselamatan kerja di seluruh lini bisnis.
 - c. Kebijakan K3 juga dituangkan dalam kebijakan Perusahaan terkait Mutu, Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan.
2. *Contractor Safety Management System* (CSMS)
 - a. Perusahaan bekerja sama dengan Mitra Kerja dan Kontraktor yang terlibat dalam kegiatan operasional, serta memastikan aspek HSSE/K3LL diterapkan hingga ke lini Mitra Kerja/Kontraktor.
 - b. Setiap pekerjaan yang tergolong memiliki risiko minimal hanya dapat dikerjakan oleh Mitra Kerja yang telah melewati tahapan seleksi CSMS dan dinyatakan memenuhi standar keselamatan yang ditetapkan Perusahaan.
 - c. Melalui penerapan CSMS, kinerja HSSE/K3LL kontraktor dapat terpantau dan berkontribusi dalam mendukung Program Indonesia Berbudaya K3.
3. Komunikasi dan Edukasi HSSE/K3LL
 - a. *Safety Talk/Safety Briefing* yang dilaksanakan setiap hari di semua lokasi kerja.
 - b. *Safety Stand Down* yang dilakukan sebagai tindak lanjut atas insiden, dimana seluruh aktivitas kerja dihentikan sementara untuk mendalami penyebab insiden, mencari solusi, dan mencegah kejadian serupa.

- c. Promosi dan kampanye HSSE/K3LL melalui media spanduk, *banner*, stiker, layar monitor, dan *leaflet*/ buku saku dengan tema beragam, antara lain keselamatan listrik, *fire awareness*, evakuasi darurat, *good housekeeping*, ergonomi, dan kesehatan lingkungan kerja.
- d. Inspeksi rutin (*Management Walk Through*) dilakukan baik secara internal maupun eksternal sebagai langkah preventif untuk mengidentifikasi potensi risiko di seluruh unit operasional.
4. Peningkatan Kompetensi dan Kesadaran HSSE/K3LL

Perusahaan menyelenggarakan berbagai pelatihan yang diikuti oleh karyawan organik maupun non-organik agar pemahaman HSSE/K3LL dapat tersebar secara merata ke seluruh lapisan organisasi guna meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap aspek keselamatan kerja. Pelatihan tersebut, antara lain:

 - a. *Basic First Aid*
 - b. *Basic Fire Fighting*
 - c. Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
5. Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan (SMK3L)
 - a. ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 - b. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
6. Tanggap Darurat dan Investigasi Insiden
 - a. Perusahaan memiliki prosedur tanggap darurat yang mencakup mitigasi berbagai risiko kedaruratan, seperti kebakaran, tumpahan minyak, kebocoran gas, demonstrasi, huru-hara, hingga bencana alam.
 - b. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat (*emergency drill*) dilaksanakan secara berkala, baik di lokasi yang menginduk ke depot maupun di wilayah operasional lainnya minimal satu kali dalam setahun.
 - c. Apabila terjadi insiden, Departemen HSSE/K3LL membentuk tim investigasi independen untuk mengidentifikasi penyebab kejadian dan merumuskan tindakan perbaikan agar insiden serupa tidak terulang.

LARANGAN PENGGUNAAN NARKOTIKA, OBAT TERLARANG, DAN MINUMAN KERAS

Perusahaan memandang bahwa perilaku sehat yang dilandasi dengan nilai-nilai moral dan kesusilaan merupakan poin yang sangat vital bagi seluruh Insan Perusahaan. Hal tersebut diyakini dapat mempengaruhi kontribusi kinerja yang diberikan kepada Perusahaan serta berpengaruh terhadap pembentukan citra Perusahaan sehingga setiap Insan Perusahaan:

1. Dilarang dengan tegas melakukan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang.

2. Dilarang mengonsumsi alkohol dan minuman keras selama berada di tempat kerja serta wajib memelihara lingkungan kerja yang sehat dan bersih.

Atas dasar ini, penyalahgunaan maupun kepemilikan zat berbahaya dan minuman keras di lingkungan Perusahaan atau saat mewakili Perusahaan akan dikenakan tindakan/sanksi disipliner secara tegas sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Patra Trading.

KEGIATAN PEMBERIAN FASILITAS KESEHATAN

Perusahaan senantiasa memprioritaskan kesehatan dan kesejahteraan pegawai dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai, baik bagi pegawai maupun keluarga mereka. Fasilitas tersebut mencakup pemberian asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan, sehingga pegawai dapat memperoleh pelayanan medis sesuai kebutuhan. Selain itu, Perusahaan juga menjalankan

kebijakan pemeriksaan kesehatan atau *Medical Check Up* (MCU) secara berkala setiap tahun untuk memantau dan menjaga kondisi kesehatan pegawai secara menyeluruh. Melalui upaya ini, Perusahaan berkomitmen mendukung kesejahteraan pegawai, meningkatkan motivasi kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman.

SERTIFIKASI DI BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Patra Trading memastikan pelaksanaan K3 dapat berjalan secara optimal, salah satunya dengan mengikuti sertifikasi di bidang K3, baik bagi Perusahaan maupun untuk karyawan. Karyawan yang bertugas di Bidang K3 telah mengikuti sejumlah program sertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia maupun Badan

Sertifikasi lainnya. Para karyawan K3 tersebut melakukan pengawasan, inspeksi, dan edukasi setiap hari kepada karyawan lainnya. Adapun sertifikasi K3 yang dimiliki oleh karyawan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Karyawan
AK3 Umum	87

Sementara, sertifikasi bidang K3 yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ISO 45001:2018 – Sistem Manajemen K3

Pemberi Sertifikat : PT TUV Nord Indonesia
Masa berlaku : 5 Januari 2026

KECELAKAAN KERJA

Patra Trading berkomitmen untuk selalu mengedepankan aspek K3 di setiap kegiatan operasional yang bertujuan untuk menjaga tercapainya *zero accident* (nihil kecelakaan). Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memenuhi hak-hak tenaga kerja dan memastikan keselamatan di lingkungan kerja dengan cara menerapkan kebijakan Program Jaminan Kecelakaan Kerja yang mencakup perlindungan bagi seluruh karyawan.

Di samping itu, Patra Trading juga telah memiliki kebijakan untuk mendorong tercapainya *zero accident*, terutama kecelakaan kerja berat, pada pekerja di seluruh wilayah operasional Perusahaan. Direktur Utama Perusahaan telah mengeluarkan Surat Edaran pada tanggal 21 Juni 2019 tentang imbauan *zero fatality* yang berisi:

1. Setiap Pengawas SPBE, Pengawas KSO Depot LPG, Retester, Pengawas TSO Balikpapan - Tarakan, Pengawas TAC, Pengawas Depot Product Petrochemical Benoa Kade, Bitumen Plant, dan seluruh pekerja agar menumbuhkan budaya peduli HSSE di lokasi masing-masing;
2. Memastikan seluruh sarana dan fasilitas di lokasi memenuhi aspek teknis dan aspek HSSE sehingga siap digunakan dan aman;
3. Melakukan kegiatan pemeliharaan dan inspeksi rutin untuk mendapatkan potensi *hazard* dan risiko dengan maksud agar segera ditindaklanjuti;
4. Berani intervensi apabila menemukan *Unsafe Act* dan *Unsafe Condition*; dan
5. Wajib menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) di setiap area kerja Patra Trading.

KINERJA QHSSE TAHUN 2024

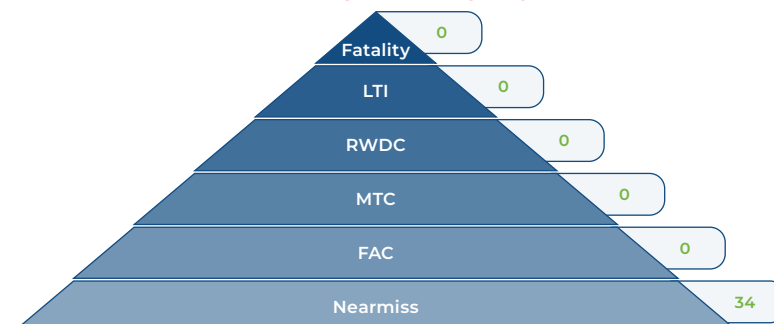
Perusahaan telah mengklasifikasikan insiden atau kecelakaan kerja menjadi beberapa jenis sesuai dengan tingkat derajat *consequence/loss* yang dapat dilihat sebagai berikut:

Jenis Kecelakaan	Penjelasan
<i>Fatality</i>	Kecelakaan yang menyebabkan kematian.
<i>Loss Time Injury (LTI)</i>	Cedera atau penyakit akibat dari pekerjaan yang menyebabkan pekerja tidak dapat melanjutkan pekerjaan untuk beberapa hari ke depan.
<i>Restricted Work Day Case (RWDC)</i>	Kondisi seorang pekerja tidak dapat bekerja secara normal akibat kecelakaan kerja, tetapi dapat melakukan pekerjaan sementara.
<i>Medical Treatment Care (MTC)</i>	Cedera atau orang sakit yang membutuhkan perawatan medis.
<i>First Aid Case (FAC)</i>	Kecelakaan kerja yang berkaitan dengan cedera ringan.
<i>Nearmiss</i>	Potensi kejadian tak terduga yang tidak menghasilkan kerusakan atau cedera.

Sejak awal berdiri hingga saat ini, Patra Trading tidak mencatatkan adanya kecelakaan kerja berat (*fatality*). Adapun kinerja QHSSE dan total jam kerja aman di seluruh lokasi

operasional Perusahaan, seperti di lokasi SPBE, Depot LPG, Retester, PTE, Terminal, dan Pabrik sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

PIRAMIDA INSIDEN TAHUN 2024



TOTAL JAM KERJA AMAN TAHUN 2024

Lokasi	Total Jam Kerja Aman
Seluruh Lokasi SPBE, Depot LPG, Retester, Terminal, dan Pabrik	2.495.352

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sepanjang tahun 2024, Patra Trading telah melaksanakan sejumlah kegiatan TJSJ terkait K3, berupa pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi di bidang K3 serta

kegiatan simulasi tanggap darurat. Adapun masing-masing kegiatan tersebut yang dilakukan sepanjang tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT K3

No	Jenis Pelatihan	Tanggal	Penyelenggara	Jumlah Peserta (orang)
1.	Ahli K3 Umum	22 Januari - 3 Februari 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	6
2.	Ahli K3 Umum	29 Januari - 12 Februari 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	3
3.	Ahli K3 Umum	18 Maret - 1 April 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	1
4.	Loading Master	25 - 27 Maret 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	7
5.	Ahli K3 Umum	25 - 28 Juni 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	4
6.	Ahli K3 Umum	15 - 27 Juli 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	9
7.	Contractor Safety Management System (CSMS)	26 - 27 September dan 4 Oktober 2024	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)	2
8.	Ahli K3 Umum	26 - 27 September dan 4 Oktober 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	1
9.	Ahli K3 Umum	28 Oktober - 9 November 2024	Kementerian Ketenagakerjaan RI	3

SIMULASI TANGGAP DARURAT

No.	Lokasi	Jenis Simulasi	Tanggal	Jumlah (Orang)	Keterangan
1.	SPBE Tandem	Emergency Fire Drill	21 Januari 2024	36	Dilaksanakan dengan pihak Depot LPG Tandem
2.	SPBE Jember	Kebocoran Pipa Flare ESDV Tangki Timbun	23 Januari 2024	25	Pelaksanaan internal SPBE
3.	SPBE Cilacap	Kebakaran di Area Filling Sheed	9 Februari 2024	34	Pelaksanaan dengan Depot LPG Cilacap
4.	SPBE Malang	Kebocoran di Area Unloading Tangki Timbun SPBE	20 Februari 2024	30	Dilaksanakan dengan pihak FT Rewulu
5.	SPBE Rewulu	Unjuk Rasa yang Menimbulkan Kebakaran	23 Februari 2024	32	Dilaksanakan dengan pihak FT Malang
6.	SPBE Tegal	Emergency Fire Drill Bertekanan Basah	24 April 2024	26	Pelaksanaan internal SPBE
7.	SPBE Balikpapan	Kebakaran Area Filling Hall	20 April 2024	32	Pelaksanaan internal SPBE
8.	SPBE Ujung Berung	Kebakaran di Area Tangki BBM	19 Juli 2024	25	Pelaksanaan dengan FT Ujung Berung
9.	BPT Ujung Berung	Kebakaran di Area Tangki BBM	19 Juli 2024	22	Pelaksanaan dengan FT Ujung Berung
10.	Depot LPG Donggala	Flash Fire Api di Tangki Timbun B	19 Oktober 2024	27	Pelaksanaan internal Depot LPG Cilacap
11.	BPT Surabaya	Tumpahan B3	30 Desember 2024	20	Pelaksanaan internal BPT
12.	SPBE Madiun	Kebocoran pada Pipa Tangki Timbun	30 Desember 2024	23	Pelaksanaan internal SPBE

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang K3 memberikan dampak kuantitatif yang terlihat melalui pencapaian kinerja program HSSE. Secara keseluruhan, kinerja HSSE di lingkungan Perusahaan diukur terhadap target yang telah

ditetapkan, serta dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Melalui pengukuran kinerja tersebut, terlihat bahwa kinerja HSSE Patra Trading di tahun 2024 telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Memahami bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam mewujudkan visi dan misi, Patra Trading mengintegrasikan aspek ketenagakerjaan ke dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. Kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait ketenagakerjaan ini berfokus pada praktik terkait atas pengelolaan SDM, persamaan hak dan kesempatan kerja, serta pengembangan kompetensi bagi seluruh karyawan.

Penerapan kegiatan tanggung jawab di bidang ketenagakerjaan merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam menciptakan kondisi kerja yang kondusif. Hal tersebut

diwujudkan dengan menerapkan dan menegakkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, serta nilai-nilai Perusahaan agar menjadi acuan bagi seluruh Insan Perusahaan dalam bertindak dan melakukan aktivitas sehari-hari.

Dalam hal terjadi pelanggaran Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang dilakukan oleh karyawan, maka Perusahaan akan memberikan sanksi berupa Pemberian Surat Teguran, Surat Peringatan, hingga Pemutusan Hubungan Kerja kepada karyawan tersebut. Sanksi tersebut dapat diberikan kepada Perusahaan dalam hal terjadi pelanggaran tindakan disiplin, dan/atau melakukan *fraud*/kecurangan terhadap Perusahaan.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Ruang lingkup tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan mencakup seluruh pekerja yang ada dalam kegiatan bisnis Perusahaan. Praktik ketenagakerjaan di Perusahaan dilandasi oleh hubungan kerja yang baik antara Perusahaan dan karyawan. Perusahaan memberikan

perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi, manfaat maupun kebebasan berserikat.

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA YANG SAMA

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kesetaraan *gender* serta memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap individu tanpa membedakan suku, agama, ras, *gender*, status sosial, atau kondisi fisik lainnya. Hal ini tercermin dalam sistem rekrutmen yang membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siapa saja yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan, dengan proses seleksi yang dijalankan secara adil, objektif, dan transparan.

Kesetaraan kesempatan juga menjadi landasan penting dalam pengembangan karier, dimana setiap karyawan memiliki peluang yang sama untuk memperoleh promosi jabatan, rotasi, maupun penyesuaian remunerasi. Penilaian dilakukan secara proporsional dengan mempertimbangkan kinerja, produktivitas, serta kualitas kontribusi masing-masing karyawan, termasuk melalui penerapan manajemen pengetahuan dan peningkatan efektivitas organisasi.

Perusahaan turut memperhatikan hak-hak khusus karyawan, seperti pemberian cuti bagi karyawan perempuan yang sedang hamil, serta cuti bagi karyawan laki-laki untuk mendampingi istri saat melahirkan selama 3 (tiga) hari. Selain itu, Perusahaan membentuk Dewan Pertimbangan Kinerja Pekerja (DPKP) yang berperan dalam menilai kehandalan sumber daya manusia sekaligus mendorong pencapaian tujuan perusahaan.

Sebagai wujud pengelolaan ketenagakerjaan yang baik, Perusahaan berkomitmen menciptakan lapangan kerja seluas mungkin bagi tenaga kerja Indonesia yang memiliki kompetensi sesuai standar yang ditetapkan. Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dalam setiap aspek pengelolaan SDM, mulai dari pola rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen karier, hingga kebijakan SDM lainnya. Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perusahaan juga melaksanakan pengangkatan Karyawan Waktu Tertentu (PWT) menjadi Karyawan Waktu Tidak Tertentu (PWTT) secara bertahap. Dengan berbagai kebijakan tersebut, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, adil, dan berorientasi pada prinsip kesetaraan bagi seluruh insan Perusahaan.

Perusahaan terus melakukan pengelolaan ketenagakerjaan yang baik dengan membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat Indonesia yang memenuhi kualifikasi yang telah ditentukan. Tingkat kesempatan kerja di Perusahaan tercermin antara lain dari jumlah lowongan yang tersedia. Pada tahun 2024, total karyawan organik Perusahaan tercatat sebanyak 177 orang, dan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebanyak 997 orang, sehingga total pekerja mencapai 1.174 orang. Sementara pada tahun 2023, jumlah karyawan organik tercatat sebanyak 188 orang, dan TKJP sebanyak 1.208 orang, dengan total pekerja sejumlah 1.396 orang.

KESETARAAN DAN PERSAMAAN HAK DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi dan kapabilitas diri melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan yang dirancang secara terencana, berkesinambungan, dan sesuai dengan kebutuhan bisnis maupun perkembangan industri. Kesetaraan ini diterapkan tanpa memandang perbedaan *gender*, suku, agama, jabatan, atau latar belakang lainnya, sehingga setiap karyawan memiliki peluang yang setara untuk mengikuti pelatihan teknis, manajerial, maupun pengembangan *soft skills* yang mendukung kinerja dan pengembangan karier. Program

pengembangan dilaksanakan secara rutin setiap tahun, mencakup materi yang relevan dengan transformasi bisnis, teknologi terbaru, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya memperkuat daya saing organisasi tetapi juga memastikan terciptanya lingkungan kerja yang inklusif, produktif, dan profesional, dimana setiap insan Perusahaan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pencapaian visi dan misi Perusahaan sekaligus berkembang sebagai pribadi yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

PEMENUHAN HAK DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dan keberlanjutan bisnis tidak lepas dari kontribusi dan dedikasi seluruh karyawan sebagai bagian penting dari aset perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi dan meningkatkan hak-hak kesejahteraan pegawai melalui kebijakan yang komprehensif dan berkeadilan, mencakup pemberian kompensasi yang kompetitif, tunjangan kesehatan, program kesejahteraan sosial, serta fasilitas penunjang lainnya yang mendukung

keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi, produktivitas, dan loyalitas pegawai, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, harmonis, serta berorientasi pada prinsip kesejahteraan bersama. Perusahaan terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan program kesejahteraan pegawai secara berkelanjutan agar selalu relevan dengan kebutuhan karyawan dan dinamika industri.

REMUNERASI

Perusahaan senantiasa memastikan kebijakan remunerasi diterapkan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan prinsip keadilan, transparansi, dan kompetitif. Besaran remunerasi ditetapkan di atas standar upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi karyawan, sekaligus untuk mendukung kesejahteraan mereka. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesetaraan dalam struktur

pengupahan dan mengelola perbedaan rasio gaji antar level jabatan agar tetap proporsional dan tidak menimbulkan kesenjangan yang berlebihan. Kebijakan remunerasi ini juga secara berkala dievaluasi untuk memastikan tetap relevan dengan kondisi pasar tenaga kerja, kebutuhan bisnis, serta mampu memotivasi karyawan untuk memberikan kinerja terbaik bagi keberhasilan Perusahaan.

PEMBENTUKAN LINGKUNGAN KERJA YANG KONDUSIF

Perusahaan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan profesional bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya ini diwujudkan melalui penerapan dan penegakan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku serta nilai-nilai Perusahaan sebagai panduan bagi seluruh karyawan dalam bersikap dan bertindak di lingkungan kerja. Dalam menjaga ketertiban dan keharmonisan hubungan kerja, Perusahaan menerapkan mekanisme pengawasan dan penegakan disiplin, termasuk pemberian sanksi secara bertahap mulai dari pembinaan, Surat Teguran, Surat Peringatan, hingga Pemutusan Hubungan Kerja apabila diperlukan.

Bentuk pelanggaran Tata Tertib yang dapat dikenakan sanksi di lingkungan kerja antara lain:

1. Pelanggaran disiplin, seperti keterlambatan tanpa alasan yang sah, ketidakhadiran tanpa izin, atau pelanggaran jam kerja.
2. Tindakan *fraud* atau kecurangan, seperti manipulasi data, penyalahgunaan wewenang, atau penggelapan aset perusahaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis, konstruktif, dan berlandaskan prinsip saling menghormati antara manajemen dan karyawan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan terus mendorong peran aktif lembaga hubungan industrial, seperti Serikat Pekerja dan LKS Bipartit, sebagai sarana komunikasi dan konsultasi antara Perusahaan dan karyawan dalam rangka menciptakan suasana kerja yang kondusif serta mendukung produktivitas.

Serikat Pekerja PT Patra Trading dibentuk sejak tahun 2016 dan telah tercatat secara resmi pada Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Timur pada tanggal 21 Oktober 2016. Perusahaan menjamin keberadaan Serikat Pekerja sebagai bagian dari penghormatan atas hak berserikat karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui forum-forum dialog dan musyawarah yang difasilitasi oleh LKS Bipartit, Perusahaan dan Serikat Pekerja secara berkala membahas isu ketenagakerjaan, termasuk penyelarasan kebijakan internal terhadap regulasi yang berlaku.

VISI

Terciptanya serikat pekerja yang profesional, mandiri, bermartabat dalam hubungan industrial untuk kepentingan Perusahaan, sehingga tercapainya kesejahteraan bagi anggota Serikat Pekerja Patra Trading

MISI

- Membangun serikat pekerja yang berkomitmen, solid, demokratis, kritis, kuat, amanah dan profesional dalam memperjuangkan pemenuhan kesejahteraan anggota.
- Melindungi hak-hak anggota serikat pekerja Patra Trading.
- Memperjuangkan peningkatan kualitas dan kuantitas anggota serikat pekerja.
- Menjembatani aspirasi anggota kepada pihak-pihak terkait atau pihak Perusahaan.
- Menjadikan SP Patra sebagai mitra / *partner* bagi Perusahaan dalam mengkomunikasikan atau pengambilan kebijakan-kebijakan Perusahaan untuk kemajuan Perusahaan.
- Memberikan jaminan perlindungan, pembelaan hak dan kepentingan anggota sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta menciptakan suasana kerja yang kondusif.
- Mendukung terwujudnya visi dan misi Perusahaan.
- Mendorong terwujudnya transparansi Perusahaan, perlakuan non diskriminasi dan standarisasi.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Perusahaan senantiasa menjamin perlindungan hak-hak karyawan melalui penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi pedoman hubungan industrial antara manajemen dan perhimpunan pegawai. PKB memuat ketentuan mengenai hak, kewajiban, serta tanggung jawab masing-masing pihak guna menciptakan hubungan kerja yang harmonis, adil, dan kondusif.

PKB diperbarui setiap 2 (dua) tahun sekali melalui proses perundingan dan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan perwakilan karyawan, sehingga selalu sesuai dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan operasional. Saat ini, PKB yang berlaku adalah PKB periode 2023-2025, yang telah terdaftar secara resmi di Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. KEP-4/HI.00.01/00.0000.210608017/B/IX/2022.

RAPAT BIPARTIT DENGAN SERIKAT PEKERJA

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan rapat bipartit dengan Serikat Pekerja sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal	Agenda Pembahasan
24 Desember 2024	Kajian fasilitas bantuan sewa rumah (biaya penempatan)

SURVEI KEPUASAN/KETERIKATAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia, Perusahaan kembali melaksanakan survei kepuasan dan keterikatan karyawan secara mandiri pada tahun 2024. Survei ini dilakukan dengan metode kuesioner daring yang dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan dan *engagement* pegawai tetap (PWT) sebanyak 172 orang responden. Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini menggunakan sejumlah indikator pertanyaan yang meliputi 12 dimensi, yaitu:

1. Pekerjaan;
2. Kesejahteraan;
3. Fasilitas Kantor;
4. Komunikasi dengan Sesama Pekerja;
5. Komunikasi dengan Atasan;
6. Karier Pekerja;

7. Sistem Manajemen Kinerja;
8. Pelatihan;
9. Pengembangan Diri;
10. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
11. Komitmen Pekerja; dan
12. AKHLAK.

Nilai Employee Engagement Index (EEI)

3,51/5

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Sebagai wujud tanggung jawab sosial, Perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, khususnya di wilayah sekitar operasional. Perusahaan memandang masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan penting yang secara langsung merasakan dampak dari kegiatan usaha. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkesinambungan melaksanakan berbagai program TJSL yang dirancang untuk menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Perusahaan juga menjalankan program-program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, bantuan sosial, serta pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif ini dilakukan sebagai upaya mendorong kemandirian, kesejahteraan, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat, sekaligus memperkuat hubungan harmonis antara Perusahaan dengan lingkungan sekitar.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam setiap aktivitas usahanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan keterlibatan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional. Hal ini menjadi wujud tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program TJSL yang terencana dan berkesinambungan.

Lingkup program TJSL Perusahaan mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pelestarian lingkungan, serta bantuan sosial. Seluruh program dirumuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan nyata masyarakat sekitar, sehingga memberikan dampak yang relevan dan berkelanjutan.

Dalam proses perumusannya, Perusahaan menerapkan pendekatan partisipatif dengan melibatkan pemangku kepentingan lokal, guna memastikan bahwa setiap program tepat sasaran dan sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Selain itu,

Perusahaan berupaya melakukan evaluasi atas pelaksanaan program, termasuk mengukur dampak sosial dan manfaat ekonomi yang dihasilkan, sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial.

PERENCANAAN PROGRAM KEGIATAN TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Dalam melaksanakan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan senantiasa merencanakan program secara terstruktur dan teratur. Perencanaan program TJSL dilakukan dengan mengacu pada hasil pemetaan sosial (*social mapping*) yang dilaksanakan di wilayah operasional Perusahaan, sehingga sasaran program lebih tepat, sesuai dengan kebutuhan, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Perusahaan merancang program TJSL dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Atas dasar itu, Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap program TJSL yang dijalankan bersifat berkelanjutan, terukur dampaknya, dan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat serta mendukung pencapaian SDGs di Indonesia.

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan berkomitmen untuk turut berperan aktif dalam pembangunan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kegiatan TJSL difokuskan pada upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat, penguatan ekonomi lokal, serta terciptanya hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional.

Program-program yang dijalankan mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, bantuan sosial, hingga pelestarian lingkungan dan budaya. Seluruh inisiatif tersebut dirancang agar memberikan manfaat nyata, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

Berikut merupakan kegiatan yang telah dilaksanakan Perusahaan di tahun 2024:

No.	Nama Kegiatan	Keterangan Kegiatan
1.	CSR di Kabupaten Donggala	Bantuan pendidikan dan kesehatan untuk masyarakat di sekitar lokasi Depot LPG Donggala
2.	Santunan Anak Yatim	Pemberian santunan anak yatim di bulan Ramadhan dan rangkaian acara HUT PT Patra Trading ke-27
3.	Pelaksanaan Kurban	Pelaksanaan kurban di Kantor Pusat dan seluruh lokasi PT Patra Trading
4.	Donor Darah	Pelaksanaan donor darah di Kantor Pusat sebagai rangkaian acara HUT PT Patra Trading ke-27

DAMPAK KUANTITATIF ATAS PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang K3 memberikan dampak kuantitatif yang terlihat melalui pencapaian kinerja program HSSE. Secara keseluruhan, kinerja HSSE di lingkungan Perusahaan diukur terhadap target yang telah ditetapkan, serta dibandingkan dengan capaian pada tahun

sebelumnya. Melalui pengukuran kinerja tersebut, terlihat bahwa kinerja HSSE Patra Trading di tahun 2024 telah berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan.

DAMPAK DAN PENCAPAIAN INISIATIF TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan senantiasa mengukur dampak dan pencapaian dari setiap program TJSL yang dijalankan, khususnya dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar, sekaligus berkontribusi terhadap hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, hasil pelaksanaan program TJSL yang dijalankan mampu menunjukkan berbagai dampak positif di bidang pendidikan, ekonomi, maupun pemberdayaan bagi para pelaku UMKM. Melalui pelaksanaan TJSL di bidang sosial dan kemasyarakatan, Perusahaan berharap hal tersebut dapat mendukung terciptanya masyarakat yang lebih mandiri dan sejahtera.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KONSUMEN DAN MITRA KERJA

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, konsumen didefinisikan sebagai setiap orang yang memakai barang dan/atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan. Berdasarkan definisi tersebut, maka Perusahaan terus berupaya untuk menghadirkan produk dan layanan berkualitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi para konsumen. Atas dasar ini, Perusahaan memandang kepercayaan dan kepuasan pelanggan sebagai kunci keberlanjutan bisnis, serta bagian penting dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk memastikan seluruh informasi terkait produk dan jasa dapat diterima oleh seluruh pelanggan maupun calon pelanggan secara akurat, transparan, dan mudah diakses. Inovasi layanan dan peningkatan kualitas produk dilakukan secara berkelanjutan agar selaras dengan kebutuhan pasar dan perkembangan zaman.

Selain itu, Perusahaan menyediakan saluran layanan pengaduan pelanggan yang responsif, guna memastikan setiap masukan dan keluhan dapat ditindaklanjuti secara profesional dan cepat. Melalui langkah-langkah ini, Perusahaan berkomitmen menjaga loyalitas pelanggan, memperkuat hubungan baik, serta mewujudkan layanan prima (*service excellence*) dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.

LINGKUP DAN PERUMUSAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PRODUK/JASA SERTA KEPADA KONSUMEN

Perusahaan memahami bahwa konsumen dan mitra kerja merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peranan penting dan langsung terdampak oleh produk maupun layanan yang dihasilkan. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan lingkup tanggung jawab sosial yang mencakup

pemenuhan mutu, keamanan, dan keandalan produk serta jasa, sekaligus memastikan bahwa seluruh proses penyampaian informasi, pelayanan, dan penanganan keluhan dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab.

PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas layanan serta kepuasan pelanggan, PT Patra Trading secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan (*Customer Satisfaction Survey*). Survei ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan dan memperoleh masukan yang konstruktif terkait pelayanan, produk, maupun hubungan bisnis yang terjalin dengan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2024, survei dilaksanakan dengan menjangkau pendapat dari berbagai kelompok pelanggan, antara lain:

1. Sopir *Skid Tank* yang beroperasi di Depot maupun SPBE;
2. Pengelola atau pengurus Agen LPG yang mengambil produk di SPBE yang dikelola Perusahaan;
3. Pengelola atau pengurus SPBE yang bekerja sama dengan *Retester*;
4. *Supplier* atau *Vendor* Patra Trading;
5. Pembeli produk (*Buyers*) Patra Trading;
6. Pemberi kerja dan pelanggan *Retester*, termasuk Pertamina dan SPBE; dan
7. *Buyer* atau *customer* produk Non-LPG Perusahaan.

Para responden diminta memberikan penilaian terkait berbagai aspek layanan dan produk PT Patra Trading, meliputi:

1. Operasional SPBE yang dikelola Perusahaan;
2. Layanan *Retester*;
3. Kinerja Depot, TAC, dan PTE;
4. Produk atau jasa Non-LPG yang dipasarkan Perusahaan; dan
5. Kualitas pelayanan Perusahaan terhadap mitra pemasok dan *vendor*.

Tujuan utama survei ini adalah memperoleh *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebagai indikator tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei digunakan oleh manajemen sebagai dasar:

1. Pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja Perusahaan;
2. Penyusunan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran;
3. Pemantauan dan pengendalian aktivitas operasional sehari-hari; dan
4. Meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan terhadap Patra Trading.

PELAKSANAAN SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Survei Kepuasan Pelanggan, Perusahaan juga menganalisis tingkat loyalitas pelanggan serta persepsi merek (*brand association*) yang terbentuk pada benak para konsumen. Analisis ini dilakukan untuk memahami seberapa kuat hubungan emosional pelanggan dengan merek Perusahaan, sekaligus memetakan langkah strategis guna memperkuat posisi Perusahaan sebagai mitra terpercaya di sektor hilir industri migas.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat nilai rata-rata CSI adalah sebesar 4,436. Capaian ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan rata-rata nilai CSI tahun sebelumnya yang sebesar 4,357. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan atas kepuasan pelanggan terhadap berbagai produk dan layanan yang diberikan Perusahaan sekaligus menunjukkan adanya potensi loyalitas yang dapat terus dikembangkan.

Dalam jangka panjang, Perusahaan berkomitmen untuk memperkuat asosiasi merek (*brand association*) yang bersifat emosional. Hal ini penting, karena manfaat emosional memiliki ikatan kuat dengan perasaan positif pelanggan saat membeli atau menggunakan produk, sekaligus menjadi diferensiasi yang sulit ditiru oleh pesaing. Untuk itu, Perusahaan berupaya memperkuat *positioning* yang selaras dengan *core competence* Perusahaan sebagai penyedia jasa terkemuka dan mitra terpercaya di industri migas hilir.

Indeks nilai rata-rata tingkat kepuasan pelanggan untuk masing-masing produk atau jasa yang diberikan Perusahaan pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Dimensi Kepuasan	SPBE	Depot	Retester	Terminal	Fabrikasi	M&T	Patra Paint
1.	Fasilitas, sarana, prasarana dan kinerja	4,401	4,533	4,167	4,806	3,750		
2.	Pelayanan petugas	4,504	4,400	4,278	4,806	3,250	4,655	4,778
3.	Layanan akses komunikasi	4,530	4,800	4,167	4,917	4,250	4,655	4,333
4.	Penyelesaian pekerjaan	4,427	4,400	3,889	4,833	3,750	4,893	5,000
5.	Kualitas layanan dan keluhan	4,546	4,600	4,000	4,917	3,500	4,655	4,500
	Rata-rata tingkat kepuasan	4,482	4,547	4,100	4,856	3,700	4,714	4,653
	Rata-rata nilai CSI PTR 2024				4,436			

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Pelanggan tahun 2024, produk atau jasa dengan tingkat kepuasan tertinggi adalah Terminal dengan rata-rata tingkat kepuasan sebesar 4,856, diikuti oleh M&T (4,714), Patra Paint (4,653), Depot (4,547), SPBE (4,482), Retester (4,100), dan Fabrikasi (3,700).

Hasil survei ini menjadi acuan penting bagi Perusahaan untuk terus melakukan perbaikan pada aspek pelayanan dan produk, sehingga dapat meningkatkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dalam jangka pendek, Perusahaan berkomitmen merumuskan program-program strategis untuk memperkuat kualitas pelayanan, khususnya pada SPBE, Depot, Retester, TAC, dan PTE, yang sebelumnya teridentifikasi masih memiliki ruang perbaikan, guna memastikan tercapainya dukungan pelanggan yang semakin loyal dan kepercayaan yang lebih tinggi terhadap Patra Trading.

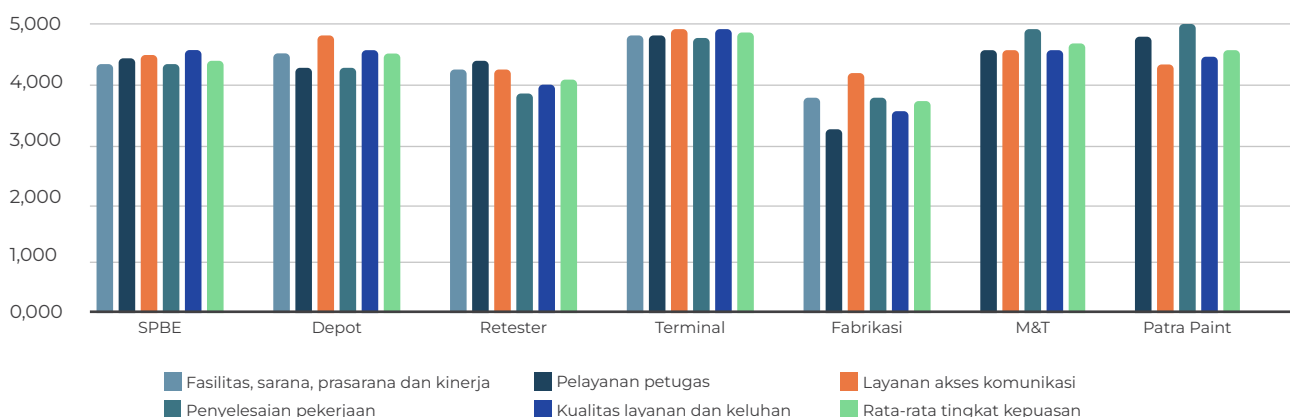
TINGKAT KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2024

Di tahun 2024, Perusahaan kembali melaksanakan analisis tingkat kepentingan dan kepuasan terhadap unit bisnis SPBE, Depot, dan Retester PT Patra Trading. Analisis ini dilakukan guna memperoleh gambaran persepsi pelanggan terhadap layanan dan kinerja Perusahaan secara menyeluruh, sekaligus menjadi dasar penyusunan langkah perbaikan yang terukur. Penilaian dilakukan berdasarkan berbagai dimensi layanan menggunakan skala 1 hingga 5, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai 1 = Sangat tidak puas / Sangat tidak penting / Sangat tidak ingin mempromosikan

2. Nilai 2 = Tidak puas / Tidak penting / Tidak ingin mempromosikan
3. Nilai 3 = Cukup puas / Cukup penting / Cukup ingin mempromosikan
4. Nilai 4 = Puas / Penting / Ingin mempromosikan
5. Nilai 5 = Sangat puas / Sangat penting / Sangat ingin mempromosikan

Adapun hasil analisis tingkat kepentingan dan kepuasan pada tahun 2024 dapat dilihat sebagai berikut:



Hasil analisis pada tahun 2024 menunjukkan peningkatan tingkat kepuasan dan kepentingan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan beberapa dimensi layanan yang memperoleh penilaian tinggi, sementara beberapa lainnya masih menjadi fokus perbaikan. Perusahaan berkomitmen

untuk terus meningkatkan kualitas layanan agar selaras dengan ekspektasi pelanggan, serta mendukung tercapainya loyalitas dan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

TIM PENYUSUN BUKU LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN TAHUN 2024

1 Mas Agung Wahyu
Angga Raditya

2 Anada Eka Prasetya

3 Muhammad Agustio

4 Tio Setiawan

5 Andre Irawan

6 Asa Satria Bilawal

7 Octa Marianila

8 Elysa Diana Putri

9 Anggraini Fitri Mahartya

10 Nadya Dwinta Amelia

11 Heni Angelina
Deborah Mantow

12 Ratih Agustine
Ambarwati

13 Heidi Rachmini
Kania Wardani

14 Windy Erdyandha

15 Heru Ramadhana

16 Panji Sabar Wijaya

17 Juli Irawan

18 Aminulloh Kautsar

19 Ari Styabudi Atmaja



LAPORAN KEUANGAN

**PT Pertamina Trading and Services
(Dahulu/ formerly PT Patra Trading)**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditors report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda
tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, I the undersigned:

Nama:
Alamat Kantor:

Deni Febrianto
Wisma Tugu Wahin Hasyim
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 100-102
Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat 10350

Name:
Office address:

NPWP:
Telepon:
Jabatan:

01.061.162.2-051.000
021-3926764
Direktur Utama

Tax ID:
Telephone:
Position

Menyatakan bahwa:

declare that

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Pertamina Trading and Services;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT. Pertamina Trading and Services ("the Company");*
2. *The financial statements of the Company has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of the Company has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of the Company do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit correct information or material facts;*
4. *We are responsible for internal control system of the Company.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2025/ March 28, 2025

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the board of Directors



Deni Febrianto

Direktur Utama / President Director

**PERTAMINA
TRADING & SERVICES**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-85	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Pertamina Trading and Services (Dahulu PT
Patra Trading)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pertamina Trading and Services (dahulu PT Patra Trading) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025

The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Pertamina Trading and Services (Formerly
PT Patra Trading)

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Pertamina Trading and Services (formerly PT Patra Trading) (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00513/2.1032/AU.1/05/1563-7/1/III/2025 (continued)

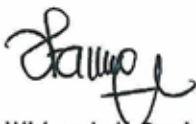
Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

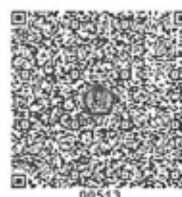
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1563/Public Accountant Registration No. AP.1563

28 Maret 2025/March 28, 2025



00513

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Setara kas	5.248.889	4,32	4.719.608	Cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	38.468	5,32	39.875	Restricted cash
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	1.922.726		4.448.150	Related parties
Pihak ketiga	825.269		1.637.442	Third parties
Piutang belum difakturkan				Unbilled receivables
Pihak berelasi	1.929.437		3.508.552	Related parties
Pihak ketiga	464.506	6d	138.178	Third parties
Pajak dibayar dimuka	883.954	29a	146.071	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	62.628	8	542.339	Advances and other prepayments
Piutang sewa pembiayaan				Current portion of finance lease
yang akan diterima dalam satu tahun	803.485	12	809.718	receivables
Aset lancar lainnya	116.220		97.157	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	12.295.582		16.087.090	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	1.715.730	29f	1.853.912	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	28.137.856	9	21.183.138	Long-term investments
Aset tetap	1.635.327	10	1.721.808	Fixed assets
Aset hak guna	338.168	11	484.394	Right of use assets
Taksiran tagihan pajak	319.341	29b	-	Estimated claims for tax refund
Piutang sewa pembiayaan setelah				Finance lease receivables, net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current portion
dalam waktu satu tahun	8.357.898	12	9.716.019	
Aset tidak lancar lainnya	505.683	13	312.548	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	41.010.003		35.271.819	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	53.305.585		51.358.909	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.237.854	15	1.295.421	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2.567.357		2.031.400	Related parties
Pihak ketiga	382.766	17	950.898	Third parties
Utang belum difakturkan				Unbilled payables
Pihak berelasi	263.530		350.283	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	71.421		-	Third parties
Utang pajak	137.347	29c	710.432	Taxes payable
Beban akrual	2.024.447	19	4.121.893	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	164.270	20	260.538	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.323.191	22	1.975.104	Short-term employee benefits liability
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
utang jangka panjang:				long-term debts:
Utang kepada pemegang saham	1.062.038	21	2.526.250	Due to shareholder
Utang bank	1.458.275	16	1.374.607	Bank loan
Liabilitas sewa	132.557	14	189.143	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	24.764	18	40.316	Consumer Finance Payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	11.849.817		15.826.285	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang				Long term debts
setelah dikurangi bagian yang				net of current maturities:
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Bank loan
Utang bank	52.468	16	1.581.001	Lease liabilities
Liabilitas sewa	146.074	14	261.808	Consumer finance payable
Utang pembiayaan konsumen	-	18	25.916	Due to shareholder
Utang kepada pemegang saham	4.439.027	21	5.756.730	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja				Other long-term liability
jangka panjang	797.889	22	984.758	
Liabilitas jangka panjang lainnya	35.709		-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	5.471.167		8.610.213	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	17.320.984		24.436.498	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp100.000				Share Capital - Rp100,000
nilai nominal per saham				value per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid capital -
disetor penuh - 142.750 saham	1.474.085	23	1.474.085	142,750 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	420.874	24	420.874	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	30.228.238		22.244.647	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	3.861.404	9,22	2.782.805	Other equity components
TOTAL EKUITAS	35.984.601		26.922.411	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.305.585		51.358.909	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	52.248.180	26	48.216.104	REVENUES FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(43.220.968)	27	(37.204.236)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	9.027.212		11.011.868	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(6.213.447)	28	(5.827.798)	General and administrative expenses
Beban pemasaran	(30.376)		(43.955)	Marketing expenses
LABA USAHA	2.783.389		5.140.115	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	7.362.429	9	6.919.134	Share in net earnings of associate
Rugi selisih kurs - neto	(306.740)		31.316	Foreign exchange loss - net
Pendapatan keuangan	822.810		901.888	Finance income
Beban keuangan	(882.344)		(1.303.769)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(986.963)		(2.383.113)	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.792.581		9.305.571	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(557.957)	29d	(937.803)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	8.234.624		8.367.768	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam tahun berikutnya:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (rugi) pengukuran kembali atas:				Remeasurement (loss) gain of:
Investasi - neto	1.030.419	9	(598.961)	Investment - net
Liabilitas imbalan kerja - neto	48.180	22	2.731	Employee benefits liability - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.313.223		7.771.538	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham Ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Saldo laba/Retained earnings				Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah laba ditahan/ Total <i>retained earnings</i>	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		
Saldo 31 Desember 2022		1,474,085	420,874	14,943,447	15,364,321	3,379,035	20,217,441	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	8,367,768	8,367,768	-	8,367,768	Profit for the year
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	-	-	Net actuarial gain of
atas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	2,731	2,731	employee benefit liability
Penurunan nilai wajar		-	-	-	-	(598,961)	(598,961)	Decrease in fair value of
investasi saham - neto	9	-	-	-	-	-	-	investment in shares - net
Pembayaran dividen	25	-	-	(1,066,568)	(1,066,568)	-	(1,066,568)	Dividend paid
Saldo 31 Desember 2023		1,474,085	420,874	22,244,647	22,665,521	2,782,805	26,922,411	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan		-	-	8,234,624	8,234,624	-	8,234,624	Profit for the year
Keuntungan aktuarial		-	-	-	-	-	-	Net actuarial gain of
atas imbalan kerja - neto	22	-	-	-	-	48,180	48,180	employee benefit liability
Penurunan nilai wajar		-	-	-	-	1,030,419	1,030,419	Decrease in fair value of
investasi saham - neto	9	-	-	(251,033)	(251,033)	-	(251,033)	investment in shares - net
Pembayaran dividen	25	-	-	-	-	-	-	Dividend paid
Saldo 31 Desember 2024		1,474,085	420,874	30,228,238	30,649,112	3,861,404	35,984,601	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	57.888.906		49.095.849	Cash received from customers
Penerimaan bunga	822.810		901.888	Receipts of interest
Penerimaan restitusi pajak	-	29b	-	Receipts from tax claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(43.131.088)		(33.686.662)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.312.162)		(9.342.924)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.562.538)		(937.051)	Cash payments for corporate income tax
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(856.892)		(1.266.946)	Cash payments for interest and financing cost
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.849.036		4.764.154	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas dividen	1.755.069	9	1.184.687	Dividend received
Penurunan pada kas yang dibatasi penggunaannya	1.407		98.834	Decrease in restricted cash
Perolehan aset tetap	(199.625)	10	(80.897)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(158.514)		-	Addition of advance for purchase of fixed asset
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	1.398.337		1.202.624	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pelunasan utang pemegang saham	(2.771.848)		(4.894.035)	Repayments of due to shareholder
Pelunasan utang bank jangka panjang	(1.338.245)		(1.279.350)	Repayments of long-term bank loan
Pelunasan utang bank jangka pendek	-		(636.190)	Repayments of short-term bank loan
Pembayaran dividen ke pemegang saham	(251.033)	25	(1.066.568)	Cash paid for dividend to shareholder
Pelunasan liabilitas sewa	(200.309)		(156.208)	Repayments of lease liabilities
Pelunasan utang sewa pembiayaan konsumen	(45.210)		(46.930)	Cash payment for consumer finance payable
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.606.645)		(8.079.281)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	640.728		(2.112.503)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(111.447)		36.341	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4.719.608	4	6.795.770	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.248.889	4	4.719.608	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF THE YEAR

Aktivitas non - kas disajikan pada Catatan 34.

Non - cash activities is presented in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Profil Perusahaan

PT Pertamina Trading and Services ("Perusahaan") dahulu bernama PT Patra Trading didirikan berdasarkan Akta No. 75, tanggal 24 September 1997 dari Sinta Susikto, S.H. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-3854.HT.01.01.TH.98, tanggal 17 April 1998. Perusahaan berganti nama menjadi PT Pertamina Trading and Services sesuai dengan akta notaris Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. No. 1 tanggal 11 Februari 2025 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0014241.AH.01.02.TAHUN 2025.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 2, tanggal 16 Januari 2023 dari Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. berkaitan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-003126.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang usaha perdagangan terutama di bidang penjualan bahan kimia, aspal, fiber optik, cat, scrap, jasa pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji ("SPBE"), depot *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG"), *retester*, pabrik tabung LPG, pabrik drum aspal dan *transport shipping order*.

Kantor Perusahaan berkedudukan di Wisma Tugu Wahid hasyim No. 100 -102, Kebon Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat 10340.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah PT Pertamina Patra Niaga. Induk perusahaan utama Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero), Badan Usaha Milik Negara di Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Profile

PT Pertamina Trading and Services (the "Company") formerly known as PT Patra Trading was established based on Notarial Deed No. 75, dated September 24, 1997 which was notarized by Sinta Susikto, S.H. The Company's Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-3854.HT.01.01.TH.98, dated April 17, 1998. The Company changed its name to PT Pertamina Trading and Services on deed No.1 dated February 11, 2025 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H., and approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0014241.AH.01.02.YEAR 2025.

The Company's article of association have been amended from time to time and the latest amendment was covered by Notarial Deed No. 2, dated January 16, 2023 of Diah Guntari L. Soemarwoto, S.H. in relation to the Company's business activities. This amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights in its letter No. AHU-0033126.AH.01.02.Year 2023, dated January 17, 2023.

According to the article 3 of its articles of association, the Company is engaged in trading, of chemicals, asphalt, fiber optic, paint, scrap, operation service of Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji ("SPBE"), *Liquefied Petroleum Gas* ("LPG") depot and *retester*, pabrik tabung LPG, pabrik drum asphalt and *transport shipping order*.

The Company's corporate office is located at Wisma Tugu Wahid hasyim No. 100 -102, Kebon Sirih, Kec. Menteng, Central Jakarta 10340.

The immediate shareholder of the Company is PT Pertamina Patra Niaga. The Company's ultimate parent is PT Pertamina (Persero), a state-owned enterprises in Indonesia.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Afandi
Komisaris	-
Komisaris Independen	Abi Rekso Panggalih
Direksi:	
Direktur Utama	Deni Febrianto
Direktur Operasi dan Marketing	Wiwit Andi Kristiyanto

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 173 dan 178 (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit pada 28 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Directors and Number of Employees

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Commissioner and Directors are as follows:

	2023	
Board of Commissioners:		
	-	President Commissioner
Nur Muhammad Zain		Commissioner
Abi Rekso Panggalih		Independent Commissioner
Board of Directors:		
		President Director
Raden Zulfikar		Operation and Marketing Director
Wiwit Andi Kristiyanto		

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 173 and 178 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorized by Directors for issuance on March 28, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi pada akun tersebut.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI).

The financial statements have been prepared on the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which requires different measurement as disclosed on each account in accounting policies.

The statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Dolar AS (AS\$ atau Dolar "AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: *Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Company are consistently applied for the years covered by the financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

Items included in the financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in US Dollar which is the functional currency of the Company.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

The Company made first time adoption of all the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following new and/or revised standards.

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka
Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam
Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

Amendment of PSAK 201: Non-current
Liabilities with Covenants (continued)

- That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are not expected to have an impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in
a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

This amendment had no impact on the Company's financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

This amendment had no impact on the Company's financial statements.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**Berlaku efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025**

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan
Kurs Valuta Asing tentang kekurangan
ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Amandemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang terdiri dari investasi pada entitas asosiasi dengan kepemilikan modal lebih dari 20% tetapi kurang dari 50% dan tidak memiliki pengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap investee.

Investasi tersebut diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal akuisisi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

Effective beginning on or at January 1, 2025

Amendment of PSAK 221: The Effects of
Changes in Foreign Exchange Rates - lack of
interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure.

Amendment of PSAK 221 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

c. Long-term investments

Long-term investments represent an investments in associates with an interest more than 20% but lower than 50% without any significant influence directly or indirectly towards investee.

Such investments is accounted for using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses and dividends received from the investee from the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi, serta nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan juga memiliki investasi dengan kepemilikan modal kurang dari 20% yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas).

d. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Long-term investments (continued)

The financial statement of the associates are prepared for the same reporting period as the Company.

After application of the equity method, the Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investments in the associates. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of the impairment as the difference between the recoverable amount of the investments in the associates, and their carrying value, and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company also have an investment in which the ownership interest is less than 20% classified as financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

d. Fixed assets

Fixed assets, except land carried at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land right are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Aset tetap (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Perusahaan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun/Years

Mobil tangki - aspal	10
Mesin dan peralatan	8-10
Perlengkapan kantor	4
CCTV	4

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fixed assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Company and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

Asphalt - tank truck
Machinery and equipment
Office furniture
CCTV

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2k).

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Aset tetap (lanjutan)

d. Fixed assets (continued)

Nilai aset dikaji ulang atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatat aset mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai aset diakui sebagai biaya tahun berjalan.

Asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying values of the assets may not be fully recovered. Impairment of assets is recognized as a charge to current year operations.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized in the profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

The Company have transactions with related parties as defined in PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

f. Sewa

f. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception date of the contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of the an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan sebagai penyewa

Company as a lessee

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Right-of-use-assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan sebagai pesewa:

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

g. Program pensiun dan imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek (jika ada) saat jasa diberikan dan kompensasi untuk jasa tersebut harus dibayar dalam waktu dua belas bulan setelah pemberian jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Company as a lessor:

Leases in which the Company does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

g. Pension plan and employee benefits

Short-term employee benefits liability

The Company recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti dan
Undang-undang Ketenagakerjaan**

Perusahaan mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Perusahaan juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Pension plan and employee benefits
(continued)**

Defined benefit pension plan and Labor Law

The Company have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Company also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Program pensiun dan imbalan kerja
(lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti dan
Undang-undang Ketenagakerjaan (lanjutan)**

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada pekerjanya. Imbalan ini terdiri dari dua program yaitu, program penghargaan ulang tahun dinas yang diberikan kepada pekerja dengan masa kerja tertentu dan program cuti tambahan setiap kelipatan 3 (tiga) tahun masa kerja. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen. Keuntungan/kerugian aktuarial imbalan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

h. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Perusahaan mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Pension plan and employee benefits
(continued)**

**Defined benefit pension plan and Labor Law
(continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

Other long-term employee benefit

The Company provides other long-term employee benefits to its employees. The entitlement consists of two programs, a programme of employment anniversary awards granted to employees with a certain minimum working life relationship and a programme of additional leave for each additional 3 (three) years of work. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using the projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries. Actuarial gain/loss are required to be directly charged in statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Revenue and expense recognition

The Company has adopted PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers. The Company requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: Identify contract(s) with a customer.

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan menyimpulkan bahwa Perusahaan bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Revenue and expense recognition
(continued)**

- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai "Pendapatan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang selain dolar AS dikonversikan ke dalam mata uang dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi selain dolar AS dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan dalam "(kerugian)/ keuntungan selisih kurs - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2024
1.000 Rupiah/ dolar Amerika Serikat	0,06

j. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Revenue and expense recognition (continued)

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms which was recognized as "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Foreign currency transaction and balances

Transactions denominated in currencies other than US dollar are converted into US dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US dollar using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions denominated in currencies other than US dollar and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currency are presented in the profit or loss "foreign exchange (losses)/ gains - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023
1,000 Indonesian Rupiah/ United States dollar	0,06	0,06

j. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kurang bayar/lebih bayar pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi".

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode kewajiban atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban yang ada dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak pada setiap masing-masing tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sampai tidak memungkinkan bahwa laba fiskal yang cukup akan tersedia untuk memanfaatkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui sejauh telah menjadi kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali untuk entitas hukum yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2h.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan lain-lain, piutang sewa, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash equivalent, restricted cash, trade and other receivables, lease receivables, and other non-current financial assets.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan Perusahaan) ketika: (lanjutan)

- Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Perusahaan telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Perusahaan mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Perusahaan masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Perusahaan tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Perusahaan tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Perusahaan.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Company's statement of financial position) when: (continued)

- *The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Company continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 365 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Perusahaan tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, biaya diamortisasi (utang dan pinjaman), atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa, utang bank dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, at amortized cost (loans and borrowings), or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefits liability, lease liabilities, bank loans and due to related parties.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

Liabilities for trade and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

k. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Provisi

m. Provisions

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum dan konstruktif) di mana, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu, terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan perkiraan dari jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat secara andal.

Provision is recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Semua provisi tersebut ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika ada kemungkinan bahwa arus keluar sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

n. Kontinjensi

n. Contingencies

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Peristiwa setelah periode pelaporan

o. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

p. Pengukuran Nilai Wajar

p. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas laporan keuangan, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 telah dipenuhi. Oleh karena itu, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure to the financial statement, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban untuk setiap entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin membutuhkan pertimbangan karena beberapa kompleksitas, seperti entitas bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan bisnis sehari-hari.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun atau periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan aset yang diharapkan sesuai pada rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian kolektif Perusahaan terhadap penerapan di industri yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan teknis dan komersial dan keterbatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hal ini dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of each entity. The determination of functional currency may require judgment due to some complexities, such as the entity transacting in more than one currency in its daily business activities.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

- Estimating useful lives of fixed asset

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar laba kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan berdasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya. Perkiraan tersebut didasarkan pada hasil Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban serta strategi perencanaan pajak masa depan. Akan tetapi, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

- Biaya pensiun dan manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun keterjadiannya.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 29.

- Realization of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. The forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

- Pension cost and employee benefits

The measurement of the Perusahaan obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumption include among others: discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Biaya pensiun dan manfaat karyawan (lanjutan)

Karena kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan sifat periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi mereka adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Perusahaan atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan mungkin mempengaruhi secara material estimasi kewajiban untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam keadaan tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak saat ini atau masa depan karena keberatan yang sedang berlangsung dan penyelidikan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan untuk diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui. Perusahaan mencatat bunga dan denda atas kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, dalam "Beban Pajak Penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Pension cost and employee benefits (continued)

Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing objections and investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized. The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense, net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Provision for expected credit losses of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

- Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan

- Impairment of non-financial assets

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset dari *Cash-Generating Unit* ("CGU") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut.

An impairment exists when the carrying value of an asset of a Cash-Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas masa depan adalah untuk jangka waktu sepuluh tahun dan tidak mencakup masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari CGU yang sedang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan serta diharapkan arus kas masa depan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan yang berbeda untuk tiap CGU.

- Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam rangka penerapan PSAK 107, Perusahaan menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and assumptions (continued)

- Impairment of non-financial assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The key assumptions used to determine the recoverable amount are different for each

- Fair value of financial instruments

Upon the adoption of PSAK 107, the Company presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e., as prices) or indirectly (i.e., derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities reported in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

**3. MANAGEMENT USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut dapat mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

- Fair value of financial instruments (continued)

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations for inputs and assumptions include use of liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long-term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

- Sewa - Memperkirakan tingkat pinjaman tambahan

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak pakai dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan estimasi ketika tidak ada tarif yang dapat diobservasi yang tersedia (seperti untuk perusahaan yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika Perusahaan perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional). Perusahaan mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

- Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for Company that do not enter into financing transactions) or when Company need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the Company's functional currency). The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. SETARA KAS

	2024
Kas di bank	
Pihak berelasi (Catatan 30a)	4.580.448
Pihak ketiga	-
Deposito berjangka	668.441
Total setara kas	5.248.889

Pada tahun 2024 kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan di bank, tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

Pada tahun 2024 tingkat bunga per tahun deposito berjangka - rupiah adalah antara 2,25% - 4,99% (2023, 2,25% - 4,90%).

4. CASH EQUIVALENT

	2023	
Cash in banks		
Related parties (Note 30a)	4.018.771	
Third party	1.310	
Time deposit	699.527	
Total cash equivalent	4.719.608	

In 2024 cash in bank and time deposits which are placed in banks, is not used as collateral for any liabilities or restricted in use.

In 2024 annual interest rates on time deposits - rupiah is ranging from 2,25% - 4.99% (2023, 2.25% - 4.90%).

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

	2024
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	38.468

Pada tahun 2024 dan 2023, Kas di bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari kas *Joint Account* antara Perusahaan dengan investor dalam perjanjian kerjasama operasi untuk pengoperasian, pembuatan dan *upgrading* SPBE, depot LPG dan *retester*.

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash in bank as of December 31, 2024 and 2023 consist of:

	2023
Restricted cash in Bank	
Rupiah:	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	39.875

In 2024 and 2023, restricted cash in bank consists of *Joint Account* owned by the Company and the Investor. Based on the operation agreement, it is used for the operations, creating and upgrading of SPBE, LPG depot and *retester*.

6. PIUTANG USAHA

a. Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 30c)	2.023.002
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(100.276)
Sub-total	1.922.726
Pihak ketiga	8.832.314
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(8.007.045)
Sub-total	825.269
Neto	2.747.995

6. TRADE RECEIVABLES

a. The details of trade receivables are as follows:

	2023	
Pihak berelasi (Note 30c)	4.541.349	
Provision for expected credit loss	(93.199)	
Sub-total	4.448.150	
Third parties	9.300.898	
Provision for expected credit loss	(7.663.456)	
Sub-total	1.637.442	
Net	6.085.592	

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

- b. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Belum jatuh tempo	977.477	2.859.698
Sudah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	417.535	603.545
4 - 6 bulan	13.504	227.678
7 - 12 bulan	86.036	188.704
> 12 bulan	9.360.764	9.962.622
	10.855.316	13.842.247
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(8.107.321)	(7.756.655)
Neto	2.747.995	6.085.592

- c. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	7.756.655	5.201.705
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	667.726	2.496.718
Selisih kurs	(317.060)	58.232
Saldo akhir	8.107.321	7.756.655

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Rincian nilai atas piutang usaha belum difakturkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT One Connect Indonesia	354.759	-
PT Putra Alam Raya Kencana	46.169	92.313
PT Putra Sejati Indonesia	63.578	-
Lain-lain (dibawah AS\$25.000)	-	45.865
Total	464.506	138.178

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

- b. The aging of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	977.477	2.859.698	Not due
Sudah jatuh tempo			Over due
1 - 3 bulan	417.535	603.545	1 - 3 months
4 - 6 bulan	13.504	227.678	4 - 6 months
7 - 12 months	86.036	188.704	7 - 12 months
> 12 months	9.360.764	9.962.622	> 12 months
	10.855.316	13.842.247	
Provision for expected credit loss	(8.107.321)	(7.756.655)	
Net	2.747.995	6.085.592	Net

- c. The movements in the provision for expected credit loss on trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.756.655	5.201.705	Beginning balance
Provision of expected credit loss	667.726	2.496.718	Provision of expected credit loss
Foreign exchange difference	(317.060)	58.232	Foreign exchange difference
Ending balance	8.107.321	7.756.655	Ending balance

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that Provision for expected credit loss is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected trade receivables.

- d. The list of unbilled receivables from third parties are as follows:

	2024	2023	
PT One Connect Indonesia	354.759	-	PT One Connect Indonesia
PT Putra Alam Raya Kencana	46.169	92.313	PT Putra Alam Raya Kencana
PT Putra Sejati Indonesia	63.578	-	PT Putra Sejati Indonesia
Others (below US\$25.000)	-	45.865	Others (below US\$25.000)
Total	464.506	138.178	Total

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak Ketiga		
PT Balcke Durr Indonesia	659.526	690.198
CV Doprigo Jaya	63.072	66.433
PT Riau Muda Multi	56.367	58.988
	778.965	815.619
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(778.965)	(815.619)
Neto	-	-

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	815.619	777.860
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	29.959
Selisih kurs	(36.654)	7.800
Saldo akhir	778.965	815.619

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

a. PT Balcke Durr Indonesia

Piutang lain-lain dari PT Balcke Durr Indonesia ("BDI") timbul dari transaksi pengadaan *drum sheet* dan *blank plate*. Perusahaan telah melakukan pembayaran terakhir kepada BDI sebesar AS\$50.000 pada tanggal 7 September 2005 namun BDI sudah tidak mampu memenuhi pengiriman barang kepada Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan langkah-langkah hukum atas piutang dari BDI. Berdasarkan hasil pemeriksaan hukum atas permasalahan *blank plate*, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada BDI melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") di bulan Januari 2010.

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
PT Balcke Durr Indonesia
CV Doprigo Jaya
PT Riau Muda Multi
Provision for expected credit loss
Net

The movements in the provision for expected credit loss on other receivables are as follows:

	2024	2023
Beginning balance	815.619	777.860
Provision of expected credit loss	-	29.959
Foreign exchange difference	(36.654)	7.800
Ending balance	778.965	815.619

Based on management's review of the collectability of each balance of other receivables as of December 31, 2024 and 2023, management believes that Provision for expected credit loss is adequate to cover the potential loss as a result of uncollected other receivables.

a. PT Balcke Durr Indonesia

Other receivables from PT Balcke Durr Indonesia ("BDI") arose from purchase of drum sheets and blank plate. The Company made the final payment to BDI amounting to US\$50,000 on September 7, 2005, but BDI was unable to deliver the goods to the Company.

The Company performed legal actions on the receivable from BDI. Based on the results of law inspection on the case of blank plate, the Company filed a civil lawsuit to BDI through Indonesian National Arbitration Board ("BANI") in January 2010.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN(lanjutan)

a. PT Balcke Durr Indonesia (lanjutan)

Atas putusan BANI pada tanggal 5 Mei 2010 melalui akta No. 07/ARB/HKM/2010 tanggal 2 Juni 2010, yang terdaftar di kepaniteraan pengadilan negeri Jakarta Selatan, diputuskan bahwa BDI harus membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar AS\$530.200 atas nilai tuntutan Perusahaan sebesar AS\$447.265 dan denda senilai 5% atau setara dengan AS\$82.935. Ganti rugi tersebut akan meningkat 5% per hari sejak tanggal 15 Maret 2006 sampai dengan hari pelunasannya. BDI juga harus membayar biaya administrasi perkara kepada Perusahaan sebesar AS\$15.930. Pada tahun 2012, Pengadilan Jakarta Selatan telah mengeluarkan surat keputusan untuk melakukan eksekusi atas perkara ini, namun Perusahaan belum menerima pelunasan dari BDI sampai tanggal 31 Desember 2024.

Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan proses gugatan perdata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas seluruh nilai piutang BDI masing-masing senilai AS\$659.526 dan AS\$690.198.

b. PT Riau Muda Multi

Piutang lain-lain dari PT Riau Muda Multi timbul dari transaksi dana talangan pembangunan dan konstruksi depot pengisian LPG di Dumai. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen melakukan penyisihan masing-masing sebesar AS\$56.367 dan AS\$58.998.

c. CV Doprigo Jaya

Piutang lain-lain dari PT CV Doprigo Jaya timbul dari transaksi pengadaan *drum sheet* dan *blank plate*.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. PT Balcke Durr Indonesia (continued)

Based on BANI's verdict on May 5, 2010, through the Notarial Deed No. 07/ARB/HKM/2010 dated June 2, 2010, registered in the South Jakarta district, it was decided that BDI has to pay compensation to the Company amounting to US\$530,200 consisting of claim amounting to US\$447,265 and a penalty of 5% equivalent to US\$82,935. The compensation will increase by 5% per day starting March 15, 2006 until the day of repayment. BDI also has to pay an administration fee to the Company amounting to US\$15,930. In 2012, the South Jakarta district court has issued a decree to execute this matter, but the Company has not received any settlement from BDI until December 31, 2024.

The Company has decided not to proceed further civil lawsuit.

As of December 31, 2024 and 2023, management has provided an allowance for impairment losses for the total receivables from BDI amounting to US\$659,526 and US\$690,198, respectively.

b. PT Riau Muda Multi

Other receivables from PT Riau Muda Multi arose from bailouts of transactions for the development and construction of LPG depots in Dumai. As of December 31, 2024 and 2023, management has provided an allowance of US\$56,367 and US\$58,998, respectively.

c. CV Doprigo Jaya

Other receivables from CV Doprigo Jaya arose from from purchase of drum sheets and blank plate.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

c. CV Doprico Jaya (lanjutan)

Perusahaan telah melakukan beberapa upaya hukum atas piutang dari CV Doprico Jaya. Hasil dari upaya hukum tersebut adalah sebagai berikut:

Putusan nomor 450/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 10 September 2009 atas gugatan perdata melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, menyatakan CV Doprico Jaya harus membayar ganti rugi kepada Perusahaan sebesar AS\$159.235,6.

Putusan nomor 100/Pdt.G/2016/PN.Cbi tanggal 30 Agustus 2016 yang isinya menerima eksepsi CV Doprico jaya, menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima, dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya yang timbul dalam proses pengadilan sebesar Rp521.000

Perusahaan mengajukan banding atas putusan Pengadilan Cibinong nomor 100/Pdt.G/2016/PN.Cbi tanggal 30 Agustus 2016, atas pengajuan banding tersebut majelis hakim memberikan putusan nomor 116/PDT/2017/PPT.BDG tanggal 02 Mei 2017 yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Cibinong dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000.

Perusahaan mengajukan Kasasi atas Putusan nomor 116/PDT/2017/PPT.BDG tanggal 02 Mei 2017, atas pengajuan kasasi tersebut majelis hakim memberikan Putusan nomor 3245 K/Pdt/2017 tanggal 31 Januari 2018 yang isinya menolak permohonan kasasi Perusahaan dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 manajemen telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas seluruh nilai piutang CV Doprico Jaya masing-masing senilai AS\$63.072 dan AS\$66.433.

7. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

c. CV Doprico Jaya (continued)

The company has taken several legal actions regarding receivables from CV Doprico Jaya. The results of these legal efforts are as follows:

Decision number 450/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel September 10, 2009 in a civil lawsuit through the South Jakarta District Court, stated that CV Doprico Jaya had to pay compensation to the Company amounting to US\$159,235.6.

Decision number 100/Pdt.G/2016/PN.Cbi dated 30 August 2016, which contained CV Doprico Jaya's exception, declared Company's lawsuit unacceptable, and sentenced Company to pay costs incurred in the court process amounting to Rp521,000.

The Company filed an appeal against the Cibinong Court Decision number 100/Pdt.G/2016/PN.Cbi dated 30 August 2016, on the appeal the panel of judges gave Decision number 116/PDT/2017/PPT.BDG dated 02 May 2017 which confirmed the decision Cibinong District Court and sentenced Company to pay court costs of Rp150,000.

The company filed an appeal against Decision number 116/PDT/2017/PPT.BDG dated May 02, 2017, based on the cassation submission, the panel of judges gave Decision number 3245 K/Pdt/2017 dated 31 January 2018 which contained Company's cassation request and punished Company to pay court costs of Rp500,000.

As of December 31, 2024 and 2023, management has provided an allowance for impairment losses for the total receivables from CV Doprico Jaya amounting to US\$63,072 and US\$66,433, respectively.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Biaya dibayar dimuka atas operasional	32.288	37.999
Uang muka:		
Pihak berelasi	27.167	382.437
Pihak ketiga	3.059	86.075
Uang muka karyawan	114	35.828
Total	62.628	542.339

*Prepayments for operational
Advances:
Related parties
Third Party
Employee Working Advance
Total*

Uang muka merupakan pembelian atas bahan baku yang merupakan material yang di jual oleh Perusahaan seperti aspal, bahan kimia, scrap, smootfluid, dan solvent (petrochemical) non-BBM.

Advance is purchase of materials to be sold by the Company such as asphalt, chemical, scrap, smootfluid, and non-fuel solvents (petrochemicals).

9. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

9. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consist of:

2024							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan/ Carrying amount Jan	Pembagian dividen/ Dividen distributed on	Bagian laba/ Share in Profit	Selisih penjabaran/ Translation	Bagian penghasilan komprehensif lain (PKL)/ Share in other comprehensive income (OCI)	Nilai tercatat 31 Des/ Carrying amount Dec 31
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>							
PT Pertamina Petrochemical Trading	49%	17.767.459	(1.729.784)	7.362.429	-	(3.622)	23.396.482
<u>Metode nilai wajar melalui PKL/ Fair value through OCI method</u>							
PT Patra Logistik	10%	3.415.679	-	-	-	1.325.695	4.741.374
Total		21.183.138	(1.729.784)	7.362.429	-	1.322.073	28.137.856

2023							
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai tercatat 1 Jan/ Carrying amount Jan	Pembagian dividen/ Dividen distributed on	Bagian laba/ Share in Profit	Selisih penjabaran/ Translation	Bagian penghasilan komprehensif lain (PKL)/ Share in other comprehensive income (OCI)	Nilai tercatat 31 Des/ Carrying amount Dec 31
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>							
PT Pertamina Petrochemical Trading	49%	11.861.617	(1.003.232)	6.919.134	-	(10.060)	17.767.459
<u>Metode nilai wajar melalui PKL/ Fair value through OCI method</u>							
PT Patra Logistik	10%	4.155.349	-	-	-	(739.670)	3.415.679
Total		16.016.966	(1.003.232)	6.919.134	-	(749.730)	21.183.138

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas investasi Perusahaan pada entitas asosiasi.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

The following table illustrates the summarized financial information of the Company's investments in associates.

	2024						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non- current assets	Liabilitas jangka- pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka-panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Metode ekuitas/ Equity method PT Pertamina Petrochemical Trading	130.743.952	614.346	83.192.991	417.384	47.747.923	49%	23.396.482

Untuk periode 12 bulan hingga 31 Desember 2023/ For 12 months period until December 31, 2024

	Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Profit or loss and other comprehensive income items						
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepentingan/ Interest	Bagian investor atas laba/ Investor's share in net earnings	Bagian investor atas penghasilan komprehensif lain/ Investor's other comprehensive income
Metode ekuitas/ Equity method PT Pertamina Petrochemical Trading	957.982.738	15.025.365	(7.392)	15.017.971	49%	7.362.429	(3.622)

	2023						
	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non- current assets	Liabilitas jangka- pendek/ Current liabilities	Liabilitas jangka-panjang/ Non-current liabilities	Ekuitas/ Equity	Kepentingan/ Interest	Nilai tercatat/ Carrying amount
Metode ekuitas/ Equity method PT Pertamina Petrochemical Trading	80.243.177	498.264	44.154.802	326.517	36.260.122	49%	17.767.459

Untuk periode 12 bulan hingga 31 Desember 2023/ For 12 months period until December 31, 2023

	Pos laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/Profit or loss and other comprehensive income items						
	Pendapatan neto/ Net revenues	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income	Kepentingan/ Interest	Bagian investor atas laba/ Investor's share in net earnings	Bagian investor atas penghasilan komprehensif lain/ Investor's other comprehensive income
Metode ekuitas/ Equity method PT Pertamina Petrochemical Trading	829.428.938	14.120.682	(20.531)	14.100.151	49%	6.919.134	(10.060)

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT")

Pada tanggal 31 Juli 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli atas Saham dengan PTTGC International Private Limited untuk membeli 49% dari modal yang ditempatkan dari PT Indo Thai Trading yang berubah nama menjadi PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), sebuah perusahaan perdagangan, dengan nilai pembelian sebesar Rp95.840.106.500 (setara dengan AS\$6.832.458). Transaksi tersebut telah efektif pada tanggal 31 Juli 2019.

Perusahaan mencatat investasi berdasarkan metode ekuitas, saldo investasi Perusahaan pada PPT pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar AS\$23.396.482 dan AS\$17.767.459. Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menerima dividen dari PPT sebesar AS\$1.729.784 dan AS\$1.003.232

PT Patra Logistik

Investasi jangka panjang pada PT Patra Logistik merupakan investasi saham sebesar 500 saham dengan nilai nominal Rp100.000 per saham. Saham tersebut dibeli dari Yayasan Dana Pensiun Elnusa sebesar Rp539.000.000 atau setara dengan AS\$54.356 pada tanggal 21 Mei 2013.

Perusahaan mencatat investasi di PT Patra Logistik sebagai nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan". Saldo investasi Perusahaan pada PT Patra Logistik tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp76.606.348.052 atau setara dengan AS\$4.741.374 dan Rp52.734.640.662 atau setara dengan AS\$3.415.679.

Perusahaan menerima dividen dari PT Patra Logistik pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp415.195.071 atau setara dengan AS\$25.285 dan Rp2.754.853.959 atau setara dengan AS\$181.455 dan dicatat sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Perusahaan.

9. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT")

On July 31, 2019, the Company entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement with PTTGC International Private Limited to purchase 49% of issued capital of PT Indo Thai Trading which change its name to PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT"), a company engaged in trading, for a purchase consideration of Rp95,840,106,500 (equivalent to US\$6,832,458). This transaction was effective on July 31, 2019. The Company accounted this investment using the equity method.

The balance of the Company's investment in PPT as of December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$23,396,482 and US\$17,767,459, respectively. On 2024 and 2023, the Company received dividends from PPT amounting to US\$1,729,784 and US\$1,003,232, respectively.

PT Patra Logistik

Long-term investment at PT Patra Logistik of 500 shares with a par value Rp100,000 per share. The shares were purchased from Yayasan Dana Pensiun Elnusa amounting to Rp539,000,000 equivalent to US\$54,356 on May 21, 2013.

The Company accounted for its investment in PT Patra Logistik using fair value through other comprehensive income in accordance to PSAK 109 "Financial Instrument". The balance of the Company's investment in PT Patra Logistik as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp76,606,348,052 or equivalent to US\$4,741,374 and Rp52,734,640,662 or equivalent to US\$3,415,679, respectively.

The Company received dividends from PT Patra Logistik in 2024 and 2023, each amounting to Rp415,195,071 equivalent to US\$25,285 and Rp2,754,853,959 equivalent to US\$181,455, respectively and recorded in other income on the Company's Statement of Comprehensive Loss and other Comprehensive Income.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	499.294	-	-	-	499.294	Land	
Mesin dan peralatan	5.841.677	199.625	-	-	6.041.302	Machine and equipment	
Perlengkapan kantor	240.098	-	-	-	240.098	Office furniture	
CCTV	128.050	-	-	-	128.050	CCTV	
Mobil tangki - aspal	117.478	-	-	-	117.478	Asphalt - tank truck	
Total harga perolehan	6.826.597	199.625	-	-	7.026.222	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Mesin dan peralatan	4.633.850	274.358	-	-	4.908.208	Machine and equipment	
Perlengkapan kantor	240.098	-	-	-	240.098	Office furniture	
CCTV	128.048	-	-	-	128.048	CCTV	
Mobil tangki - aspal	102.793	11.748	-	-	114.541	Asphalt - tank truck	
Total akumulasi penyusutan	5.104.789	286.106	-	-	5.390.895	Total accumulated depreciation	
Nilai buku - neto	1.721.808				1.635.327	Net book values	
2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	499.294	-	-	-	499.294	Land	
Mesin dan peralatan	5.760.780	80.897	-	-	5.841.677	Machine and equipment	
Perlengkapan kantor	240.098	-	-	-	240.098	Office furniture	
CCTV	128.050	-	-	-	128.050	CCTV	
Mobil tangki - aspal	117.478	-	-	-	117.478	Asphalt - tank truck	
Total harga perolehan	6.745.700	80.897	-	-	6.826.597	Total acquisition cost	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Mesin dan peralatan	4.301.063	332.787	-	-	4.633.850	Machine and equipment	
Perlengkapan kantor	240.098	-	-	-	240.098	Office furniture	
CCTV	128.048	-	-	-	128.048	CCTV	
Mobil tangki - aspal	91.045	11.748	-	-	102.793	Asphalt - tank truck	
Total akumulasi penyusutan	4.760.254	344.535	-	-	5.104.789	Total accumulated depreciation	
Nilai buku - neto	1.985.446				1.721.808	Net book values	

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	192.293	157.735
Lainnya di beban umum dan administrasi (Catatan 28)	93.813	186.800
Total	286.106	344.535

Aset tetap Perusahaan kecuali tanah telah diasuransikan atas properti *all risk*, kebakaran dan gempa bumi, dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$2.213.859 dan AS\$2.316.816 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari kebakaran dan resiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan kondisi yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenues (Note 27)
Others in General and administrative
expenses (Note 28)

The Company's fixed assets except land are insured against all risk on property, fire and earthquake, with a total insured amount of US\$2,213,859 and US\$2,316,816 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise from fire and other risks.

Management believes that there were no changes in circumstances that indicate any impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. ASET HAK GUNA

11. RIGHT OF USE ASSETS

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan	696.223	-	-	-	696.223	Building
HBM bergerak	137.985	40.947	-	-	178.932	Movable asset
Total harga perolehan	834.208	40.947	-	-	875.155	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	256.656	139.245	-	-	395.901	Building
HBM bergerak	93.158	47.928	-	-	141.086	Movable asset
Total akumulasi penyusutan	349.814	187.173	-	-	536.987	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	484.394				338.168	Net book values

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan	696.223	-	-	-	696.223	Building
HBM bergerak	134.466	29.186	(25.667)	-	137.985	Movable asset
Total harga perolehan	830.689	29.186	(25.667)	-	834.208	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	117.411	139.245	-	-	256.656	Building
HBM bergerak	73.515	45.310	(25.667)	-	93.158	Movable asset
Total akumulasi penyusutan	190.926	184.555	(25.667)	-	349.814	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	639.763				484.394	Net book values

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi	187.173	184.555	General and administrative Expense

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

12. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan terikat dalam perjanjian novasi perpindahan transaksi atas penyediaan jasa sewa Depot Donggala dari PT Pertamina (Persero) ke PT Pertamina Patra Niaga.

On September 1, 2021, the Company was bound by a novation agreement for the transfer of lease services transactions for the Donggala Depot from PT Pertamina (Persero) to PT Pertamina Patra Niaga.

Piutang ini merupakan piutang sewa yang timbul dari perjanjian antara PT Pertamina Patra Niaga dan Perusahaan dalam rangka penyediaan fasilitas dan pengoperasian kegiatan yang diperlukan oleh PT Pertamina Patra Niaga terkait dengan Depot LPG Donggala. Dalam lingkup pekerjaannya Perusahaan bertanggungjawab untuk menyediakan dan mengoperasikan fasilitas tersebut. Seluruh fasilitas yang disediakan Perusahaan akan menjadi milik PT Pertamina Patra Niaga pada saat berakhirnya kontrak. Periode masa kontrak adalah 10 tahun. Besarnya biaya jasa yang dihitung berdasarkan thrupt dengan ketentuan tertentu.

These receivables represent finance lease receivable arising from the agreement between PT Pertamina Patra Niaga and the Company, in order to provide facilities and the operation of the activities required by PT Pertamina Patra Niaga related to Depot LPG Donggala. The Company is responsible for providing and for operating the facilities. All facilities that were provided by the Company will belong to PT Pertamina Patra Niaga upon the termination of the contract. The periods of the contract is 10 years. The cost of services is calculated based on actual throughput with certain conditions.

Piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging of finance lease receivables are as follows:

	2024	2023	
Tidak lebih dari satu (1) tahun	1.467.124	1.535.353	Not later than one (1) year
Lebih dari satu (1) tahun	10.459.052	12.480.810	Later than one (1) year
Sub-total:	11.926.176	14.016.163	Sub-total
Dikurangi:			Less:
Jumlah Bunga	(2.764.793)	(3.490.426)	Amounts applicable interest
Piutang sewa pembiayaan - neto	9.161.383	10.525.737	Finance lease receivables - net

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan berdasarkan umur adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	803.485
Piutang sewa pembiayaan - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	8.357.898

12. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The aging of finance lease receivables are as follows: (continued)

	2023	
	809.718	Less current maturities
	9.716.019	Finance lease receivables - net of current maturities

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2024
Tabung gas elpiji	288.065
Lainnya	217.618
Total	505.683

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The detail of other non-current assets are as follows:

	2023	
	288.065	LPG gas cylinders
	24.483	Others
Total	312.548	Total

14. LIABILITAS SEWA

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Perusahaan di masa depan dari transaksi sewa untuk mobil operasional Perusahaan.

	2024
Saldo 1 Januari	450.951
Penambahan tahun berjalan	40.947
Pembayaran tahun berjalan	(200.309)
Bunga	19.626
Efek kurs	(32.584)
Saldo 31 Desember	278.631

14. LEASE LIABILITIES

This account represents the Company's future minimum lease payments from lease transactions for the Company's operational vehicles.

	2023	
	550.477	Balance as of January 1,
	29.186	Current year addition
	(156.208)	Payments during the year
	26.024	Interest
	1.472	Foreign exchange
	450.951	Balance as of December 31

Liabilitas sewa berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Tidak lebih dari satu (1) tahun	144.608
Lebih dari satu (1) tahun	150.330
Sub-total:	294.938
Dikurangi:	
Jumlah Bunga	(16.307)
Liabilitas sewa	278.631
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	132.557
Liabilitas sewa - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	146.074

The aging of lease liabilities are as follows:

	2023	
	207.373	Not later than one (1) year
	276.552	Later than one (1) year
Sub-total:	483.925	Sub-total
		Less:
	(32.974)	Amounts applicable interest
	450.951	Lease liabilities
	189.143	Less current maturities
	261.808	Lease liabilities - net of current maturities

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2024
Utang bank jangka pendek	
BRI Notional Pooling	1.237.854

BRI

Notional pooling

Perjanjian

Pada tanggal 19 Februari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina Maintenance and Construction terkait dengan penggunaan jasa *Notional Pooling* BRI untuk mendukung kegiatan operasional. Jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya.

Suku Bunga

Pinjaman dari setiap pemanfaatan fasilitas, dikenakan suku bunga tahunan tetap 7.00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$84.412 dan AS\$104.699.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang adalah Rp20.000.000.000 (setara dengan AS\$1.237.854 di tahun 2024 dan AS\$1.295.421 di tahun 2023).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Kovenan

Tidak terdapat batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman *Notional Pooling*.

15. SHORT-TERM BANK LOANS

	2023
	1.295.421

**Short-term bank loans
BRI Notional Pooling**

BRI

Notional pooling

Agreement

On February 19, 2018, the Company entered into an agreement with PT Pertamina Patra Niaga and PT Pertamina Maintenance and Construction related to utilization of BRI Notional Pooling facility to finance its operational activity. The maximum amount of the facility is Rp50,000,000,000. The loan will mature in 12 months after the signing of the agreement and will be renew automatically for the next year.

Interest Rate

The loans from each utilization of the facility bear interest at annual fixed rates 7.00% for the year ended December 31, 2024 and 2023

In 2024 and 2023, the interest expense on this loan amounted to US\$84,412 and US\$104,699, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance was Rp20,000,000,000 (equivalent to US\$1,237,854 in 2024 and US\$1,295,421 in 2023), respectively.

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

There is no covenants required in the Notional Pooling loan agreement.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") Kredit Investasi	1.510.743	2.955.608
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.458.275)	(1.374.607)
Bagian jangka panjang	52.468	1.581.001

PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk ("BNI")
Credit Investment
Less: current portion
Non-current portion

BNI

Perjanjian

Pada tanggal 5 Desember 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan BNI terkait dengan fasilitas kredit investasi untuk keperluan pembiayaan pembangunan Depot Mini LPG Pressurized di Donggala. Jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp119.617.820.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 84 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit.

Suku Bunga

Pinjaman dari setiap pemanfaatan fasilitas, dikenakan suku bunga tahunan tetap 10,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga dari pinjaman ini masing-masing sebesar AS\$242.950 dan AS\$393.888.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang masing-masing adalah Rp24.409.073.992 (setara dengan AS\$1.510.743) dan Rp45.631.633.509 (setara dengan AS\$2.955.608).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Kovenan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi kovenan tertentu seperti rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan rasio keuangan.

16. LONG-TERM BANK LOAN

BNI

Agreement

On December 5, 2018, the Company entered into an agreement with BNI related to investment credit facility for financing the construction of a Mini LPG Pressurized Depot at Donggala. The maximum amount of the facility is Rp119,617,820,000. The loan will mature in 84 months after the signing of the agreement.

Interest Rate

The loans from each utilization of the facility bear interest at annual fixed rates 10,50% for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, interest expense on the loan amounted to US\$242,950 and US\$393,888, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan amounted to Rp24,409,073,992 (equivalent to US\$1,510,743) and Rp45,631,633,509 (equivalent to US\$2,955,608), respectively.

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company is required to comply with certain such as financial ratios.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has meet the financial ratio requirements.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2024	2023
PT Tri Energi Teknologi	125.405	-
PT One Connect Indonesia	-	344.753
PT Tirta Madya Mandiri	-	110.151
Lain-Lain (dibawah AS\$100.000)	257.361	495.994
Total	382.766	950.898

PT Tri Energi Teknologi
PT One Connect Indonesia
PT Tirta Madya Mandiri
Others (under US\$100,000)
Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini timbul atas transaksi pembelian kendaraan operasional melalui utang pembiayaan konsumen. Perusahaan memiliki kontrak pembiayaan dengan PT Mitsui Leasing untuk membeli tujuh unit truk untuk kebutuhan operasional. Rincian nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih dari satu (1) tahun	25.759	46.279
Lebih dari satu (1) tahun	-	26.996
Sub-total:	25.759	73.275
Dikurangi:		
Jumlah Bunga	(995)	(7.043)
Utang pembiayaan konsumen- neto	24.764	66.232
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(24.764)	(40.316)
Utang pembiayaan konsumen - dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	25.916

Not later than one (1) year
Later than one (1) year

Sub-total
Less:
Amounts applicable interest

Finance payable - net

Less current maturities

Consumer Finance payable - net of current maturities

Mutasi atas utang pembiayaan konsumen pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of consumer finance payable for the year 2024 and 2023 as follow:

	2024	2023	
Saldo 1 Januari	66.232	100.877	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Current year addition
Pembayaran tahun berjalan	(45.210)	(46.930)	Payments during the year
Bunga	5.825	10.799	Interest
Efek kurs	(2.083)	1.486	Foreign exchange
Saldo, 31 Desember	24.764	66.232	Balance as of December 31

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

	2024
Bahan baku	1.599.005
Provisi Pajak	14.613
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	410.829
Total	2.024.447

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	3.379.524	Material
	259.994	Tax provision
	482.375	Others (each below US\$100,000)
Total	4.121.893	Total

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2024
Pihak ketiga	109.201
Pihak berelasi (catatan 30k)	55.069
Total	164.270

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	
	202.908	Third parties
	57.630	Related parties (note 30k)
Total	260.538	Total

Pada tahun 2024 dan 2023 uang muka dari pelanggan merupakan uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan di mana pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya akan diselesaikan dalam satu tahun atau kurang.

As of 2024 and 2023, advance from customers represent a short-term advance received from customer which the period between the transfer of the promised goods or services will be conducted in one year or less.

21. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	2024
PT Pertamina Patra Niaga ("PPN")	5.501.065
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1.062.038)
Bagian jangka panjang	4.439.027

21. DUE TO SHAREHOLDER

	2023	
	8.282.980	PT Pertamina Patra Niaga ("PPN")
	(2.526.250)	Less: current portion
Non-current portion	5.756.730	

Pinjaman pemegang saham untuk proyek Donggala

Shareholder loan for Donggala project

Perjanjian

Agreement

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PPN senilai Rp90.000.000.000 untuk proyek pembangunan dan pengoperasian Depot Mini LPG Pressurized di Donggala, Sulawesi Tengah, dan pembiayaan bunga selama proyek pembangunan/ *grace period* selama 44 bulan senilai Rp25.800.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 10 tahun.

On May 23, 2019, the Company obtained a loan from PPN amounting to Rp90,000,000,000 for the construction and operation of the Mini LPG Pressurized Depot at Donggala, Sulawesi Tengah, and interest financing during the construction project/ *grace period* of 44 months amounting to Rp25,800,000,000. The loan will mature in 10 years.

Mulai tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan secara efektif diwajibkan untuk melakukan pembayaran atas pokok dan bunga utang tersebut. Maka atas utang bunga yang telah dicatat selama *grace period* dalam utang pihak berelasi, Perusahaan melakukan mereklasifikasi utang bunga tersebut menjadi bagian dari utang pemegang saham.

Starting January 1, 2023, the Company effectively obligated to repaid the loan and its interest. Therefore the interest payable which have been accrued under payable - related party during the *grace period*, the Company have reclassified the interest payable into due to shareholder.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pinjaman pemegang saham untuk proyek
Donggala (lanjutan)

Suku Bunga

Perusahaan dikenakan suku bunga tahunan tetap 8.00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Beban bunga yang dibayar atas pinjaman ini di tahun 2024 dan 2023 sebesar Rp7.521.005.398 (setara dengan AS\$476.243) Rp8.735.288.480 (setara dengan AS\$573.537).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pokok terutang masing-masing adalah Rp88.880.719.812 (setara dengan AS\$5.501.065) dan Rp104.725.006.501 (setara dengan AS\$6.782.980).

Jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Kovenan

Tidak terdapat batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian utang kepada pemegang saham.

Pinjaman pemegang saham untuk pembelian
saham PPT

Perjanjian

Pada tanggal 30 Juli 2019, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PPN senilai AS\$7.350.000 untuk pembelian saham PT Pertamina Petrochemical Trading sebesar 49% atau sebanyak 3.920.000 lembar saham. Pinjaman akan jatuh tempo dalam 2 tahun.

Perjanjian ini telah diamandemen pada tanggal 18 November 2022 dimana terdapat perubahan jangka waktu perjanjian berlaku selama 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian. Selain itu pembayaran bunga 5% per tahun akan ditagihkan setiap triwulan.

21. DUE TO SHAREHOLDER (continued)

Shareholder loan for Donggala project (continued)

Interest Rate

The Company bears an annual fixed interest rate of 8,00% for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, interest expense paid on this loan is Rp7,521,005,398 (equivalent to AS\$476,243) Rp8,735,288,480 (equivalent to US\$573,537), respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan amounted to Rp88,880,719,812 (equivalent to US\$5,501,065) and Rp104,725,006,501 (equivalent to US\$6,782,980), respectively.

Collateral

As of December 31, 2024 and 2023, all credit facilities obtained by the Company are unsecured.

Covenants

There is no covenants required in the shareholder loan agreement.

Shareholder loan to purchase PPT's shares

Agreement

On July 30, 2019, the Company obtained a loan from PPN amounting to US\$7,350,000 for purchase of 49% shares of PT Pertamina Petrochemical Trading or 3,920,000 shares. The loan will mature in 2 years.

This agreement has been amended on November 11, 2022 which amended the term of the agreement which is valid for 60 months from the signing date. Also, the 5% annual interest payment will be billed quarterly.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Pinjaman pemegang saham untuk pembelian saham PPT (lanjutan)

Suku Bunga

Perusahaan dikenakan suku bunga tahunan tetap 5.00% yang ditagih per triwulan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tahun 2024 dan 2023, beban bunga atas pinjaman tersebut masing-masing sebesar AS\$43.750 dan AS\$177.361.

Pada tanggal 31 Juli 2024 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

21. DUE TO SHAREHOLDER (continued)

Shareholder loan to purchase PPT's shares (continued)

Interest Rate

The Company bears a fixed an annual interest rate of 5,00% which are billed quarterly for the year ended December 31, 2024 and 2023.

In 2024 and 2023, interest expense on the loan amounted to US\$43,750 and US\$177,361, respectively.

As of July 31, 2024, the Company have fully paid the loan.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Total liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah imbalan kerja terhadap karyawan PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan pada Perusahaan. Imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen 2024 dan 2023: Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, dalam laporannya pada tanggal 19 Februari 2025 dan 6 Februari 2024 sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Karyawan rekrut langsung</u>		
Imbalan pasca kerja	628.824	843.929
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	166.743	180.036
Sub-total	795.567	1.023.965
<u>Karyawan perbantuan</u>		
Imbalan kerja karyawan perbantuan	109.218	68.477
Jumlah	904.785	1.092.442
Dikurangi: bagian jangka pendek	(106.896)	(107.684)
Bagian jangka panjang	797.889	984.758

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The amounts recognized as liability for employee benefits in the statement of financial position and employee benefits cost in the statement of profit or loss and other comprehensive income are employee benefits liability of PT Pertamina (Persero) employees seconded to the Company. In 2024 and 2023 Employee benefits are calculated by an independent actuary, Steven & Mourits Actuarial Consulting Firm, and their report as of February 19, 2025 and February 6, 2024, respectively shows the following:

<u>Direct hire employee</u>
Post-employment benefits
Other long-term employee benefits
Sub-total
<u>Seconded employee</u>
Seconded employee benefits
Total
Less: current portion
Non-current portion

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Rincian atas liabilitas imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2024
Akrual bonus karyawan	2.216.295
Bagian jangka pendek liabilitas imbalan kerja jangka panjang	106.896
Total	2.323.191

Mulai tahun 2023, Perusahaan mencadangkan dana pensiun untuk karyawan rekrut langsung ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Syariah Muamalat dan Pertalife Insurance, sehingga di laporan keuangan disajikan secara neto sebagai berikut:

	2024
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.327.976
Nilai wajar aset program	(532.409)
Total	795.567

Karyawan rekrut langsung

Perusahaan telah mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar AS\$795.567 dan AS\$1.023.965. Beban imbalan kerja diakui sebesar AS\$163.324 di 2024 dan AS\$132.724 di 2023 disajikan sebagai bagian dari biaya gaji dan upah di beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja untuk tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
Biaya jasa kini	107.589
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	55.735
Total	163.324

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Short-term employee benefit is consist of accrue of employee bonus and current portion of long-term employee benefit liability.

Detail of short-term employee benefits liability are as follows:

	2023	
	1.867.420	Accrual of employee bonuses
	107.684	Current portion of long-term employee benefits liability
Total	1.975.104	Total

Starting in 2023, the Company reserves employee pension funds for direct hire employee to the Muamalat Syariah Financial Institution Pension Fund (DPLK) and Pertalife Insurance, so that the financial statements are presented on a net basis as follows:

	2023	
	1.354.745	Present value of employee benefit obligation
	(330.780)	Fair value of plan assets
Total	1.023.965	Total

Direct hire employee

The Company has recognized estimated liability for employee benefits amounting to US\$795,567 and US\$1,023,965 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The related employee benefits cost recognized amounting to US\$163,324 in 2024 and US\$132,724 in 2023 are presented as part of salary and wages expense in general and administrative expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company recognized employee benefits cost in 2024 and 2023 as follows:

	2023	
	190.425	Current service cost
	(148.146)	Past service cost
	90.445	Interest cost
Total	132.724	Total

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Karyawan rekrut langsung (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti dan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo pada awal tahun	1.354.745
Biaya jasa kini	118.505
Biaya jasa lalu	-
Biaya bunga	55.735
Keuntungan aktuarial	(67.228)
Kerugian (keuntungan) aktuarial untuk imbalan IJPL	(10.916)
Selisih kurs	(60.204)
Pembayaran imbalan selama tahun berjalan	(62.662)
Saldo pada akhir tahun	1.327.975

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	330.780
Iuran Perusahaan yang dibayarkan	238.091
Pembayaran imbalan dari aset program	(42.715)
Pendapatan bunga atas aset program	27.929
Imbal hasil aset program (tidak termasuk bunga)	(6.977)
Selisih kurs	(14.700)
Saldo pada akhir tahun	532.408

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	(158.517)
Penambahan keuntungan aktuarial selama tahun berjalan	(67.228)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	14.790
Saldo pada akhir tahun	(210.955)

Liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected-unit-credit*, dengan asumsi sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,10%
Kenaikan gaji	7,00%
Tabel mortalitas	100% TMI IV
Umur pensiun	55

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Direct hire employee (continued)

The movements of the present value of defined benefit obligations and employee benefit liability are as follows:

2023	
1.406.523	Balance at beginning of year
162.230	Current service cost
(148.146)	Past service cost
90.445	Interest cost
(5.189)	Actuarial gain
28.195	Actuarial (gain) loss for OLTEB
13.939	Difference in foreign currency
(193.252)	Benefits payment made during the year
1.354.745	Balance at the end of year

The Changes in fair value of plan assets are as follows:

2023	
-	Balance at the beginning of year
385.188	Company contribution
(61.448)	Benefits payment from plan assets
11.897	Interest income from plan assets
	Return on plan assets
(4.857)	(excluding interest income)
-	Difference in foreign currency
330.780	Balance at the end of year

The movements of actuarial gain recognized as other comprehensive income in the statement of financial position are as follows:

2023	
(154.470)	Balance at the beginning of year
(5.189)	Additional of actuarial gains during the year
1.142	Related deferred income tax
(158.517)	Balance at the end of year

The employee benefits liability is based on the actuarial valuations performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method with the following assumptions:

2023	
6,75%	Discount rate
7,00%	Salary increase
100% TMI IV	Mortality table
55	Retirement age

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Karyawan rekrut langsung (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut ini mendemonstrasikan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar pada tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lainnya dianggap tetap, terhadap nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2024.

	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease
Dampak perubahan tingkat diskonto	(1.182.989)	1.402.331
Dampak perubahan tingkat kenaikan gaji	1.407.019	(1.177.116)

*Effect of changes in discount rate
Effect of changes in salary increase rate*

Jadwal jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	100.810	107.684	Within 1 year
2 - 5 tahun	321.214	296.075	2 - 5 years
6 - 10 tahun	398.395	454.097	6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.797.505	2.020.601	Over 10 years
Total	2.617.924	2.878.457	Total

Karyawan perbantuan

Sesuai dengan kebijakan PT Pertamina (Persero), setiap entitas anak harus mengakui sejumlah alokasi kewajiban terkait imbalan-imbalan yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) kepada karyawan seconded PT Pertamina (Persero) yang diperbantukan di entitas anak.

Kebijakan ini baru diberlakukan oleh PT Pertamina (Persero) di tahun 2020. Sebelumnya, entitas anak PT Pertamina (Persero) hanya dibebankan sejumlah alokasi beban.

Nilai kewajiban yang dihitung oleh PT Pertamina (Persero) dan dialokasikan ke entitas anak dihitung berdasarkan:

- Rumusan imbalan yang berlaku di PT Pertamina (Persero).
- Data dan asumsi aktuarial yang digunakan dalam pelaporan PSAK 219 PT Pertamina (Persero).
- Terkait disclosure lengkap pekerja perbantuan telah dihitung dan diungkapkan dalam laporan PSAK 219 PT Pertamina (Persero)

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Direct hire employee (continued)

Sensitivity Analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rate and salary increase by 1%, with all other variables held constant, to the present value of the obligations for post-employment benefit as of December 31, 2024.

As of December 31, 2024 and 2023, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments are as follows:

Seconded employee

Based on the policy of the PT Pertamina (Persero), each subsidiary should recognize an employee benefits liability in relation to the allocated benefits provided by PT Pertamina (Persero) to the employees who are seconded at the subsidiary companies.

This policy was implemented by PT Pertamina (Persero) in 2020. Previously, PT Pertamina (Persero)'s subsidiaries were only charged a certain amount of the allocated expense.

The value of the obligation calculated by PT Pertamina (Persero) and is being allocated to subsidiaries is calculated based on:

- *The formulation of the benefits applicable to PT Pertamina (Persero)*
- *Actuarial data and assumptions used in PT Pertamina (Persero) PSAK 219 reporting.*
- *PSAK 219 report of PT Pertamina (Persero) for the count and complete disclosure of seconded employees*

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Karyawan perbantuan (lanjutan)

Hal ini merupakan pengaturan pembagian liabilitas antara PT Pertamina (Persero) dan entitas anak terkait periode (atau masa kerja) perbantuan karyawan di anak perusahaan.

	2024	2023
Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya		
PAP*	81.756	61.479
MPPK**	8.620	5.065
Tunjangan Kesehatan	30.052	14.840
DPP*	5.293	4.092
Cuti	-	-
Biaya pemulangan	445	267
Ulang tahun dinas	919	398
Dikurangi:		
Nilai wajar aset program	(17.868)	(17.664)
Total	109.217	68.477

* Penghargaan atas Pengabdian/*Appreciation for Loyalty*.

** Masa Persiapan Purna Karya/*Pension Preparation Period*.

Mutasi liabilitas imbalan kerja Alokasi Persero adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai imbalan kerja pada tanggal 1 Januari	68.477	50.005
Biaya jasa kini	43.963	32.139
Kerugian aktuarial		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	5.459	1.686
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(3.044)	496
Pembayaran aset program	(5.638)	(15.849)
Liabilitas imbalan kerja akhir tahun	109.217	68.477

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja di atas cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-undang Ketenagakerjaan pada 31 Desember 2024.

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Seconded employee (continued)

This is a liability sharing arrangement between PT Pertamina (Persero) and the subsidiaries companies in relation to the seconded period (or services) of the employees at the subsidiaries companies.

	2024	2023
Pension and other post employment benefits		
PAP*	81.756	61.479
MPPK**	8.620	5.065
Healthcare Benefits	30.052	14.840
DPP*	5.293	4.092
Leave	-	-
Repatriation costs	445	267
Employment anniversary	919	398
Less:		
Fair value of plan assets	(17.868)	(17.664)
Total	109.217	68.477

The movements of the employee benefits liability allocated by Persero are as follows:

	2024	2023
Employee benefits liability as of January 1	68.477	50.005
Current service cost	43.963	32.139
Actuarial loss		
Actuarial changes arising from changes in financial assumptions	5.459	1.686
Translation adjustment	(3.044)	496
Payment of plan asset	(5.638)	(15.849)
Employee benefits liability as of end year	109.217	68.477

Management believes that the above amount of employee benefits liability is adequate to cover the requirements under the Labor Law as of December 31, 2024.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and fully paid capital	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and fully paid capital	Shareholders
PT Pertamina Patra Niaga	142.500	99,82%	1.471.082	PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Maintenance and Construction	250	0,18%	3.003	PT Pertamina Maintenance and Construction
Total	142.750	100%	1.474.085	Total

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

24. SALDO LABA DICADANGKAN

Amandemen Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan alokasi cadangan wajib dari laba ditahan sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Total cadangan umum yang telah dibentuk oleh Perusahaan adalah sebesar Rp3.449.883.179 (setara dengan AS\$420.874).

24. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

An amendment to the Limited Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of compulsory reserves appropriations of retained earnings amounting to at least 20% of a Company's issued and fully paid capital.

Total appropriated compulsory reserve by the Company amounted to Rp3,449,883,179 (equivalent to US\$420,874).

25. DIVIDEN

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2023, pemegang saham telah memutuskan untuk membagikan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar AS\$1,8 per saham dengan total AS\$251.033. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 Juli 2024 dan 10 Juli 2024.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2022, pemegang saham telah memutuskan untuk membagikan laba bersih tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar AS\$7,5 per saham dengan total AS\$1.066.568. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juni 2023

25. DIVIDEND

Based on the annual shareholders meeting for the 2023 financial year, the shareholder had resolve to distribute the 2023 income of the year as cash dividends to the shareholders amounting to US\$1.8 per share totalling to US\$251,033. The cash dividends have been fully paid on July 5, 2024 and July 10, 2024.

Based on the annual shareholders meeting for the 2022 financial year, the shareholder had resolve to distribute the 2022 income of the year as cash dividends to the shareholders amounting to US\$7.5 per share totalling to US\$1,066,568. The cash dividends have been fully paid on June 27, 2023.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2024	2023
Penjualan barang	40.319.715	35.564.137
Penjualan jasa	11.928.465	12.651.967
Total	52.248.180	48.216.104

*Sales of goods
Sales of services
Total*

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024	2023
Bahan baku	36.190.036	30.511.850
Tenaga kerja	5.497.822	5.208.139
Utilitas, perbaikan dan pemeliharaan	582.595	586.105
Transportasi	512.367	382.664
Penyusutan (Catatan 10)	192.293	157.735
Perlengkapan kantor	101.898	207.130
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$130.000)	143.957	150.613
Total	43.220.968	37.204.236

*Materials
Labor
Utilities, repair and maintenance
Transportation
Depreciation (Note 10)
Office facilities
Others
(each below US\$130,000)
Total*

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024	2023
Gaji dan upah	3.756.645	3.198.944
Beban kantor	1.127.071	961.123
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	280.986	371.355
Beban asuransi	249.437	196.688
Beban pajak	217.520	467.434
Tunjangan perjalanan dinas	215.346	241.801
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	366.442	390.453
Total	6.213.447	5.827.798

*Salary and wages
Office management
Depreciation (Notes 10 and 11)
Insurance expense
Tax expenses
Travel allowance
Others
(each below US\$100,000)
Total*

29. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024	2023
Pajak dibayar dimuka:		
PPN	858.931	146.071
Pasal 21	25.023	-
Total	883.954	146.071

Pajak dibayar di muka tahun 2024 dan 2023 merupakan kelebihan pembayaran atas pajak pertambahan nilai yang akan dikompensasikan di masa pajak berikutnya.

29. TAXATION

a. Prepaid taxes

*Prepaid tax:
VAT
Article 21*

Prepaid tax in 2024 and 2023 is related to an overpayment of the value added tax which is expected to be compensated in the next fiscal period.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Lebih bayar pajak:	
Penghasilan Badan 2024	319.341

Pajak penghasilan badan tahun 2024

Per 31 Desember 2024 Perusahaan membukukan saldo taksiran tagihan pajak sebesar Rp4.867.995.886 (setara dengan AS\$319.341).

c. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan badan:		
2023	-	540.860
2020	-	110.586
Sub-total	-	651.446
Pajak penghasilan:		
Pasal 15	746	-
Pasal 21	811	40.232
Pasal 23	2.524	18.748
Pasal 4(2)	-	6
Pasal 25	133.266	-
Sub-total	137.347	58.986
Total	137.347	710.432

d. Beban pajak penghasilan – neto

	2024	2023
Pajak kini	722.198	1.150.169
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya	2.819	218.247
Pajak tangguhan	(167.060)	(430.613)
Neto	557.957	937.803

29. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund

Overpayment of:
Corporate Income Tax 2024

Corporate income tax year 2024

As of December 31, 2024, the Company recorded claim tax balance amounting to Rp4,867,995,886 (equivalent to US\$319,341).

c. Taxes payable

Corporate income tax:
2023
2020
Sub-total

Income tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 4(2)

Sub-total
Total

d. Income tax expense - net

Current tax
Adjustment for corporate income tax for prior fiscal year
Deferred tax

Net

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.792.581	9.305.571
Beda Temporer		
Penyisihan		
kredit ekspektasi piutang	314.011	2.592.710
Penyisihan untuk imbalan kerja	(161.169)	(377.369)
Penyisihan untuk imbalan kerja pekerja perbantuan	35.282	16.786
Penyisihan (Pembalikan) untuk imbalan kerja akrual gaji dan bonus	325.496	(77.540)
Aset sewa pembiayaan	283.206	46.317
Aset hak guna	3.607	31.006
Penyusutan aset tetap	(41.076)	(89.175)
Beda Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	913.573	467.202
Pendapatan serap laba investasi asosiasi	(7.362.429)	(6.938.382)
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(97.176)	(110.892)
Selisih karena perbedaan mata uang untuk pelaporan perpajakan dan mata uang fungsional	276.802	361.806
Estimasi laba kena pajak	3.282.708	5.228.040

Perhitungan dari beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Estimasi laba kena pajak	3.282.708	5.228.040
Beban pajak kini dengan tarif pajak berlaku	722.198	1.150.169
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya	2.819	218.247
Beban pajak kini	725.017	1.368.416

29. TAXATION (continued)

e. Current tax expense

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable profit of the Company is as follows:

Profit before income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Temporary Differences
Provision for expected credit losses of receivables
Provision for employee benefits
Provision for employee benefits secondees
Provision (Reversal) for employee benefits accrued salary and incentive
Financial lease assets
Right of use of asset
Depreciation of fixed assets
Permanent Differences
Non-deductible expenses
Income from the absorption of profits from associated investment
Income subjected to final tax
Difference due to currency differences for tax reporting and functional currency
Estimated taxable profit

The computation of the income tax expense - net is as follows:

Estimated taxable profit
Current tax expense with effective tax rate
Adjustment for corporate income tax for prior fiscal year
Current tax expense

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban pajak kini (lanjutan)

Perhitungan dari beban pajak penghasilan -
neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Pengaruh pada beda temporer atas tarif pajak yang berlaku:		
Pembalikan kredit ekspektasian piutang	(69.083)	(570.396)
Penyisihan untuk imbalan kerja	35.457	83.021
Penyisihan untuk imbalan kerja pekerja perbantuan	(7.763)	(3.693)
Penyisihan untuk imbalan kerja akrual gaji dan bonus	(71.609)	17.059
Aset sewa pembiayaan	(62.306)	(10.189)
Aset hak guna	(793)	(6.822)
Penyusutan aset tetap	9.037	19.619
Penyesuaian pajak tangguhan, neto	-	40.788
Manfaat pajak tangguhan - neto	(167.060)	(430.613)
Beban pajak penghasilan - neto	557.957	937.803

Perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan
adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Beban pajak kini	722.198	1.150.169
Dikurangi:		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 23	(141.171)	(91.307)
Pasal 25	(900.368)	(518.002)
Taksiran hutang pajak penghasilan	(319.341)	540.860

29. TAXATION (continued)

e. Current tax expense (continued)

The computation of the income tax expense - net
is as follows: (continued)

Effect on temporary differences at the enacted tax rate:
Reversal of expected credit losses of receivables
Provision for employee benefits
Provision for employee benefits secondee
Provision for employee benefits accrued salary and incentive
Financial lease assets
Right of use of asset
Depreciation of fixed assets
Adjustment for deferred tax, net
Deferred tax benefit - net
Income tax expense - net

The computation of the estimated income tax
payable is as follows:

Current tax expense
Less:
Prepayments of income tax
Article 23
Article 25
Estimated income tax payable

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2024	2023
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	8.792.581	9.305.571
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.934.368	2.047.226
Pengaruh beda tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(21.379)	(24.396)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.418.748)	(1.423.659)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun pajak sebelumnya	2.819	218.247
Selisih perbedaan mata uang perpajakan dan mata uang fungsional	60.897	79.597
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	40.788
Beban pajak penghasilan - neto	557.957	937.803

Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income

*Income tax expense at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences:*

Income subjected to final tax

Non-deductible expenses

Adjustment for corporate income tax for prior fiscal year

Difference due to currency differences for tax reporting and functional currency

Adjustment to deferred tax assets

Income tax expense - net

f. Pajak tangguhan - neto

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. Deferred tax - net

The details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Selisih penjabaran/ Translation	Penyesuaian aset pajak tangguhan/ Adjustment to deferred tax assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Penyisihan kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang lain-lain	1.877.816	152.890	-	(83.807)	-	1.946.899	Provision for expected credit losses of trade and other receivable
Penyisihan imbalan kerja	225.272	(94.984)	(14.790)	59.527	-	175.025	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja pekerja perbantuan	15.064	8.431	1.201	(668)	-	24.028	Provision for employee benefits - secondees
Penyusutan aset tetap	(34.994)	(5.440)	-	(3.597)	-	(44.031)	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	120.180	51.386	-	10.920	-	182.486	Finance lease receivable
Liabilitas sewa	97.758	(35.843)	-	4.467	-	66.382	Lease liabilities
Akrual bonus karyawan	410.832	89.866	-	(18.257)	-	482.441	Accrual employee bonuses
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset hak guna	(106.566)	36.869	-	(4.700)	-	(74.397)	Right of use assets
Investasi	(751.450)	-	(291.653)	-	-	(1.043.103)	Investment
Total	1.853.912	203.175	(305.242)	(36.115)	-	1.715.730	Total

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak tangguhan - neto (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to the profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Selisih penjabaran/ Translation	Penyesuaian aset pajak tangguhan/ Adjustment to deferred tax assets	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Penyisihan kredit ekspektasian piutang usaha dan piutang lain-lain	1.307.420	570.396	-	-	-	1.877.816	Provision for expected credit losses of trade and other receivable
Penyisihan imbalan kerja	309.435	(86.088)	(1.142)	3.067	-	225.272	Provision for employee benefits
Penyisihan imbalan kerja pekerja perbantuan	11.001	3.584	370	109	-	15.064	Provision for employee benefits - seconded
Penyusutan aset tetap	25.541	(4.427)	-	(15.192)	(40.916)	(34.994)	Depreciation of fixed asset
Aset sewa pembiayaan	109.991	30.592	-	(20.403)	-	120.180	Finance lease receivable
Liabilitas sewa	125.118	(28.600)	-	1.240	-	97.758	Lease liabilities
Akrual bonus karyawan	427.891	(23.898)	-	6.839	-	410.832	Accrual employee bonuses
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset hak guna	(140.748)	31.786	-	2.396	-	(106.566)	Right of use assets
Investasi	(902.347)	-	150.769	-	128	(751.450)	Investment
Total	1.273.302	493.345	149.997	(21.944)	(40.788)	1.853.912	Total

g. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun/sejak saat terutangnya pajak.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time since the tax became due.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Berbagai negara telah memberlakukan atau bermaksud memberlakukan undang-undang perpajakan untuk mematuhi aturan model Pilar Dua, termasuk Indonesia (Catatan 2i). Perusahaan berada dalam lingkup PMK 136/2024, yang tidak berdampak pada laporan keuangan 2024 tetapi mungkin akan mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya

PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan di suatu yurisdiksi ketika tarif pajak efektif, yang ditentukan berdasarkan yurisdiksi menurut aturan Pilar Dua, lebih rendah dari tarif minimum 15%. PMK 136/2024 menetapkan mekanisme untuk menentukan entitas mana (atau entitas-entitas mana) dalam Grup PMN yang harus menerapkan pajak tambahan tersebut dan porsi pajak yang dibebankan kepada setiap entitas terkait.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait aturan Pilar Dua sehingga tidak ada dampak terhadap laporan keuangan 2024. Dampak masa depan dari aturan Pilar Dua untuk Perusahaan saat ini belum dapat diestimasi secara wajar.

Aturan model Pilar Dua adalah kompleks dan Perusahaan sedang dalam proses untuk mengestimasi dampak potensialnya terhadap laporan keuangan, jika ada. Berdasarkan informasi yang tersedia saat ini, Perusahaan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap laporan keuangan.

29. TAXATION (continued)

g. Administration (continued)

Pillar Two Income Taxes

Various countries have enacted or intend to enact tax legislation to comply with Pillar Two model rules, including Indonesia (Note 2i). The Company is within the scope of PMK 136/2024, which did not impact 2024 financial statements but may impact the Company financial statements from January 1, 2025 onward.

PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") would pay a top-up tax in a jurisdiction whenever the effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar Two rules is below a 15% minimum rate. PMK 136/2024 sets out the mechanics for determining which entity (or entities) in an MNE Group should apply the top-up tax and the portion of such tax that is charged to each relevant entity.

For the year ended December 31, 2024, the Company has applied amendment to PSAK 212: Income Taxes, which provides mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two rules such that there is no impact to the 2024 financial statements. The future impact of Pillar Two rules for the Company is currently not reasonably estimable.

The Pillar Two model rules are complex and the Company is still in the process of assessing potential impact to the financial statements, if any. Based on currently available information, the Company does not expect any material impact to the financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

a. Setara kas

	2024	2023
Kas di bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.276.934	3.076.403
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.056.727	359.940
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.952	549.223
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	95.835	33.205
Sub-total	4.580.448	4.018.771
Deposito berjangka		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	606.548	634.756
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	61.893	64.771
Sub-total	668.441	699.527
Total	5.248.889	4.718.298
Persentase terhadap total aset	10%	9%

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	2024	2023
Kas yang dibatasi penggunaannya		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.468	39.875
Persentase terhadap total aset	0,07%	0,08%

c. Piutang usaha

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	1.635.261	4.368.797
PT Pertamina Maintenance and Construction	166.173	65.935
PT Kilang Pertamina Internasional	154.255	19.930
PT Pertamina Drilling Services	51.869	71.243
PT Pertamina (Persero)	15.444	15.444
	2.023.002	4.541.349
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(100.276)	(93.199)
Total	1.922.726	4.448.150
Persentase terhadap total aset	4%	9%

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS

a. Cash equivalent

Cash in bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Sub-total
Time deposit
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
Total
Percentage to total asset

b. Restricted cash

Restricted cash
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Percentage to total asset

c. Trade receivables

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Drilling Services
PT Pertamina (Persero)
Provision for expected credit loss
Total
Percentage to total assets

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

d. Piutang belum difakturkan

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	1.506.738	3.425.060
PT Kilang Pertamina Internasional	420.995	37.744
PT Pertamina Trans Kontinental	1.704	-
PT Pertamina Maintenance and Construction	-	45.748
Total	1.929.437	3.508.552
Persentase terhadap total aset	4%	7%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Maintenance and Construction

Total

Percentage to total assets

e. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	26.052	382.437
PT Pertamina Lubricants	709	-
PT Pertamina Retail	406	-
Total	27.167	382.437
Persentase terhadap total aset	0,05%	0,74%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Retail

Total

Percentage to total assets

f. Utang bank jangka pendek

	2024	2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.237.854	1.295.421
Persentase terhadap total liabilitas	7%	5%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

g. Utang bank jangka panjang

	2024	2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.510.743	2.955.608
Persentase terhadap total liabilitas	9%	12%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Percentage to total liabilities

h. Utang kepada pemegang saham

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	5.501.065	8.282.980
Persentase terhadap total liabilitas	32%	34%

PT Pertamina Patra Niaga

Percentage to total liabilities

i. Utang usaha

	2024	2023
PT Pertamina Patra Niaga	2.533.570	1.996.636
PT Pertamina (Persero)	17.588	17.905
PT Kilang Pertamina Internasional	8.709	9.114
PT Tugu Pratama Indonesia	6.195	6.483
PT Pratama Mitra Sejati	1.263	1.262
PT Pertamina Lubricants	32	-
Total	2.567.357	2.031.400
Persentase terhadap total liabilitas	15%	8%

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pratama Mitra Sejati
PT Pertamina Lubricants

Total

Percentage to total liabilities

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG
BERELASI (lanjutan)**

j. Utang belum difakturkan

	2024
PT Pertamina (Persero)	118.618
PT Tugu Pratama Indonesia	61.317
PT Sigma Utama	43.952
PT Pratama Mitra Sejati	36.342
PT Patra Logistik	1.999
PT Pertamina Retail	1.302
PT Pertamina Bina Medika	-
PT Pertamina Training and Consulting	-
Total	263.530
Persentase terhadap total liabilitas	2%

k. Uang muka dari pelanggan

	2024
PT Pertamina (Persero)	55.069
Persentase terhadap total liabilitas	0,3%

l. Pendapatan usaha

	2024
PT Pertamina Patra Niaga	20.861.548
PT Kilang Pertamina International	834.686
PT Pertamina Drilling Services	54.735
PT Pertamina Maintenance and Construction	50.192
PT Pertamina EP	21.478
PT Pertamina Trans Kontinental	1.737
PT Elnusa Petrofin	-
Total	21.824.376
Persentase terhadap total Pendapatan dari kontrak	42%

m. Beban pokok pendapatan

	2024
PT Pertamina Patra Niaga	19.432.974
PT Pertamina Lubricants	217.614
Total	19.650.588
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	45%

**30. RELATED PARTIES BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

j. Unbilled payables

	2023
PT Pertamina (Persero)	142.893
PT Tugu Pratama Indonesia	104.231
PT Sigma Utama	85.904
PT Pratama Mitra Sejati	1.143
PT Patra Logistik	-
PT Pertamina Retail	-
PT Pertamina Bina Medika	15.260
PT Pertamina Training and Consulting	852
Total	350.283
Persentase terhadap total liabilitas	1%

k. Advances from customers

	2023
PT Pertamina (Persero)	57.630
Persentase terhadap total liability	0,2%

l. Revenues

	2023
PT Pertamina Patra Niaga	14.771.670
PT Kilang Pertamina International	57.795
PT Pertamina Drilling Services	71.312
PT Pertamina Maintenance and Construction	161.567
PT Pertamina EP	-
PT Pertamina Trans Kontinental	-
PT Elnusa Petrofin	898.007
Total	15.960.351
Persentase terhadap total revenues from contract	33%

m. Cost of revenue

	2023
PT Pertamina Patra Niaga	25.424.865
PT Pertamina Lubricants	-
Total	25.424.865
Persentase terhadap total cost of revenues	68%

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

n. Pendapatan bunga bank

n. Interest income

	2024	2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.852	81.753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	29.233	21.122	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.489	4.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.675	3.966	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	87.249	111.218	Total
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	11%	12%	Percentage to total finance income

o. Beban bunga atas utang bank

o. Interest expense of bank loans

	2024	2023	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	242.950	393.888	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.412	104.699	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	327.362	498.587	Total
Persentase terhadap total beban keuangan	37%	38%	Percentage to total finance cost

p. Pendapatan lain-lain - neto

p. Other Income - net

	2024	2023	
PT Pertamina Patra Niaga	148.928	173.909	PT Pertamina Patra Niaga
Persentase terhadap total Pendapatan (beban) lain-lain	-15%	-7%	Percentage to total other income (expenses)

q. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi

q. Relations with related parties

Sifat dari hubungan pihak-pihak yang berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan:

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties

Hubungan/Relation

PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Drilling Services
PT Pertamina Maintenance and Construction
PT Patra Logistik
PT Pertamina EP
PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertamina Bina Medika

Induk perusahaan yang utama/Ultimate parent
Pemegang saham /Shareholders
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

q. Hubungan dengan pihak-pihak yang berelasi (lanjutan)

Sifat dari hubungan pihak-pihak yang berelasi yang mengadakan transaksi dengan Perusahaan: (lanjutan)

Pihak-pihak yang berelasi/Related parties

PT Pertamina Training & Consulting
PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Petrochemical Trading
PT Kilang Pertamina Internasional
PT Elnusa Petrofin
PT Sigma Utama
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Transaksi antar pihak yang berelasi didasarkan pada kesepakatan atau perjanjian antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan margin keuntungan tertentu.

r. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terhutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	2024
Gaji dan imbalan lainnya	442.205

31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Perusahaan:

	2024
Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	
Setara kas	5.248.889
Kas yang dibatasi penggunaannya	38.468
Piutang usaha	2.747.995
Piutang belum difakturkan	2.393.943
Piutang sewa pembiayaan	9.161.383

Aset keuangan - nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Investasi jangka panjang - investasi saham yang dicatat dengan metode nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.741.374
---	-----------

Total aset keuangan	24.332.052
----------------------------	-------------------

30. RELATED PARTIES BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

q. Relations with related parties (continued)

The nature of the relationships with the related parties is as follows: (continued)

Hubungan/Relation

Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Di bawah pengendalian bersama/Under common control
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution
Institusi pemerintah/Government institution

Transactions between related parties are based on agreements or contracts between both parties which generally refer to the market price plus certain margin.

r. Key management compensation

Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

	2023	
	389.675	Salaries and other benefits

31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

The information given below relates to the Company's financial assets and liabilities by category:

Financial assets measured at amortized cost

Cash equivalent
Restricted cash
Trade receivables
Unbilled receivables
Finance lease receivables

Financial assets - fair value through other comprehensive income

Long-term investment in shares accounted under the fair value through other comprehensive income

Total financial assets

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**31. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**31. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	2024	2023	
Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	1.237.854	1.295.421	Short-term bank loans
Utang usaha	2.950.123	2.982.298	Trade payables
Utang belum difakturkan	263.530	350.283	Unbilled payables
Utang sewa pembiayaan konsumen	24.764	66.232	Consumer Finance payable
Utang lain-lain - pihak ketiga	71.421	-	Other payables - third parties
Beban akrual	2.024.447	4.121.893	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.323.191	1.975.104	Short-term employee benefits liability
Utang kepada pemegang saham	5.501.065	8.282.980	Due to shareholder
Liabilitas sewa	278.631	450.951	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.510.743	2.955.608	Long-term bank loan
Total liabilitas keuangan	16.185.769	22.480.770	Total financial liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- Nilai tercatat setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang belum difakturkan, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo instrumen ini berjangka pendek.
- Investasi jangka panjang - investasi saham yang dicatat dengan metode nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan piutang sewa pembiayaan neto yang dicatat pada nilai wajar dengan metode diskonto arus kas.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang tertentu dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang atas instrumen tersebut dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.

- The carrying amounts at cash equivalent, restricted cash, trade receivables, unbilled receivables, other receivables, short-term bank loans and other borrowing, trade payables, other payables - related parties, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.
- Long-term investment in shares accounted under the fair value through other comprehensive income and non-current lease receivable accounted at fair value using discounted cashflow method.
- The carrying amounts of certain long-term bank loans with floating interest rates approximated their fair values since the floating interest rates on these instruments are subject to adjustments by the banks.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Perusahaan memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Perusahaan ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang Perusahaan terutama, berasal dari aset dan kewajiban keuangan dalam mata uang asing.

Eksposur terhadap mata uang non-Dolar AS berasal dari akun-akun Perusahaan yang dipengaruhi oleh risiko mata uang asing, seperti kas dan bank kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan liabilitas jangka panjang.

Perusahaan memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

32. RISK MANAGEMENT POLICY

The Company's activities expose them to a variety of risks. The Company's overall risk management program focuses on minimizing potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to exchange rate fluctuations results primary from foreign currency denominated financial assets and liabilities.

The exposure to non-US Dollar currencies is from the Company's accounts that are affected by foreign exchange risk, such as cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and long-term liabilities.

The Company mitigates the foreign exchange risk through managing cash flow effectively.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah yang diindikasikan di bawah, terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Perusahaan pertimbangkan sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak dari perkiraan penjualan dan pembelian.

Laba atau rugi/Profit or loss

	Penguatan/ Strengthening	Pelemahan/ Weakening	
2024			2024
IDR (pergerakan 3%)	(214.644)	214.644	IDR (3% movement)
2023			2023
IDR (pergerakan 3%)	(331.835)	331.835	IDR (3% movement)

(ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Perusahaan memiliki eksposur dari risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Perusahaan terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Perusahaan menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of Rupiah, as indicated below, against the US Dollar would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that the Company considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

(ii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Company is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

Asset and liabilities with floating rates expose the Company to cash flow interest rate risk. Asset and liabilities with fixed rates expose the Company to fair value interest rate.

The Company established centralized a funding and continuously monitor movement of JIBOR and other borrowing rates prevailing at market and conducts negotiation to get most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates becomes uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari beberapa bank pemerintah dan bank swasta.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga adalah sebagai berikut:

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Market risk (continued)

- (ii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

The Company may use loan facility provided by some of national banks and private banks.

At the reporting date, the Company's financial asset and liabilities with floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

	2024					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Setara kas/ Cash equivalent	5.248.889	-	-	-	-	5.248.889
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	38.468	-	-	-	-	38.468
Piutang usaha - neto/ Trade receivables-net	-	-	-	-	2.747.995	2.747.995
Piutang belum difakturkan/ Unbilled receivables	-	-	-	-	2.393.943	2.393.943
Piutang sewa pembiayaan - neto/Finance lease receivables-net	-	-	803.485	8.357.898	-	9.161.383
Total aset keuangan/ Total financial assets	5.287.357	-	803.485	8.357.898	5.141.938	19.590.678
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	-	1.237.854	-	-	1.237.854
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	2.950.123	2.950.123
Utang belum difakturkan/ Unbilled payables	-	-	-	-	263.530	263.530
Utang lain-lain/ Others payables	-	-	-	-	71.421	71.421
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer finance payables	-	-	24.764	-	-	24.764
Beban akrual/ Accrued expenses	-	-	-	-	2.024.447	2.024.447
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short term employee benefits liabilities	-	-	-	-	2.323.191	2.323.191
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholder	-	-	1.062.038	4.439.027	-	5.501.065
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	132.557	146.074	-	278.631
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	-	-	1.458.275	52.468	-	1.510.743
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	3.915.488	4.637.569	7.632.712	16.185.769

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

	2023					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset keuangan/ Financial assets						
Setara kas/ Cash equivalent	4.719.608	-	-	-	-	4.719.608
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	39.875	-	-	-	-	39.875
Piutang usaha - neto/ Trade receivables-net	-	-	-	-	6.085.592	6.085.592
Piutang belum difakturkan/ Unbilled receivables	-	-	-	-	3.646.730	3.646.730
Piutang sewa pembiayaan - neto/Finance lease receivables-net	-	-	809.718	9.716.019	-	10.525.737
Total aset keuangan/ Total financial assets	4.759.483	-	809.718	9.716.019	9.732.322	25.017.542
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities						
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	-	-	1.295.421	-	-	1.295.421
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	2.982.298	2.982.298
Utang belum difakturkan/ Unbilled Payables	-	-	-	-	350.283	350.283
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer Finance Payables	-	-	40.316	25.916	-	66.232
Beban akrual/ Accrued expenses	-	-	-	-	4.121.893	4.121.893
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ Short term employee benefits liabilities	-	-	-	-	1.975.104	1.975.104
Utang kepada pemegang saham/ Due to shareholder	-	-	2.526.250	5.756.730	-	8.282.980
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	-	-	189.143	261.808	-	450.951
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	-	-	1.374.607	1.581.001	-	2.955.608
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	5.425.737	7.625.455	9.429.578	22.480.770

Analisis sensitivitas

Perubahan sepuluh (10) basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Sensitivity analysis

A change of ten (10) basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumes that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

Dampak terhadap:	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease	Effect in:
Laba tahun berjalan 2024	869	869	Profit for the year 2024
Laba tahun berjalan 2023	1.293	(1.293)	Profit for the year 2023

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki eksposur risiko kredit yang secara signifikan berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan bank, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Perusahaan menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat "AAA", "AA+", "AA", "AA-", "A+", dan "A-".

Untuk penjualan non-tunai, Perusahaan menerapkan sistem tata kerja mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dengan praktek tersebut, beberapa penjualan non tunai Perusahaan telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan non tunai lainnya tanpa jaminan, Perusahaan memastikan dilakukannya evaluasi credit scoring, evaluasi credit limit dan persetujuan kredit sebelum dilakukannya penjualan ke pelanggan.

I. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat risiko gagal bayar debitur.

Semua kas pada bank ditempatkan di bank-bank asing dan lokal yang memiliki reputasi baik.

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk

The Company has significant credit risk exposure from unpaid receivables, cash on hand and in banks and investments in debt securities. In most transactions, the Company uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of "AAA", "AA+", "AA", "AA-", "A+", and "A-".

For the Company's credit sales, the Company applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practices, some portion of the Company's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, Company ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales with the customer.

I. Financial assets neither past due nor impaired

The credit quality of the Company's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default risk rates.

All the cash at bank are placed in the reputable foreign and local banks.

	2024	2023	
Setara kas			Cash equivalent
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO")			Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO")
Peringkat AAA	5.248.889	4.719.608	Rating AAA
Peringkat AA+	-	-	Rating AA+
Peringkat AA	-	-	Rating AA
Tidak diperingkat oleh PEFINDO	-	-	Not rated by PEFINDO
Total	5.248.889	4.719.608	Total

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

I. Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

I. Financial assets neither past due nor impaired (continued)

	2024	2023	
Kas yang dibatasi penggunaannya Diperingkat oleh PEFINDO Peringkat AAA	38.468	39.875	Restricted cash Rated by PEFINDO Rating AAA
Piutang usaha Pihak ketiga Pihak berelasi	212.757 764.722	36.749 2.742.462	Trade receivables Third parties Related parties
Total	977.479	2.779.211	Total
Piutang lain-lain Pihak ketiga	-	-	Other receivables Third parties
Piutang belum difakturkan Pihak berelasi Pihak ketiga	1.929.437 464.506	3.508.552 138.178	Unbilled receivables Related parties Third parties
Total	2.393.943	3.646.730	Total

II. Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

II. Financial assets that are past due but not impaired

	2024	2023	
Piutang usaha 1 - 3 bulan 4 - 6 bulan 7 - 12 bulan > 12 bulan	417.535 13.504 86.035 202.888	445.370 227.041 105.961 185.226	Trade receivables 1 - 3 months 4 - 6 months 7 - 12 months > 12 months
Total	719.962	963.598	Total

Piutang usaha

Trade receivables

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak yang berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Kualitas kredit dari para pelanggan tersebut baik karena sebagian besar melakukan pembayaran tepat waktu.

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date are related to customers who do not have defaults in the past two years. Credit quality of these customers is good as they usually pay on time.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

III. Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	2024	2023
Piutang usaha		
Belum jatuh tempo	-	80.487
Sudah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	-	158.175
4 - 6 bulan	-	637
7 - 12 bulan	-	82.743
> 12 bulan	9.157.875	9.777.396
	9.157.875	10.099.438
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(8.107.321)	(7.756.655)
Neto	1.050.554	2.342.783
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	778.965	815.619
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(778.965)	(815.619)
Neto	-	-

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul pada saat Perusahaan berada dalam situasi tidak mampu memperoleh cukup dana untuk melunasi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan mengelola risiko tersebut dengan memonitor arus kas secara terus menerus dan menyesuaikan saat jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tingkat likuiditas yang diperlukan Perusahaan untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Perusahaan apabila Perusahaan tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan penerimaan dari piutang usaha.

Perusahaan menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan di dalam operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas.

Perusahaan mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, di mana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan.

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Credit risk (continued)

III. Financial assets that are impaired

	2024	2023	
Trade receivables			
Not due	-	80.487	
Over due			
1 - 3 months	-	158.175	
4 - 6 months	-	637	
7 - 12 months	-	82.743	
> 12 months	9.157.875	9.777.396	
	9.157.875	10.099.438	
Provision for expected credit losses	(8.107.321)	(7.756.655)	
Net	1.050.554	2.342.783	Net
Other receivables - Third parties	778.965	815.619	
Provision for expected credit losses	(778.965)	(815.619)	
Net	-	-	Net

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Company will not be able to obtain funding to meet its current and long-term obligations. The Company manages the risk by continuously monitoring its cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The amount of liquidity which the Company requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Company does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, among other reasons, delays in the receipt of trade receivables.

The Company uses significant amounts of cash in its operations, primarily to procure commodities.

The Company funded its operations principally through cash flows from operations, a significant portion of which comprises sales.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki saldo kas di bank dan deposito berjangka masing-masing sebesar AS\$5.248.889 dan AS\$4.719.608. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan terus menerus melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha serta menarik dana dari fasilitas modal kerja jangka pendek.

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Liquidity risk (continued)

On December 31, 2024 and 2023, the Company had cash in banks and time deposit amounting to US\$5,248,889 and US\$4,719,608 respectively. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables as well as drawing funds from its working capital facilities.

2024									
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang bank jangka pendek	1.237.854	-	-	1.237.854	Short-term bank loans				
Utang usaha	2.950.123	-	-	2.950.123	Trade payables				
Utang belum difakturkan	263.530	-	-	263.530	Unbilled payables				
Utang lain-lain	71.421	-	-	71.421	Others payables				
Utang pembiayaan konsumen	24.764	-	-	24.764	Finance payable				
Beban Akruai	2.024.447	-	-	2.024.447	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	132.557	146.074	-	278.631	Lease liabilities				
Liabilitas imbalan kerja	2.323.191	-	-	2.323.191	Employee benefits liability				
Utang bank jangka panjang	1.458.275	52.468	-	1.510.743	Long-term bank loan				
Utang kepada pemegang saham	1.062.038	3.712.598	726.429	5.501.065	Due to shareholder				
Total	11.548.200	3.911.140	726.429	16.185.769	Total				
2023									
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ Later than 1 year and not later than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Later than 5 years	Jumlah/ Total					
Liabilitas keuangan					Financial liabilities				
Utang bank jangka pendek	1.295.421	-	-	1.295.421	Short-term bank loans				
Utang usaha	2.982.298	-	-	2.982.298	Trade payables				
Utang belum difakturkan	350.283	-	-	350.283	Unbilled payables				
Utang pembiayaan konsumen	66.232	-	-	66.232	Finance payable				
Beban Akruai	4.121.893	-	-	4.121.893	Accrued expenses				
Liabilitas sewa	189.143	261.808	-	450.951	Lease liabilities				
Liabilitas imbalan kerja	1.975.104	-	-	1.975.104	Employee benefits liability				
Utang bank jangka panjang	1.374.607	1.581.001	-	2.955.608	Long-term bank loan				
Utang kepada pemegang saham	2.526.250	5.030.301	726.429	8.282.980	Due to shareholder				
Total	14.881.231	6.873.110	726.429	22.480.770	Total				

d. Manajemen Modal

Kebijakan Dewan Direksi adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Dewan Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat deviden yang dibagikan.

d. Capital Management

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consists of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividend.

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap ekuitas milik Perusahaan yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2024
Total utang bank, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen	3.051.992
Total ekuitas	35.984.601
Rasio utang terhadap ekuitas	8%

32. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

d. Capital Management (continued)

The Company's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

	2023
Total bank loan, lease liabilities, and consumer finance payable	4.768.212
Total equity	26.922.411
Debt-to-equity ratio	18%

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Kerjasama operasi pembangunan dan pengoperasian Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji ("SPBE") tabung 3 kg:

Investor/Investor	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Masa berlaku (tahun)/Effective period (years)	Wilayah/ Area	Bagi hasil/ Profit sharing
PT Sumbawa Amica Sejahtera	20 Juli/July 2020	10	Sumbawa	Arus kas/cash flow

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The joint operation for the construction and operation of 3 kg cylinders Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji ("SPBE") is as follows:

- b. Perjanjian dengan PT Pertamina Lubricants Distributor Produk Special Chemical, SPKS-035/PL0000/2024-S0, tanggal 1 April 2024. Perjanjian ini akan berakhir tanggal 31 Desember 2025.

- b. Agreement with PT Pertamina Lubricants Distributor of Special Chemical Products, SPKS-035/PL0000/2024-S0, dated April 1, 2024. This agreement will expire on December 31, 2025.

- c. Perjanjian dengan PT Pertamina Patra Niaga termasuk perjanjian novasi di 2021:

- c. Agreement with PT Pertamina Patra Niaga including novation agreement in 2021:

- Addendum II perjanjian penyediaan jasa depot mini LPG Pressurized di Sulawesi Tengah antara Perusahaan dan PT Pertamina Patra Niaga tanggal 4 September 2020, untuk mengubah/menambahkan perjanjian terdahulu mengenai pembangunan depot mini LPG.
- Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pengoperasian Sarana Fasilitas Pengisian LPG (CODO) No. KTR-001/PNA00000/2021-S0, tanggal 22 September 2021;
- Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Sarana Fasilitas Pengisian LPG (COCO) KTR-002/PNA00000/2021-S0, tanggal 22 September 2021;

- Addendum II service agreement depot mini LPG Pressurized in Sulawesi Tengah between the Company and PT Pertamina Patra Niaga dated September 4, 2020, to change/add previous agreement related to construction of depot mini LPG.
- Cooperation Agreement for the Provision and Operation of LPG Filling Facilities (CODO) No. KTR-001/PNA00000/2021-S0, September 22, 2021;
- Cooperation Agreement for the Operation of LPG Filling Facilities (COCO) KTR-002/PNA00000/2021-S0, dated September 22, 2021;

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

- d. Perjanjian Novasi dengan PT Pertamina Patra Niaga: (lanjutan)
- Perjanjian Pengusahaan dan Penggunaan SPBE PSO Sumbawa No. KTR-565/PND00000/2021-S0, tanggal 21 September 2021;
 - Perjanjian Jasa Depot Mini LPG Pressurized di Sulawesi Tengah 31 Agustus 2021;
 - Perjanjian Jasa Pemeliharaan Tabung LPG Ukuran 3 Kg di Surabaya No. 597/PND800000/2022-S0 tanggal 15 Agustus 2022;
 - Retester PLUMPANG II 3266/PND600000/2021-S0 tanggal 27 September 2021;
 - Retester PLUMPANG I 3265/PND600000/2021-S0, tanggal 27 September 2021; dan
 - Retester PLUMPANG III 3267/PND600000/2021-S0 tanggal 27 September 2021.
 - Retester UJUNG BERUNG 3268/PND600000/2021-S0 tanggal 27 September 2021. Perjanjian ini telah diperbaharui melalui perjanjian No. 282/PND600000/2023-S0 tanggal 17 April 2023.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- d. Novation Agreement with PT Pertamina Patra Niaga: (continued)
- Agreement on Concession and Use of SPBE PSO Sumbawa No. KTR-565/PND00000/2021-S0, September 21, 2021;
 - Pressurized Mini LPG Depot Service Agreement in Central Sulawesi August 31, 2021;
 - Maintenance Service Agreement for 3 Kg LPG Cylinders at Surabaya No. 597/PND800000/2022-S0 dated August 15, 2022;
 - PLUMPANG II retester 3266/PND600000/2021-S0 on September 27, 2021;
 - PLUMPANG I retester 3265/PND600000/2021-S0, September 27, 2021; and
 - PLUMPANG III 3267/PND600000/2021-S0 retester on September 27, 2021.
 - Retester UJUNG BERUNG 3268/PND600000/2021-S0 on September 27, 2021.. This agreement have been amended through agreement No. 282/PND600000/2023-S0 dated April 17, 2023.

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas:

	2024
Penambahan aset hak guna yang dikreditkan ke: Liabilitas Sewa	40.947

34. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activities:

	2023
Addition of right of use asset which credited to: Lease liabilities	29.186

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2024							
	1 Januari/ January 1,	Arus Kas/ Cash Flow	Arus Non - Kas/Non - Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	1.295.421	-	-	(57.567)	-	1.237.854	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.955.608	(1.338.245)	-	(106.620)	-	1.510.743	Long-term bank loan
Utang kepada pemegang saham	8.282.980	(2.771.848)	-	(10.067)	-	5.501.065	Due to shareholder
Utang sewa pembiayaan konsumen	66.232	(45.210)	-	(2.083)	5.825	24.764	Payment for consumer finance payable
Liabilitas sewa	450.951	(200.309)	40.947	(32.584)	19.626	278.631	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	13.051.192	(4.355.612)	40.947	(208.921)	25.451	8.553.057	Total liabilities from financing activities
2023							
	1 Januari/ January 1,	Arus Kas/ Cash Flow	Arus Non - Kas/Non - Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Lain-Lain/ Others	31 Desember/ December 31,	
Utang bank jangka pendek	1.924.064	(636.190)	-	7.547	-	1.295.421	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.175.691	(1.279.350)	-	59.267	-	2.955.608	Long-term bank loan
Utang kepada pemegang saham	11.500.193	(4.894.035)	1.765.461	(88.639)	-	8.282.980	Due to shareholder
Utang sewa pembiayaan konsumen	100.877	(46.930)	-	1.485	10.800	66.232	Payment for consumer finance payable
Liabilitas sewa	550.477	(156.208)	29.186	1.472	26.024	450.951	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	18.251.302	(7.012.713)	1.794.647	(18.868)	36.824	13.051.192	Total liabilities from financing activities

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perubahan Nama Perusahaan

Berdasarkan keputusan sirkuler pemegang saham yang diaktakan dalam akta notaris Diah Guntari L. Soemarwoto. SH No. 1 tanggal 11 Februari 2025, para pemegang saham Perusahaan telah menyatakan dan memutuskan menyetujui perubahan nama Perusahaan yang semula PT Patra Trading menjadi PT Pertamina Trading and Services dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0014241.AH.01.02.TAHUN 2025 (Catatan 1a).

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Change of Company Name

Based on the circular resolution of the shareholders which were notarized under the notarial deeds No. 1 of Diah Guntari L. Soemarwoto. SH dated February 11 2025, the shareholders of the Company have declared and resolved to approve the change of the Company's name from PT Patra Trading to PT Pertamina Trading and Services, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0014241.AH.01.02. YEAR 2025 (Note 1a)

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(DAHULU PT PATRA TRADING)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERTAMINA TRADING AND SERVICES
(FORMERLY PT PATRA TRADING)
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun-akun dalam laporan keuangan tahun 2023 yang telah direklasifikasi untuk perbandingannya dengan akun-akun dalam laporan keuangan tahun 2024.

Laporan laba rugi per 31 Desember 2023

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The following are the accounts in the 2023 financial statements which have been reclassified to allow their comparison with the accounts in the 2024 financial statement

Statement of profit or loss as of December 31, 2023

	<i>Dilaporan sebelumnya/ As previously reported</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>Setelah di reklasifikasi/As reclassified</i>	
Beban umum dan administrasi	(8.363.590)	2.535.792	(5.827.798)	General and Administrative expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	152.679	(2.535.792)	(2.383.113)	Other income (expenses) - net

Laporan Tahunan

2024



PT Patra Trading

Wisma Tugu

JL. Wahid Hasyim No. 100 - 102
Jakarta Pusat

☎ (021) 3926788

✉ info@patratrading.com